

Katalog/Catalog: 1102001.73

PROVINSI
SULAWESI SELATAN
DALAM ANGKA
SULAWESI SELATAN PROVINCE IN FIGURES

2019



PROVINSI
SULAWESI SELATAN
DALAM ANGKA

SULAWESI SELATAN PROVINCE IN FIGURES

2019

Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka

Sulawesi Selatan Province in Figures

2019

ISSN: 0215-2290

No. Publikasi/*Publication Number*: 73560.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.73

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: lx + 504 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Bidang IPDS - Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Bidang IPDS - Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Losari, Makassar/*Losari Beach, Makassar*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

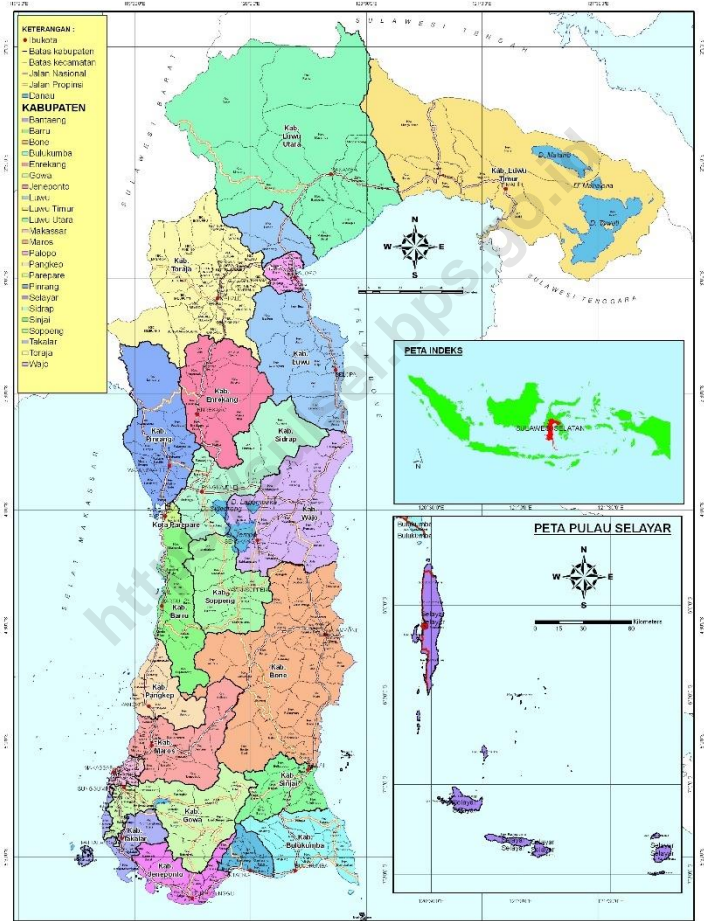
© BPS Provinsi Sulawesi Selatan/*BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

MAP OF SULAWESI SELATAN PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI SELATAN PROVINCE



Yos Rusdiansyah SE, MM



KATA PENGANTAR

Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Makassar, Agustus 2019
Kepala BPS
Provinsi Sulawesi Selatan

Yos Rusdiansyah SE, MM



PREFACE

Sulawesi Selatan Province in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Sulawesi Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Makassar, August 2019
Chief Statistician of
Sulawesi Selatan Province*

Yos Rusdiansyah SE, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
KATA PENGANTAR	vii
<i>PREFACE</i>	viii
DAFTAR ISI/CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	xiii
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF PICTURE</i>	lv
PENJELASAN UMUM/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	lix
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	8
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	16
2 Pemerintahan	27
<i>Government</i>	27
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	38
2.2 Pemilihan Umum/ <i>General Selection</i>	40
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	42
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i>	49
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	55
<i>Population and Employment</i>	55
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	69
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	76
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	111
<i>Social and Welfare</i>	111
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	133
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	145
4.3 Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	165
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	172
4.5 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	196
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	218

5	Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan	221
	<i>Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery</i>	221
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Crops</i>	240
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	247
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	261
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	276
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i>	281
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	294
6	Pertambangan dan Energi	307
	<i>Mining and Energy</i>	307
6.1	Pertambangan/ <i>Mining</i>	312
6.2	Listrik dan Air Minum/ <i>Electricity and Water</i>	316
7	Industri Manufaktur	321
	<i>Manufacturing Industry</i>	321
8	Pariwisata	339
	<i>Tourism</i>	339
8.1	Hotel	346
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	352
9	Transportasi dan Komunikasi	357
	<i>Transportation and Communication</i>	357
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	366
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	376
10	Investasi dan Koperasi	379
	<i>Investment and Cooperative</i>	379
10.1	Investasi/ <i>Investment</i>	385
10.2	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	392
11	Harga - Harga	395
	<i>Prices</i>	395
12	Pengeluaran Penduduk	413
	<i>Population Expenditure</i>	413
13	Perdagangan Luar Negeri	433
	<i>Foreign Trade</i>	433

14	Sistem Neraca Nasional	447
	<i>System of National Account</i>	447
15	Perbandingan Antar Provinsi	489
	<i>Province Comparison</i>	489

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	
1.1	Keadaan Geografi / <i>Geography Condition</i>	
1.1.1	Ibukota, Luas Daerah dan Tinggi Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Capital, Total Area and Height Above Mean Sea by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	8
1.1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Distance from Regency / City Capital to Provincial Capital City by Regency / City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	11
1.1.3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2018 <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location, 2018</i>	12
1.1.4	Nama-Nama Sungai Yang Melintasi Kabupaten /Kota dan Nama-Nama Gunung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Names of Rives Which Cross the Regency/City and names of Mountaius by Regency/City the Province Sulawesi Selatan, 2018</i>	13
1.1.5	Nama-nama Danau Menurut Luas, Kedalaman dan Lokasi di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Names of Lakes by Width, Depth, and Location in Sulawesi Selatan, 2018</i>	15

1.2 Keadaan Iklim/ *Climate Condition*

1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, Penyinaran Matahari, dan Jumlah Curah Hujan Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Selatan Province, 2018.....16

1.2.2 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2018
Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Climatologi Maros, 2018.....17

1.2.3 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2018
Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Meteorologi Hasanuddin, 2018.....18

1.2.4 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2018
Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Meteorologi Maritim Paotere, 2018.....19

1.2.5 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2018
Average Air Pressure, Wind Speed and Solar Radiation According to the Maros Climatological Station Month, 2018.....20

1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin,2018.....21

1.2.7 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim

	Poetere, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim, 2018</i>	22
1.2.8	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2018 <i>Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Climatology Maros, 2018</i>	23
1.2.9	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2018 <i>Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin, 2018</i>	24
1.2.10	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2018 <i>Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim Poetere, 2018</i>	25

2 Pemerintahan / Government

2.1 Wilayah Administratif / Administrative Area

2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Sub Districts by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	38
2.1.2	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Villages by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	39

2.2	Pemilihan Umum / <i>General Selection</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Selatan Province Period 2018.....</i>	40
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Komisi di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Selatan Provinc Period 2018.....</i>	41
2.3	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	42
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018.....</i>	43
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	44
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	45
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	46

2.4	Keuangan Daerah / Regional Finance	
2.4.1	Target dan Realisasi Pendapatan APBD Perubahan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun Anggaran 2018 <i>Goals and Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (rupiahs), 2018</i>	49
2.4.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2018 <i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2018</i>	51
2.4.3	Realisasi Pendapatan APBD Menurut Jenis Penerimaan Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018 <i>Realization of Regional Budget Revenues by Type of Revenue in Sulawesi Selatan Province, 2016-2018</i>	53

3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Population and Employment

3.1	Kependudukan / Population	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	69
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	72
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018	

	<i>Households and Average of Households by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018.....</i>	<i>73</i>
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015-2018 <i>Number of Annual Population Growth Rate by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2015-2018.....</i>	<i>74</i>
3.1.5	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>75</i>
3.2	Ketenagakerjaan / Employment	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>76</i>
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>78</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Gender in Sulawesi Selatan, 2018.....</i>	<i>80</i>
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018	

	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	81
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	83
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	88
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	93
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan , 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	95
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	96

3.2.10	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Selatan , 2018</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	97
3.2.11	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	98
3.2.12	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	99
3.2.13	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	100
3.2.14	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	104

3.2.15	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	105
3.2.16	<p>Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Sex by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	106
3.2.17	<p>Upah Minimum Regional (UMR), Upah Minimum Provinsi (UMP) di Sulawesi Selatan, 2006 – 2018</p> <p><i>Regional Minimum Wages/Provincial Minimum Wages in Sulawesi Selatan, 2006 – 2018</i>.....</p>	109

4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / Social and Welfare

4.1 Pendidikan / Education

4.1.1	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	133
4.1.2	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p>	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	134
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	135
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	136
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	137
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	138
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	139

4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	140
4.1.9	<p>Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur, 2014 - 2018</p> <p><i>School Enrollment Rate in Sulawesi Selatan Province by Age Group, 2014 – 2018</i>.....</p>	141
4.1.10	<p>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan 2018</p> <p><i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	142
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	143
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	144
4.2	Kesehatan / Health	
4.2.1	<p>Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p> <p><i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years</i></p>	

	<i>Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>145</i>
4.2.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>147</i>
4.2.3	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Disease Cases by Type of Disease by Regency/City in Sulawesi Selatan Province in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>148</i>
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Balita Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Toddler Malnutrition Cases by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>150</i>
4.2.5	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Poskesdes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Health Post by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	<i>151</i>
4.2.6	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Tahun), 2018 <i>Life Expectancy Figures According to the Regency/CityIn Sulawesi Selatan Province (Year), 2018.....</i>	<i>153</i>
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2018	

	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014-2018</i>	154
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Selatan Province, 2015-2018</i>	155
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Health Center Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	156
4.2.10	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	157
4.2.11	Banyaknya Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah Menurut Cabang PMI di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Blood Donor and Transfusion by Branch of Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan, 2018</i>	158
4.2.12	Banyaknya Donor Darah Menurut Jenisnya dan Anggota Korps Palang Merah Per Cabang Dinas Transfusi Darah PMI di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Blood Donor by Category in Blood Transfusion Agency of Indonesian Red Cross Branch Office of Sulawesi Selatan, 2018</i>	159
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	160

4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	161
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013-2018</i>	163
4.3	Perumahan dan Lingkungan / <i>Housing and Environment</i>	
4.3.1	Jumlah Kepala Keluarga, Jumlah Rumah, Backlog Kepenghunian dan Backlog Kepemilikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Heads of Families, Number of Houses, Backlog of Occupancy and Backlog of Ownership by Regency / City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	165
4.3.2	Pelaksanaan Prona yang Dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan, 2018 <i>Number of Prona Programme by Regional Office of National Land Board, 2018</i>	166
4.3.3	Banyaknya Surat Keputusan Pemerintah Mengenai Hak-Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota sampai Desember 2018 <i>Number of Land-Law Certificate of Government by Regency/City until December 2018</i>	167
4.3.4	Luas Tanah yang Telah Dilaksanakan Pemberian Hak Atas Tanah Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (ha) sampai Desember 2018 <i>Land Area Given Land-law by Kind and Regency/City (ha) until December 2018</i>	168
4.3.5	Program Strategis Proyek Operasi Nasional Agraria Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018	

*Strategis Program of National Agrarian Operation Project by
Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018.....169*

4.4 Kriminalitas / Crime

- 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....172
- 4.4.2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2018
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Selatan Province, 2016-2018.....174
- 4.4.3 Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2018
Number of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Sulawesi Selatan Province, 2014-2018.....175
- 4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2018
Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Sulawesi Selatan Province, 2016–2018.....176
- 4.4.5 Situasi Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018
Situation Of Kamtibmas in Sulawesi Selatan Province. 2016-2018.....177
- 4.4.6 Jumlah Tindak Pidana (JTP) DAN Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kejahatan Konvensional yang terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017-2018

	<i>Number of Reported Criminal Case and Number Of Crime Clearance Rate Ordinary Crime in Sulawesi Selatan Province 2017-2018.....</i>	178
4.4.7	Banyaknya Narapidana/Tahanan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Prisoners by Sex and Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018.....</i>	182
4.4.8	Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara, Kapasitas dan Narapidana di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Prison, Convict and Prison Capacities in Sulawesi Selatan, 2018.....</i>	183
4.4.9	Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Prisoners by Type of Crimes/Offence and Sex by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018.....</i>	184
4.4.10	Banyaknya Narapidana/Tahanan yang mendapat Pemberian Remisi Menurut Jenis Remisi dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Prisoners That Get Remission by Type of Remission and Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018.....</i>	193
4.5	Agama dan Sosial Lainnya / Religion and Other Social Affairs	
4.5.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population by Regency/City and Religion in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	196
4.5.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....</i>	198

4.5.3	Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Clergymen by Religion and Regency/ City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	199
4.5.4	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrims, by Sex and Regency/ City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	200
4.5.5	Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara di Sulawesi Selatan, 2013-2018 <i>Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Criminal in Sulawesi Selatan, 2013-2018</i>	201
4.5.6	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	204
4.5.7	Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Cases and Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	205
4.5.8	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	216
4.5.9	Realisasi Pendistribusian Beras Rastra Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018 <i>Supply and Distribution of Rice by Regency /City (kg), 2018</i>	217
4.6	Kemiskinan / Poverty	

4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2013-2018</i>	218
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi Selatan Menurut Daerah, 2013-2018 <i>Number and Persentase of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2013–2018</i>	219
4.6.3	Garis Kemiskinan Menurut Kelompok Makanan Dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Maret 2018 – September 2018 <i>Poverty Line by Komodity in Sulawesi Selatan Province, March 2018 - September 2018</i>	220

5 Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan / Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery

5.1 Tanaman Pangan / Crops

5.1.1	Luas Panen, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Harvested Area and Production of Paddy by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	240
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Rice Equivalent Production by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	241
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	242
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018	

	<i>Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	243
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	244
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	245
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	246
5.2	Hortikultura / Horticulture	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (ha), 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (ha), 2018</i>	247
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2018 <i>Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (ton), 2018</i>	248
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018</i>	249

5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2018</i>	250
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (m2), 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (m2), 2018</i>	251
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (kg), 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (kg), 2018</i>	252
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2) in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	253
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	254
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (m2), 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (m2), 2018</i>	255
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (tangkai), 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (stalks), 2018</i>	256
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	257

5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	258
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Regency/ City in Sulawesi Selatan Province (ton), 2018</i>	259
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	260
5.3	<i>Perkebunan / Estate Crops</i>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2018</i>	261
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu ton), 2018 <i>Production of Estates by Type of Crops by Regency / City in Sulawesi Selatan Province (thousand tons) , 2018</i>	263
5.3.3	Banyaknya Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (KK), 2018 <i>Number of Farmer by Kind of Crops in Local Estate by Regency/City in Sulawesi Selatan (Family), 2018</i>	265
5.3.4	Banyaknya Perusahaan Perkebunan Besar Swasta Menurut Lokasi, Luas Lahan, Luas Tanaman Yang Diusahakan dan Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Estate Establishments by Location, Land Area, Planted</i>	

	<i>Area and Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2018</i>	272
5.3.5	Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Small Plantation by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2018</i>	273
5.3.6	Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Besar Swasta Menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Private Estate by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2018</i>	275
5.4	Kehutanan / Forestry	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2018 <i>Forest and Inland Water Area by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2018</i>	276
5.4.2	Luas Lahan Kritis dan Jumlah Peladang Berpindah/Perambah Hutan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Area of Critical Land Number of Moves Forest Farmer by Regency / City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	278
5.4.3	Kebakaran Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha) , 2018 <i>Forest Fire by Regency/City in Sulawesi Selatan (Ha), 2018</i>	280
5.5	Peternakan / Livestock	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	281
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018	

	<i>Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	283
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	284
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	285
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ton) , 2018 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (ton) , 2018</i>	286
5.5.6	Banyaknya Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Lokasi Pemotongan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2018 <i>Number of Livestock Slaughtered by Kind and Place of Slaughtered by Regency/City in Sulawesi Selatan (Heads), 2018</i>	287
5.5.7	Banyaknya Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2018 <i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock by Regency / City in Sulawesi Selatan (Heads), 2018</i>	289
5.5.8	Kasus Penyakit Hewan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Animal Illnes Cases by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	291
5.5.9	Kegiatan Vaksinasi Menurut Jenis Vaksinasi Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Vaccination Activities by Kind by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	293

5.6 Perikanan / Fishery

- 5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Production and Production Value of Fish Capture by Type of Captures by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....294
- 5.6.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018
Production and Production Value of Fish Capture by Type of Captures by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....296
- 5.6.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi selatan (ton), 2017 dan 2018
Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sulawesi Selatan Province (ton), 2017 and 2018.....297
- 5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Selatan Province, 2018.....298
- 5.6.5 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2018
Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Selatan Province, 2018.....299
- 5.6.6 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2018
Production Value of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sulawesi Selatan Province (Rupiah), 2018.....300
- 5.6.7 Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ha), 2018
Area of Fish Raising Place by Regency/City in Sulawesi Selatan (In Hectare), 2018.....302

5.6.8	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	304
5.6.9	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Unit), 2018 <i>Number of Fishing Equipment by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	305

6 Pertambangan dan Energi / Mining and Energy

6.1 Pertambangan / Mining

6.1.1	Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi Menurut Jenis Barang Tambang dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Exploration Mining Labour License by Kind and Regency /City, 2018</i>	312
6.1.2	Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi Menurut Jenis Barang Tambang dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Production Mining Labour License by Kind and Regency /City, 2018</i>	314

6.2 Listrik dan Air Minum / Electricity and Water

6.2.1	Daya Terpasang, Listrik Terjual dan Penjualan (Rp. Ribu) Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit di Provinsi Sulawesi selatan, 2018 <i>Installed Capacity, Electricity Sold and Sales (thousand Rp) of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Unit in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	316
-------	--	-----

6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 201 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency / City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	317
6.2.3	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen Per Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Water Regional Company Clients by Kind of Consumers per Regency/City, 2018</i>	318
6.2.4	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (m3), 2018 <i>Quantity of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/City (m3), 2018</i>	319
6.2.5	Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2018 <i>Value of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/City (million rupiahs), 2018</i>	320

7 Industri Manufaktur / Manufacturing Industry

7.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2017</i>	329
7.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regence/City and Group of Workers, 2017</i>	330
7.3	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan	

	Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2017 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2017</i>	331
7.4	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/City, 2017</i>	333
7.5	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2017 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2017</i>	335
7.6	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2017 <i>Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2017</i>	337

8 Pariwisata / Tourism

8.1 Hotel

8.1.1	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Sulawesi Selatan (hari), 2018 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sulawesi Selatan Province (day), 2018</i>	346
-------	---	-----

8.1.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	347
8.1.3	Rata-Rata Lama Menginap Dalam Negeri pada Akomodasi Lainnya per Bulan 2018 <i>Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Others Accommodation by Month 2018</i>	348
8.1.4	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri dan Asing pada Hotel Berbintang per Bulan 2018 <i>Average Length of Night Stay of Domestic and Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2018</i>	349
8.1.5	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang per Bulan 2018 <i>Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Stars Hotel by Month 2018</i>	350
8.1.6	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang per Bulan 2018 <i>Average Length of Night Stay of Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2018</i>	351
8.2	Pariwisata / Tourism	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2018 <i>Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2012-2018</i>	352
8.2.2	Distribusi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Local and International Tourist by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	353

8.2.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Sulawesi Selatan tahun 2015-2018 <i>Number of International Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2015-2018</i>	354
8.2.4	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Sulawesi Selatan tahun 2015-2018 <i>Number of Local Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2015-2018</i>	355
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2018 <i>Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Sulawesi Selatan Province (km), 2018</i>	366
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2018 <i>Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Sulawesi Selatan Province (km), 2018</i>	367
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2018 <i>Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Sulawesi Selatan Province (km), 2018</i>	368
9.1.4	Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Hasanuddin, 2018 <i>Domestic Air Traffic at Hasanuddin Airport, 2018</i>	369
9.1.5	Lalu Lintas Penerbangan Luar Negeri di Bandar Udara Hasanuddin, 2018	

	<i>International Air Traffic at Hasanuddin Airport, 2018</i>	370
9.1.6	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri di Pelabuhan Makassar (Orang), 2018 <i>Traffic of Passenger of Domestic Marine Transportation in Makassar Port (Person), 2018</i>	371
9.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/City and Type of Vehicle in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	372
9.1.8	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Jenis Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Vehicles by Vehicle Type and Type of Ownership in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	373
9.1.9	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Driver's Licences by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018</i>	375
9.2	Komunikasi / Communication	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	376
9.2.2	Banyaknya Surat Yang Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018 <i>Number of Letter Received by Kind of Letter in Sulawesi Selatan, 2016-2018</i>	377

10 *Investasi dan Koperasi / Investment and Cooperatives*

10.1 *Investasi / Investment*

- 10.1.1 Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMDN Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Actual of Investment and Labour From Aproved PMDN Project by Industrial Origin the Province Sulawesi Selatan, 2018.....385
- 10.1.2 Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMA Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Actual of Investment and Labour From Aproved PMA Project by Industrial Origin the province Sulawesi Selatan, 2018.....386
- 10.1.3 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Actual Project and Investment by Business Field the province Sulawesi Selatan, 2018.....387
- 10.1.4 Proyek-Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2018
Approved Domestic Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2018.....388
- 10.1.5 Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2018
Approved Foreign Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2018.....389
- 10.1.6 Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Asal Negara Pemodal di

Provinsi Sulawesi Selatan , 2018 <i>Foreign Investment Projects that have been Approved by the Government according to the Country of Investors in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>	390
---	-----

10.2 Koperasi / Cooperative

10.2.1 Banyaknya Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kabupaten/ Kota, 2018 <i>Number of Active and Non Active Cooperation by Regency/City, 2018</i>	392
10.2.2 Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Cooperation Members by Gender and Regency/City, 2018</i>	393
10.2.3 Modal, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018 <i>Invested, Asset and Fix Sell of Cooperation by Regency/City (thousand rupiahs), 2018</i>	394

11 Harga – Harga / Prices

11.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2018</i>	402
11.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2018</i>	404

11.3	<p>Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	406
11.4	<p>Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Food Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	407
11.5	<p>Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Horticulture in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	408
11.6	<p>Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Plantation Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	409
11.7	<p>Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Animal Husbandry Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018</i>.....</p>	410
11.8	<p>Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018</p>	

Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Fishery Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018.....411

12 Pengeluaran Penduduk / Population Expenditure

- 12.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018.....419
- 12.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Selatan Province, 2018.....421
- 12.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan daerah tempat tinggal , Maret 2018
Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/City and Urban Rular Classification , March 2018.....423
- 12.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah) , 2018
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018.....424
- 12.5 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018.....425

12.6	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018.....</i>	426
12.7	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018.....</i>	427
12.8	Persentase Penegeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013 – 2018 <i>Percentage of Per Capita Average Expenditure a Month of Food and Non-Food in Sulawesi Selatan Province, 2013 – 2018.....</i>	428
12.9	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018.....</i>	429
12.10	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018.....</i>	431

13 Perdagangan Luar Negeri / Foreign Trade

13.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Selatan Loading Province, 2017 and 2018.....</i>	441
------	--	-----

13.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Selatan Loading Province, 2017 and 2018</i>	442
13.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Selatan Loading Province, 2017 and 2018</i>	443
13.4	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Imports by Country of Origin in Sulawesi Selatan Province, 2017 and 2018</i>	444
13.5	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Imports by Port of Unloading in Sulawesi Selatan Province, 2017 and 2018</i>	445

14 Sistem Neraca Nasional / System of National Account

14.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018</i>	454
14.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018</i>	458
14.3	Distribusi Persentase Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi	

	Sulawesi Selatan (Persen), 2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2018</i>	462
14.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2018</i>	466
14.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018</i>	470
14.6	Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2018</i>	472
14.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018</i>	474
14.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018</i>	475
14.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di	

	Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2018</i>	476
14.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014 – 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014 – 2018</i>	477
14.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014 – 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014 – 2018</i>	478
14.12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014-2018</i>	479
14.13	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014-2018</i>	480
14.14	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018</i>	481

14.15	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014 - 2018</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014 – 2018.....</i></p>	482
14.16	<p>Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (2010=100), 2014-2018</p> <p><i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province (2010=100), 2014-2018.....</i></p>	483
14.17	<p>Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018</p> <p><i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018.....</i></p>	484
14.18	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2014-2018</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2014-2018.....</i></p>	485
14.19	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2014-2018</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2014-2018.....</i></p>	486
14.20	<p>Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018</p> <p><i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018.....</i></p>	487

14.21	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014 – 2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014 – 2018</i>	488
-------	--	-----

15 Perbandingan Antar Provinsi / Province Comparison

15.1	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2018</i>	494
15.2	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2018 <i>Number of Household and Average Household Size by Province 2010 and 2018</i>	495
15.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2017-2018 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2017-2018</i>	496
15.4	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2017 dan 2018 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2017 and 2018</i> ...	497
15.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2013-2018 <i>Human Development Index by Province, 2013-2018</i>	498
15.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (niliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014-2018</i>	499

15.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (niliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	500
15.8	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2014-2018.....</i>	501
15.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2015- 2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2015-2018.....</i>	502
15.10	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014-2018 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2014-2018.....</i>	503
15.11	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014-2018 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2014-2018.....</i>	504

DAFTAR GAMBAR/LIST OF PICTURE

	halaman page
Gambar 1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (km ²), 2018 <i>Percentage of Area by Regency and City In Sulawesi Selatan Province (square.km),2018.....7</i>
Gambar 2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province, 2018.....37</i>
Gambar 3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Population by Age Group in Sulawesi Selatan Province, 2018.....68</i>
Gambar 4	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Selatan Province, 2018.....132</i>
Gambar 5	Persentase Lima Besar Produksi Padi Terbesar Menurut Kabupaten di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Percentage of the Five Greatest Rice Production by Regency in Sulawesi Selatan, 2018.....239</i>
Gambar 6	Persentase Lima Besar Listrik Terjual Terbesar Menurut Kabupaten di Sulawesi Selatan, 2018 <i>Percentage of the Five Greatest Electricity Sold by Regency in Sulawesi Selatan, 2018.....311</i>
Gambar 7	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi

	Selatan, 2017 <i>Number of Micro / Small Business Enterprises / Companies by Regency / City in Sulawesi Selatan, 2017</i>	328
Gambar 8	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2018 <i>Number of Foreign and Domestic Tourists in South Sulawesi Province in 2015-2018</i>	345
Gambar 9	Jumlah Penerbangan dan Penumpang Berangkat dari Bandara Sultan Hasanuddin Tahun 2018 <i>Number of Flights and Passengers Departing from Sultan Hasanuddin Airport in 2018</i>	365
Gambar 10	Jumlah Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Tahun 2018 <i>Number of Foreign Investment Projects (PMA) Approved in 2018</i>	384
Gambar 11	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 <i>Sulawesi Selatan Province Consumer Price Index and Inflation in 2018</i>	401
Gambar 12	Persentase Peneluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 <i>Percentage of Average Per capita Expenditures per Month for Food and Non-Food in Sulawesi Selatan Province in 2013-2018</i>	418
Gambar 13	Persentase Volume Ekspor di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan Tahun 2018 <i>Percentage of Export Volume in South Sulawesi Province by Country of Destination in 2018</i>	440
Gambar 14	Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2018 <i>Sulawesi Selatan Economic Growth in 2014-2018</i>	453

Gambar 15 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Se-
Sulawesi Tahun 2014-2018
*Developments in the Sulawesi Human Development
Index for 2014-2018.....493*

<https://sulsel.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH SULAWESI SELATAN

Total area of Sulawesi Selatan Province

45.764,53 km²
sq.km

99,33 km²
sq.km

KABUPATEN/KOTA DENGAN

LUAS TERKECIL

LUWU UTARA

PARE-PARE

7.502,68 km²
sq.km

KABUPATEN/KOTA DENGAN

LUAS TERBESAR



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Sulawesi Selatan terletak antara 0° 12' Lintang Selatan dan 8° Lintang Selatan dan antara 116° 48' – 122° 36' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, provinsi Sulawesi Selatan memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah; Selatan – Laut Flores; Barat – Selat Makassar; Timur – Teluk Bone dan Provinsi Sulawesi Tenggara.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Sulawesi Selatan mempunyai dua kabupaten kepulauan, yaitu Kepulauan Selayar dan Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep).
 4. Sulawesi Selatan terdiri dari 24 kabupaten/kota yang terdiri dari ada 21 kabupaten dan 3 kota, yaitu: Kabupaten:
 - Kepulauan Selayar.
 - Bulukumba.
 - Bantaeng.
 - Jeneponto.
 - Takalar.
1. *Astronomically, Sulawesi Selatan is located between 0° 12' South latitude and 8° South latitude, and between 116 48' and 122 36' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Sulawesi Selatan has boundaries as follows: North – Sulawesi Barat and Sulawesi Tengah Province; South – Flores Sea; West – Makassar Strait; East – Bone Gulf and Sulawesi Tenggara Province.*
 3. *In terms of geographic location, Sulawesi Selatan has two archipelago regency. These include Kepulauan Selayar and Pangkajene dan kepulauan (Pangkep).*
 4. *Indonesia has 24 regency/City consisting of 21 regency and 3 city. These include:*
Regency:
 - Kepulauan Selayar.
 - Bulukumba.
 - Bantaeng.
 - Jeneponto.
 - Takalar.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Gowa.
 - Sinjai.
 - Maros.
 - Pangkep
 - Barru.
 - Bone.
 - Soppeng.
 - Wajo.
 - Sidrap.
 - Pinrang.
 - Enrekang.
 - Luwu.
 - Tana Toraja.
 - Luwu Utara.
 - Luwu Timur.
 - Toraja Utara.
- Dan Kota:
- Makassar.
 - Pare pare.
 - Palopo.
- Gowa.
 - Sinjai.
 - Maros.
 - Pangkep
 - Barru.
 - Bone.
 - Soppeng.
 - Wajo.
 - Sidrap.
 - Pinrang.
 - Enrekang.
 - Luwu.
 - Tana Toraja.
 - Luwu Utara.
 - Luwu Timur.
 - Toraja Utara.
- And City:
- Makassar.
 - Pare pare.
 - Palopo.

5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

5. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

6. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

ULASAN

Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Makassar terletak antara $0^{\circ}12' - 8^{\circ}$ Lintang Selatan dan $116^{\circ}48' - 122^{\circ}36'$ Bujur Timur, yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah di sebelah Utara dan Teluk Bone serta Provinsi Sulawesi Tenggara di sebelah Timur. Batas sebelah Barat dan Timur masing-masing adalah Selat Makassar dan Laut Flores.

Jumlah sungai yang mengalir wilayah Sulawesi Selatan tercatat sekitar 67 aliran sungai, dengan jumlah aliran terbesar di Kabupaten Luwu, yakni 25 aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada satu sungai yakni Sungai Saddang yang mengalir meliputi Kabupaten Tator, Enrekang dan, Pinrang. Panjang sungai tersebut masing-masing 150 km.

Di Sulawesi Selatan terdapat empat danau yakni Danau Tempe dan Sidenreng yang berada di Kabupaten Wajo, serta danau Matana dan Towuti yang berlokasi di Kabupaten Luwu Timur. Adapun jumlah gunung tercatat sebanyak 7 gunung, dengan gunung tertinggi adalah Gunung Rantemario dengan ketinggian 3.470 m di atas permukaan air laut. Gunung ini berdiri tegak di perbatasan Kabupaten Enrekang dan Luwu

DESCRIPTION

The province of Sulawesi Selatan with Makassar its capital is located between zero and $12' - 8^{\circ}$ South Latitude, and $116^{\circ}48'$ up to $122^{\circ}36'$ East Longitude. This Province is bounded by the Province of Sulawesi Barat and Sulawesi Tengah at the north side and Gulf of Bone and the Province of South-East Sulawesi at the east side. On the western and eastern boundaries there are Makassar Strait and Flores Sea.

There are 67 rivers in Sulawesi Selatan, 25 of which flow in Luwu Regency. The two longest rivers is Saddang River, whose length is about 150 km. Saddang River flows through Tana Toraja, Enrekang and Pinrang Regencies.

The province of Sulawesi Selatan has four lakes, and these are Tempe and Sidenreng Lakes in Wajo Regency. Matana and Towuti Lakes in Luwu Timur Regency. There are seven mountains in Sulawesi Selatan. Rantemario Mountain is the highest mountain, which 3,470 m above the sea level. This mountain stands in the border between Enrekang and Luwu Regencies.

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan tercatat 45.764,53 km persegi yang meliputi 21 Kabupaten dan 3 Kota. Kabupaten Luwu Utara kabupaten terluas dengan luas 7.502,68 km persegi atau luas kabupaten tersebut merupakan 16,39 persen dari seluruh wilayah Sulawesi Selatan. Sementara itu, Kabupaten Bantaeng merupakan kabupaten dengan luas wilayah terkecil dengan luas 99,33 km persegi atau 0,22 persen dari wilayah Sulawesi Selatan.

Provinsi Sulawesi Selatan dan pada umumnya daerah di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim penghujan yang terjadi pada bulan Desember sampai dengan Maret.

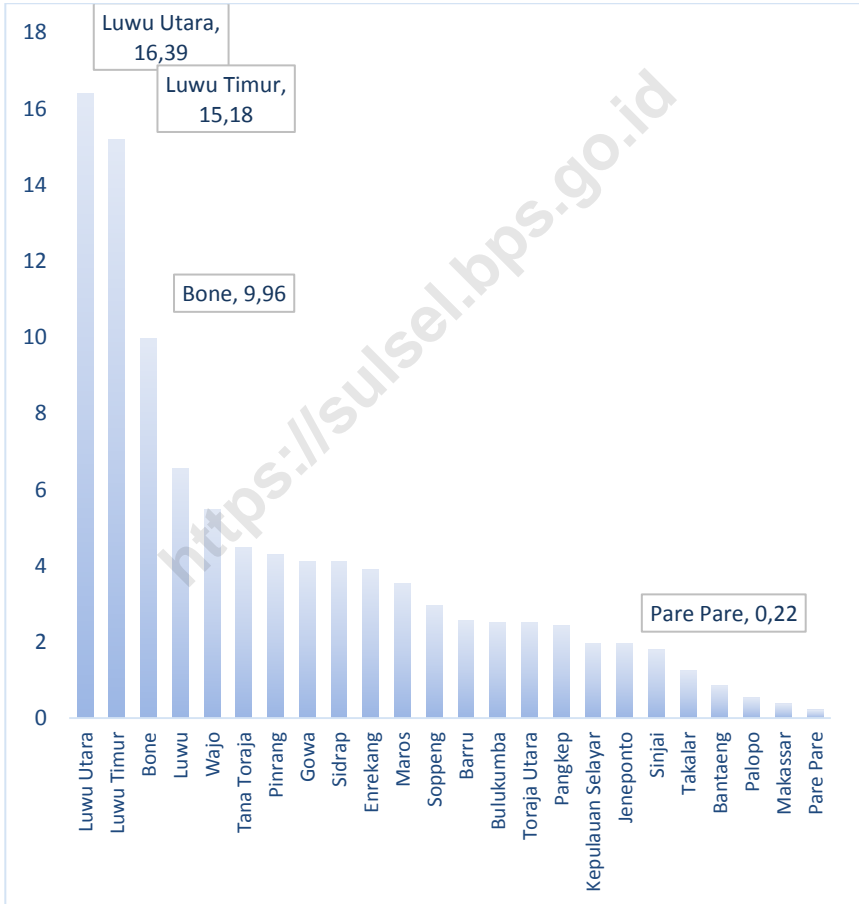
Berdasarkan pengamatan di tiga Stasiun Meteorologi (Hasanuddin dan Maritim Paotere) dan Klimatologi Maros selama tahun 2018 rata-rata suhu udara 27,1 °C di Kota Makassar dan sekitarnya tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Suhu udara maksimum di stasiun klimatologi Hasanuddin 32,2 °C dan suhu minimum 27,1 °C.

The area of Province of Sulawesi Selatan area is 45,764.53 square km which include 21 regencies and 3 cities. Luwu Utara is the widest regency, it's about 7,502.68 sq. km respectively, which constitutes 16.39 percent of total area of Sulawesi Selatan. Bantaeng is the smallest regency, it's about 99.33 sq. km respectively, which constitutes 0.22 percent of total area of Sulawesi Selatan.

Sulawesi Selatan province, generally in Indonesia has two season. The dry season (June to September) and the rainy season (December to March).

According to data from Climatological Station the average temperature in Makassar and its surrounding area is recorded around 27.1 °C's along the year 2018. The maximum and minimum temperature are 32.2 °C and 27.1 °C respectively.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (km²), 2018**
Picture **Percentage of Area by Regency and City In Sulawesi Selatan Province (square.km),2018**



Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 **Ibukota, Luas Daerah dan Tinggi Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018**
Table **Capital, Total Area and Height Above Mean Sea by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Capital
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1 Kepulauan Selayar	Benteng
2 Bulukumba	Bulukumba
3 Bantaeng	Bantaeng
4 Jeneponto	Bontosunggu
5 Takalar	Pattallassang
6 Gowa	Sungguminasa
7 Sinjai	Sinjai
8 Maros	Maros
9 Pangkep	Pangkajene
10 Barru	Barru
11 Bone	Watampone
12 Soppeng	Watangsoppeng
13 Wajo	Sengkang
14 Sidrap	Rappang
15 Pinrang	Pinrang
16 Enrekang	Enrekang
17 Luwu	Belopa
18 Tana Toraja	Makale
19 Luwu Utara	Masamba
20 Luwu Timur	Malili
21 Toraja Utara	Rantepao
Kota/City	
1 Makassar	Makassar
2 Pare Pare	Pare Pare
3 Palopo	Palopo

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Luas Wilayah Percentage to Area
(1)		(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1	Kepulauan Selayar	903,50	1,97
2	Bulukumba	1 154,67	2,52
3	Bantaeng	395,83	0,86
4	Jeneponto	903,35	1,97
5	Takalar	566,51	1,24
6	Gowa	1 883,32	4,12
7	Sinjai	819,96	1,79
8	Maros	1 619,12	3,54
9	Pangkep	1 112,29	2,43
10	Barru	1 174,71	2,57
11	Bone	4 559,00	9,96
12	Soppeng	1 359,44	2,97
13	Wajo	2 506,20	5,48
14	Sidrap	1 883,25	4,12
15	Pinrang	1 961,17	4,29
16	Enrekang	1 786,01	3,9
17	Luwu	3 000,25	6,56
18	Tana Toraja	2 054,30	4,49
19	Luwu Utara	7 502,68	16,39
20	Luwu Timur	6 944,88	15,18
21	Toraja Utara	1 151,47	2,52
Kota/City			
1	Makassar	175,77	0,38
2	Pare Pare	99,33	0,22
3	Palopo	247,52	0,54
Sulawesi Selatan		45 764,53	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l.)
(1)		(5)
Kabupaten/Regency		
1	Kepulauan Selayar	0-587
2	Bulukumba	0-2910
3	Bantaeng	0-2500
4	Jeneponto	0-1500
5	Takalar	0-797
6	Gowa	0-2910
7	Sinjai	0-2500
8	Maros	0-1540
9	Pangkep	0-800
10	Barru	0-1400
11	Bone	0-1940
12	Soppeng	17-1505
13	Wajo	0-505
14	Sidrap	17-3200
15	Pinrang	0-2065
16	Enrekang	100-3078
17	Luwu	0-3469
18	Tana Toraja	800-1580
19	Luwu Utara	0-2866
20	Luwu Timur	0-2866
21	Toraja Utara	875-2586
Kota/City		
1	Makassar	0-20
2	Pare Pare	0-732
3	Palopo	0-1302

Sumber: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan*

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Distance from Regency / City Capital to Provincial Capital City by Regency / City in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Kabupaten/Kota		Jarak Ke Ibukota Provinsi
Regency/City		Distance to the capital
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1	Kepulauan Selayar	263
2	Bulukumba	153
3	Bantaeng	123
4	Jeneponto	91
5	Takalar	45
6	Gowa	11
7	Sinjai	168
8	Maros	30
9	Pangkep	51
10	Barru	102
11	Bone	174
12	Soppeng	155
13	Wajo	240
14	Sidrap	183
15	Pinrang	182
16	Enrekang	236
17	Luwu	340
18	Tana Toraja	310
19	Luwu Utara	440
20	Luwu Timur	565
21	Toraja Utara	328
Kota/City		
1	Makassar	0
2	Pare Pare	155
3	Palopo	376

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan/ Departement of Transportation Sulawesi Selatan Province

Tabel 1.1.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2018
Number of Villages by Regency/City and Geographical Location, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Tepi Laut Coastal	Bukan Tepi Laut Non Coastal
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	77	11
2. Bulukumba	31	105
3. Bantaeng	16	51
4. Jeneponto	35	78
5. Takalar	33	67
6. Gowa	-	167
7. Sinjai	12	68
8. Maros	8	95
9. Pangkep	49	54
10. Barru	29	26
11. Bone	55	317
12. Soppeng	-	70
13. Wajo	24	152
14. Sidrap	-	106
15. Pinrang	22	86
16. Enrekang	-	129
17. Luwu	44	183
18. Tana Toraja	-	159
19. Luwu Utara	19	160
20. Luwu Timur	20	108
21. Toraja Utara	-	151
Kota/City		
1. Makassar	25	118
2. Pare Pare	11	11
3. Palopo	21	27

Sumber: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Sungai Yang Melintasi Kabupaten/Kota dan Nama-Nama Gunung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Names of Rives Which Cross the Regency/City and Names of Mountaius by Regency/City the Province Sulawesi Selatan, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Sungai <i>Rives Name</i>	Nama Gunung <i>Mountaius Name</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	-	-
2. Bulukumba	Singga, Palagasing, Katangka, Bijawang, Bialo	Lompobattang
3. Bantaeng	Calendu, Bialo	Lompobattang
4. Jeneponto	Kelara, Tamanroya, Allo, Pappa	-
5. Takalar	Pappa	-
6. Gowa	Jeneberang, Tamanroya, Allo, Biringkapang, Tangka, Pappa	Lompobattang, Bawakaraeng
7. Sinjai	Tangka, Garing, Apareng, Jepeng, Saile/Kampala	Lompobattang, Bawakaraeng
8. Maros	Maros, Bone-Bone, Cendana	-
9. Pangkep	Tabo-Tabo, Segeri, Bone-Bone	-
10. Barru	Usu, Segeri, Iskepo, Ismoko, Moliba, Barru	-
11. Bone	Walanae, Lalatang, Palakka, Pattiro, Lirang, Tjagalue, Mare, Lanumpang, Tangka	-
12. Soppeng	Walanae	-
13. Wajo	Siwa, Keera, Cilirang, Bolete, Cendana	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Nama Sungai <i>Rives Name</i>	Nama Gunung <i>Mountaius Name</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
14. Sidrap	Lariang, Cilarang	-
15. Pinrang	Saddang, Lariang	-
16. Enrekang	Saddang, Cendana, Bajo, Lariang	Latimojong, Rante Mario
17. Luwu	Lamasi, Pereman, Bajo, Temboe, Suli, Larompong, Riwang, Siwa	Latimojong, Balease, Kambuno, Rante Mario
18. Tana Toraja	Batang, Saddang	-
19. Luwu Utara	Bungadidi, Bone-Bone, Kanjiro, Lampuawa, Baliase, Masamba, Baebunta, Rongkong	-
20. Luwu Timur	Larona, Ussu, Cerekang, Angkona, Kalaena, Senggeni, Bombalu	-
21. Toraja Utara	Lamasi, Batang, Saddang	-
Kota/City		
1. Makassar	Biringkapang, Tallo, Jeneberang	-
2. Pare Pare	-	-
3. Palopo	-	-

Sumber: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan*

Tabel 1.1.5 Nama-Nama Danau Menurut Luas, Kedalaman dan Lokasi di Sulawesi Selatan, 2018
Names of Lakes by Width, Depth, and Location in Sulawesi Selatan, 2018

Nama Danau <i>Name of Lakes</i>	Luas <i>Width(m2)</i>	Kedalaman <i>Depth (m)</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sidenreng	30	43 753	Kab. Sidenreng Rappang
2. Matano	164 000	37	Kab. Luwu Timur
3. Tempe	350 000	5	Kab. Wajo
4. Towuti	561 100	203	Kab. Luwu Timur

Sumber: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Regional Office of National Land Board of Sulawesi Selatan*

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, Penyinaran Matahari, dan Jumlah Curah Hujan Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Selatan Province, 2018

Uraian	Stasiun/Station		
	Maros	Hasanuddin	Maritim Poetere
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	31,4	32,2	32,2
Minimum/Minimum	24,0	23,2	24,7
Rata-rata/Average	27,2	27,1	28,0
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	90,0	90,0	90,0
Minimum/Minimum	68,0	71,0	70,0
Rata-rata/Average	80,0	80,0	80,0
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1 011,0	1 009,7	1 010,9
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	6,0	3,0	4,0
Curah Hujan/Precipitation (mm ³)	3 414,0	3 669,0	3 472,0
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)			

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.2 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2018
Table Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Climatologi Maros, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	30,0	24,6	26,8
Februari/February	29,6	24,1	26,1
Maret/March	30,4	24,1	26,6
April/April	31,7	24,6	27,6
Mei/May	32,1	25,2	28,1
Juni/June	30,9	24,3	26,9
Juli/July	31,1	23,1	26,6
Agustus/August	32,3	23,1	27,2
September/September	33,5	22,8	27,9
Oktober/October	33,1	23,6	28,1
November/November	31,7	24,4	27,8
Desember/December	30,3	24,2	26,8

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.3 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2018
Table Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Meteorologi Hasanuddin, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	30,6	23,8	26,6
Februari/February	30,3	23,4	26,1
Maret/March	30,6	23,3	26,5
April/April	32,4	23,9	27,2
Mei/May	32,6	24,2	27,8
Juni/June	31,9	23,3	27,0
Juli/July	32	22,2	26,6
Agustus/August	33,6	22,1	27,3
September/September	34,5	21,8	27,6
Oktober/October	34,4	22,5	27,9
November/November	32,4	24,0	27,6
Desember/December	30,6	23,8	26,6

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.4 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2018
Table Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Monitoring Station Meteorologi Maritim Paotere, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	30,7	24,6	27,4
Februari/February	30,9	24,3	26,8
Maret/March	31,6	24,4	27,3
April/April	32,9	25	28,4
Mei/May	32,9	25,1	28,7
Juni/June	31,9	24,6	27,7
Juli/July	31,9	24,3	27,6
Agustus/August	32,7	24,3	28,1
September/September	33,1	24,5	28,3
Oktober/October	34,1	25,1	29,2
November/November	33,0	25,8	28,8
Desember/December	30,9	24,7	27,4

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.5 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2018
Average Air Pressure, Wind Speed and Solar Radiation According to the Maros Climatological Station Month, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,5	6,0	40,0
Februari/February	1 012,5	5,0	32,0
Maret/March	1 010,3	6,0	52,0
April/April	1 010,1	6,0	82,0
Mei/May	1 010,3	6,0	67,0
Juni/June	1 011,3	5,0	63,0
Juli/July	1 010,9	5,0	74,0
Agustus/August	1 011,6	7,0	94,0
September/September	1 011,8	8,0	90,0
Oktober/October	1 011,7	7,0	91,0
November/November	1 011,2	6,0	66,0
Desember/December	1 010,0	7,0	55,0

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 007,9	3	44
Februari/February	1 010,0	3	44
Maret/March	1 009,2	3	54
April/April	1 009,0	3	83
Mei/May	1 009,3	2	70
Juni/June	1 010,3	2	64
Juli/July	1 009,8	3	72
Agustus/August	1 010,5	3	94
September/September	1 010,7	3	91
Oktober/October	1 010,6	3	89
November/November	1 010,0	2	71
Desember/December	1 009,2	2	49

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.7 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,1	4	43
Februari/February	1 011,1	3	45
Maret/March	1 010,4	4	52
April/April	1 010,2	3	89
Mei/May	1 010,5	3	78
Juni/June	1 011,5	3	66
Juli/July	1 011,1	3	75
Agustus/August	1 011,7	4	96
September/September	1 012,0	4	92
Oktober/October	1 011,9	4	95
November/November	1 011,2	3	83
Desember/December	1 010,4	4	47

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.8 Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan Stasiun Klimatologi Maros, 2018
Table Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Climatology Maros, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	523	25
Februari/February	667	19
Maret/March	594	25
April/April	213	18
Mei/May	109	15
Juni/June	150	15
Juli/July	51	5
Agustus/August	1	2
September/September	8	4
Oktober/October	116	9
November/November	184	20
Desember/December	798	28

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.9 Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Hasanuddin, 2018
Table Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Hasanuddin, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	723	22
Februari/February	593	23
Maret/March	599	26
April/April	223	17
Mei/May	72	14
Juni/June	124	18
Juli/July	60	7
Agustus/August	2	1
September/September	-	-
Oktober/October	152	12
November/November	319	22
Desember/December	802	29

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Tabel 1.2.10 Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan Stasiun Meteorologi Maritim Poetere, 2018
Rainfall and Number of Rainy days by Month in Monitoring Station Meteorology Maritim Poetere, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	787	28
Februari/ <i>February</i>	714	22
Maret/ <i>March</i>	574	23
April/ <i>April</i>	167	18
Mei/ <i>May</i>	32	13
Juni/ <i>June</i>	121	19
Juli/ <i>July</i>	49	6
Agustus/ <i>August</i>	1	2
September/ <i>September</i>	1	3
Oktober/ <i>October</i>	12	6
November/ <i>November</i>	156	19
Desember/ <i>December</i>	858	29

BAB 02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Jumlah PEGAWAI NEGERI SIPIL



Jumlah PNS Provinsi
di Sulawesi Selatan **25 276**

80.4 %
bergelar
Sarjana/Doktor/Ph.D

1.5 %
berpendidikan
di bawah SMA

Makassar

Kabupaten/Kota
dengan jumlah
PNS daerah
paling banyak

11.448



Kep. Selayar

Kabupaten/Kota
dengan jumlah
PNS daerah
paling sedikit

3.770



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Pemerintahan NKRI.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima
1. *The Central Bureau of Statistics (BPS) has been carrying out data collection on Village Potential (Podes) since 1980. Since then, Podes has been routinely conducted 3 times in ten years to support the Population Census, Agricultural Census, or Economic Census activities. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored periodically and continuously.*
 2. *Villages are customary villages and villages or what are referred to by other names are legal community units which have territorial limits that are authorized to regulate and manage government affairs, interests of local communities based on community initiatives, origin and / or traditional rights recognized and respected in the Government NKRI.*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years*

GOVERNMENT

tahun.

4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melakukan perombakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah (PP) No.18 tahun 2016 tentang Perampingan SKPD.
6. Perubahan itu memunculkan instansi baru dan beberapa instansi digabungkan. Perangkat Daerah sesuai PP tersebut terdiri atas Sekretariat Daerah Provinsi Sulsel, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah, dan Badan Daerah.
7. Sebelumnya, dinas di Provinsi Sulsel terdiri dari 34 yang dipangkas menjadi hanya 27 dinas. Sedangkan untuk Sekretariat Daerah Provinsi Sulsel, awalnya terdiri dari 13 biro dipangkas

membership.

4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
5. *Sulawesi Selatan Provincial Government revamped the Regional Device Work Unit (SKPD) in accordance with Law no. 23 year 2014 and Government Regulation (PP) No.18 of 2016 on Streamlining SKPD*
6. *The changes bring new agencies and some agencies together. The regional apparatus according to the regulation consists of Regional Secretariat of Sulawesi Selatan Province, Secretariat of DPRD, Regional Inspectorate, Regional Office, and Regional Body.*
7. *Previously, the service in Sulawesi Selatan Province consisted of 34 which was trimmed down to only 27 duty. As for the Regional Secretariat of Sulawesi Selatan Province, initially consists of 13 bureaus pruned into 9*

menjadi 9 biro. Sementara Badan Daerah Sulawesi Selatan kini menjadi 8 badan.

bureaus. While the Sulawesi Selatan Regional Agency has now become 8 bodies

8. Dinas Daerah Provinsi Sulsel, antara lain :

1. Dinas Pendidikan.
2. Dinas Kesehatan.
3. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang.
4. Dinas Bina Marga dan Konstruksi
5. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan.
6. Satuan Polisi Pamong Praja.
7. Dinas Sosial.
8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
10. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura.
11. Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup.
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
13. Dinas Perhubungan.
14. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.
15. Dinas Koperasi Usaha Kecil,

8. *Regional Office of Sulawesi Selatan Province, among others:*

1. *Education Office.*
2. *Health Office.*
3. *Water Resources Management, Cipta Karya and Tata Ruang.*
4. *Dinas Bina Marga and Construction*
5. *Department of Housing, Settlement Area, and Land.*
6. *Satuan Pamong Praja Police Unit.*
7. *Social Service.*
8. *Department of Manpower and Transmigration.*
9. *Department of Women Empowerment and Child Protection.*
10. *Food Security Agency, Food Crops and Horticulture.*
11. *Environmental Management Agency.*
12. *Department of Community and Village Empowerment.*
13. *Department of Transportation.*
14. *Department of Communications, Informatics, Statistics and Encoding.*
15. *Department of Cooperatives of Small and Medium*

GOVERNMENT

- dan Menengah.
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 17. Dinas Kepemudaan dan Olahraga.
 18. Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan.
 19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
 20. Dinas Kelautan dan Perikanan.
 21. Dinas Perkebunan.
 22. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
 23. Dinas Kehutanan.
 24. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.
 25. Dinas Perindustrian.
 26. Dinas Perdagangan.
 27. Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana.
9. Sekretariat Provinsi Sulsel
- Asisten Pemerintah
 1. Biro Pemerintahan.
 2. Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 3. Biro Humas dan Protokol.
 - Asisten Perekonomian, Pembangunan, dan Kesejahteraan.
 1. Biro Perekonomian.
 2. Biro Pembangunan dan Pengadaan Barang/Jasa.
 3. Biro Kesejahteraan.
- Enterprises.*
16. *Department of Investment and One Stop Integrated Service.*
 17. *Youth and Sports Department.*
 18. *Department of Culture and Tourism.*
 19. *Library and Filing Service.*
 20. *Department of Marine and Fisheries.*
 21. *Department of Plantation.*
 22. *Animal Husbandry and Animal Health Service.*
 23. *Forestry Service.*
 24. *Department of Energy and Mineral Resources.*
 25. *Department of Industry.*
 26. *Trade Service.*
 27. *Department of Population, Civil Registration, Population Control, and Family Planning*
9. *Secretariat of Sulawesi Selatan Province*
- *Government Assistant*
 1. *Government Bureau.*
 2. *Law and Human Rights Bureau.*
 3. *Public Relations and Protocol Bureau.*
 - *Assistant for Economy, Development, and Welfare.*
 1. *Bureau of the Economy.*
 2. *Bureau of Development and Procurement of Goods /*

- Asisten Administrasi

1. Biro Administrasi dan Tatalaksana
2. Biro Umum dan Perlengkapan.
3. Biro Pengelolaan dan Aset Daerah.

10. Badan Daerah Provinsi Sulsel.

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
2. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah.
4. Badan Kepegawaian Daerah.
5. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
8. Badan Penghubung Daerah

Services.

3. Welfare Bureau.

- Administrative Assistant

- 1. Administrative Bureau and Management*
- 2. General Bureau and Equipment.*
- 3. Bureau of Management and Regional Assets.*

10. Regional Body of Sulawesi Selatan Province.

- 1. Regional Development Planning Agency.*
- 2. Regional Financial Management Agency.*
- 3. Regional Revenue Board.*
- 4. Regional Personnel Agency.*
- 5. Human Resource Development Agency.*
- 6. Regional Research and Development Agency.*
- 7. Regional Disaster Management Agency.*
- 8. Regional Liaison Agency.*

ULASAN

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi Indonesia yang terletak dibagian selatan Sulawesi. Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan adalah Makassar, namun ada 2 kota lagi yang dimiliki yaitu Kota Pare-Pare dan Kota Palopo. Berdasarkan Podes 2018, Sulawesi Selatan memiliki 21 Kabupaten yang terdiri dari 307 kecamatan dan 3.049 desa/kelurahan.

Propinsi Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu Propinsi terbaik Indonesia yang teletak diantara posisi barat dan timur Indonesia dan terkenal dengan sebutan gerbang dari Kawasan Timur Indonesia, dalam beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang pesat dan dinilai paling maju di Kawasan Timur Indonesia.

Propinsi Sulawesi Selatan secara keseluruhan merupakan daerah yang dinamis dan kondusif untuk pengembangan dunia investasi, terutama yang berkaitan dengan sektor pertanian perkebunan, energi dan infrastruktur. Masyarakatnya, selain sudah maju, juga dikenal memiliki pendirian dan wawasan yang kuat dalam menyikapi

DESCRIPTION

Sulawesi Selatan is located in the southern part of Sulawesi. Capital Sulawesi Selatan is Makassar, but there are two more cities, Pare-Pare and Palopo. Sulawesi Selatan has 21 regency villages consisting of 307 subdistricts and 3,049 urban/rural villages.

Sulawesi Selatan Province which is one of the best provinces of Indonesia were sifting position between western and eastern Indonesia and known as the gateway of Eastern Indonesia, in recent years experienced rapid development and considered the most advanced in the Eastern Region of Indonesia.

Sulawesi Selatan Province as a whole is a dynamic region and conducive to the development of the investment world, particularly with regard to plantation agriculture, energy and infrastructure. The society, in addition to advanced, are also known to have a strong stance and insights in dealing with various political developments, economic, legal, and

berbagai perkembangan politik, ekonomi, hukum, dan hankam di Indonesia selama ini.

Wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan jumlah 84 orang diantaranya perempuan 21 orang dan laki-laki 63 orang. Ada 38 Partai Politik yang dimiliki Indonesia namun hanya 12 Partai Politik yang menduduki DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Masing-masing anggota DPRD berasal dari 12 partai politik.

Pemerintahan Sulawesi Selatan memiliki 45 Instansi yang tersebar diberbagai bidang, seperti kantor sekretariat daerah dan DPRD, kantor dinas-dinas, inspektorat, badan-badan pemerintahan hingga rumah sakit. Pegawai negeri sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejauh ini pegawai negeri sipil yang dimiliki instansi pemerintahan provinsi Sulawesi selatan sebanyak 25.276

security in Indonesia during this time.

Representatives who sit on the legislature, the Legislative Council by the number of 84 people, 21 women and 63 men. There are 38 political parties shall be owned by Indonesia but only 12 parties sitting Sulawesi Selatan Provincial Parliament. Each member of Parliament from 12 different political parties.

Sulawesi Selatan administration has 45 agencies scattered in various fields , such as the secretariat office and the DPRD , office departments , inspectorates , government bodies to hospitals. Civil servants are employees who have been determined eligible , appointed by the competent authority and entrusted with the task in a country office , or other State entrusted with the task , and paid based on the legislation in force.

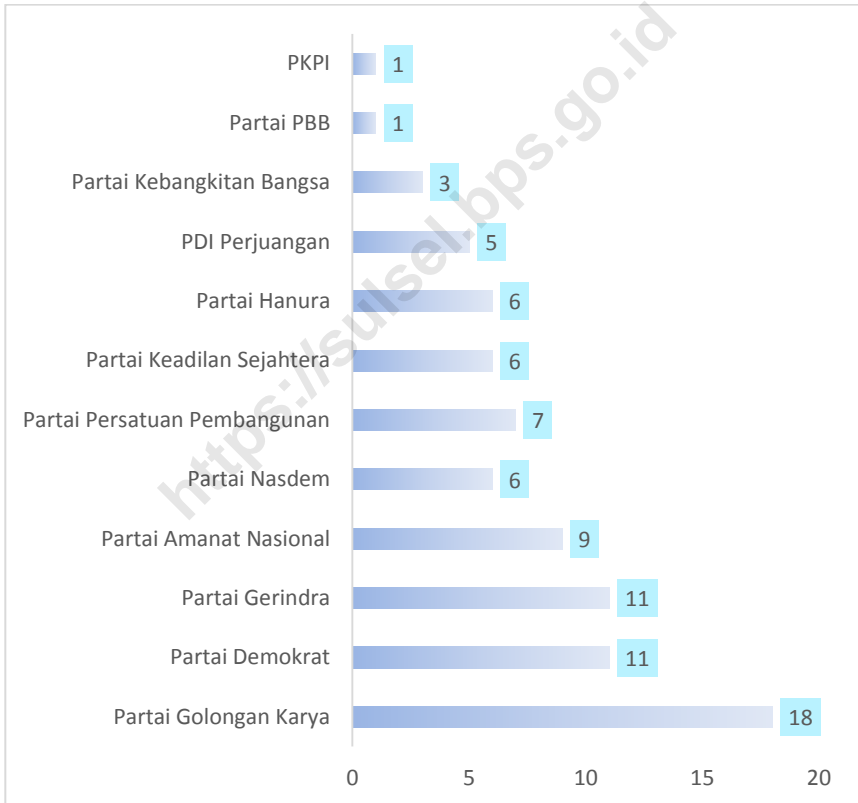
So far civil servants owned southern Sulawesi provincial government agencies as many as 25,276 people ,

GOVERNMENT

orang, dengan jumlah perempuan 13.259 orang dan jumlah laki-laki 12.017 orang. Rata-rata tingkat pendidikan tertinggi yang paling banyak dimiliki pegawai negeri sipil yaitu Sarjana/Master/Doktor. Setengah dari pegawai negeri sipil provinsi Sulawesi selatan memiliki tingkat golongan yang sama yaitu golongan 3/range 3. Jabatan terbanyak dari pegawai negeri sipil yaitu Fungsional Tertentu sejumlah 16.670 orang.

with the number of women 13 525 people and the number of men 12 704 people . On average the highest educational level of the most widely owned civil servants are University Graduated . Half of the civil servants southern Sulawesi province have the same grade levels namely class 3 / range 3. The most positions of civil servants are Specific Functional amounting to 16,670 people.

Gambar 2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives in Sulawesi Selatan Province, 2018



Sumber/Source: Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Selatan/ House of Parliament of Sulawesi Selatan Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Sub Districts by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Banyaknya Kecamatan <i>Number of Sub District</i>
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1 Kepulauan Selayar	11
2 Bulukumba	10
3 Bantaeng	8
4 Jeneponto	11
5 Takalar	9
6 Gowa	18
7 Sinjai	9
8 Maros	14
9 Pangkep	13
10 Barru	7
11 Bone	27
12 Soppeng	8
13 Wajo	14
14 Sidrap	11
15 Pinrang	12
16 Enrekang	12
17 Luwu	22
18 Tana Toraja	19
19 Luwu Utara	12
20 Luwu Timur	11
21 Toraja Utara	21
Kota/City	
1 Makassar	15
2 Pare Pare	4
3 Palopo	9
Sulawesi Selatan	307

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Villages by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Desa/Kelurahan		
	Number of Village		
	Desa /Kelurahan	UPT	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1 Kepulauan Selayar	88	-	88
2 Bulukumba	136	-	136
3 Bantaeng	67	-	67
4 Jeneponto	113	-	113
5 Takalar	100	-	100
6 Gowa	167	-	167
7 Sinjai	80	-	80
8 Maros	103	-	103
9 Pangkep	103	-	103
10 Barru	55	-	55
11 Bone	372	-	372
12 Soppeng	70	-	70
13 Wajo	190	-	190
14 Sidrap	106	-	106
15 Pinrang	108	-	108
16 Enrekang	129	-	129
17 Luwu	227	-	227
18 Tana Toraja	159	-	159
19 Luwu Utara	174	-	174
20 Luwu Timur	128	-	128
21 Toraja Utara	151	-	151
Kota/City			
1 Makassar	153	-	153
2 Pare Pare	22	-	22
3 Palopo	48	-	48
Sulawesi Selatan	3 049	-	3 049

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia

2.2 PEMILIHAN UMUM/GENERAL SELECTION

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Selatan Province Period 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya	14	4	18
2.	Partai Demokrat	8	3	11
3.	Partai Gerindra	8	3	11
4.	Partai Amanat Nasional	9	-	9
5.	Partai Nasdem	5	1	6
6.	Partai Persatuan Pembangunan	6	1	7
7.	Partai Keadilan Sejahtera	4	2	6
8.	Partai Hanura	5	1	6
9.	PDI Perjuangan	4	1	5
10.	Partai Kebangkitan Bangsa	-	3	3
11.	Partai PBB	-	1	1
12.	PKPI	-	1	1
	Sulawesi Selatan	63	21	84

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Selatan/ House of Parliament of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Komisi di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2018
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Selatan Provinc Period 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Komisi				
	Bidang Pemerintahan <i>Field of Government</i>	Bidang Ekonomi <i>Field of Economy</i>	Bidang Keuangan <i>Finance</i>	Bidang Pembangunan <i>Field of Development</i>	Bidang Kesra <i>Field of Welfare</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Golongan Karya	4	3	3	3	4
2. Partai Demokrat	2	2	2	2	2
3. Partai Gerindra	2	2	2	2	2
4. Partai Amanat Nasional	1	2	2	2	1
5. Partai Nasdem	1	1	1	1	1
6. Partai Persatuan Pembangunan	2	1	1	2	1
7. Partai Keadilan Sejahtera	1	1	1	2	1
8. Partai Hanura	1	1	1	1	2
9. PDI Perjuangan	1	1	1	1	1
10. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	1	1	1
11. Partai PBB	-	1	-	-	-
12. PKPI	1	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	16	15	15	17	16

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Selatan/ House of Parliament of Sulawesi Selatan Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	1 603	2 167	3 770
2. Bulukumba	2 863	3 677	6 540
3. Bantaeng	1 738	2 500	4 238
4. Jeneponto	2 781	3 098	5 879
5. Takalar	2 424	3 156	5 580
6. Gowa	3 223	4 745	7 968
7. Sinjai	2 482	3 163	5 645
8. Maros	3 036	4 084	7 120
9. Pangkep	2 372	3 336	5 708
10. Barru	1 662	2 555	4 217
11. Bone	3 773	5 728	9 501
12. Soppeng	2 117	3 183	5 300
13. Wajo	2 638	3 808	6 446
14. Sidrap	2 240	3 125	5 365
15. Pinrang	2 991	3 907	6 898
16. Enrekang	1 861	2 475	4 336
17. Luwu	2 364	3 515	5 879
18. Tana Toraja	2 106	2 538	4 644
19. Luwu Utara	2 291	2 874	5 165
20. Luwu Timur	1 532	2 373	3 905
21. Toraja Utara	1 750	2 092	3 842
Kota/City			
1. Makassar	4 028	7 420	11 448
2. Pare Pare	1 569	2 319	3 888
3. Palopo	1 766	2 776	4 542
Sulawesi Selatan	57 210	80 614	137 824

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	7 323	9347	16 670
Fungsional Umum/Staf/	3 640	3 132	6 772
Struktural/ <i>Structural</i>	1 054	780	1 834
Eselon V/ <i>5th Ecelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Ecelon</i>	756	648	1 404
Eselon III/ <i>3rd Ecelon</i>	252	126	378
Eselon II/ <i>2nd Ecelon</i>	46	6	52
Eselon I/ <i>1st Ecelon</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	12 017	13 259	25 276

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	135	21	156
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	190	53	243
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 814	1 149	2 963
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	83	116	199
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	469	915	1 384
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	9 326	11 005	20 331
Jumlah/Total	12 017	13 259	25 276

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ *Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	7	0	7
I/B (Juru Muda Tingkat I)	27	3	30
I/C (Juru)	84	20	104
I/D (Juru Tingkat I)	26	3	29
Golongan I/Range I	144	26	170
II/A (Pengatur Muda)	304	225	529
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	409	223	632
II/C (Pengatur)	761	418	1 179
II/D (Pengatur Tingkat I)	175	210	385
Golongan II/Range II	1 649	1 076	2 725
III/A (Penata Muda)	697	930	1 627
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 118	1 339	2 457
III/C (Penata)	1 580	2 289	3 869
III/D (Penata Tingkat I)	1 923	2 857	4 780
Golongan III/Range III	5 318	7 415	12 733
IV/A (Pembina Muda)	1 687	1 733	3 420
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	3 057	2 900	5 957
IV/C (Pembina)	126	79	205
IV/D (Pembina Tingkat I)	31	14	45
IV/E (Pembina Utama)	5	16	21
Golongan IV/Range IV	4 906	4 742	9 648
Jumlah/Total	12 017	13 259	25 276

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ *Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	258	258	516
2. Inspektorat Provinsi	80	70	150
3. Sekretariat DPRD	72	47	119
4. Dinas Pendidikan	7 150	8 592	15 742
5. Dinas Kesehatan	163	359	522
6. Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	251	65	316
7. Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	260	122	382
8. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	91	57	148
9. Satuan Polisi Pamong Praja	117	13	130
10. Dinas Sosial	170	162	332
11. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	126	91	217
12. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	12	40	52
13. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	385	284	669
14. Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup	38	61	99
15. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	47	34	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)
16.	Dinas Perhubungan	151	80	231
17.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	41	54	95
18	Dinas Koperasi, UKM	54	50	104
19	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	37	45	82
20	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	69	57	126
21	Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata	60	70	130
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	65	91	156
23	Dinas Kelautan dan Perikanan	114	91	205
24	Dinas Perkebunan	110	100	210
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	68	63	131
26	Dinas Kehutanan	683	274	957
27	Dinas Energi dan Sumber Daya Manusia	84	39	123
28	Dinas Perindustrian	33	40	73
29	Dinas Perdagangan	57	28	85
30	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB	26	33	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
31	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	91	51	142
32	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	54	54	108
33	Badan Pendapatan Daerah	311	164	475
34	Badan Kepegawaian Daerah	53	44	97
35	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	63	49	112
36	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	36	34	70
37	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	34	19	53
38	Badan Penghubung Daerah	33	19	52
39	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	25	9	34
40	Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji	135	430	565
41	Rumah Sakit Khusus Daerah	108	278	386
42	Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Sitti Fatimah	17	119	136
43	Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi	29	146	175
44	Rumah Sakit Khusus Daerah Haji Makassar	101	286	387
45	Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat	55	187	242
Jumlah/Total		12 017	13 259	25 276

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Regional Official Administration Board of Sulawesi Selatan Province*

2.4 KEUANGAN DAERAH/*REGIONAL FINANCE*

Tabel 2.4.1 Target dan Realisasi Pendapatan APBD Perubahan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun Anggaran 2018
Goals and Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (rupiahs), 2018

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN T.A. 2018	REALISASI S/D DESEMBER 2018	%
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN	9 546 627 243 129	9 252 221 942 175	96.92
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	3 975 726 084 809	3 948 349 252 423	99.31
411	PAJAK DAERAH	3 462 102 500 000	3 462 184 656 928	100.00
411 01	Pajak Kendaraan Bermotor	1 195 598 000 000	1 242 314 483 837	103.91
411 02	Pajak Kendaraan Di Atas Air			
411 03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	987 912 000 000	901 224 678 479	91.23
411 04	Bea Balik Nama Kendaraan Di Atas Air			
411 05	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	619 639 647 000	634 138 302 944	102.34
411 06	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	98 952 853 000	99 273 770 342	100.32
41109	* Pajak Rokok	560 000 000 000	585 233 421 326	104.51
412	RETRIBUSI DAERAH	89 080 963 903	70 370 128 268	79.00
41201	Retribusi Jasa Umum	65 706 080 000	49 937 338 672	76.00
41202	Retribusi Jasa Usaha	20 862 083 903	18 756 726 290	89.91
41203	Retribusi Perizinan Tertentu	2 512 800 000	1 676 063 306	66.70
413	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	109 489 402 859	108 949 315 359	99.51
41301	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal (BUMD)	630 884 500	90 797 000	14.39
41301	Bagian Laba Keuangan Bank	107 522 132 287	107 522 132 287	100.00
41302	Bagian Laba Penyertaan Modal (BUMN)	107 522 132 287	107 522 132 287	100.00
414	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	315 053 218 047	306 845 151 868	97.39
41401	Hasil Penjualan Asset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	368 300 000	364 063 000	98.85

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN T.A. 2018	REALISASI S/D DESEMBER 2018	%
1	2	3	4	5
41402	Penerimaan Jasa Giro	50 000 000 000	28 536 870 285	57.07
41404	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		7 499 659 209	
41406	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		2 175 145 950	
41407	Pendapatan Denda Pajak	51 972 000 000	61 455 861 768	118.25
41410	Pendapatan dari Pengembalian	83 500 000 000	118 000 854 194	141.32
41411	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	90 099 838 047	58 725 247 688	65.18
41413	Pendapatan dari Angsuran/ Cicilan Penjualan	12 500 000	5 628 500	45.03
42	DANA PERIMBANGAN			
421	BAGI HASIL PAJAK/ BAGI HASIL BUKAN PAJAK	310 805 709 400	237 746 371 914	76.49
42101	Bagi Hasil Pajak	264 790 402 400	194 238 450 749	73.36
42102	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam	46 015 307 000	43 507 921 165	94.55
422	DANA ALOKASI UMUM	2 509 480 255 000	2 509 480 255 000	100.00
423	DANA ALOKASI KHUSUS	2 702 004 841 800	2 540 292 650 773	94.02
43	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	48 610 352 120	16 353 412 065	33.64
431	Pendapatan Hibah	32 610 352 120	8 353 412 065	25.62
43103	Bantuan dari Badan Usaha / Organisasi Lainnya	6 731 902 120	6 429 662 505	95.51
43101	Bantuan dari Pemerintah			
43105	Pendapatan Hibah Luar Negeri	25 428 450 000	1 923 751 560	7.57
434	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	16 000 000 000	8 000 000 000	50.00
43401	Dana Penyesuaian	16 000 000 000	8 000 000 000	50.00

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Revenue Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.4.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2018
Table Actual Revenues of Government of Sulawesi Selatan Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sisa Lebih Penghitungan Anggaran	-	-	-
2.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	3 449 561 308 105	3 679 083 943 914	3 948 349 252 423
2.1	Pajak Daerah/Local Taxes	3 079 662 364 379	3 241 746 521 290	3 462 184 656 928
2.2	Retribusi Daerah/Retributions	86 532 573 010	82 251 711 775	70 370 128 268
2.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	106 759 668 458	127 005 994 839	108 949 315 359
2.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	176 606 702 258	228 079 716 010	306 845 151 868
3.	Dana Perimbangan Balanced Budget	3 699 816 673 661	5 354 507 388 022	5 287 519 277 687
3.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	231 803 624 773	241 132 527 167	194 238 450 749
3.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	82 539 898 413	38 394 403 207	43 507 921 165
3.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	1 394 148 361 000	2 509 480 255 000	2 509 480 255 000
3.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	1 991 324 789 475	2 565 500 202 648	2 540 292 650 773

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
4	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	8 210 709 417	14 187 575 578	8 353 412 065
4.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	8 210 709 417	14 187 575 578	8 353 412 065
4.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
4.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	-	-	-
4.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	-	-	-
4.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	-	-	-
4.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-	-
Jumlah/Total		7 157 588 691 183	14 416 473 871 114	14 540 094 631 927

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Revenue Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan APBD Menurut Jenis Penerimaan
Table **Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018**
Realization of Regional Budget Revenues by Type of
Revenue in Sulawesi Selatan Province, 2016-2018

Jenis Penerimaan		2016	2017	2018
Kind of Acceptance				
	(1)	(2)	(3)	(4)
4	Pendapatan Daerah	7 162 588 691 183	9 055 278 907 514	9 252 221 942 175
4.1	Pendapatan Asli Daerah	3 449 561 308 105	3 679 083 943 914	3 948 349 252 423
4.1.1	Pajak Daerah	3 079 662 364 379	3 241 746 521 290	3 462 184 656 928
4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	1 026 994 107 478	1 103 139 264 509	1 242 314 483 837
4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	992 000 322 043	942 823 987 093	901 224 678 479
4.1.1.05	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	501 074 595 663	563 111 539 483	634 138 302 944
4.1.1.06	Pajak Air Permukaan	74 813 180 695	85 252 081 608	99 273 770 342
4.1.1.07	Pajak Rokok	484 780 158 500	547 419 648 597	585 233 421 326
4.1.2	Retribusi Daerah	86 532 573 010	82 251 711 775	70 370 128 268
4.1.2.01	Retribusi Jasa Umum	66 971 281 422	61 027 255 168	49 937 338 672
4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha	18 091 704 988	18 841 539 707	18 756 726 290
4.1.2.03	Retribusi Perizinan Tertentu	1 469 586 600	2 382 916 900	1 676 063 306
4.1.3	Hasil Peng Kek Daerah yang Dipisahkan	106 759 668 458	127 005 994 839	108 949 315 359
4.1.3.01	Bagian Laba Atas Peny. Modal pada Perusahaan Milik Daerah (BUMD)	105 298 044 828	125 595 376 329	107 612 929 287
4.1.3.03	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	1 461 623 630	1 410 618 510	1 336 386 072
4.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	176 606 702 258	228 079 716 010	306 845 151 868
4.1.4.01	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	1 626 977 500	372 126 000	343 063 000
4.1.4.02	Jasa Giro	28 392 158 789	40 206 735 532	28 536 870 285
4.1.4.04	Tuntutan Ganti Rugi	3 363 621 505	9 900 137 992	7 499 659 209
4.1.4.06	Pend. Denda Atas Keterlambatan Pelak. Pekerjaan	620 649 334	693 525 664	2 175 145 950
4.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	31 556 888 229	47 112 488 824	61 455 861 768
4.1.4.07	Pendapatan Denda Retribusi	-	-	26 371 665
4.1.4.10	Pendapatan dari Pengembalian	11 581 077 172	12 175 431 293	118 000 854 194
4.1.4.11	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	1 429 771 813	1 699 574 983	1 680 037 875
4.1.4.13	Pendapatan dari Angsuran / Cicilan Penjualan	7 323 090	14 322 330	5 628 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Jenis Penerimaan <i>Kind of Acceptance</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
4.1.4.14	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-
4.1.4.15	Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	98 028 234 825	115 905 363 392	87 121 659 423
4.2	Dana Transfer	3 704 816 673 661	5 362 007 388 022	5 295 519 277 687
4.2.1	Dana Perimbangan	3 699 816 673 661	5 354 507 388 022	5 287 519 277 687
4.2.1.1	Dana Transfer Umum	1 708 491 884 186	2 789 007 185 374	2 747 226 626 914
4.2.1.1.01	Dana Bagi Hasil	314 343 523 186	279 526 930 374	237 746 371 914
4.2.1.1.01.01	Bagi Hasil Pajak	231 803 624 773	241 132 527 167	194 238 450 749
4.2.1.1.01.02	Bagi Hasil Bukan Pajak/ SDA	82 539 898 413	38 394 403 207	43 507 921 165
	DBH Kehutanan	126 574 222	560 730 756	842 512 877
	DBH Provisi SDA	72 338 084 152	24 760 277 071	32 741 849 137
	Pertambangan Umum			
	DBH Pertambangan Gas Bumi	10 075 240 039	13 073 395 380	9 922 700 200
	DBH Pertambangan Minyak Bumi	-	-	858 951
4.2.1.1.02	Dana Alokasi Umum	1 394 148 361 000	2 509 480 255 000	2 509 480 255 000
4.2.1.2	Dana Transfer Khusus	1 991 324 789 475	2 565 500 202 648	2 540 292 650 773
4.2.2	Dana Insentif Khusus	5 000 000 000	7 500 000 000	8 000 000 000
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	8 210 709 417	14 187 575 578	8 353 412 065
4.3.1	Pendapatan Hibah	8 210 709 417	14 187 575 578	8 353 412 065
4.3.1.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	226 000 000	750 000 000	-
4.3.1.03	Pend Hibah dari Badan/Lem/Org Swasta Dalam Negeri	6 474 748 917	7 084 673 825	6 429 660 505
4.3.1.05	Pendapatan Hibah dari Luar Negeri	1 509 960 500	6 352 901 753	1 923 751 560
4.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Revenue Service of Sulawesi Selatan Province

BAB 03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYEMENT

UPAH MINIMUM PROVINSI SULAWESI SELATAN PER BULAN

UMP PADA TAHUN 2018

2,64 Juta
Rupiah

PENDUDUK SULAWESI SELATAN



428 JUTA

Laki-laki



446 JUTA

Perempuan



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk Menurut karakteristiknya, contoh: penduduk Menurut kelompok umur, penduduk Menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk di setiap provinsi sangat beragam dan bertambah dengan laju pertumbuhan yang sangat beragam. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak. Di Sulawesi Selatan jumlah penduduk mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah penduduk Sulawesi Selatan 8.520.304 jiwa, lalu tahun 2018 meningkat dengan laju pertumbuhan 0,94% menjadi 8.771.970 jiwa. Sementara itu jumlah penduduk tertinggi di provinsi Sulawesi Selatan ialah kota Makassar dengan jumlah 1.508.154 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Kepulauan Selayar dengan jumlah penduduk 134.280 jiwa. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, penduduk terbanyak di provinsi Sulawesi Selatan berada di kelompok umur 0-4 tahun.

Tahun 2018, Rasio jenis kelamin yang dimiliki Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 95,58% dengan jumlah laki-laki 4.286.893 jiwa dan perempuan 4.485.077 jiwa. Rasio jenis kelamin paling besar di kabupaten adalah Luwu Timur dengan jumlah rasio 105,75%, Kepadatan penduduk di Sulawesi

Population

The population in each province is very diverse and increases with a very diverse growth rate. Sulawesi Selatan Province is one of the provinces with the largest population. In Sulawesi Selatan the population has increased every year. In 2015 the population of Sulawesi Selatan was 8,520,304 people, then in 2018 it increased with a growth rate of 0.94% to 8,771,970 person. Meanwhile the highest population in the province of Sulawesi Selatan is the city of Makassar with a total of 1,508,154 people and the lowest population is in the Selayar Islands with a population of 134,280 person. If seen by age group, the highest population in the province of Sulawesi Selatan is in the age group 0-4 years.

In 2018, The sex ratio is owned by Sulawesi Selatan Province amounted to 95.58 % with the number of male 4,286,893 and female psyche 4,485,077 inhabitants. The sex ratio at most in the county is the ratio of the number of Luwu Timur with 105.75%. The population density in Sulawesi Selatan

Selatan terbanyak di tingkat kota yaitu Kota Makassar dengan jumlah 8.580 per km², hal ini tentu saja dapat terjadi dengan melihat perkembangan kota Makassar sebagai kota metropolitan dan semakin banyak masyarakat yang berpindah dari daerah ke kota membuat pusat kota menjadi padat penduduk. Lalu ditingkat kabupaten yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya yaitu kabupaten takalar dengan jumlah 522 orang/km².

Pada tahun 2018, banyaknya rumah tangga di provinsi Sulawesi Selatan 2.014.073 rumah tangga dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga 4,36. Rata-rata jumlah anggota rumah tangga di setiap kabupaten/kota di Sulawesi Selatan tidak jauh berbeda. Kabupaten Luwu menempati urutan pertama dalam hal rata-rata jumlah anggota rumah tangga yaitu 4,60. Hal ini dapat diartikan dalam 1 rumah tangga di Kabupaten Luwu terdapat sekitar 4 sampai 5 orang anggota.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Selatan, jumlah penduduk bekerja sebanyak 3.774.924 orang dengan persentase terhadap angkatan kerja 94,66%. Kelompok umur yang mendominasi bekerja ada pada

highest-level cities, the City of Makassar with the number of 8.580 per km², it is certainly possible to see the development of the City of Makassar as a metropolitan City and the growing number of people who move from the area to the City to make downtown into densely populated. Then at the district level is the highest population density is Kabupaten Takalar with the number of 522 orang/km².

In 2018, the number of households in the province of Sulawesi Selatan was 2,014,073 households with an average number of household members of 4.36. The average number of household members in each regency / city in Sulawesi Selatan is not much different. Luwu Regency ranks first in terms of the average number of household members which is 4.60. This can be interpreted in 1 household in Luwu Regency with around 4 to 5 members.

Employment

In 2018 in Sulawesi Selatan Province, there were 3,774,924 working people with a percentage of the workforce of 94.66%. The age group that dominated work was in the group of 25-29 years of 468,049 people. Meanwhile,

POPULATION AND EMPLOYMENT

kelompok 25-29 tahun sebesar 468.049 orang. Sementara itu jumlah pengangguran terbuka 213.015 orang. Jumlah bukan angkatan kerja didominasi oleh kegiatan mengurus rumah tangga. Jika dilihat Menurut Kabupaten/Kota, persentase bekerja terhadap angkatan kerja paling tinggi di kabupaten Enrekang yaitu 98,34% dan paling rendah di kota Makassar yaitu 87,81%.

Ada 17 lapangan pekerjaan utama yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan; Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya. Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan didominasi oleh status usaha berusaha sendiri 295.272 orang dan berusaha dibantu buruh tidak tetap 498.625 orang serta pekerja keluarga 413.858 orang. Industri pengolahan didominasi dengan status usaha Berusaha dibantu buruh tetap yaitu 28.267 orang dan pekerja bebas 17.164 orang. Sementara lapangan usaha administrasi pemerintahan

unemployment was opened 213,015 people. The number of non-labor force is dominated by household activities. If viewed by Regency / City, the highest percentage of workforce in the Enrekang district is 98.34% and the lowest in Makassar city is 87.81%.

There are 17 main jobs, namely Agriculture, Forestry and Fisheries; Mining and excavation; Processing industry; Electricity and Gas Procurement; Water Supply; Construction; Large and Retail Trade; Transportation and Warehousing; Accommodation and Food Drinking; Information and Communication; Financial and Insurance Services; Real Estate; Company Services; Government administration; Education Services; Health Services and Social Activities; Other services. Agriculture, Forestry and Fisheries Business Fields are dominated by the status of self-employed businesses of 295,272 people and trying to be assisted by temporary workers 498,625 people and family workers 413,858 people. The processing industry is dominated by the business status of business assisted by permanent workers, namely 28,267 people and free workers 17,164 people. While the field of government administration business is

didominasi dengan status usaha sebagai buruh atau karyawan 207.003 orang.

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, lulusan SMP ke bawah paling banyak mengisi lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan 1.174.026 orang. Sedangkan untuk lulusan SMA paling banyak mengisi sektor lapangan usaha perdagangan besar dan eceran 261.273 orang dan untuk lulusan perguruan tinggi menempati lapangan usaha jasa pendidikan 177.127 orang.

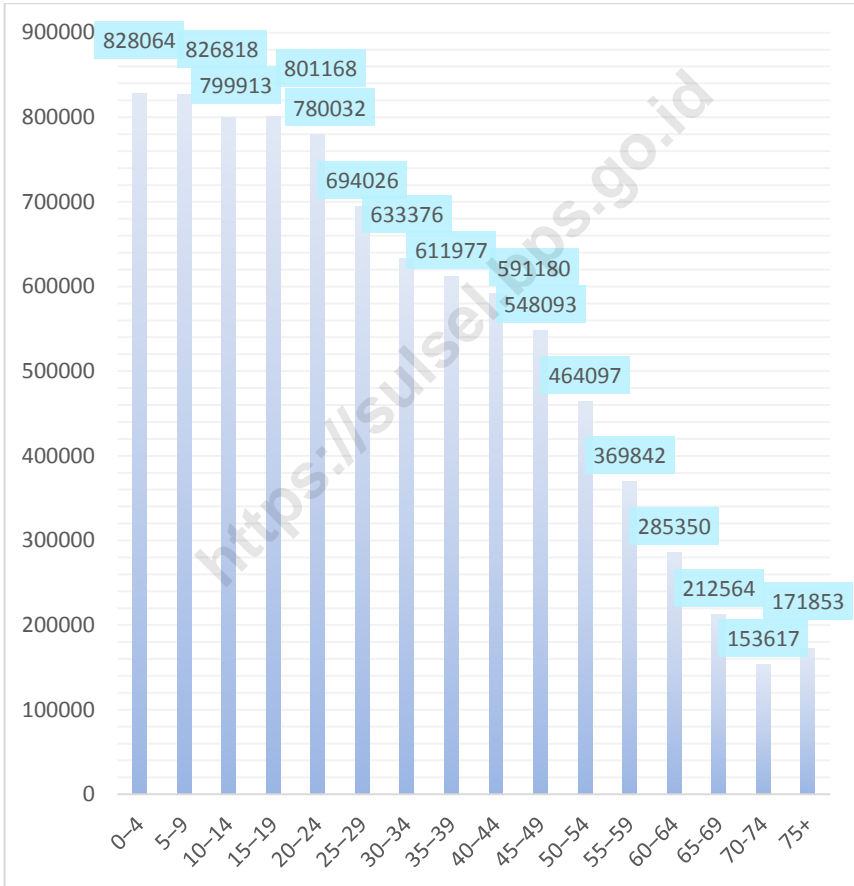
Jam kerja seluruh dan jam kerja utama penduduk umur 15 tahun ke atas yang paling sedikit peminatnya yaitu 1-4 jam sedangkan yang paling banyak peminatnya dengan jam kerja 35-44 jam.

dominated by business status as laborers or employees of 207,003 people.

Based on the highest education attained, the junior high school graduates and lower most filled the field of agriculture, forestry and fisheries business 1,174,026 people. Whereas for high school graduates, most occupy the field of large and retail trade in 261,273 people and for college graduates occupy the business field of education services 177,127 people.

The entire working hours and main working hours of the population aged 15 years and above are the least interested, namely 1-4 hours while the most interested are the 35-44 hour working hours.

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Picture Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population by Age Group in Sulawesi Selatan Province, 2018



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	134 280	0.96
2. Bulukumba	418 326	0.63
3. Bantaeng	186 612	0.56
4. Jeneponto	361 793	0.56
5. Takalar	295 892	0.99
6. Gowa	760 607	1.66
7. Sinjai	242 672	0.61
8. Maros	349 822	0.99
9. Pangkep	332 674	0.87
10. Barru	173 623	0.50
11. Bone	754 894	0.52
12. Soppeng	226 770	0.13
13. Wajo	396 810	0.31
14. Sidrap	299 123	1.01
15. Pinrang	374 583	0.63
16. Enrekang	204 827	0.74
17. Luwu	359 209	0.82
18. Tana Toraja	232 821	0.56
19. Luwu Utara	310 470	0.80
20. Luwu Timur	293 822	2.07
21. Toraja Utara	229 798	0.61
Kota/City		
1. Makassar	1 508 154	1.29
2. Pare Pare	143 710	1.14
3. Palopo	180 678	2.13
Sulawesi Selatan	8 771 970	0.94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/City		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1.	Kepulauan Selayar	1.53	149
2.	Bulukumba	4.77	362
3.	Bantaeng	2.13	471
4.	Jeneponto	4.12	401
5.	Takalar	3.37	522
6.	Gowa	8.67	404
7.	Sinjai	2.77	296
8.	Maros	3.99	216
9.	Pangkep	3.79	299
10.	Barru	1.98	148
11.	Bone	8.61	166
12.	Soppeng	2.59	167
13.	Wajo	4.52	158
14.	Sidrap	3.41	159
15.	Pinrang	4.27	191
16.	Enrekang	2.34	115
17.	Luwu	4.09	120
18.	Tana Toraja	2.65	113
19.	Luwu Utara	3.54	41
20.	Luwu Timur	3.35	42
21.	Toraja Utara	2.62	200
Kota/City			
1.	Makassar	17.19	8580
2.	Pare Pare	1.64	1447
3.	Palopo	2.06	730
Sulawesi Selatan		100.00	192

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/City		Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex</i> <i>Ratio</i>
(1)		(6)
Kabupaten/Regency		
1	Kepulauan Selayar	92.91
2	Bulukumba	89.55
3	Bantaeng	92.92
4	Jeneponto	93.36
5	Takalar	92.65
6	Gowa	96.96
7	Sinjai	93.90
8	Maros	95.75
9	Pangkep	93.92
10	Barru	92.63
11	Bone	91.63
12	Soppeng	89.00
13	Wajo	91.97
14	Sidrap	96.09
15	Pinrang	94.31
16	Enrekang	100.80
17	Luwu	96.20
18	Tana Toraja	102.02
19	Luwu Utara	100.74
20	Luwu Timur	105.75
21	Toraja Utara	100.33
Kota/City		
1	Makassar	98.13
2	Pare Pare	96.57
3	Palopo	94.56
Sulawesi Selatan		95.58

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	422 347	405 717	828 064
5-9	421 514	405 304	826 818
10-14	409 270	390 643	799 913
15-19	409 353	391 815	801 168
20-24	393 037	386 995	780 032
25-29	340 224	353 802	694 026
30-34	303 965	329 411	633 376
35-39	289 658	322 319	611 977
40-44	283 019	308 161	591 180
45-49	262 499	285 594	548 093
50-54	219 237	244 860	464 097
55-59	171 958	197 884	369 842
60-64	132 463	152 887	285 350
65-69	96 114	116 450	212 564
70-74	65 167	88 450	153 617
75+	67 068	104 785	171 853
Jumlah/Total	4 286 893	4 485 077	8 771 970

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Table Households and Average of Households by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Households</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	33 713	3.98
2. Bulukumba	101 196	4.13
3. Bantaeng	45 808	4.07
4. Jeneponto	81 885	4.42
5. Takalar	68 368	4.33
6. Gowa	174 763	4.35
7. Sinjai	54 053	4.49
8. Maros	77 851	4.49
9. Pangkep	74 390	4.47
10. Barru	41 273	4.21
11. Bone	170 461	4.43
12. Soppeng	56 938	3.98
13. Wajo	95 202	4.17
14. Sidrap	70 576	4.24
15. Pinrang	87 152	4.30
16. Enrekang	45 823	4.47
17. Luwu	78 069	4.60
18. Tana Toraja	53 100	4.38
19. Luwu Utara	72 714	4.27
20. Luwu Timur	67 941	4.32
21. Toraja Utara	49 793	4.62
Kota/City		
1. Makassar	341 460	4.42
2. Pare Pare	32 100	4.48
3. Palopo	39 444	4.58
Sulawesi Selatan	2 014 073	4.36

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics Sulawesi Selatan

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2015-2018
Table **Number of Annual Population Growth Rate by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2015-2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Selayar	130 199	131 605	133 003	134 280
2. Bulukumba	410 485	413 229	415 713	418 326
3. Bantaeng	183 386	184 517	185 581	186 612
4. Jeneponto	355 599	357 807	359 787	361 793
5. Takalar	286 906	289 978	292 983	295 892
6. Gowa	722 702	735 493	748 200	760 607
7. Sinjai	238 099	239 689	241 208	242 672
8. Maros	339 300	342 890	346 383	349 822
9. Pangkep	323 597	326 700	329 791	332 674
10. Barru	171 217	171 906	172 767	173 623
11. Bone	742 912	746 973	751 026	754 894
12. Soppeng	226 116	226 305	226 466	226 770
13. Wajo	393 218	394 495	395 583	396 810
14. Sidrap	289 787	292 985	296 125	299 123
15. Pinrang	366 789	369 595	372 230	374 583
16. Enrekang	199 998	201 614	203 320	204 827
17. Luwu	350 218	353 277	356 305	359 209
18. Tana Toraja	228 984	230 195	231 519	232 821
19. Luwu Utara	302 687	305 372	308 001	310 470
20. Luwu Timur	275 595	281 822	287 874	293 822
21. Toraja Utara	225 516	226 988	228 414	229 798
Kota/City				
1. Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154
2. Pare Pare	138 699	140 423	142 097	143 710
3. Palopo	168 894	172 916	176 907	180 678
Sulawesi Selatan	8 520 304	8 606 375	8 458 775	8 771 970

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Population and Sex Ratio by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Selayar	64 672	69 608	134 280	92.91
2. Bulukumba	197 629	220 697	418 326	89.55
3. Bantaeng	89 881	96 731	186 612	92.92
4. Jeneponto	174 682	187 111	361 793	93.36
5. Takalar	142 303	153 589	295 892	92.65
6. Gowa	374 425	386 182	760 607	96.96
7. Sinjai	117 520	125 152	242 672	93.90
8. Maros	171 117	178 705	349 822	95.75
9. Pangkep	161 118	171 556	332 674	93.92
10. Barru	83 489	90 134	173 623	92.63
11. Bone	360 971	393 923	754 894	91.63
12. Soppeng	106 788	119 982	226 770	89.00
13. Wajo	190 109	206 701	396 810	91.97
14. Sidrap	146 581	152 542	299 123	96.09
15. Pinrang	181 811	192 772	374 583	94.31
16. Enrekang	102 820	102 007	204 827	100.80
17. Luwu	176 125	183 084	359 209	96.20
18. Tana Toraja	117 573	115 248	232 821	102.02
19. Luwu Utara	155 809	154 661	310 470	100.74
20. Luwu Timur	151 020	142 802	293 822	105.75
21. Toraja Utara	115 086	114 712	229 798	100.33
Kota/City				
1. Makassar	746 951	761 203	1 508 154	98.13
2. Pare Pare	70 601	73 109	143 710	96.57
3. Palopo	87 812	92 866	180 678	94.56
Sulawesi Selatan	4 286 893	4 485 077	8 771 970	95.58

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment		Jumlah Pengangguran Terbuka Total of Unemployment		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	199 749	8 084	39 283	47 367	247 116	80.83
20-24	409 787	28 135	50 643	78 778	488 565	83.88
25-29	468 049	17 517	22 393	39 910	507 959	92.14
30-34	457 053	9 626	4 783	14 409	471 462	96.94
35-39	450 237	9 455	3 999	13 454	463 691	97.10
40-44	453 006	4 410	1 571	5 981	458 987	98.70
45-49	410 565	2 201	2 517	4 718	415 283	98.86
50-54	340 875	577	1 824	2 401	343 276	99.30
55-59	242 124	2 750	1 930	4 680	246 804	98.10
60+	343 479	1 103	304	1 407	344 886	99.59
Sulawesi Selatan	3 774 924	83 858	129 247	213 105	3 988 029	94.66

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active				Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15-19	438 130	86 502	27 553	552 185	799 301	30,92
20-24	121 513	145 625	25 030	292 168	780 733	62,58
25-29	14 668	154 375	16 705	185 748	693 707	73,22
30-34	10 235	141 867	8 782	160 884	632 346	74,56
35-39	7 054	134 617	7 909	149 580	613 271	75,61
40-44	5 361	121 833	7 485	134 679	593 666	77,31
45-49	7 732	116 794	8 140	132 666	547 949	75,79
50-54	3 959	105 726	13 286	122 971	466 247	73,63
55-59	4 126	104 055	16 812	124 993	371 797	66,38
60+	2 356	320 132	162 188	484 676	829 562	41,57
Sulawesi Selatan	615 134	1 431 526	293 890	2 340 550	6 328 579	63,02

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Angkatan Kerja/Economically Active					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment			Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Selayar	62 548	613	588	1 201	63 749	98.12
2. Bulukumba	185 046	2 365	4 581	6 946	191 992	96.38
3. Bantaeng	93 252	863	2 711	3 574	96 826	96.31
4. Jeneponto	171 931	1 748	3 227	4 975	176 906	97.19
5. Takalar	136 274	2 761	2 736	5 497	141 771	96.12
6. Gowa	350 784	7 851	9 831	17 682	368 466	95.20
7. Sinjai	115 549	885	1 636	2 521	118 070	97.86
8. Maros	139 816	5 251	3 982	9 233	149 049	93.81
9. Pangkep	140 433	3 390	7 029	10 419	150 852	93.09
10. Barru	67 798	1 292	2 561	3 853	71 651	94.62
11. Bone	307 234	3 007	5 905	8 912	316 146	97.18
12. Soppeng	107 480	1 400	1 540	2 940	110 420	97.34
13. Wajo	172 382	2 652	4 130	6 782	179 164	96.21
14. Sidrap	118 164	2 691	3 135	5 826	123 990	95.30
15. Pinrang	152 277	2 513	2 257	4 770	157 047	96.96
16. Enrekang	91 526	497	1 048	1 545	93 071	98.34
17. Luwu	144 859	1 250	4 616	5 866	150 725	96.11
18. Tana Toraja	121 371	740	3 101	3 841	125 212	96.93
19. Luwu Utara	131 306	1 090	4 201	5 291	136 597	96.13
20. Luwu Timur	140 865	1 529	1 616	3 145	144 010	97.82
21. Toraja Utara	105 863	727	2 417	3 144	109 007	97.12
Kota/City						
1. Makassar	589 221	33 803	48 020	81 823	671 044	87.81
2. Pare Pare	61 911	2 685	1 839	4 524	66 435	93.19
3. Palopo	67 034	2 255	6 540	8 795	75 829	88.40
Sulawesi Selatan	3 774 924	83 858	129 247	213 105	3 988 029	94.66

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>				
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/Regency							
1. Kepulauan Selayar	6 951	20 570	5 086	32 607	96 356	66.16	
2. Bulukumba	20 299	80 425	10 619	111 343	303 335	63.29	
3. Bantaeng	10 491	23 400	4 826	38 717	135 543	71.44	
4. Jeneponto	20 353	51 821	12 204	84 378	261 284	67.71	
5. Takalar	15 183	49 085	10 770	75 038	216 809	65.39	
6. Gowa	56 901	101 918	19 212	178 031	546 497	67.42	
7. Sinjai	13 854	32 094	7 602	53 550	171 620	68.80	
8. Maros	22 062	68 949	9 905	100 916	249 965	59.63	
9. Pangkep	20 533	59 454	6 724	86 711	237 563	63.50	
10. Barru	10 906	37 568	6 177	54 651	126 302	56.73	
11. Bone	57 173	139 458	39 008	235 639	551 785	57.30	
12. Soppeng	13 560	41 498	8 031	63 089	173 509	63.64	
13. Wajo	22 693	89 380	11 827	123 900	303 064	59.12	
14. Sidrap	15 507	67 156	13 900	96 563	220 553	56.22	
15. Pinrang	20 547	75 800	12 168	108 515	265 562	59.14	
16. Enrekang	12 416	24 205	8 699	45 320	138 391	67.25	
17. Luwu	21 613	59 067	12 542	93 222	243 947	61.79	
18. Tana Toraja	12 905	12 558	6 404	31 867	157 079	79.71	
19. Luwu Utara	18 330	51 182	7 672	77 184	213 781	63.90	
20. Luwu Timur	15 285	37 445	5 487	58 217	202 227	71.21	
21. Toraja Utara	17 023	14 539	11 117	42 679	151 686	71.86	
Kota/City							
1. Makassar	158 615	242 802	55 572	456 989	1 128 033	59.49	
2. Pare Pare	10 375	23 996	2 847	37 218	103 653	64.09	
3. Palopo	21 559	27 156	5 491	54 206	130 035	58.31	
Sulawesi Selatan	615 134	1 431 526	293 890	2 340 550	6 328 579	63.02	

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/ *National Labor Force Survey in August 2018*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Gender in Sulawesi Selatan, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	2 435 562	1 552 467	3 988 029
Bekerja/ <i>Working</i>	2 306 693	1 468 231	3 774 924
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	128 869	84 236	213 105
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	603 045	1 737 505	2 340 550
Sekolah/ <i>Attending School</i>	277 982	337 152	615 134
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	147 216	1 284 310	1 431 526
Lainnya/ <i>Others</i>	177 847	116 043	293 890
Jumlah/<i>Total</i>	3 038 607	3 289 972	6 328 579

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Selatan Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja Total of <i>Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>				
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Pengangguran <i>Total of Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar / Primary School	1 600 444	15 666	15 481	31 147	1 631 591	98.09
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	609 192	7 493	12 049	19 542	628 734	96.89
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	989 980	42 314	60 830	103 144	1 093 124	90.56
Perguruan Tinggi/ <i>College</i>	575 308	18 385	40 887	59 272	634 580	90.66
Sulawesi Selatan	3 774 924	83 858	129 247	213 105	3 988 029	94.66

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.4*

Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active						Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekolah Dasar / Primary School	55 435	719 358	188 226	963 019	2 594 610	62.88
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	326 697	240 492	30 636	597 825	1 226 559	51.26
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	174 789	358 617	57 214	590 620	1 683 744	64.92
Perguruan Tinggi/ <i>College</i>	58 213	113 059	17 814	189 086	823 666	77.04
Sulawesi Selatan	615 134	1 431 526	293 890	2 340 550	6 328 579	63.02

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/ *National Labor Force Survey in August 2018*

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Selatan Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	295 272	2 977	67 425	572
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	498 625	1 196	47 456	0
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	27 592	2 209	28 687	0
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	71 771	14 654	136 370	8 645
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	119 383	0	0	0
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	0	1 810	17 164	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	413 858	1 437	44 614	0
Jumlah/Total	1 426 501	24 283	341 716	9 217

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			
	5	6	7	8
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	992	7 337	243 410	84 748
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	105	5 231	152 005	1 690
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	141	22 078	28 448	1 416
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	7 250	126 239	181 615	56 238
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	0	0	0	0
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	665	92 383	7 151	10 848
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	433	1 470	107 723	1 079
Jumlah/Total	9 586	254 738	720 352	156 019

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment</i> Status	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			
	9	10	11	12
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 756	3 243	822	1 773
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	26 132	2 178	0	106
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 451	955	0	1 108
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	48 216	11 921	47 031	5 067
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	0	0	0	0
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	579	0	0	540
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	18 992	1 772	0	0
Jumlah/Total	134 126	20 069	47 853	8 594

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			
	13	14	15	16
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 333	0	935	1 545
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	920	0	1 115	565
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 818	0	1 188	741
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	22 824	207 003	204 194	65 375
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	0	0	0	0
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	450	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	678	0	481	404
Jumlah/Total	35 023	207 003	207 913	68 630

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jumlah Total
(1)	17 (18)	(16)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	30 186	780 326
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 022	742 346
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 336	134 168
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	47 777	1 262 190
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	0	119 383
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	6 196	137 786
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 784	598 725
Jumlah/Total	103 301	3 774 924

Keterangan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Excavation*
3. Industri Pengolahan / *Processing Industry*
4. Pengadaan Listrik dan Gas / *Procurement of Electricity and Gas*
5. Pengadaan Air/ *Water Supply*
6. Konstruksi/ *Construction*
7. Perdagangan Besar dan Eceran/ *Trade and Retail*
8. Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Warehousing*
9. Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Eating Drink*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Service*
12. Real Estate/ *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan/ *Company Service*
14. Administrasi Pemerintahan/ *Government Administration*
15. Jasa Pendidikan/ *Educational Service*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Health Service and Social Activity*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	36 058	99	9 556	0
1-4	30 312	0	4 510	0
5-9	112 035	0	9 720	467
10-14	172 364	643	15 795	0
15-19	126 470	259	16 474	0
20-24	203 137	977	28 788	0
25-34	275 470	3 724	42 756	363
35-44	225 181	8 330	78 388	2 962
45-54	147 512	4 303	75 436	4 305
55-59	45 074	2 609	23 513	378
60-74	46 608	2 266	28 164	232
75+	6 280	1 073	8 616	510
Jumlah/Total	1 426 501	24 283	341 716	9 217

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.6*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			
	5	6	7	8
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
0	0	7 700	10 564	6 207
1-4	0	171	3 178	472
5-9	786	1 064	19 248	2 733
10-14	0	916	32 221	1 216
15-19	604	5 537	24 875	4 082
20-24	71	7 437	47 048	10 480
25-34	481	15 693	69 622	14 569
35-44	3 388	52 033	141 025	24 184
45-54	3 298	120 345	153 078	32 585
55-59	183	29 454	58 117	16 724
60-74	775	13 686	102 730	31 172
75+	0	702	58 646	11 595
Jumlah/Total	9 586	254 738	720 352	156 019

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.6*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			
	9	10	11	12
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	5 889	0	122	410
1-4	1 500	157	822	0
5-9	4 900	0	0	415
10-14	4 336	582	0	0
15-19	5 003	311	0	0
20-24	6 057	1 138	96	184
25-34	11 600	2 050	1 222	329
35-44	28 157	5 718	21 050	2 215
45-54	31 927	5 542	17 459	2 902
55-59	8 448	634	2 054	0
60-74	14 781	2 478	4 068	2 139
75+	11 528	1 459	960	0
Jumlah/Total	134 126	20 069	47 853	8 594

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.6*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			
	13	14	15	16
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
0	1 356	3 485	3 568	2 262
1-4	1 210	324	852	619
5-9	1 013	1 038	2 469	347
10-14	383	3 947	10 970	1 468
15-19	2 080	3 952	11 124	775
20-24	996	7 003	17 951	1 771
25-34	2 196	27 857	60 367	9 588
35-44	8 017	116 540	76 119	27 809
45-54	8 233	28 686	19 889	19 490
55-59	3 978	4 227	1 409	1 713
60-74	4 727	7 225	2 018	2 070
75+	834	2 719	1 177	718
Jumlah/Total	35 023	207 003	207 913	68 630

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.6*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry 17	Jumlah Total
(1)	(18)	(16)
0	4 027	91 303
1-4	1 344	45 471
5-9	7 592	163 827
10-14	5 209	250 050
15-19	4 558	206 104
20-24	6 991	340 125
25-34	13 481	551 368
35-44	18 630	839 746
45-54	8 004	682 994
55-59	5 947	204 462
60-74	18 953	284 092
75+	8 565	115 382
Jumlah/Total	103 301	3 774 924

Keterangan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Excavation*
3. Industri Pengolahan / *Processing Industry*
4. Pengadaan Listrik dan Gas / *Procurement of Electricity and Gas*
5. Pengadaan Air/ *Water Supply*
6. Konstruksi/ *Construction*
7. Perdagangan Besar dan Eceran/ *Trade and Retail*
8. Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Warehousing*
9. Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Eating Drink*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Service*
12. Real Estate/ *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan/ *Company Service*
14. Administrasi Pemerintahan/ *Government Administration*
15. Jasa Pendidikan/ *Educational Service*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Health Service and Social Activity*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Selatan Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	
	<= SD <=Primary School	Sekolah Menengah Pertama Junior High School
(1)	(2)	(3)
1	928 224	245 802
2	9 174	4 015
3	133 892	71 573
4	105	428
5	3 311	1 053
6	122 465	58 504
7	255 874	130 018
8	59 591	30 518
9	42 328	28 268
10	312	1 521
11	1 068	1 569
12	729	923
13	4 636	4 359
14	3 663	4 819
15	2 397	2 114
16	2 533	1 223
17	30 142	22 485
Jumlah/Total	1 600 444	609 192

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.7*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment		Jumlah <i>Total</i>
	Sekolah Menengah Atas Senior High School	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(4)	(5)	(6)
1	228 895	23 580	1 426 501
2	7 255	3 839	24 283
3	116 479	19 772	341 716
4	7 409	1 275	9 217
5	2 651	2 571	9 586
6	63 328	10 441	254 738
7	261 273	73 187	720 352
8	47 158	18 752	156 019
9	53 731	9 799	134 126
10	10 340	7 896	20 069
11	17 039	28 177	47 853
12	2 382	4 560	8 594
13	16 236	9 792	35 023
14	82 990	115 531	207 003
15	26 275	177 127	207 913
16	6 818	58 056	68 630
17	39 721	10 953	103 301
Jumlah/Total	989 980	575 308	3 774 924

Keterangan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Excavation*
3. Industri Pengolahan / *Processing Industry*
4. Pengadaan Listrik dan Gas / *Procurement of Electricity and Gas*
5. Pengadaan Air/ *Water Supply*
6. Konstruksi/ *Construction*
7. Perdagangan Besar dan Eceran/ *Trade and Retail*
8. Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Warehousing*
9. Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Eating Drink*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Service*
12. Real Estate/ *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan/ *Company Service*
14. Administrasi Pemerintahan/ *Government Administration*
15. Jasa Pendidikan/ *Educational Service*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Health Service and Social Activity*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan , 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Golongan Umur / Age Group	Jenis Kelamin	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
15-19	139 678	60 071
20-24	260 937	148 850
25-29	282 404	185 645
30-34	277 687	179 366
35-39	266 917	183 320
40-44	272 207	180 799
45-49	244 278	166 287
50-54	200 075	140 800
55-59	144 023	98 101
60+	218 487	124 992
Jumlah/Total	2 306 693	1 468 231

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	970 124	456 377	1 426 501
2	22 741	1 542	24 283
3	187 655	154 061	341 716
4	8 460	757	9 217
5	7 692	1 894	9 586
6	250 830	3 908	254 738
7	313 159	407 193	720 352
8	149 376	6 643	156 019
9	52 548	81 578	134 126
10	11 381	8 688	20 069
11	35 133	12 720	47 853
12	7 541	1 053	8 594
13	23 311	11 712	35 023
14	125 154	81 849	207 003
15	67 776	140 137	207 913
16	13 899	54 731	68 630
17	59 913	43 388	103 301
Jumlah/Total	2 306 693	1 468 231	3 774 924

Keterangan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Excavation*
3. Industri Pengolahan / *Processing Industry*
4. Pengadaan Listrik dan Gas / *Procurement of Electricity and Gas*
5. Pengadaan Air/ *Water Supply*
6. Konstruksi/ *Construction*
7. Perdagangan Besar dan Eceran/ *Trade and Retail*
8. Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Warehousing*
9. Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Eating Drink*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Service*
12. Real Estate/ *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan/ *Company Service*
14. Administrasi Pemerintahan/ *Government Administration*
15. Jasa Pendidikan/ *Educational Service*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Health Service and Social Activity*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Selatan , 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Selatan Province, 2018

Golongan Umur Age Group	Jam Kerja Seluruhnya / Total Working Hours			
	0	1-14	15-35	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	3 109	59 328	54 003	83 309
20-24	6 096	42 423	81 754	279 514
25-29	10 984	36 750	104 374	315 941
30-34	6 994	30 497	106 374	313 188
35-39	10 751	35 773	114 429	289 284
40-44	10 011	37 662	112 648	292 685
45-49	8 695	35 111	90 975	275 784
50-54	10 557	35 667	87 723	206 928
55-59	7 407	22 006	74 751	137 960
60+	13 700	60 509	125 587	143 683
Jumlah/Total	88 304	395 726	952 618	2 338 276

Keterangan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Excavation*
3. Industri Pengolahan / *Processing Industry*
4. Pengadaan Listrik dan Gas / *Procurement of Electricity and Gas*
5. Pengadaan Air/ *Water Supply*
6. Konstruksi/ *Construction*
7. Perdagangan Besar dan Eceran/ *Trade and Retail*
8. Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Warehousing*
9. Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Eating Drink*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Service*
12. Real Estate/ *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan/ *Company Service*
14. Administrasi Pemerintahan/ *Government Administration*
15. Jasa Pendidikan/ *Educational Service*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Health Service and Social Activity*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.11 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	57 425	30 879	88 304
1-14	181 205	214 521	395 726
15-24	218 789	228 986	447 775
25-34	288 522	216 321	504 843
35-40	306 265	203 545	509 810
41+	1 254 487	573 979	1 828 466
Jumlah/Total	2 306 693	1 468 231	3 774 924

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Sulawesi Selatan Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	<= Sekolah Dasar <= Primary School	Sekolah Menengah Pertama Junior High School	Sekolah Menengah Atas Senior High School	Perguruan Tinggi Collage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	425 660	132 150	184 517	37 999	780 326
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	461 389	114 148	144 978	21 831	742 346
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	39 499	26 989	49 174	18 506	134 168
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	241 625	126 806	424 722	469 037	1 262 190
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	82 484	22 538	13 629	732	119 383
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	71 181	33 604	32 848	153	137 786
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	278 606	152 957	140 112	27 050	598 725
Jumlah/Total	1 600 444	609 192	989 980	575 308	3 774 924

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Selatan/ *Labour Force Office of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Lapangan Pekerjaan Utama/ Main Industry				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	21 916	420	5 876	203	141
2. Bulukumba	88 972	726	18 626	1 046	0
3. Bantaeng	48 941	513	5 584	0	0
4. Jeneponto	92 210	1 792	5 414	755	0
5. Takalar	55 288	977	13 136	427	703
6. Gowa	100 022	2 179	53 603	356	577
7. Sinjai	70 154	0	7 478	0	0
8. Maros	34 669	628	17 978	0	348
9. Pangkep	46 802	2 948	18 619	0	1 321
10. Barru	23 257	1 167	5 339	583	71
11. Bone	147 391	0	24 822	184	975
12. Soppeng	48 358	0	7 369	231	176
13. Wajo	75 367	223	18 619	1 187	1 230
14. Sidrap	45 840	602	18 348	0	0
15. Pinrang	58 232	1 161	14 446	862	0
16. Enrekang	59 181	152	3 793	0	66
17. Luwu	86 807	651	9 154	105	0
18. Tana Toraja	85 487	1 053	1 675	337	331
19. Luwu Utara	72 720	585	7 464	221	0
20. Luwu Timur	68 652	5 854	6 529	320	240
21. Toraja Utara	67 736	1 313	2 844	0	0
Kota/City					
1. Makassar	18 052	790	63 536	1 636	3 196
2. Pare Pare	2 205	0	6 668	764	98
3. Palopo	8 242	549	4 796	0	113
Sulawesi Selatan	1 426 501	24 283	341 716	9 217	9 586

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>				
	6	7	8	9	10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	4 864	10 032	1 759	1 237	0
2. Bulukumba	7 667	33 441	3 532	2 305	809
3. Bantaeng	6 030	11 997	2 576	2 222	147
4. Jeneponto	14 529	29 724	8 874	3 103	267
5. Takalar	10 691	26 189	3 621	7 082	624
6. Gowa	25 602	76 516	10 490	13 489	4 330
7. Sinjai	2 478	13 664	1 681	714	417
8. Maros	8 960	32 015	8 664	9 339	1 296
9. Pangkep	9 367	23 863	6 233	6 082	702
10. Barru	7 249	13 428	2 919	1 388	93
11. Bone	11 959	57 372	9 624	4 649	821
12. Soppeng	3 447	20 015	6 186	1 456	227
13. Wajo	10 130	30 018	4 235	3 895	440
14. Sidrap	7 033	21 571	3 959	2 232	654
15. Pinrang	11 018	26 791	2 814	9 764	322
16. Enrekang	3 288	8 106	1 072	2 187	0
17. Luwu	7 374	19 188	4 787	1 314	0
18. Tana Toraja	7 485	9 179	3 702	325	111
19. Luwu Utara	5 952	21 220	4 013	2 095	756
20. Luwu Timur	13 708	23 150	3 371	1 826	336
21. Toraja Utara	7 426	7 188	3 255	468	88
Kota/City					
1. Makassar	57 750	168 588	50 466	46 829	6 476
2. Pare Pare	5 478	18 663	3 652	5 753	648
3. Palopo	5 253	18 434	4 534	4 372	505
Sulawesi Selatan	254 738	720 352	156 019	134 126	20 069

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.13*

Kabupaten/Kota Regency/City	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>				
	11	12	13	14	15
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	252	0	599	7 262	4 732
2. Bulukumba	1 122	0	675	8 867	8 613
3. Bantaeng	563	0	416	5 095	6 056
4. Jeneponto	568	0	1 163	3 778	6 899
5. Takalar	1 043	275	382	5 621	4 124
6. Gowa	7 368	2 362	4 403	15 926	18 754
7. Sinjai	265	106	450	5 746	7 925
8. Maros	1 141	0	2 456	8 423	5 902
9. Pangkep	1 203	0	1 309	9 739	7 661
10. Barru	277	0	0	5 038	4 872
11. Bone	3 553	305	373	12 617	24 982
12. Soppeng	451	0	787	8 174	6 287
13. Wajo	1 596	0	0	10 208	7 861
14. Sidrap	1 180	0	314	4 100	7 723
15. Pinrang	1 058	0	1 498	7 030	9 775
16. Enrekang	459	0	210	4 086	5 919
17. Luwu	0	0	109	4 388	7 749
18. Tana Toraja	361	0	59	5 284	4 588
19. Luwu Utara	850	0	352	8 392	3 669
20. Luwu Timur	302	0	868	7 158	4 154
21. Toraja Utara	471	146	1 016	5 596	4 803
Kota/City					
1. Makassar	19 881	5 132	15 317	40 613	37 015
2. Pare Pare	1 451	0	1 312	5 762	3 864
3. Palopo	2 438	268	955	8 100	3 986
Sulawesi Selatan	47 853	8 594	35 023	207 003	207 913

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i>		Jumlah <i>Total</i>
	16	17	
	(1)	(18)	
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	1 558	1 697	62 548
2. Bulukumba	4 453	4 192	185 046
3. Bantaeng	1 823	1 289	93 252
4. Jeneponto	817	2 038	171 931
5. Takalar	2 783	3 308	136 274
6. Gowa	5 912	8 895	350 784
7. Sinjai	2 755	1 716	115 549
8. Maros	2 548	5 449	139 816
9. Pangkep	2 135	2 449	140 433
10. Barru	832	1 285	67 798
11. Bone	4 315	3 292	307 234
12. Soppeng	1 054	3 262	107 480
13. Wajo	5 155	2 218	172 382
14. Sidrap	2 876	1 732	118 164
15. Pinrang	4 413	3 093	152 277
16. Enrekang	1 456	1 551	91 526
17. Luwu	1 969	1 264	144 859
18. Tana Toraja	921	473	121 371
19. Luwu Utara	1 017	2 000	131 306
20. Luwu Timur	1 758	2 639	140 865
21. Toraja Utara	1 959	1 554	105 863
Kota/City			
1. Makassar	13 100	40 844	589 221
2. Pare Pare	1 678	3 915	61 911
3. Palopo	1 343	3 146	67 034
Sulawesi Selatan	68 630	103 301	3 774 924

Keterangan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Excavation*
3. Industri Pengolahan / *Processing Industry*
4. Pengadaan Listrik dan Gas / *Procurement of Electricity and Gas*
5. Pengadaan Air/ *Water Supply*
6. Konstruksi/ *Construction*
7. Perdagangan Besar dan Eceran/ *Trade and Retail*
8. Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Warehousing*
9. Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Eating Drink*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Service*
12. Real Estate/ *Real Estate*
13. Jasa Perusahaan/ *Company Service*
14. Administrasi Pemerintahan/ *Government Administration*
15. Jasa Pendidikan/ *Educational Service*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Health Service and Social Activity*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.14 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	57 425	30 879	88 304
1-14	181 205	214 521	395 726
15-24	218 789	228 986	447 775
25-34	288 522	216 321	504 843
35-40	306 265	203 545	509 810
41+	1 254 487	573 979	1 828 466
Jumlah/Total	2 306 693	1 468 231	3 774 924

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	TPT/UR	TPAK/LFPR
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Selayar	1,88	66,16
2. Bulukumba	3,62	63,29
3. Bantaeng	3,69	71,44
4. Jenepono	2,81	67,71
5. Takalar	3,88	65,39
6. Gowa	4,80	67,42
7. Sinjai	2,14	68,80
8. Maros	6,19	59,63
9. Pangkep	6,91	63,50
10. Barru	5,38	56,73
11. Bone	2,82	57,30
12. Soppeng	2,66	63,64
13. Wajo	3,79	59,12
14. Sidrap	4,70	56,22
15. Pinrang	3,04	59,14
16. Enrekang	1,66	67,25
17. Luwu	3,89	61,79
18. Tana Toraja	3,07	79,71
19. Luwu Utara	3,87	63,90
20. Luwu Timur	2,18	71,21
21. Toraja Utara	2,88	71,86
Kota/City		
1. Makassar	12,19	59,49
2. Pare Pare	6,81	64,09
3. Palopo	11,60	58,31
Sulawesi Selatan	5,34	63,02

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Sex by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencari Kerja Terdaftar / Registered Job Applicants		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	29	29	58
2. Bulukumba	498	400	898
3. Bantaeng	150	101	251
4. Jeneponto	123 600	137 678	261 278
5. Takalar	1 176	1 083	2 259
6. Gowa	792	1 257	2 049
7. Sinjai	232	187	419
8. Maros	596	547	1 143
9. Pangkep	6 001	4 439	10 440
10. Barru	145	125	270
11. Bone	475	664	1 139
12. Soppeng	305	315	620
13. Wajo	596	282	878
14. Sidrap	337	188	525
15. Pinrang	718	412	1 130
16. Enrekang	375	266	641
17. Luwu	1 966	1 154	3 120
18. Tana Toraja	1 581	950	2 531
19. Luwu Utara	1 644	1 591	3 235
20. Luwu Timur	3 907	1 352	5 259
21. Toraja Utara	1 349	1 385	2 734
Kota/City			
1. Makassar	2 048	2 069	4 117
2. Pare Pare	329	308	637
3. Palopo	1 108	770	1 878
Sulawesi Selatan	149 957	157 552	307 509

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.2.16

Lowongan Kerja Terdaftar / Registered Job Vacancies			
Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	9	9	18
2. Bulukumba	2	1	3
3. Bantaeng	1 803	1 299	3 102
4. Jeneponto	100 963	61 058	162 021
5. Takalar	3	3	6
6. Gowa	258	436	694
7. Sinjai	84	67	151
8. Maros	-	-	-
9. Pangkep	3	5	8
10. Barru	-	-	-
11. Bone	-	-	-
12. Soppeng	-	-	-
13. Wajo	13	4	17
14. Sidrap	-	-	-
15. Pinrang	148	71	219
16. Enrekang	-	-	-
17. Luwu	48	49	97
18. Tana Toraja	50	10	60
19. Luwu Utara	-	-	-
20. Luwu Timur	NA	NA	2 230
21. Toraja Utara	9	32	41
Kota/City			
1. Makassar	1 765	1 997	3 762
2. Pare Pare	463	413	876
3. Palopo	167	55	222
Sulawesi Selatan	105 788	65 509	173 527

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.2.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Penempatan Pemenuhan Tenaga Kerja / <i>Placement of Workers</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1.	Kepulauan Selayar	19	156	175
2.	Bulukumba	1 231	597	1 828
3.	Bantaeng	67	58	125
4.	Jeneponto	99 678	60 278	159 956
5.	Takalar	1 978	633	2 611
6.	Gowa	108	165	273
7.	Sinjai	226	167	393
8.	Maros	91	50	141
9.	Pangkep	1 664	219	1 883
10.	Barru	143	124	267
11.	Bone	-	-	-
12.	Soppeng	4	1	5
13.	Wajo	9	13	22
14.	Sidrap	80	46	126
15.	Pinrang	407	228	635
16.	Enrekang	-	-	-
17.	Luwu	46	45	91
18.	Tana Toraja	1 056	104	1 160
19.	Luwu Utara	1 644	1 550	3 194
20.	Luwu Timur	33	31	64
21.	Toraja Utara	1 325	175	1 500
Kota/City				
1.	Makassar	1 632	1 830	3 462
2.	Pare Pare	225	302	527
3.	Palopo	458	260	718
Sulawesi Selatan		112 124	67 032	179 156

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov Sulawesi Selatan

Source : Department of Manpower and Transmigration of Sulawesi Selatan Province

Tabel 3.2.17 Upah Minimum Regional (UMR), Upah Minimum Provinsi (UMP) di Sulawesi Selatan, 2006 – 2018
Regional Minimum Wages/Provincial Minimum Wages in Sulawesi Selatan, 2006 - 2018

Tahun Year	Upah Minimum Regional (Rupiah) Regional Minimum Wages (Rupiahs)	
	UMP Per Hari RMW per Day	UMP Per Bulan RMW per Month
(1)	(2)	(3)
Januari 2006	24 480	612 000
Januari 2007	26 928	673 200
Januari 2008	29 621	740 520
Januari 2009	36 200	905 000
Januari 2010	40 000	1 000 000
Januari 2011	44 000	1 100 000
Januari 2012	48 000	1 200 000
Januari 2013	57 600	1 440 000
Januari 2014	72 000	1 800 000
Januari 2015	80 000	2 000 000
Januari 2016	90 000	2 250 000
Januari 2017	97 425	2 435 625
Januari 2018	105 911	2 647 767

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov Sulawesi Selatan

Source : Department of Manpower and Transmigration of Sulawesi Selatan Province

BAB 04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

PROFIL KEMISKINAN di Sulawesi Selatan

Poverty Profile in Sulawesi Selatan

SEPTEMBER 2018

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan (GK). Adapun GK merupakan jumlah nilai pengeluaran minimum untuk memenuhi kebutuhan makanan setara 2100 kilo kalori perkapita perhari dan kebutuhan minimum nonmakanan.

Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Selatan (%)



1

TERENDAH

KEMISKINAN BULAN
SEPTEMBER 2018 ADALAH
KEMISKINAN TERENDAH
SULAWESI SELATAN.

Kemiskinan dideskripsikan sebagai penduduk dengan pengeluaran perkapita di bawah Rp 315.738

Jumlah Penduduk Miskin
di Provinsi Sulawesi
Selatan, Sept 2018 **792,63**
ribu jiwa

Garis Kemiskinan **Rp 315.738**

P1 **1.68**

P2 **0.51**

Garis Kemiskinan digunakan sebagai batas untuk mengelompokkan penduduk miskin dan tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Indeks kerdalaman kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata keseragaman pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Indeks keparahan kemiskinan (P2) menggambarkan sebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Pangkep, Jeneponto, dan Luwu Utara

adalah 3 kabupaten dengan persentase penduduk miskin terbesar di Sulawesi Selatan.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rasio murid guru** adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dan banyaknya guru.
2. **Angka partisipasi sekolah** adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai.
3. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah

TECHNICAL NOTES

1. **The student teacher ratio** is the number that is the result of the division between the number of students and the number of teachers.
2. **School enrollment rates** are the proportion of all children who are still in school at a certain age group to residents of the appropriate age group.
3. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
4. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
5. **Not attending school anymore** is

mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

6. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

8. **Angka melek huruf** adalah proporsi penduduk yang berusia tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis dalam huruf latin, huruf arab dan huruf lainnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.

8. **Literacy rate** is the proportion of people aged over and above who have the ability to read and write in Latin letters, Arabic letters and other letters for residents aged 15 years and over.

9. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
10. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor,*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

11. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti jantung berdenyut, bernafas, menangis, dan tanda-tanda hidup lainnya walaupun mungkin hanya beberapa saat saja.

11. **Live-born children** are children who at the time of birth show signs of life such as heart throbbing, breathing, crying, and other signs of life even though they may only be a few moments.

12. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang merasa terganggu oleh kondisi kesehatan, kejiwaan kecelakaan atau hal lain. Seseorang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

12. **Health complaints** are the condition of someone who feels disturbed by a health condition, mental accident or other things. Someone who suffers from a chronic illness is considered to have a health complaint even though at the time of the survey the disease did not recur.

13. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan

13. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

atau rawat inap.

14. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
14. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
15. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
15. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
16. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
16. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
17. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan
17. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health*

pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan,

center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

18. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

21. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

21. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

22. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

22. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

23. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada

23. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in

tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

24. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

24. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

25. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

25. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

26. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

26. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections

can be more than 1 month).

27. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
27. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
28. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
28. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
29. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
29. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
30. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
30. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

31. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

32. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

33. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

34. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang

31. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

32. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

33. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

34. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

lain.

35. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan Menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

35. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

SOCIAL AND WELFARE

36. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
37. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
38. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
39. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
40. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
41. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
42. Untuk mengukur kemiskinan, BPS
36. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
37. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
38. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
39. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
40. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
41. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
42. To measure poverty, BPS-Statistics

menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

43. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

43. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

44. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

44. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

45. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

45. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

46. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

46. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018, jumlah sekolah di Sulawesi Selatan pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) 9.355 sekolah, Raudhatul Athfal (RA) 687 sekolah, Sekolah Dasar (SD) 6.449 sekolah, Madrasah Ibditaiyah (MI) 703 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1.659 sekolah, MTs 763 sekolah, SMA 585 sekolah dan MA 415 sekolah. Rasio murid guru paling rendah pada jenjang pendidikan TK dimana 1 orang guru mengajar 20 murid.

In 2018, the number of schools in Sulawesi Selatan at the level of education Kindergarten (TK) 9,355 schools, Raudhatul Athfal (RA) 687 schools, 6,449 Primary Schools (SD), 703 Madrasah Ibditaiyah (MI), Junior High Schools (SMP)) 1,659 schools, 763 MTs, 585 high schools and 415 MA schools. The student teacher ratio is lowest at the kindergarten level where 1 teacher teaches 20 students.

Penduduk usia 7-24 tahun yang belum pernah sekolah sebanyak 0,60 persen, yang sudah sekolah sebanyak 73,33 persen, dan yang tidak lagi sekolah sebanyak 26,07 persen. Angka partisipasi sekolah paling rendah terdapat pada kelompok umur 16-18 tahun yaitu 70,74%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada penduduk usia 16-18 tahun sekitar 30% diantaranya tidak bersekolah. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, angka partisipasi sekolah usia 7-24 tahun pada perempuan lebih tinggi dibandingkan perempuan. Dimana angka partisipasi sekolah penduduk 7-24 tahun perempuan 75,27% dan laki-laki 71,45%.

Population aged 7-24 years who have never attended school as many as 2.65 persen, 73.21 persen have been schools, and schools are no longer as many as 24.14 persen. The lowest enrollment rate is found in the age group of 16-18 years which is 70.74%. This indicates that in the population aged 16-18 years, around 30% of them do not go to school. If seen by sex, the school participation rate of 7-24 years old for women is higher than for women. Where are the school enrollment rates of 7-24 years old women 75.27% and 71.45% males.

Distribusi persentase wanita berusia 15-49 tahun yang pernah kawin dan melahirkan hidup menggunakan

The percentage distribution of women aged 15-49 who had married and given birth to life using a birth

penolong persalinan paling banyak adalah bidan 62,27%. Secara rata-rata persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan 29,32% dimana Kabupaten Bantaeng dengan persentase tertinggi yaitu 47,61%. Jumlah kasus penyakit diare merupakan kasus penyakit terbanyak di provinsi Sulawesi Selatan dengan 167.496 kasus.

Jumlah puskesmas yang dimiliki Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 459 yang tersebar di seluruh kabupaten /kota, dan di Kota Makassar memiliki jumlah Puskesmas terbanyak yaitu 46. Adapun fasilitas kesehatan yang terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan di tahun 2018 adalah 74 rumah sakit umum; 5 rumah sakit khusus; 27 rumah sakit bersalin; 291 klinik balai kesehatan; 9.800 posyandu dan 2.512 poskesdes. Sementara untuk tenaga kesehatan yang terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 yaitu 4.126 dokter; 16.370 perawat; 10.749 bidan; 2.135 farmasi dan 1.094 ahli gizi.

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) terbanyak berada di Kota Makassar dengan jumlah 254, dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) terbanyak berada kabupaten Bone dengan jumlah 372. Jumlah pasangan usia subur terbanyak berada di Kota Makassar dengan jumlah 192.990 dan

attendant was the most midwife was 62.27%. On average, the percentage of residents who experience health complaints in Sulawesi Selatan Province is 29.32%, where Bantaeng Regency has the highest percentage of 47.61%. The number of cases of diarrhea is the highest number of cases of disease in the province of Sulawesi Selatan with 167,496 cases.

The number of health centers owned by Sulawesi Selatan Province is 459 which are spread throughout the districts / cities, and in Makassar City has the highest number of Puskesmas, namely 46. The health facilities in Sulawesi Selatan Province in 2018 are 74 public hospitals; 5 special hospitals; 27 maternity hospitals; 291 health center clinics; 9,800 posyandu and 2,512 poskesdes. Meanwhile for health workers in Sulawesi Selatan Province in 2018 there were 4,126 doctors; 16,370 nurses; 10,749 midwives; 2,135 pharmacies and 1,094 nutritionists.

The largest number of Family Planning Clinics (KKB) in the city of Makassar with a total of 254, and the largest Family Planning Service Post (PPKBD) was Bone regency with 372. The highest number of fertile age couples were in Makassar with 192,990 and most active KB participants. also in

peserta KB Aktif terbanyak berada juga di kota Makassar dengan jumlah IUD 18.048, MOW 5.336, MOP 595, Kondom 6.700, Implan 24.058, Suntikan 51.888, dan Pil 27.851.

Jumlah rumah yang berada di provinsi Sulawesi Selatan di tahun 2018 yaitu 1.713.428 yang tersebar di kabupaten/kota dan kota Makassar dengan jumlah rumah terbanyak yaitu 305.976 rumah. Sedangkan kabupaten Selayar dengan jumlah rumah terendah yaitu 16.638 rumah. Sementara jumlah kepala keluarga 2.077.164 kepala keluarga.

Menurut Kepolisian Resort Provinsi Sulawesi Selatan jumlah tindak pidana sejak tahun 2016 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Dimana 2016 sebanyak 14.080 kasus; 2017 sebanyak 23.523 kasus dan 2018 sebanyak 25.121 kasus. Kasus terbanyak tiap tahunnya berasal dari polrestabes Makassar, tahun 2018 sudah tercatat 11.848 kasus di polrestabes Makassar. Jika dirinci Menurut jenis tindak pidana, pada tahun 2018 3 tindak pidana yang paling banyak terjadi pada kasus pencurian biasa 4.425 kasus; penganiayaan ringan 3.957 kasus; penipuan dan penggelapan 2.111 kasus.

Menurut Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan bahwa agama Islam merupakan agama mayoritas yang

the city of Makassar with the number of IUD 18,048, MOW 5,336, MOP 595, Condoms 6,700, Implants 24,058, Injections 51,888, and Pills 27,851.

The number of houses in the province of Sulawesi Selatan in 2018 is 1,713,428 spread across districts / cities and cities of Makassar with the highest number of houses, namely 305,976 houses. Whereas the Selayar district with the lowest number of houses is 16,638 houses. While the number of family heads was 2,077,164 heads of families.

According to the Resort Police of Sulawesi Selatan Province the number of criminal acts since 2016 has increased every year. Where in 2016 there were 14,080 cases; 2017 as many as 23,523 cases and 2018 as many as 25,121 cases. The most cases each year come from the Makassar polrestabes, in 2018 there were 11,848 cases in the Makassar polrestabes. If detailed according to the type of crime, in 2018 3 of the most common crimes occurred in ordinary theft cases 4,425 cases; light persecution 3,957 cases; fraud and embezzlement of 2,111 cases.

According to the Ministry of Religion of the Province of Sulawesi Selatan that Islam is the majority religion which is believed by a population of 8,977,837.

diyakini oleh penduduk sejumlah 8.977.837. Tempat peribadatan tersebar di seluruh kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Selatan. Adapun rincian tempat peribadatan yang terdapat di provinsi Sulawesi Selatan yaitu 14.917 masjid; 1.923 mushola; 2.125 gereja protestan; 451 gereja katolik; 63 pura; 43 vihara dan 11 klenteng.

Kejadian bencana alam pada tahun 2018 sebanyak 734 desa yang mengalami bencana banjir; 60 desa mengalami gempa bumi dan 420 desa mengalami tanah longsor. Dimana bencana banjir paling banyak dialami oleh kabupaten Wajo yaitu 98 desa. Sementara bencana alam gempa bumi dan tanah longsor paling banyak terjadi di kabupaten Toraja Utara sebanyak 19 desa mengalami gempa bumi dan 63 desa mengalami tanah longsor.

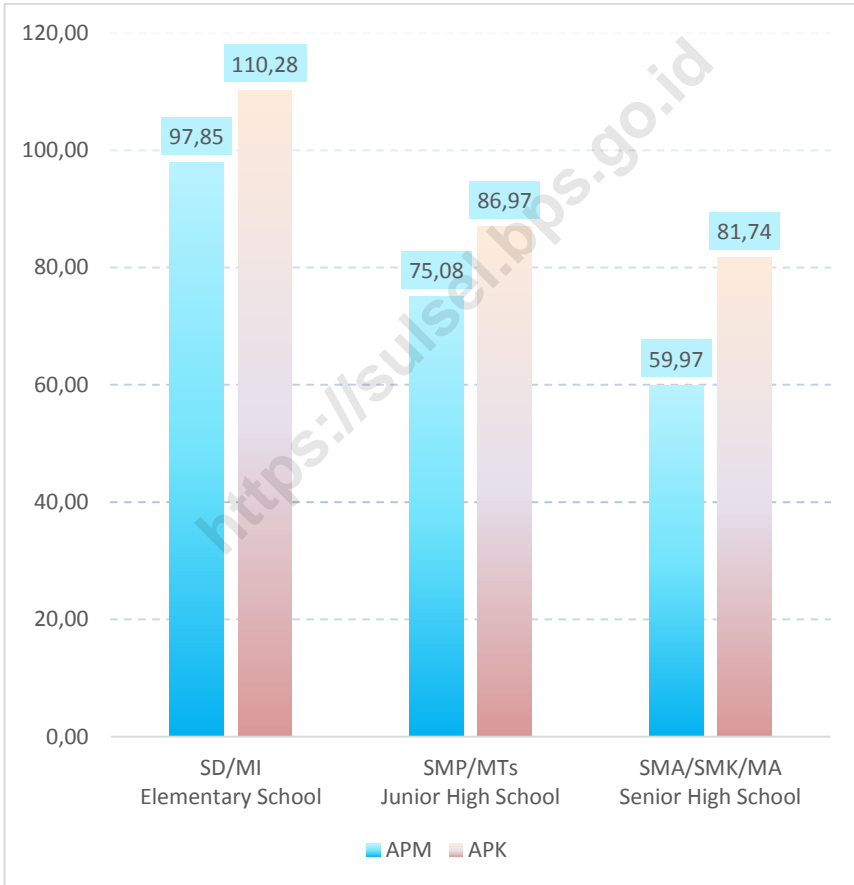
Persentase penduduk miskin di provinsi Sulawesi Selatan sejak tahun 2013 mengalami penurunan hingga tahun 2018. Dimana pada tahun 2013 persentase penduduk miskin 10,32% dan tahun 2018 9,06%. Jika dirinci Menurut daerah perkotaan dan perdesaan pada Maret 2018, daerah perdesaan memiliki persentase penduduk miskin yang tinggi yaitu 12,24% sementara di perkotaan 4,61%

Places of worship are scattered in all regency / cities in the province of Sulawesi Selatan. The details of places of worship in the province of Sulawesi Selatan are 14,917 mosques; 1,923 mosques; 2,125 Protestant churches; 451 Catholic churches; 63 temples; 43 temples and 11 temples.

Natural disaster events in 2018 as many as 734 villages experienced floods; 60 villages experienced earthquakes and 420 villages suffered landslides. Where most floods are experienced by Wajo district, 98 villages. While the most natural earthquakes and landslides occurred in North Toraja district, 19 villages experienced earthquakes and 63 villages experienced landslides.

The percentage of poor people in the province of Sulawesi Selatan since 2013 has decreased until 2018. Where in 2013 the percentage of poor people was 10.32% and in 2018 9.06%. If detailed according to urban and rural areas in March 2018, rural areas have a high percentage of poor people, namely 12.24% while in urban areas 4.61%

Gambar 4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Picture Net Enrollment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Selatan Province, 2018



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

	Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Kepulauan Selayar	295	5 222	396	1:14
2.	Bulukumba	792	14 216	979	1:14
3.	Bantaeng	177	4 757	222	1:21
4.	Jeneponto	547	8 887	352	1:25
5.	Takalar	267	7 968	478	1:16
6.	Gowa	549	12 192	683	1:18
7.	Sinjai	434	10 555	325	1:32
8.	Maros	279	8 134	334	1:24
9.	Pangkep	328	9 791	206	1:47
10.	Barru	374	6 326	266	1:24
11.	Bone	1 042	23 317	1 132	1:21
12.	Soppeng	194	5 366	239	1:22
13.	Wajo	402	12 819	505	1:25
14.	Sidrap	342	10 275	427	1:24
15.	Pinrang	362	7 742	412	1:19
16.	Enrekang	294	7 151	384	1:19
17.	Luwu	462	7 610	468	1:16
18.	Tana Toraja	296	4 473	154	1:29
19.	Luwu Utara	240	7 394	408	1:18
20.	Luwu Timur	184	7 489	400	1:19
21.	Toraja Utara	254	3 915	209	1:19
Kota/City					
1.	Makassar	924	21 398	1 466	1:15
2.	Pare Pare	113	3 249	234	1:14
3.	Palopo	204	3 858	219	1:18
Sulawesi Selatan		9 355	214 104	10 898	1:20

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: National Education Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	21	633	68	1:9
2. Bulukumba	39	1507	150	1:10
3. Bantaeng	12	538	57	1:9
4. Jeneponto	18	1337	140	1:10
5. Takalar	29	866	91	1:10
6. Gowa	28	847	79	1:11
7. Sinjai	29	1157	111	1:10
8. Maros	28	666	89	1:7
9. Pangkep	11	592	44	1:13
10. Barru	14	669	64	1:10
11. Bone	62	1516	190	1:8
12. Soppeng	53	1649	168	1:10
13. Wajo	38	1765	127	1:14
14. Sidrap	32	719	126	1:6
15. Pinrang	50	2195	234	1:9
16. Enrekang	35	764	87	1:9
17. Luwu	37	2953	105	1:28
18. Tana Toraja	4	94	1	1:94
19. Luwu Utara	22	241	66	1:4
20. Luwu Timur	6	1092	17	1:64
21. Toraja Utara	1	91	4	1:23
Kota/City				
1. Makassar	96	1304	315	1:4
2. Pare Pare	18	682	71	1:10
3. Palopo	4	198	24	1:8
Sulawesi Selatan	687	24 075	2 428	1:10

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Selayar	142	15 035	1 579	1:10
2. Bulukumba	349	45 037	3 214	1:16
3. Bantaeng	149	20 118	2 211	1:10
4. Jeneponto	288	42 242	2 946	1:16
5. Takalar	237	31 892	2 525	1:14
6. Gowa	413	73 999	4 330	1:20
7. Sinjai	243	26 388	2 465	1:12
8. Maros	673	71 878	5 427	1:19
9. Pangkep	261	39 816	2 356	1:15
10. Barru	303	38 284	2 885	1:11
11. Bone	198	17 572	1 879	1:15
12. Soppeng	252	20 231	2 383	1:9
13. Wajo	397	36 613	3 240	1:13
14. Sidrap	234	30 325	2 042	1:17
15. Pinrang	323	41 102	3 074	1:15
16. Enrekang	220	24 193	2 322	1:12
17. Luwu	275	39 203	2 856	1:15
18. Tana Toraja	220	29 957	2 024	1:17
19. Luwu Utara	248	30 493	2 453	1:14
20. Luwu Timur	164	31 107	1 862	1:20
21. Toraja Utara	192	32 035	2 017	1:18
Kota/City				
1. Makassar	502	141 128	6 788	1:24
2. Pare Pare	90	15 126	1 092	1:15
3. Palopo	76	17 779	1 091	1:19
Sulawesi Selatan	6 449	911 553	65 061	1:16

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: National Education Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	14	846	190	1:4
2. Bulukumba	39	3151	442	1:7
3. Bantaeng	22	1517	291	1:5
4. Jeneponto	40	4327	543	1:8
5. Takalar	15	1291	168	1:8
6. Gowa	82	8705	759	1:11
7. Sinjai	30	2344	351	1:7
8. Maros	28	1232	279	1:4
9. Pangkep	9	751	104	1:7
10. Barru	27	2070	283	1:7
11. Bone	88	8334	930	1:9
12. Soppeng	20	1182	183	1:6
13. Wajo	38	4067	346	1:12
14. Sidrap	14	1555	152	1:10
15. Pinrang	29	3010	321	1:9
16. Enrekang	21	2074	278	1:7
17. Luwu	45	8941	485	1:18
18. Tana Toraja	9	1268	105	1:12
19. Luwu Utara	26	673	244	1:3
20. Luwu Timur	21	2994	212	1:14
21. Toraja Utara	2	1268	27	1:47
Kota/City				
1. Makassar	71	4728	674	1:7
2. Pare Pare	9	2823	94	1:30
3. Palopo	4	2464	53	1:46
Sulawesi Selatan	703	71615	7514	1:10

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	52	6 950	731	1:10
2. Bulukumba	70	15 242	1 278	1:12
3. Bantaeng	40	6 322	611	1:11
4. Jeneponto	75	12 885	1 137	1:12
5. Takalar	45	12 832	1 010	1:14
6. Gowa	111	29 751	1 976	1:16
7. Sinjai	42	9 860	880	1:12
8. Maros	123	26 547	2 013	1:14
9. Pangkep	75	15 228	1 090	1:12
10. Barru	89	15 315	1 401	1:11
11. Bone	39	7 805	745	1:14
12. Soppeng	38	7 484	787	1:10
13. Wajo	74	12 560	1 072	1:13
14. Sidrap	49	10 561	940	1:12
15. Pinrang	57	16 587	1 277	1:14
16. Enrekang	45	9 659	887	1:12
17. Luwu	104	17 322	1 527	1:12
18. Tana Toraja	82	15 749	1 074	1:17
19. Luwu Utara	73	14 173	1 160	1:13
20. Luwu Timur	43	13 390	858	1:17
21. Toraja Utara	77	16 740	1 212	1:16
Kota/City				
1. Makassar	210	63 341	3 577	1:19
2. Pare Pare	23	7 127	545	1:14
3. Palopo	23	8 628	591	1:17
Sulawesi Selatan	1 659	372 058	28 379	1:14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/ National Education Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	10	685	125	1:5
2. Bulukumba	43	5585	659	1:8
3. Bantaeng	32	3713	455	1:8
4. Jeneponto	54	7601	996	1:8
5. Takalar	25	3137	431	1:7
6. Gowa	68	5230	696	1:8
7. Sinjai	40	4019	567	1:7
8. Maros	45	3493	570	1:6
9. Pangkep	21	1270	331	1:4
10. Barru	14	2408	221	1:11
11. Bone	96	11384	1241	1:9
12. Soppeng	33	3427	391	1:9
13. Wajo	33	6283	512	1:12
14. Sidrap	25	5020	419	1:12
15. Pinrang	24	3242	314	1:10
16. Enrekang	22	4139	417	1:10
17. Luwu	39	8269	510	1:16
18. Tana Toraja	6	785	85	1:9
19. Luwu Utara	39	1540	396	1:4
20. Luwu Timur	23	4821	263	1:18
21. Toraja Utara	1	51	0	-
Kota/City				
1. Makassar	52	4731	661	1:7
2. Pare Pare	10	3487	159	1:22
3. Palopo	8	3027	144	1:21
Sulawesi Selatan	763	97 347	10 563	1:9

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	11	3 461	276	1:13
2. Bulukumba	22	11 407	729	1:16
3. Bantaeng	8	3 759	310	1:13
4. Jeneponto	23	7 813	538	1:15
5. Takalar	22	8 868	613	1:15
6. Gowa	48	16 605	994	1:17
7. Sinjai	16	7 631	548	1:14
8. Maros	37	19 494	1 070	1:17
9. Pangkep	31	9 810	564	1:14
10. Barru	33	8 161	571	1:15
11. Bone	9	3 881	276	1:19
12. Soppeng	12	5 047	362	1:15
13. Wajo	18	7 989	524	1:16
14. Sidrap	16	6 353	419	1:16
15. Pinrang	15	7 748	450	1:18
16. Enrekang	17	7 204	518	1:15
17. Luwu	25	12 288	667	1:19
18. Tana Toraja	18	7 507	403	1:20
19. Luwu Utara	19	9 383	571	1:18
20. Luwu Timur	19	10 170	507	1:21
21. Toraja Utara	16	7 890	411	1:20
Kota/City				
1. Makassar	129	37 608	2 219	1:17
2. Pare Pare	9	3 932	280	1:14
3. Palopo	12	5 771	392	1:16
Sulawesi Selatan	585	229 780	14 212	1:17

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/ National Education Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	1	355	34	1:10
2. Bulukumba	18	3255	302	1:11
3. Bantaeng	22	2503	283	1:9
4. Jeneponto	34	4335	617	1:7
5. Takalar	18	1854	237	1:8
6. Gowa	39	4577	338	1:14
7. Sinjai	26	2991	390	1:8
8. Maros	29	4752	348	1:14
9. Pangkep	16	1253	244	1:5
10. Barru	12	2219	221	1:10
11. Bone	50	7241	660	1:11
12. Soppeng	9	1387	150	1:9
13. Wajo	13	2952	221	1:13
14. Sidrap	16	2134	216	1:10
15. Pinrang	8	1631	122	1:13
16. Enrekang	10	1541	162	1:10
17. Luwu	20	6133	231	1:27
18. Tana Toraja	4	457	60	1:8
19. Luwu Utara	18	795	165	1:5
20. Luwu Timur	10	3683	98	1:38
21. Toraja Utara	0	0	0	-
Kota/City				
1. Makassar	32	1880	482	1:4
2. Pare Pare	9	1316	179	1:7
3. Palopo	1	1398	43	1:33
Sulawesi Selatan	415	60 642	5 803	1:10

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.1.9 Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur, 2014 - 2018
School Enrollment Rate in Sulawesi Selatan Province by Age Group, 2014 - 2018

Angka Partisipasi Sekolah	2014	2015	2016	2017	2018
<i>School Enrollment Rate</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7-12	98,91	99,03	99,03	99,16	99,07
13 - 15	92,57	92,66	92,8	93,09	93,08
16 - 18	69,38	69,66	70,03	70,6	70,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/*National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.1.10 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,28	99,07	0,65
13–15	0,66	91,38	7,96
16–18	1,15	66,91	31,95
19–24	1,17	30,07	68,77
7–24	0,76	71,45	27,78
Perempuan/Female			
7–12	0,13	99,44	0,42
13–15	0,21	94,92	4,87
16–18	0,87	74,87	24,26
19–24	0,68	37,41	61,90
7–24	0,44	75,27	24,29
Laki-laki+Perempuan /Male+Female			
7–12	0,21	99,25	0,54
13–15	0,44	93,13	6,43
16–18	1,01	70,81	28,18
19–24	0,93	33,72	65,35
7–24	0,60	73,33	26,07

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,85	110,28
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,08	86,97
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	59,97	81,74

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	99,95	99,66	99,79
20-24	99,49	98,89	99,17
25-29	100,00	100,00	100,00
30-34	98,94	96,47	97,54
35-39	97,81	93,83	95,56
40-44	97,82	92,74	94,77
45-49	96,64	91,35	93,55
50+	88,50	68,22	76,06
Jumlah/Total	95,20	88,53	91,31
15-24	99,71	99,30	99,48
15-44	98,70	95,86	97,08
45+	90,65	73,78	80,43
15+	95,20	88,53	91,31

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		Dokter Doctor	Bidan Midwife	Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	22,76	62,85	3,30
2.	Bulukumba	33,38	62,17	0,00
3.	Bantaeng	15,20	70,14	0,00
4.	Jeneponto	15,69	77,42	0,58
5.	Takalar	33,20	66,67	0,00
6.	Gowa	39,06	51,95	2,42
7.	Sinjai	26,56	68,51	0,00
8.	Maros	30,18	63,81	0,82
9.	Pangkep	32,96	65,00	0,00
10.	Barru	29,71	67,21	0,00
11.	Bone	15,73	78,44	1,09
12.	Soppeng	35,92	64,08	0,00
13.	Wajo	29,87	67,28	0,00
14.	Sidrap	33,26	59,96	4,30
15.	Pinrang	23,25	73,60	0,00
16.	Enrekang	23,80	68,51	0,00
17.	Luwu	28,01	63,47	1,82
18.	Tana Toraja	9,78	76,78	0,00
19.	Luwu Utara	32,51	66,00	0,00
20.	Luwu Timur	28,48	69,34	0,00
21.	Toraja Utara	22,91	71,24	0,00
Kota/City				
1.	Makassar	57,65	40,08	0,86
2.	Pare Pare	33,81	63,14	3,05
3.	Palopo	35,88	64,11	0,00
Sulawesi Selatan		32,71	62,27	0,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Dukun Traditional Birth Attendant	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	11,09	0,00	100,00
2.	Bulukumba	4,45	0,00	100,00
3.	Bantaeng	13,57	1,10	100,00
4.	Jeneponto	6,31	0,00	100,00
5.	Takalar	0,13	0,00	100,00
6.	Gowa	5,67	0,91	100,00
7.	Sinjai	2,49	2,44	100,00
8.	Maros	2,87	2,31	100,00
9.	Pangkep	2,04	0,00	100,00
10.	Barru	2,44	0,65	100,00
11.	Bone	3,96	0,78	100,00
12.	Soppeng	0,00	0,00	100,00
13.	Wajo	2,85	0,00	100,00
14.	Sidrap	2,48	0,00	100,00
15.	Pinrang	1,14	2,02	100,00
16.	Enrekang	4,91	2,78	100,00
17.	Luwu	6,30	0,39	100,00
18.	Tana Toraja	11,42	2,02	100,00
19.	Luwu Utara	0,00	1,49	100,00
20.	Luwu Timur	2,19	0,00	100,00
21.	Toraja Utara	5,85	0,00	100,00
Kota/City				
1.	Makassar	0,86	0,55	100,00
2.	Pare Pare	0,00	0,00	100,00
3.	Palopo	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Selatan		3,48	0,71	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.2.2 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	29,67
2. Bulukumba	26,38
3. Bantaeng	47,61
4. Jeneponto	36,25
5. Takalar	43,22
6. Gowa	36,89
7. Sinjai	24,26
8. Maros	34,31
9. Pangkep	26,79
10. Barru	22,19
11. Bone	18,31
12. Soppeng	20,49
13. Wajo	25,27
14. Sidrap	24,26
15. Pinrang	35,28
16. Enrekang	25,53
17. Luwu	32,22
18. Tana Toraja	21,48
19. Luwu Utara	31,35
20. Luwu Timur	33,98
21. Toraja Utara	17,56
Kota/City	
1. Makassar	27,90
2. Pare Pare	35,18
3. Palopo	38,97
Sulawesi Selatan	29,32

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Number of Disease Cases by Type of Disease by Regency/City in Sulawesi Selatan Province in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuber culosis	Pneumonia Pneumonia	Kusta Leprosy	Campak Measles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	1 975	NA	81	16	2 017
2. Bulukumba	834	NA	321	124	6 441
3. Bantaeng	57	NA	11	46	3 252
4. Jeneponto	60	NA	135	58	6 410
5. Takalar	499	NA	77	31	5 543
6. Gowa	677	NA	526	96	14 167
7. Sinjai	88	NA	261	85	3 908
8. Maros	366	NA	99	29	7 378
9. Pangkep	62	NA	89	44	5 554
10. Barru	162	NA	56	16	2 504
11. Bone	422	NA	605	164	13 496
12. Soppeng	122	NA	338	35	3 073
13. Wajo	84	NA	215	35	6 826
14. Sidrap	38	NA	223	24	5 111
15. Pinrang	2 476	NA	56	32	6 638
16. Enrekang	494	NA	92	7	3 004
17. Luwu	353	NA	90	23	6 475
18. Tana Toraja	194	NA	16	1	3 769
19. Luwu Utara	1 713	NA	434	9	4 412
20. Luwu Timur	866	NA	334	8	6 971
21. Toraja Utara	195	NA	165	1	4 017
Kota/City					
1. Makassar	1 450	NA	200	136	33 474
2. Pare Pare	381	NA	238	7	2 822
3. Palopo	212	NA	240	4	3 237
Sulawesi Selatan	13 780	NA	4 902	1 031	160 499

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah	HIV Kasus Baru	AIDS Kasus Baru
		<i>Dengue (DBD) Dengue Hemorrhagic Fever</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	3 429	86	0	4
2. Bulukumba	6 319	37	42	0
3. Bantaeng	5 458	55	2	0
4. Jeneponto	6 634	156	32	31
5. Takalar	5 873	86	6	0
6. Gowa	8 071	194	7	0
7. Sinjai	4 476	68	29	18
8. Maros	6 930	14	6	5
9. Pangkep	8 170	23	25	0
10. Barru	2 157	99	6	0
11. Bone	9 227	188	77	38
12. Soppeng	8 485	153	1	3
13. Wajo	9 836	91	29	8
14. Sidrap	8 072	13	10	0
15. Pinrang	5 825	126	14	4
16. Enrekang	6 826	4	0	0
17. Luwu	6 195	69	10	10
18. Tana Toraja	2 440	34	0	3
19. Luwu Utara	7 594	97	0	0
20. Luwu Timur	12 139	108	0	0
21. Toraja Utara	2 821	38	4	14
Kota/City				
1. Makassar	20 533	256	772	381
2. Pare Pare	5 860	59	28	2
3. Palopo	4 576	68	71	54
Sulawesi Selatan	167 946	2 122	1 171	575

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ *Health Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Balita Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Toddler Malnutrition Cases by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Balita Gizi Kurang Toddler Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	2 024	108	108	954
2. Bulukumba	6 258	306	306	605
3. Bantaeng	3 319	104	104	1 537
4. Jeneponto	6 683	241	241	2 089
5. Takalar	5 795	194	194	1 564
6. Gowa	13 051	310	310	1 159
7. Sinjai	4 037	301	301	857
8. Maros	6 323	262	262	1 211
9. Pangkep	5 797	277	277	2 164
10. Barru	3 035	192	192	1 069
11. Bone	13 444	306	306	1 632
12. Soppeng	2 759	175	175	1 311
13. Wajo	6 248	371	371	1 463
14. Sidrap	5 398	305	305	1 061
15. Pinrang	6 739	331	331	1 430
16. Enrekang	3 194	174	174	1 652
17. Luwu	6 355	223	223	2 316
18. Tana Toraja	3 603	122	122	787
19. Luwu Utara	5 141	275	275	1 964
20. Luwu Timur	5 724	289	289	420
21. Toraja Utara	4 016	118	118	1 107
Kota/City				
1. Makassar	25 911	834	834	4 148
2. Pare Pare	2 734	171	171	1 291
3. Palopo	3 036	121	121	929
Sulawesi Selatan	150 624	6 110	6 110	34 720

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.5 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Poskesdes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Health Post by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Umum General Hospital/	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Selayar	1	0	0
2. Bulukumba	1	0	1
3. Bantaeng	1	0	0
4. Jeneponto	1	0	0
5. Takalar	2	0	0
6. Gowa	2	0	0
7. Sinjai	1	0	0
8. Maros	2	0	0
9. Pangkep	2	0	0
10. Barru	1	0	0
11. Bone	4	0	0
12. Soppeng	1	0	0
13. Wajo	2	0	0
14. Sidrap	3	0	0
15. Pinrang	4	0	0
16. Enrekang	2	0	0
17. Luwu	2	0	0
18. Tana Toraja	3	0	0
19. Luwu Utara	2	0	0
20. Luwu Timur	2	0	0
21. Toraja Utara	2	0	0
Kota/City			
1. Makassar	22	5	24
2. Pare Pare	3	0	2
3. Palopo	8	0	0
Sulawesi Selatan	74	5	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/City		Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Posyandu Integrated Service Post	Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Health Post
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency					
1.	Kepulauan Selayar	14	3	295	88
2.	Bulukumba	20	15	582	136
3.	Bantaeng	13	6	242	50
4.	Jeneponto	19	2	523	59
5.	Takalar	15	3	447	93
6.	Gowa	26	18	738	101
7.	Sinjai	16	6	346	79
8.	Maros	14	22	406	85
9.	Pangkep	23	8	407	89
10.	Barru	12	2	262	24
11.	Bone	38	12	985	372
12.	Soppeng	17	1	235	45
13.	Wajo	23	7	433	90
14.	Sidrap	14	2	310	125
15.	Pinrang	17	5	368	85
16.	Enrekang	14	0	305	109
17.	Luwu	22	7	411	227
18.	Tana Toraja	21	5	325	98
19.	Luwu Utara	14	1	364	173
20.	Luwu Timur	17	7	270	134
21.	Toraja Utara	26	4	261	155
Kota/City					
1.	Makassar	46	143	1 010	30
2.	Pare Pare	6	2	126	17
3.	Palopo	12	10	149	48
Sulawesi Selatan		459	291	9 800	2 512

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.6 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Tahun), 2018
Table Life Expectancy Figures According to the Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Year), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Angka Harapan Hidup Life Expectancy
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	68,03
2. Bulukumba	67,27
3. Bantaeng	70,11
4. Jeneponto	65,89
5. Takalar	66,64
6. Gowa	70,11
7. Sinjai	66,83
8. Maros	68,74
9. Pangkep	66,12
10. Barru	68,60
11. Bone	66,50
12. Soppeng	69,02
13. Wajo	66,79
14. Sidrap	69,15
15. Pinrang	68,98
16. Enrekang	70,55
17. Luwu	69,84
18. Tana Toraja	72,80
19. Luwu Utara	67,90
20. Luwu Timur	70,03
21. Toraja Utara	73,09
Kota/City	
1. Makassar	71,70
2. Pare Pare	70,88
4. Palopo	70,49
Sulawesi Selatan	70,08

Sumber : Publikasi IPM Provinsi Sulawesi Selatan

Source : IPM Publication of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	148 062	4 366	4 366	250
2015	148 929	5 956	5 956	173
2016	148 714	5 299	5 299	156
2017	150 136	5 406	5 406	138
2018	150 624	6 110	6 110	216

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Selatan Province, 2015-2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	166 479	165 608	152 689	12 491	149 119
2016	168 138	164 759	150 057	18 558	149 761
2017	166 973	165 777	152 168	17 935	148 050
2018	171 460	167 959	153 140	23 822	298 906

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Health Center Sulawesi Selatan Province, 2018**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	229 862
2.	Hipertensi Esensial	205 618
3.	Dermatitis dan Eksim	152 991
4.	Batuk	148 763
5.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	142 971
6.	Gastritis	125 316
7.	Sakit Kepala	109 680
8.	Gejala dan Tanda Umum Lainnya	95 453
9.	Influenza	89 163
10.	Diare	89 137

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Number of Medical Personnel by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Tenaga Kesehatan/Health Personnel						
Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	32	246	174	31	12	
2. Bulukumba	138	1 020	885	105	74	
3. Bantaeng	66	287	133	45	23	
4. Jeneponto	69	329	243	46	30	
5. Takalar	106	344	203	49	45	
6. Gowa	138	373	274	91	38	
7. Sinjai	137	741	823	82	48	
8. Maros	155	767	668	78	72	
9. Pangkep	141	284	217	33	39	
10. Barru	87	714	519	67	44	
11. Bone	113	1 144	1 530	100	64	
12. Soppeng	126	313	151	59	38	
13. Wajo	84	613	583	62	27	
14. Sidrap	75	422	261	137	40	
15. Pinrang	83	396	234	60	21	
16. Enrekang	54	304	267	40	25	
17. Luwu	70	335	300	55	26	
18. Tana Toraja	86	504	326	67	48	
19. Luwu Utara	76	448	327	54	27	
20. Luwu Timur	117	488	413	63	29	
21. Toraja Utara	49	339	532	37	29	
Kota/City						
1. Makassar	1 836	4 619	1 204	572	240	
2. Pare Pare	132	785	246	94	28	
3. Palopo	156	555	236	108	27	
Sulawesi Selatan	4 126	16 370	10 749	2 135	1 094	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan/ Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.11 Banyaknya Penerimaan dan Pemakaian Donor Darah Menurut Cabang PMI di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Blood Donor and Transfusion by Branch of Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan, 2018

Cabang Palang Merah Indonesia Branch of Indonesian Red Cross	Penerimaan Darah Blood Receive (ktg)	Pemakaian Darah Blood Transfused (Btl)					Lain-Lain Others	Jumlah Total
		Bagian Bedah Surgical	Bagian Kebidanan Midwife Operation	Kesehatan Anak Pediatry	Bagian Penyakit Dalam Internist			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Makassar	53 155	8 760	8 513	4 978	28 726	2 178	106 310	
2. Pare Pare	4 181	1 377	1 294	234	1 229	47	8 362	
3. Bone	-	-	-	-	-	-	-	
4. Luwu	-	-	-	-	-	-	-	
5. Palopo	-	-	-	-	-	-	-	
6. Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Selatan	57 336	10 137	9 807	5 212	29 955	2 225	114 672	

Sumber : Palang Merah Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan

Tabel 4.2.12 Banyaknya Donor Darah Menurut Jenisnya dan Anggota Korps Palang Merah Per Cabang Dinas Transfusi Darah PMI di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Blood Donor by Category in Blood Transfusion Agency of Indonesian Red Cross Branch Office of Sulawesi Selatan, 2018

Cabang Palang Merah Indonesia <i>Branch of Indonesian Red Cross</i>	Penerima-an Darah Blood Receive (ktg)	Pemakaian Darah Blood Transfused (Btl)					Lain-Lain Others	Jumlah Total
		Bagian Bedah Surgical	Bagian Kebidanan Midwife Operation	Kesehatan Anak Peditry	Bagian Penyakit Dalam Internist			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Makassar	53 155	8 760	8 513	4 978	28 726	2 178	106 310	
2. Pare Pare	4 181	1 377	1 294	234	1 229	47	8 362	
3. Bone	-	-	-	-	-	-	-	
4. Luwu	-	-	-	-	-	-	-	
5. Palopo	-	-	-	-	-	-	-	
6. Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Selatan	57 336	10 137	9 807	5 212	29 955	2 225	114 672	

Sumber : Palang Merah Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Indonesian Red Cross of Sulawesi Selatan

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	118	88
2. Bulukumba	209	132
3. Bantaeng	123	67
4. Jeneponto	42	113
5. Takalar	66	100
6. Gowa	125	167
7. Sinjai	111	80
8. Maros	61	103
9. Pangkep	25	103
10. Barru	24	55
11. Bone	223	372
12. Soppeng	65	70
13. Wajo	144	192
14. Sidrap	187	109
15. Pinrang	123	108
16. Enrekang	19	129
17. Luwu	167	227
18. Tana Toraja	55	159
19. Luwu Utara	66	173
20. Luwu Timur	76	122
21. Toraja Utara	34	151
Kota/City		
1. Makassar	254	152
2. Pare Pare	47	22
3. Palopo	25	48
Sulawesi Selatan	2 389	3 042

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan/ National Family Planning Coordination Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	19 793	429	382	33	1 231
2. Bulukumba	69 559	1 081	779	31	742
3. Bantaeng	35 011	119	145	14	88
4. Jeneponto	73 978	859	178	255	1 970
5. Takalar	52 684	408	489	103	524
6. Gowa	121 419	2 420	1 394	55	341
7. Sinjai	38 904	621	568	28	516
8. Maros	61 783	2 122	665	277	952
9. Pangkep	59 673	867	1 008	28	1 212
10. Barru	30 637	809	476	15	597
11. Bone	135 074	3 401	920	171	2 569
12. Soppeng	36 711	1 168	561	126	889
13. Wajo	66 774	1 845	525	390	1 624
14. Sidrap	55 325	1 216	1 075	105	1 531
15. Pinrang	56 372	1 991	880	199	1 072
16. Enrekang	31 767	1 126	967	39	1 598
17. Luwu	50 849	1 206	1 508	15	1 115
18. Tana Toraja	38 068	4 116	1 391	6	822
19. Luwu Utara	49 543	1 227	1 100	49	482
20. Luwu Timur	41 803	1 781	1 305	37	890
21. Toraja Utara	31 383	1 654	1 453	4	73
Kota/City					
1. Makassar	192 990	18 048	5 336	595	6 700
2. Pare Pare	19 072	777	1 000	164	392
3. Palopo	22 354	1 304	779	9	869
Sulawesi Selatan	1 391 526	50 595	24 884	2 748	28 799

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota Regency/City	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	2 220	8 924	1 934	15 153
2. Bulukumba	5 562	30 512	11 729	50 436
3. Bantaeng	1 774	22 778	2 050	26 968
4. Jeneponto	10 529	38 298	10 238	62 327
5. Takalar	4 206	26 470	4 232	36 432
6. Gowa	11 600	56 210	11 396	83 416
7. Sinjai	4 387	17 743	4 683	28 546
8. Maros	4 300	22 755	11 527	42 598
9. Pangkep	2 618	27 229	12 712	45 674
10. Barru	1 625	11 284	6 291	21 097
11. Bone	21 754	41 017	27 335	97 167
12. Soppeng	2 648	11 754	10 543	27 689
13. Wajo	6 767	20 176	15 322	46 649
14. Sidrap	3 085	21 193	15 760	43 965
15. Pinrang	6 361	15 296	10 596	36 395
16. Enrekang	6 458	6 239	5 167	21 594
17. Luwu	5 311	16 020	7 854	33 029
18. Tana Toraja	5 471	7 226	6 295	25 327
19. Luwu Utara	5 019	18 081	9 075	35 033
20. Luwu Timur	6 688	12 636	7 128	30 465
21. Toraja Utara	5 109	8 398	4 124	20 815
Kota/City				
1. Makassar	24 058	51 888	27 851	134 476
2. Pare Pare	1 621	4 722	3 415	12 091
3. Palopo	1 639	8 639	3 734	16 973
Sulawesi Selatan	150 810	505 488	230 991	994 315

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan/ National Family Planning Coordination Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2018
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Akseptor Baru New Acceptors					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	2 899	2 725	2 448	2 173	1 923	1 934
2. Bulukumba	11 646	12 306	9 509	7 108	4 906	4 077
3. Bantaeng	5 416	5 439	4 216	3 824	3 628	3 077
4. Jeneponto	13 625	11 551	7 468	7 197	6 823	7 021
5. Takalar	13 263	11 120	9 445	9 674	8 507	7 043
6. Gowa	29 919	22 403	18 076	14 536	13 221	11 328
7. Sinjai	9 123	8 555	5 395	4 194	4 216	3 753
8. Maros	11 574	10 917	9 044	8 487	7 823	7 063
9. Pangkep	10 645	8 585	5 454	5 686	6 006	5 016
10. Barru	8 175	8 576	7 311	5 226	5 021	4 802
11. Bone	34 083	33 563	21 837	19 026	22 934	27 215
12. Soppeng	8 504	4 944	3 251	2 810	2 637	2 447
13. Wajo	16 783	13 793	8 304	9 804	8 697	8 905
14. Sidrap	7 512	6 404	5 212	8 090	6 596	5 701
15. Pinrang	17 264	14 934	13 229	11 299	6 877	6 250
16. Enrekang	13 660	9 708	5 619	6 598	4 665	4 715
17. Luwu	16 797	13 561	7 267	8 059	6 187	6 183
18. Tana Toraja	9 445	8 911	5 284	5 865	5 607	4 375
19. Luwu Utara	10 955	7 385	5 363	5 673	5 035	3 598
20. Luwu Timur	10 525	8 011	5 860	5 653	4 756	4 660
21. Toraja Utara	9 741	9 091	6 650	6 299	5 907	5 270
Kota/City						
1. Makassar	54 043	44 705	38 447	34 182	40 961	43 758
2. Pare Pare	5 131	3 260	2 328	2 488	2 116	2 310
3. Palopo	5 115	4 367	3 928	4 046	3 711	3 336
Sulawesi Selatan	335 843	284 814	210 945	197 997	188 760	#####

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.15

Kabupaten/Kota Regency/City	Akseptor Aktif Active Acceptors					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	16 809	14 871	15 423	15 977	15 132	15 153
2. Bulukumba	51 484	56 625	55 520	58 719	53 165	50 436
3. Bantaeng	31 159	32 131	30 888	33 816	28 952	26 968
4. Jeneponto	59 629	62 890	53 021	57 754	61 606	62 327
5. Takalar	33 740	34 447	35 902	37 215	35 558	36 432
6. Gowa	91 668	92 069	89 335	86 800	83 968	83 416
7. Sinjai	29 924	27 588	27 369	30 128	28 148	28 546
8. Maros	46 182	45 510	42 347	42 384	43 172	42 598
9. Pangkep	43 307	42 584	46 543	41 892	44 179	45 674
10. Barru	19 572	21 661	22 281	21 801	21 434	21 097
11. Bone	86 206	87 180	86 467	83 055	86 631	97 167
12. Soppeng	31 622	29 440	28 720	29 525	27 583	27 689
13. Wajo	49 391	49 256	46 130	49 892	50 759	46 649
14. Sidrap	40 369	42 860	35 418	40 069	42 225	43 965
15. Pinrang	38 246	39 080	34 503	35 226	36 616	36 395
16. Enrekang	23 120	24 079	20 985	21 122	20 674	21 594
17. Luwu	33 992	35 164	34 560	32 415	32 575	33 029
18. Tana Toraja	25 386	24 689	26 070	22 497	24 547	25 327
19. Luwu Utara	42 474	40 159	38 356	38 622	37 310	35 033
20. Luwu Timur	39 761	35 792	36 049	33 271	33 550	30 465
21. Toraja Utara	21 240	23 272	21 461	20 684	21 398	20 815
Kota/City						
1. Makassar	113 654	123 897	121 892	129 165	132 222	134 476
2. Pare Pare	13 019	12 647	12 438	12 928	13 002	12 091
3. Palopo	15 155	15 022	15 255	16 873	17 774	16 973
Sulawesi Selatan	997 109	1 012 913	976 933	991 830	992 180	994 315

Sumber/Source: BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan/ National Family Planning Coordination Board of Sulawesi Selatan Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 Jumlah Kepala Keluarga, Jumlah Rumah, Backlog Kepenghunian dan Backlog Kepemilikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Heads of Families, Number of Houses, Backlog of Occupancy and Backlog of Ownership by Regency / City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Kepala Keluarga <i>Number of Heads of Families</i>	Jumlah Rumah <i>Number of Houses</i>	Backlog Kepenghunian <i>Backlog of Occupancy</i>	Backlog Kepemilikan <i>Backlog of Ownership</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	33 392	16 638	16 754	23 201
2. Bulukumba	99 963	99 110	853	969
3. Bantaeng	45 555	36 988	8 567	10 038
4. Jeneponto	81 431	59 751	21 680	25 925
5. Takalar	67 696	56 295	11 401	12 213
6. Gowa	171 913	142 797	29 116	36 085
7. Sinjai	53 389	37 026	16 363	23 208
8. Maros	75 794	74 475	1 319	1 682
9. Pangkep	73 053	61 726	11 327	13 114
10. Barru	41 070	39 276	1 794	2 218
11. Bone	235 709	174 375	61 334	90 161
12. Soppeng	58 353	56 123	2 230	2 436
13. Wajo	94 647	77 889	16 758	32 232
14. Sidrap	69 868	61 182	8 686	9 915
15. Pinrang	86 605	80 184	6 421	7 679
16. Enrekang	45 487	41 395	4 092	5 492
17. Luwu	76 780	40 158	36 622	47 136
18. Tana Toraja	52 804	50 850	1 954	2 874
19. Luwu Utara	72 136	49 036	23 100	27 711
20. Luwu Timur	65 167	42 959	22 208	28 075
21. Toraja Utara	49 184	42 220	6 964	8 560
Kota/City				
1. Makassar	358 054	305 976	52 078	77 091
2. Pare Pare	31 365	31 125	240	327
3. Palopo	37 749	35 874	1 875	2 496
Sulawesi Selatan	2 077 164	1 713 428	363 736	490 838

Tabel 4.3.2 Pelaksanaan Prona yang Dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan, 2018
Table **Number of Prona Programme by Regional Office of National Land Board, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Lokasi Prona Location of Prona		Jumlah Surat Keputusan Number of Certificate
	Jumlah Kecamatan Number of District	Jumlah Desa Number of Village	
(1)	(2)	(3)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	4	13	2 500
2. Bulukumba	7	20	2 000
3. Bantaeng	-	4	1 000
4. Jeneponto	1	5	1 000
5. Takalar	2	8	1 000
6. Gowa	2	8	1 000
7. Sinjai	5	9	1 500
8. Maros	2	2	2 000
9. Pangkep	1	4	1 000
10. Barru	1	4	800
11. Bone	2	18	2 500
12. Soppeng	5	13	1 500
13. Wajo	8	13	1 500
14. Sidrap	11	12	2 500
15. Pinrang	6	11	1 600
16. Enrekang	6	34	1 000
17. Luwu	10	14	1 500
18. Tana Toraja	3	3	565
19. Luwu Utara	4	4	1 500
20. Luwu Timur	3	6	1 500
21. Toraja Utara	3	3	435
Kota/City			
1. Makassar	-	-	-
2. Pare Pare	4	19	300
3. Palopo	7	23	1 500
Sulawesi Selatan	97	250	31 700

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: National Land Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.3.3 Banyaknya Surat Keputusan Pemerintah Mengenai Hak-Hak Atas Tanah Menurut Kabupaten/Kota sampai Desember 2018
Table Number of Land-Law Certificate of Government by Regency/City until December 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Surat Keputusan Yang Diberikan Number of Certificate					
	Hak Milik Land Owner	Hak Guna Bangunan Land Poverty	Hak Pakai Landholder	Hak Guna Usaha	Hak Pengelolaan	Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	3 186	3	3	-	-	-
2. Bulukumba	3 542	2	2	-	-	-
3. Bantaeng	2 741	8	8	-	-	-
4. Jeneponto	9 529	15	15	-	-	-
5. Takalar	2 319	367	367	-	-	1
6. Gowa	-	-	-	-	-	-
7. Sinjai	2 680	11	11	-	-	1
8. Maros	4 818	510	509	-	-	4
9. Pangkep	28 826	8	8	-	-	-
10. Barru	1 398	9	9	-	-	32
11. Bone	4 485	580	579	-	-	-
12. Soppeng	2 568	17	5	-	-	2
13. Wajo	3 460	52	5	-	-	5
14. Sidrap	3 644	185	5	-	-	7
15. Pinrang	2 692	-	12	-	-	-
16. Enrekang	1 189	112	109	-	-	-
17. Luwu	2 795	258	10	-	1	-
18. Tana Toraja	313	7	12	-	-	-
19. Luwu Utara	3 550	88	14	-	-	-
20. Luwu Timur	3 119	6	32	-	2	-
21. Toraja Utara	558	43	9	-	-	1
Kota/City						
1. Makassar	1 102	271	23	-	-	-
2. Pare Pare	122	8	9	-	-	-
3. Palopo	3 070	566	42	-	-	-
Sulawesi Selatan	91 706	3 126	1 798	0	3	53

Sumber:Source Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan/ National Land Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.3.4 Luas Tanah yang Telah Dilaksanakan Pemberian Hak Atas Tanah Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota (ha) sampai Desember 2018
Land Area Given Land-law by Kind and Regency/City (ha) until December 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanah / Land Area					
	Hak Milik Land Owner	Hak Guna Bangunan Land Poverty	Hak Pakai Landholder	Hak Guna Usaha	Hak Pengelolaan	Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	3 894 264	2 098	175 581	-	-	-
2. Bulukumba	4 741 067	115 235	37 316	-	-	-
3. Bantaeng	4 530 890	1 599 221	98 733	-	-	-
4. Jeneponto	246 023	169 314	77 521	-	-	-
5. Takalar	15 677 878	39 128	39 923	-	-	262
6. Gowa	-	359 634	-	-	-	-
7. Sinjai	2 371 893	4 254	173 003	-	-	1 450
8. Maros	8 638 800	2 330 839	342 100	-	-	1 600
9. Pangkep	110 563 365	174 281	7 916	-	-	-
10. Barru	847 132	225 233	51 788	-	-	28 424
11. Bone	8 145 037	180 538	310 529	-	-	-
12. Soppeng	6 025 964	1 480	12 339	-	-	2 590
13. Wajo	3 350 431	8 082	52 503	-	-	7 938
14. Sidrap	7 546 935	807 029	107 977	-	-	11 893
15. Pinrang	-	435 486	-	-	-	-
16. Enrekang	835 098	39 822	327 781	-	-	-
17. Luwu	5 619 314	1 406 480	9 888	-	725	-
18. Tana Toraja	11 505	28 189	8 707	-	-	-
19. Luwu Utara	14 281 149	265 462	82 858	-	-	-
20. Luwu Timur	13 293 691	194 254	243 470	-	20 419 000	-
21. Toraja Utara	44 612	21 359	4 962	-	-	599
Kota/City						
1. Makassar	401 677	3 679 891	143 557	-	-	-
2. Pare Pare	130 945	3 072	20 154	-	-	-
3. Palopo	3 526 706	161 362	461 740	-	-	-
Sulawesi Selatan	214 724 376	12 251 743	2 790 346	0	20 419 725	54 756

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: National Land Board of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.3.5 Program Strategis Proyek Operasi Nasional Agraria Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Table *Strategic Program of National Agrarian Operation Project by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	PRONA		UKM		PERTANIAN	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	5 300	2 833	200	200	-	-
2. Bulukumba	5 600	5 435	200	200	200	200
3. Bantaeng	4 200	3 580	200	200	-	-
4. Jeneponto	6 450	5 336	200	200	1 000	1 000
5. Takalar	3 450	3 443	200	200	-	-
6. Gowa	9 000	9 000	200	200	800	800
7. Sinjai	4 400	4 365	200	200	-	-
8. Maros	3 400	2 933	200	200	200	200
9. Pangkep	4 000	3 369	200	200	600	600
10. Barru	4 100	4 098	200	200	200	200
11. Bone	10 000	10 000	300	300	2 000	2 000
12. Soppeng	3 900	3 893	200	200	400	400
13. Wajo	6 580	6 580	200	200	1 600	1 600
14. Sidrap	5 190	5 190	200	200	400	400
15. Pinrang	5 500	4 314	200	200	1 000	1 000
16. Enrekang	4 200	3 178	200	200	1 000	1 000
17. Luwu	7 600	7 479	300	300	1 200	1 200
18. Tana Toraja	2 400	1 948	200	200	200	200
19. Luwu Utara	6 260	5 701	100	100	1 400	1 400
20. Luwu Timur	6 370	3 775	200	200	600	600
21. Toraja Utara	1 900	1 450	100	100	800	800
Kota/City						
1. Makassar	2 000	2 000	-	-	-	-
2. Pare Pare	3 100	3 100	100	100	-	-
3. Palopo	4 100	3 936	200	200	200	200
Sulawesi Selatan	119 000	106 936	4 500	4 500	13 800	13 800

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source: National Land Board of Sulawesi Selatan Province

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/City	NELAYAN		MBR	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	100	100	-	-
2. Bulukumba	200	200	300	300
3. Bantaeng	-	-	-	-
4. Jeneponto	250	250	-	-
5. Takalar	250	250	150	150
6. Gowa	-	-	-	-
7. Sinjai	200	200	-	-
8. Maros	-	-	-	-
9. Pangkep	200	200	-	-
10. Barru	200	200	-	-
11. Bone	200	200	-	-
12. Soppeng	-	-	-	-
13. Wajo	150	150	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-
15. Pinrang	300	300	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-
17. Luwu	700	700	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-
19. Luwu Utara	300	300	-	-
20. Luwu Timur	200	200	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	-	350	350
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	200	200	-	-
Sulawesi Selatan	3 450	3 450	800	800

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/City		REDIS		TOTAL	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	-	-	5 600	3 133
2.	Bulukumba	1 000	1 000	7 500	7 335
3.	Bantaeng	-	-	4 400	3 780
4.	Jeneponto	1 000	1 000	8 900	7 786
5.	Takalar	1 500	1 500	5 550	5 543
6.	Gowa	1 000	1 000	11 000	11 000
7.	Sinjai	1 500	1 500	6 300	6 265
8.	Maros	250	250	4 050	3 583
9.	Pangkep	750	750	5 750	5 119
10.	Barru	750	750	5 450	5 448
11.	Bone	2 500	2 500	15 000	15 000
12.	Soppeng	1 000	1 000	5 500	5 493
13.	Wajo	1 750	1 750	10 280	10 280
14.	Sidrap	-	-	5 790	5 790
15.	Pinrang	500	500	7 500	6 314
16.	Enrekang	-	-	5 400	4 378
17.	Luwu	500	500	10 300	10 179
18.	Tana Toraja	-	-	2 800	2 348
19.	Luwu Utara	1 000	1 000	9 060	8 501
20.	Luwu Timur	2 000	2 000	9 370	6 775
21.	Toraja Utara	-	-	2 800	2 350
Kota/City					
1.	Makassar	-	-	2 350	2 350
2.	Pare Pare	-	-	3 200	3 200
3.	Palopo	-	-	4 700	4 536
Sulawesi Selatan		17 000	17 000	158 550	146 486

Sumber :Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan

Source : National Land Board of Sulawesi Selatan Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Tindak Pidana/Number of Crime	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Crime Rate per 100,000 Population
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	387	$387 : 134.280 \times 100.000 = 288,20$
2. Bulukumba	1 072	$1072 : 418.326 \times 100.000 = 256,25$
3. Bantaeng	137	$137 : 186.612 \times 100.000 = 73,41$
4. Jeneponto	450	$450 : 361.793 \times 100.000 = 124,38$
5. Takalar	187	$187 : 295.892 \times 100.000 = 63,19$
6. Gowa	1 791	$1791 : 760.607 \times 100.000 = 235,46$
7. Sinjai	326	$326 : 242672 \times 100.000 = 134,33$
8. Maros	1 169	$1169 : 349.822 \times 100.000 = 334,16$
9. Pangkep	272	$272 : 332.674 \times 100.000 = 81,76$
10. Barru	475	$475 : 173.623 \times 100.000 = 273,58$
11. Bone	644	$644 : 754.894 \times 100.000 = 85,30$
12. Soppeng	475	$475 : 226.770 \times 100.000 = 209,46$
13. Wajo	935	$935 : 396.810 \times 100.000 = 235,62$
14. Sidrap	658	$658 : 299.123 \times 100.000 = 219,97$
15. Pinrang	1 033	$1033 : 374.583 \times 100.000 = 275,77$
16. Enrekang	99	$99 : 204.827 \times 100.000 = 48,33$
17. Luwu	536	$536 : 359.209 \times 100.000 = 149,21$
18. Tana Toraja + Toraja Utara	261	$261 : 462.619 \times 100.000 = 56,41$
19. Luwu Utara	553	$553 : 310.470 \times 100.000 = 178,11$
20. Luwu Timur	591	$591 : 293.822 \times 100.000 = 201,14$
Kota/City		
1. Makassar (Dit Reskrim, Polrestabes dan Polres Pelabuhan)	11 848	$11.848 : 1.508.154 \times 100.000 = 785,59$
2. Pare Pare	451	$451 : 143.710 \times 100.000 = 313,82$
3. Palopo	771	$771 : 180.678 \times 100.000 = 426,72$
Sulawesi Selatan	25 121	$25.121 : 8.771.970 \times 100.000 = 286,37$

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana <i>Time Interval of Crime Occurance</i>
(1)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	287 : 387 X 100 = 74,16 %	365 X 24 X 60 : 387 = 1358,13 Menit (22,63 jam)	
2. Bulukumba	813 : 1072 X 100 = 75,83 %	365 X 24 X 60 : 1072 = 490,29 Menit (8,17jam)	
3. Bantaeng	179 : 137 X 100 = 130,65 %	365 X 24 X 60 : 137 = 3836,49 Menit (63,94 jam)	
4. Jeneponto	395 : 450 X 100 = 87,77 %	365 X 24 X 60 : 450 = 1168 Menit (19,46 jam)	
5. Takalar	149 : 187 X 100 = 79,67 %	365 X 24 X 60 : 187 = 2810,69 Menit (46,84 jam)	
6. Gowa	1199 : 1791 X 100 = 66,94 %	365 X 24 X 60 : 1791 = 293,46 Menit (4,89 jam)	
7. Sinjai	127 : 326 X 100 = 38,95 %	365 X 24 X 60 : 326 = 1612,26 Menit (26,87 jam)	
8. Maros	624 : 1169 X 100 = 53,37 %	365 X 24 X 60 : 1169 = 449,61 Menit (7,49 jam)	
9. Pangkep	218 : 272 X 100 = 80,14 %	365 X 24 X 60 : 272 = 1932,35 Menit (32,20 jam)	
10. Barru	285 : 475 X 100 = 60 %	365 X 24 X 60 : 475 = 1106,52 Menit (18,44 jam)	
11. Bone	544 : 644 X 100 = 84,47 %	365 X 24 X 60 : 644 = 816,14 Menit (13,60 jam)	
12. Soppeng	247 : 475 X 100 = 52 %	365 X 24 X 60 : 475 = 1106,52 Menit (18,44 jam)	
13. Wajo	545 : 935 X 100 = 58,28 %	365 X 24 X 60 : 935 = 562,13 Menit (9,36 jam)	
14. Sidrap	452 : 658 X 100 = 68,69 %	365 X 24 X 60 : 658 = 798,78 Menit (13,31 jam)	
15. Pinrang	355 : 1033 X 100 = 34,36 %	365 X 24 X 60 : 1033 = 508,80 Menit (8,48 jam)	
16. Enrekang	119 : 99 X 100 = 120,20 %	365 X 24 X 60 : 99 = 5309,09 Menit (88,48 jam)	
17. Luwu	392 : 536 X 100 = 73,13 %	365 X 24 X 60 : 536 = 980,59 Menit (16,34 jam)	
18. Tana Toraja + Toraja Utara	155 : 261 X 100 = 59,38 %	365 X 24 X 60 : 261 = 2013,79 Menit (33,56 jam)	
19. Luwu Utara	358 : 553 X 100 = 64,73 %	365 X 24 X 60 : 553 = 950,45 Menit (15,84 jam)	
20. Luwu Timur	305 : 591 X 100 = 51,60 %	365 X 24 X 60 : 591 = 889,34 Menit (14,82 jam)	
Kota/City			
1. Makassar	4615 : 11848 X 100 = 38,95 %	365 X 24 X 60 : 11848 = 44,36 Menit (0,73 jam)	
2. Pare Pare	235 : 451 X 100 = 52,10 %	365 X 24 X 60 : 451 = 1165,41 Menit (19,42 jam)	
3. Palopo	419 : 771 X 100 = 54,34 %	365 X 24 X 60 : 771 = 681,71 Menit (11,36 jam)	
Sulawesi Selatan	13.017 : 25.121 X 100 = 51,81 %	365 X 24 X 60 : 25.121 = 20,92 Menit (0,34 jam)	

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ *Police Regional Command of South and West Sulawesi*

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2018
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Selatan Province, 2016-2018

Kepolisian Resort District Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	324	463	387
2. Bulukumba	566	896	1 072
3. Bantaeng	185	171	137
4. Jeneponto	114	376	450
5. Takalar	176	203	187
6. Gowa	1 275	2 110	1 791
7. Sinjai	230	302	326
8. Maros	740	1 102	1 169
9. Pangkep	307	296	272
10. Barru	322	502	475
11. Bone	236	485	644
12. Soppeng	371	546	475
13. Wajo	298	961	935
14. Sidrap	275	574	658
15. Pinrang	219	704	1 033
16. Enrekang	145	127	99
17. Luwu	341	571	536
18. Tana Toraja + Toraja Utara	615	346	261
19. Luwu Utara	422	515	553
20. Luwu Timur	455	641	591
21. Toraja Utara + Tana Toraja			
Kota/City			
1. Makassar (Dit Reskrim, Polrestabas dan Polres Pelabuhan)	5 422	10 125	11 848
2. Pare Pare	550	464	451
3. Palopo	492	1 043	771
Sulawesi Selatan	14 080	23 523	25 121

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ Police Regional Command of South and West Sulawesi

Tabel 4.4.3 Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2018
Table *Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Selatan Province, 2014-2018*

Kepolisian Resort District Police Office		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency						
1.	Kep.Selayar	81	74	227	339	287
2.	Bulukumba	99	83	478	729	813
3.	Bantaeng	99	80	147	167	179
4.	Jeneponto	78	69	95	290	395
5.	Takalar	80	66	135	156	149
6.	Gowa	85	65	955	1 275	1 199
7.	Sinjai	84	76	188	194	127
8.	Maros	70	63	524	655	624
9.	Pangkep	75	61	245	192	218
10.	Barru	72	75	235	335	285
11.	Bone	92	78	190	404	544
12.	Soppeng	87	84	314	332	247
13.	Wajo	100	81	267	625	545
14.	Sidrap	67	73	185	455	452
15.	Pinrang	94	75	172	472	355
16.	Enrekang	63	64	112	146	119
17.	Luwu	100	83	260	412	392
18.	Tana Toraja + Toraja Utara	72	64	476	215	155
19.	Luwu Utara	75	59	334	332	358
20.	Luwu Timur	68	64	335	412	305
Kota/City						
1.	Makassar (Dit Reskrim, Polrestabes dan Polres Pelabuhan)	68	76	3 996	6 747	4 615
2.	Pare Pare	57	64	395	292	235
3.	Palopo	79	81	365	675	419
Sulawesi Selatan		1 845	1 658	10 630	15 851	13 017

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ Police Regional Command of South and West Sulawesi

Tabel 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Selatan Province, 2016–2018

Kepolisian Resort District Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	DIT RESKRIMUM	78,99%	73,42%	75,15%
2	RESTABES MKSR	72,83%	66,23%	5,31%
3	RES PELABUHAN	75,23%	66,24%	70,78%
4	RES GOWA	74,90%	60,43%	66,94%
5	RES MAROS	70,81%	59,44%	53,37%
6	RES PANGKEP	79,80%	64,86%	80,14%
7	RES BARRU	72,98%	66,73%	60,00%
8	RES PARE PARE	71,82%	62,93%	52,10%
9	RES PINRANG	78,54%	67,05%	34,36%
10	RES SIDRAP	67,27%	79,27%	68,69%
11	RES ENREKANG	77,24%	115%	120,20%
12	RES TATOR	77,40%	62,14%	59,38%
13	RES PALOPO	74,19%	64,72%	54,34%
14	RES LUWU	76,25%	72,15%	73,13%
15	RES LUTRA	79,15%	64,47%	64,73%
16	RES LUWU TIMUR	73,63%	64,27%	51,60%
17	RES TAKALAR	76,70%	76,85%	79,67%
18	RES JENEPONTO	83,33%	77,13%	87,77%
19	RES BANTAENG	79,46%	97,66%	130,65%
20	RES BULUKUMBA	84,45%	81,36%	75,83%
21	RES SINJAI	81,74%	64,24%	38,95%
22	RES BONE	80,51%	83,30%	84,47%
23	RES SOPPENG	84,64%	60,81%	52,00%
24	RES WAJO	89,60%	65,04%	58,28%
25	RES SELAYAR	70,06%	73,22%	74,16%
Sulawesi Selatan		75,49%	67,39%	51,81%

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ Police Regional Command of South and West Sulawesi

Tabel 4.4.5 Situasi Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018
Table *Situation Of Kamtibmas in Sulawesi Selatan Province. 2016-2018*

	Uraian	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Tindak Pidana (JTP)	14 080	23 523	25 121
2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana (PTP)	10 630	15 851	13 017
3	Prosentase Penyelesaian Tindak Pidana	75,49	67,39	51,81
4	Selang Waktu	0,62 Jam	0,37 Jam	0,34 Jam
5	Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana	163,59	270,68	286,37

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat (POLDA SULSELBAR)/ *Police Regional Command of South and West Sulawesi*

Tabel 4.4.6 Jumlah Tindak Pidana (JTP) DAN Penyelesaian Tindak Pidana (PTP) Kejahatan Konvensional yang terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017-2018
Number of Reported Criminal Case and Number Of Crime Clearance Rate Ordinary Crime in Sulawesi Selatan Province 2017-2018

NO.	JENIS	2017		%	2018		%
		JTP	PTP		JTP	PTP	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ABORSI	4	1	25	11	12	109,09
2	BUNUH DIRI	2	1	50	2	2	100
3	BAWA LARI PEREMPUAN / BAWAH UMUR	321	289	90,03	127	82	64,56
4	KEJAHATAN TERHADAP JIWA ORANG / PEMBUNUHAN	123	72	58,54	75	64	85,33
5	KELALAIAN MENGAKIBATKAN ORANG MATI	17	9	52,94	9	10	111,11
6	KELALAIAN MENGAKIBATKAN ORANG LUKA				7	2	28,57
7	KARENA ALPA MENIMBULKAN KEBAKARAN / MELETUS	25	8	32	10	5	50
8	LAHGUN SAJAM	723	458	63,35	306	315	102,94
9	LAKA KERJA	0	0	0	2	2	100
10	MEMBAHAYAKAN KEAMANAN UMUM BG ORG / BRG	0	0	0	1	0	0
11	MEMBERI SUAP	74	59	79,73	4	1	25
12	MENERIMA SUAP	0	0	0	0	0	0
13	MELEPASKAN BARANG SITAAN	0	0	0	0	0	0
14	MENISTAKAN AGAMA	1	1	100	1	0	0
15	MEMPEKERJAKAN ANAK DIBAWAH UMUR	0	0	0	4	3	75
16	MENGHANCURKAN ATAU MERUSAK BARANG / PENGUSAKAN	813	385	47,36	686	415	60,49
17	MENIKAH TANPA IJIN ISTRI	0	0	0	57	29	50,87
18	ORANG HILANG	0	0	0	3	3	100
19	PENGHINAAN	423	322	76,12	204	158	77,45
20	PERBUATAN TIDAK MENYENANGKAN	72	48	66,67	184	80	43,47
21	PENCEMARAN NAMA BAIK	143	130	90,91	363	198	54,54
22	PENGANCAMAN / PEMERASAN	884	490	55,42	796	564	70,85

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.6*

NO.	JENIS	2017		%	2018		%
		JTP	PTP		JTP	PTP	
1	2	3	4	5	6	7	8
23	PERAMPASAN	52	47	90,38	75	30	40
24	PENGANIAYAAN RINGAN / BIASA	3 635	2 135	58,73	3 957	2 869	72,5
25	PENGANIAYAAN BERAT	223	122	54,71	190	115	60,52
26	PENGEROYOKAN	778	520	66,84	927	567	61,16
27	PENCURIAN HEWAN / TERNAK	173	127	73,41	147	36	58,71
28	PENCURIAN BIASA	2 342	1 262	53,89	4 425	1 676	37,87
29	PENCURIAN RINGAN	0	0	0	71	59	83,09
30	PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN	2 765	2 024	73,2	1 942	609	31,35
31	PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	921	276	29,97	1 181	357	30,22
32	PENCURIAN RANMOR	2 954	2 213	74,92	2 026	394	19,44
33	PENADAHAN	37	22	59,46	26	109	419,23
34	PENGGELAPAN / GELAP FIDUSIA	924	690	74,68	1 144	627	54,8
35	PENIPUAN / PERBUATAN CURANG	1 543	1 378	89,31	1 148	592	51,56
36	PENIPUAN DAN PENGGELAPAN PENYALAHGUNAAN JABATAN / WEWENANG	0	0	0	2 111	904	42,82
37		62	37	59,68	45	31	68,88
38	PEMALSUAN MATERAI	6	11	183,3	1	1	100
39	PEMALSUAN SURAT	210	168	80	174	135	77,58
40	PERMAINAN JUDI / PERJUDIAN	254	253	99,61	125	142	113,6
41	PERZINAHAN	88	64	72,73	109	76	69,72
42	PENCABULAN / ASUSILA	289	201	69,55	300	221	73,66
43	PERCOBAAN PEMERKOSAAN	53	46	86,79	21	13	61,9
44	PERKOSAAN /PERKOSAAN ANAK	72	65	90,28	57	36	63,15
45	PENYEROBOTAN TANAH	452	260	57,52	344	217	63,08
46	PENCULIKAN	155	135	87,1	17	10	58,82
47	PENGHASUTAN	0	0	0	2	3	150
48	PENEMUAN MAYAT	33	10	30,3	64	48	75
49	PENYELUNDUPAN SENPI / SENDAK	0	0	0	6	3	50
50	PENYELUNDUPAN	0	0	0	0	0	0
51	SUMPAH PALSU / KET PALSU SENGAJA MENIMBULKAN KEBAKARAN / BANJIR (PEMBAKARAN)	64	35	54,69	53	34	64,15
52		54	27	50	74	34	45,94
53	SETUBUHI ANAK DIBWH UMUR TINGGALKAN ORANG YANG PERLU DITOLONG	0	0	0	37	40	108,1
54		1	1	100	0	0	0
55	TERHADAP KETERTIBAN UMUM	3	4	133,3	4	2	50
56	TDK MENGINDAHKAN PUTUSAN HAKIM	13	7	53,85	8	5	62,5
57	UNDANG-UNDANG PERKAWINAN	45	39	86,67	18	11	61,11
58	UU POKOK AGRARIA (MSLH AGRARIA)	0	0	0	0	0	0
59	PENEMUAN ANAK	1	1	100	4	3	75

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.4.6

NO.	JENIS	2017		%	2018		%
		JTP	PTP		JTP	PTP	
1	2	3	4	5	6	7	8
60	PERLINDUNGAN ANAK	822	624	75,91	665	434	65,26
61	PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (PKDRT)	823	743	90,28	604	442	73,17
62	PENEMPATAN DAN PERLINDUNGAN TKI DI LUAR NEGERI	0	0	0	0	0	0
63	PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN	0	0	0	0	0	0
64	MINYAK DAN GAS BUMI	0	0	0	0	0	0
65	PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (PTPPO)	4	2	50	3	7	233,33
66	PORNOGRAFI	0	0	0	20	9	45
67	SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK (SPPA)	0	0	0	2	2	100
68	PENYELENGGARAAN PEMILU	0	0	0	7	7	100
69	PEMERINTAH DAERAH	0	0	0	0	0	0
70	KEIMIGRASIAN	0	0	0	1	2	200
71	EKSTRADISI	0	0	0	0	0	0
72	PENYALAHGUNAAN SENJATA API / BAHAN PELEDAK	37	26	70,27	69	100	144,92
73	TERORISME	0	0	0	0	0	0
74	TRAFICKING	0	0	0	1	0	0
75	MASUK PEKARANGAN TANPA IJIN	0	0	0	3	1	33,33
76	SEMBUNYIKAN ORG YG MELAKUKAN KEJAHATAN	3	1	33,33	0	0	0
77	ILLEGAL MINNING	0	0	0	0	0	0
78	ILLEGAL FISHING	0	0	0	0	0	0
79	KORUPSI	0	0	0	0	0	0
80	LAHGUN MIGAS / BBM	0	0	0	0	0	0
81	PENGRUSAKAN LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	0
82	MUCIKARI	4	0	0	2	1	50
83	PUPUK BERSUBSIDI	0	0	0	0	0	0
84	PENCURIAN KAWAT TELEPON	0	0	0	0	0	0
85	PENCURIAN PULSA	0	0	0	0	0	0
86	MELEPASKAN BARANG SITAAN	0	0	0	0	0	0
87	PENYELUNDUPAN	0	0	0	1	2	200
88	PENCURIAN FASILITAS UMUM	3	2	66,67	0	0	0
89	RUSAK FASILITAS UMUM	0	0	0	0	0	0
90	SISTEM BUDIDAYA TANAMAN	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.6*

NO.	JENIS	2017		%	2018		%
		JTP	PTP		JTP	PTP	
1	2	3	4	5	6	7	8
91	UANG PALSU	0	0	0	0	0	0
92	BENCANA ALAM	0	0	0	0	0	0
93	KONFLIK SARA	0	0	0	0	0	0
94	KONFLIK APARAT TNI / POLRI	0	0	0	0	0	0
95	MAKAR / SEPARATISME	0	0	0	0	0	0
96	UU. PEMILU	0	0	0	16	10	62,5
97	UNJUK RASA ANARKIS	0	0	0	42	46	109,52
JUMLAH		23 523	15 851	67,39	25 121	13 017	51,81

umber/Source: Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Sulawesi Selatan/ *Regional Office of Law and Human Right of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana/Tahanan Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Prisoners by Sex and Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018

Kepolisian Resort District Police Office	Narapidana		Tahanan		Jumlah
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	47	6	19	3	75
2. Bulukumba	232	11	71	10	324
3. Bantaeng	120	2	17	4	143
4. Jeneponto					0
5. Takalar	65	9	452	12	538
6. Gowa					
Rtn. Malino	36	-	2	-	38
Lp. Narkotika	969	0	6	0	975
Lp. Perempuan	0	222	0	2	224
7. Sinjai	123	3	29	1	156
8. Maros	354	12	109	2	477
9. Pangkep	237	9	49	3	298
10. Barru	207	9	14	2	232
11. Bone	283	17	100	13	413
12. Soppeng	23	7	94	2	126
13. Wajo	189	10	129	9	337
14. Sidrap	277	8	80	7	372
15. Pinrang	232	20	171	5	428
16. Enrekang	214	24	82	5	325
17. Luwu					0
18. Tana Toraja					0
19. Luwu Utara					0
20. Luwu Timur					0
21. Toraja Utara					0
Kota/City					
1. Makassar					
Rt Makassar	203	20	1 542	161	1 926
Lp. Makassar	839	0	133	0	972
2. Pare Pare					0
3. Palopo	572	18	120	11	721
Sulawesi Selatan	5 222	407	3 219	252	9 100

Sumber/Source: Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Office of Law and Human Right of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.4.8 Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara, Kapasitas dan Narapidana di Sulawesi Selatan, 2018
Table Number of Prison, Convict and Prison Capacities in Sulawesi Selatan, 2018

Kepolisian Resort District Police Office	Jumlah Lembaga Pemasyarakatan/ Rutan Negara Total of Prison/ Detention	Kapasitas Capacity	Jumlah Narapidana Total of Convict
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1	69	75
2. Bulukumba	1	300	324
3. Bantaeng	1	62	143
4. Jeneponto			
5. Takalar	1	250	538
6. Gowa			
- LP NARKOTIKA	1	360	975
- LP PEREMPUAN	1	248	224
- RT MALINO	1	50	38
7. Sinjai	1	100	156
8. Maros	1	250	477
9. Pangkep	1	123	298
10. Barru	1	112	232
11. Bone	1	450	413
12. Soppeng	1	62	126
13. Wajo	1	200	337
14. Sidrap	1	120	372
15. Pinrang	1	220	428
16. Enrekang	1	85	325
17. Luwu	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-
Kota/City			
1. Makassar			
- RT MAKASSAR	1	1 000	1 926
- LP MAKASSAR	1	740	972
2. Pare Pare	-	-	-
3. Palopo	1	395	721
Sulawesi Selatan	20	5 196	9 100

Sumber/Source: Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Sulawesi Selatan/ Regional Office of Law and Human Right of Sulawesi Selatan Province

**Tabel 4.4.9 Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Kejahatan/
Pelanggaran dan Jenis Kelamin per Kabupaten/Kota di
Sulawesi Selatan, 2018**
*Number of Prisoners by Type of Crimes/Offence and Sex by
Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018*

Kepolisian Resort District Police Office	Narapidana - Prisoners			
	Terhadap Ketertiban Umum Offence to Public Order		Pembakaran - Burning	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. LAPAS BULUKUMBA	4	0	0	0
2. LAPAS WATAMPONE	0	0	1	0
3. LAPAS MAROS	30	0	0	0
4. LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5. LAPAS WANITA	0	0	0	0
6. LAPAS TAKALAR	0	0	0	0
7. RUTAN JENEPONTO				
8. RUTAN BANTAENG	0	0	0	0
9. RUTAN SINJAI	8	0	0	0
10. RUTAN MALINO	-	-	-	-
11. RUTAN SELAYAR	2	0	0	0
12. RUTAN SIDRAP	19	0	0	0
13. RUTAN SENGGANG	0	0	3	0
14. RUTAN SOPPENG	0	0	0	0
15. RUTAN PANGKAJENE	0	0	0	0
16. RUTAN BARRU	0	0	1	0
17. RUTAN PINRANG	0	0	0	0
18. RUTAN MAKALE				
19. RUTAN ENREKANG	0	0	0	0
20. RUTAN MASAMBA				
Kota/City				
1. LAPAS MAKASSAR	0	0	4	0
2. LAPAS PALOPO	40	0	0	0
3. LPKA PARE PARE				
4. RUTAN MAKASSAR	1	0	0	0
Sulawesi Selatan	104	0	9	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Narapidana - <i>Prisoners</i>			
	Pemalsuan Materai Surat Stamp Forgery		Kesusilaan - <i>Morality</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. LAPAS BULUKUMBA	0	0	1	0
2. LAPAS WATAMPONE	1	0	3	0
3. LAPAS MAROS	2	1	6	0
4. LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5. LAPAS WANITA	0	1	0	0
6. LAPAS TAKALAR	0	0	2	0
7. RUTAN JENEPONTO				
8. RUTAN BANTAENG	0	0	1	0
9. RUTAN SINJAI	0	0	14	0
10. RUTAN MALINO	-	-	1	-
11. RUTAN SELAYAR	0	0	0	0
12. RUTAN SIDRAP	0	0	2	0
13. RUTAN SENGKANG	0	0	5	0
14. RUTAN SOPPENG	0	0	2	0
15. RUTAN PANGKAJENE	0	0	2	0
16. RUTAN BARRU	0	0	0	0
17. RUTAN PINRANG	0	0	4	0
18. RUTAN MAKALE				
19. RUTAN ENREKANG	0	0	0	0
20. RUTAN MASAMBA				
Kota/City				
1. LAPAS MAKASSAR	3	0	13	0
2. LAPAS PALOPO	0	0	18	0
3. LPKA PARE PARE				
4. RUTAN MAKASSAR	5	2	5	0
Sulawesi Selatan	11	4	79	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.9

Kepolisian Resort District Police Office	Narapidana - Prisoners			
	Perjudian - Gambling		Penculikan - Kidnapping	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	Male	Female	Male	Female
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. LAPAS BULUKUMBA	0	0	3	0
2. LAPAS WATAMPONE	11	1	0	0
3. LAPAS MAROS	6	0	3	0
4. LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5. LAPAS WANITA	0	0	0	0
6. LAPAS TAKALAR	1	0	0	0
7. RUTAN JENEPONTO				
8. RUTAN BANTAENG	8	0	0	0
9. RUTAN SINJAI	0	0	0	0
10. RUTAN MALINO				
11. RUTAN SELAYAR	2	0	0	0
12. RUTAN SIDRAP	14	0	0	0
13. RUTAN SENGGANG	15	2	0	0
14. RUTAN SOPPENG	48	0	0	0
15. RUTAN PANGKAJENE	0	0	0	0
16. RUTAN BARRU	7	0	0	0
17. RUTAN PINRANG	0	0	0	0
18. RUTAN MAKALE				
19. RUTAN ENREKANG	5	0	0	0
20. RUTAN MASAMBA				
Kota/City				
1. LAPAS MAKASSAR	0	0	0	0
2. LAPAS PALOPO	5	0	0	0
3. LPKA PARE PARE				
4. RUTAN MAKASSAR	16	0	1	1
Sulawesi Selatan	138	3	7	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Narapidana - <i>Prisoners</i>			
	Pembunuhan - <i>Murder</i>		Penganiayaan - <i>Harassment</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1. LAPAS BULUKUMBA	33	0	36	6
2. LAPAS WATAMPONE	32	1	39	1
3. LAPAS MAROS	31	1	48	4
4. LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5. LAPAS WANITA	0	1	0	0
6. LAPAS TAKALAR	19	0	23	1
7. RUTAN JENEPONTO				
8. RUTAN BANTAENG	5	0	0	0
9. RUTAN SINJAI	7	0	9	0
10. RUTAN MALINO	7	-	5	-
11. RUTAN SELAYAR	0	0	13	1
12. RUTAN SIDRAP	5	0	37	7
13. RUTAN SENGKANG	12	0	25	2
14. RUTAN SOPPENG	1	0	13	0
15. RUTAN PANGKAJENE	11	1	5	0
16. RUTAN BARRU	1	0	7	2
17. RUTAN PINRANG	5	0	11	1
18. RUTAN MAKALE				
19. RUTAN ENREKANG	0	0	16	0
20. RUTAN MASAMBA				
Kota/City				
1. LAPAS MAKASSAR	283	0	32	0
2. LAPAS PALOPO	42	0	23	0
3. LPKA PARE PARE				
4. RUTAN MAKASSAR	3	0	35	0
Sulawesi Selatan	497	4	377	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.9

Kepolisian Resort District Police Office		Narapidana - Prisoners			
		Pencurian - Theft		Perampokan - Robberies	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Kabupaten/Regency					
1.	LAPAS BULUKUMBA	14	0	4	0
2.	LAPAS WATAMPONE	41	4	6	0
3.	LAPAS MAROS	236	7	32	0
4.	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5.	LAPAS WANITA	0	14	0	0
6.	LAPAS TAKALAR	44	2	3	0
7.	RUTAN JENEPONTO				
8.	RUTAN BANTAENG	20	0	0	0
9.	RUTAN SINJAI	27	1	2	0
10.	RUTAN MALINO	13		6	
11.	RUTAN SELAYAR	18	1	0	0
12.	RUTAN SIDRAP	35	10	0	0
13.	RUTAN SENGGANG	10	2	0	0
14.	RUTAN SOPPENG	25	2	0	0
15.	RUTAN PANGKAJENE	10	0	11	0
16.	RUTAN BARRU	34	2	4	0
17.	RUTAN PINRANG	24	1	3	0
18.	RUTAN MAKALE				
19.	RUTAN ENREKANG	8	1	0	0
20.	RUTAN MASAMBA				
Kota/City					
1.	LAPAS MAKASSAR	161	0	5	0
2.	LAPAS PALOPO	68	0	5	0
3.	LPKA PARE PARE				
4.	RUTAN MAKASSAR	308	12	146	0
Sulawesi Selatan		1 096	59	227	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		Narapidana - <i>Prisoners</i>			
		Pemerasan - <i>Blackmail</i>		Penggelapan - <i>Embezzlement</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	
Kabupaten/Regency					
1.	LAPAS BULUKUMBA	0	0	4	1
2.	LAPAS WATAMPONE	0	0	12	1
3.	LAPAS MAROS	5	0	29	2
4.	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5.	LAPAS WANITA	0	0	0	10
6.	LAPAS TAKALAR	0	0	0	0
7.	RUTAN JENEPONTO				
8.	RUTAN BANTAENG	0	0	1	0
9.	RUTAN SINJAI	0	0	1	0
10.	RUTAN MALINO	-	-	1	-
11.	RUTAN SELAYAR	0	0	0	0
12.	RUTAN SIDRAP	0	0	10	3
13.	RUTAN SENGGANG	1	0	6	2
14.	RUTAN SOPPENG	0	0	5	1
15.	RUTAN PANGKAJENE	0	0	6	0
16.	RUTAN BARRU	0	0	10	2
17.	RUTAN PINRANG	0	0	3	1
18.	RUTAN MAKALE				
19.	RUTAN ENREKANG	0	0	1	0
20.	RUTAN MASAMBA				
Kota/City					
1.	LAPAS MAKASSAR	1	0	6	0
2.	LAPAS PALOPO	0	0	10	0
3.	LPKA PARE PARE				
4.	RUTAN MAKASSAR	0	0	49	18
Sulawesi Selatan		7	0	154	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.9

Kepolisian Resort District Police Office	Narapidana - Prisoners			
	Penipuan - Swindle		Pengrusakan Barang Vandalism	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten/Regency				
1. LAPAS BULUKUMBA	3	1	0	0
2. LAPAS WATAMPONE	9	2	2	1
3. LAPAS MAROS	16	5	0	1
4. LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5. LAPAS WANITA	0	16	0	0
6. LAPAS TAKALAR	6	3	4	0
7. RUTAN JENEPONTO	-	-	-	-
8. RUTAN BANTAENG	1	0	0	0
9. RUTAN SINJAI	6	0	0	0
10. RUTAN MALINO	-	-	-	-
11. RUTAN SELAYAR	1	1	0	0
12. RUTAN SIDRAP	9	3	0	0
13. RUTAN SENGGANG	6	3	1	0
14. RUTAN SOPPENG	2	4	0	0
15. RUTAN PANGKAJENE	6	0	1	0
16. RUTAN BARRU	2	0	0	0
17. RUTAN PINRANG	3	2	0	0
18. RUTAN MAKALE	-	-	-	-
19. RUTAN ENREKANG	5	2	1	0
20. RUTAN MASAMBA	-	-	-	-
Kota/City				
1. LAPAS MAKASSAR	8	0	0	0
2. LAPAS PALOPO	4	0	0	0
3. LPKA PARE PARE	-	-	-	-
4. RUTAN MAKASSAR	21	7	0	0
Sulawesi Selatan	108	49	9	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		Narapidana - <i>Prisoners</i>			
		Mata Uang - <i>Currency</i>		Penadahan	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	
Kabupaten/Regency					
1.	LAPAS BULUKUMBA	0	0	0	0
2.	LAPAS WATAMPONE	4	0	7	0
3.	LAPAS MAROS	0	0	8	0
4.	LAPAS NARKOTIKA	0	0	0	0
5.	LAPAS WANITA	0	0	0	1
6.	LAPAS TAKALAR	0	0	1	0
7.	RUTAN JENEPONTO				
8.	RUTAN BANTAENG	0	0	3	0
9.	RUTAN SINJAI	0	0	2	0
10.	RUTAN MALINO	-	-	1	-
11.	RUTAN SELAYAR	0	0	2	0
12.	RUTAN SIDRAP	0	0	2	0
13.	RUTAN SENKANG	0	0	4	0
14.	RUTAN SOPPENG	0	0	0	0
15.	RUTAN PANGKAJENE	0	0	2	0
16.	RUTAN BARRU	0	0	1	0
17.	RUTAN PINRANG	1	0	2	0
18.	RUTAN MAKALE				
19.	RUTAN ENREKANG	0	0	0	0
20.	RUTAN MASAMBA				
Kota/City					
1.	LAPAS MAKASSAR	1	0	1	0
2	LAPAS PALOPO	0	0	2	0
3	LPKA PARE PARE				
4	RUTAN MAKASSAR	0	0	21	0
Sulawesi Selatan		6	0	59	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.9

Kepolisian Resort District Police Office		Narapidana - Prisoners			
		Narkoba - Drug		Lain-Lain - Others	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
		Male	Female	Male	Female
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	
Kabupaten/Regency					
1.	LAPAS BULUKUMBA	173	11	6	1
2.	LAPAS WATAMPONE	111	6	4	0
3.	LAPAS MAROS	287	18	5	2
4.	LAPAS NARKOTIKA	975	0	0	0
5.	LAPAS WANITA	0	183	0	26
6.	LAPAS TAKALAR	365	6	56	8
7.	RUTAN JENEPONTO				
8.	RUTAN BANTAENG	56	2	16	0
9.	RUTAN SINJAI	71	2	5	1
10.	RUTAN MALINO	2		7	
11.	RUTAN SELAYAR	14	2	20	4
12.	RUTAN SIDRAP	156	4	15	0
13.	RUTAN SENGKANG	190	5	30	4
14.	RUTAN SOPPENG	72	8	10	0
15.	RUTAN PANGKAJENE	167	9	6	0
16.	RUTAN BARRU	109	2	31	2
17.	RUTAN PINRANG	153	15	7	0
18.	RUTAN MAKALE				
19.	RUTAN ENREKANG	23	0	0	0
20.	RUTAN MASAMBA				
Kota/City					
1.	LAPAS MAKASSAR	1	0	443	0
2	LAPAS PALOPO	294	17	166	6
3	LPKA PARE PARE				
4	RUTAN MAKASSAR	1 135	141	0	0
Sulawesi Selatan		4 354	431	827	54

Sumber : Kanwil Departemen Kehakiman dan HAM Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Regional Office of Justice of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.4.10 Banyaknya Narapidana/Tahanan yang mendapat Pemberian Remisi Menurut Jenis Remisi dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Prisoners That Get Remission by Type of Remission and Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018

Kepolisian Resort District Police Office	Remisi 17 Agustus			
	Remisi Umum		Remisi Tambahan	
	Yang mendapatkan Remisi	Langsung Bebas	Remisi Tertunda	Langsung Bebas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	38	0	0	0
2. Bulukumba	105	2	0	0
3. Bantaeng	49	0	0	0
4. Jeneponto				
5. Takalar	153	3	0	0
6. Gowa	758	2	26	11
7. Sinjai	57	0	0	0
8. Maros	162	6	0	0
9. Pangkep	186	0	0	0
10. Barru	162	0	0	0
11. Bone	235	2	0	0
12. Soppeng	56	0	0	0
13. Wajo	127	0	0	0
14. Sidrap	262	2	0	0
15. Pinrang	123	0	0	0
16. Enrekang	122	2	0	0
17. Luwu	-	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	960	23	0	0
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	414	0	0	0
Sulawesi Selatan	3 969	42	26	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.10

Kepolisian Resort District Police Office	Remisi Hari Raya Keagamaan			
	Idul Fitri			
	Remisi Khusus	Langsung Bebas	Remisi Khusus Tertunda	Remisi Khusus Bersyarat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	29	0	0	0
2. Bulukumba	92	0	0	0
3. Bantaeng	46	0	0	0
4. Jeneponto				
5. Takalar	155	2	0	0
6. Gowa	613	0	26	0
7. Sinjai	50	0	0	0
8. Maros	142	2	0	0
9. Pangkep	104	0	0	0
10. Barru	158	0	0	0
11. Bone	206	0	0	0
12. Soppeng	36	0	0	0
13. Wajo	97	0	0	0
14. Sidrap	136	0	0	0
15. Pinrang	97	0	0	0
16. Enrekang	103	0	0	0
17. Luwu	-	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	803	12	0	0
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	321	0	0	0
Sulawesi Selatan	3 188	16	26	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.10*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		Remisi Hari Raya Keagamaan					
		Natal				Nyepi	Waisak
		Remisi Khusus	Langsung Bebas	Remisi Khusus Tertunda	Remisi Khusus Bersyarat		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Kabupaten/Regency							
1.	Kep.Selayar	1	0	0	0	0	0
2.	Bulukumba	0	0	0	0	0	0
3.	Bantaeng	0	0	0	0	0	0
4.	Jeneponto						
5.	Takalar	1	0	0	0	0	0
6.	Gowa	41	-	-	-	12	2
7.	Sinjai	1	0	0	0	0	0
8.	Maros	12	0	0	0	2	0
9.	Pangkep	3	0	0	0	0	1
10.	Barru	0	0	0	0	0	0
11.	Bone	1	0	0	0	0	0
12.	Soppeng	0	0	0	0	0	0
13.	Wajo	3	0	0	0	0	0
14.	Sidrap	1	0	0	0	18	0
15.	Pinrang	0	0	0	0	0	0
16.	Enrekang	10	0	0	0	1	0
-	Luwu	-	-	-	-	-	-
-	Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
-	Luwu Utara	-	-	-	-	-	-
-	Luwu Timur	-	-	-	-	-	-
-	Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1.	Makassar	39	0	0	0	3	1
-	Pare Pare	-	-	-	-		
3.	Palopo	111	0	0	0	0	0
Sulawesi Selatan		224	0	0	0	36	4

Sumber : Kanwil Departemen Kehakiman dan HAM Provinsi Sulawesi Selatan

Source : *Regional Office of Justice of Sulawesi Selatan Province*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Population by Regency/City and Religion in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	133 704	723	25	208
2. Bulukumba	406 906	301	234	51
3. Bantaeng	194 664	203	206	8
4. Jeneponto	408 253	209	7	4
5. Takalar	287 082	80	25	35
6. Gowa	758 257	1 973	3 090	160
7. Sinjai	258 826	114	34	4
8. Maros	341 629	477	254	211
9. Pangkep	359 683	2 089	200	52
10. Barru	175 168	344	40	0
11. Bone	735 185	3 119	219	591
12. Soppeng	221 349	492	110	21
13. Wajo	422 719	643	111	1 869
14. Sidrap	270 921	524	72	40 082
15. Pinrang	372 620	5 287	3 480	1 581
16. Enrekang	243 199	1 438	22	5
17. Luwu	322 586	43 323	3 858	108
18. Tana Toraja	35 495	165 093	50 158	12 785
19. Luwu Utara	273 888	37 225	4 921	8 842
20. Luwu Timur	233 507	47 501	7 356	16 899
21. Toraja Utara	18 987	189 811	49 906	8 836
Kota/City				
1. Makassar	2 250 348	325 730	48 754	9 129
2. Pare Pare	110 455	3 036	1 465	558
3. Palopo	142 406	20 114	2 631	349
Sulawesi Selatan	8 977 837	849 849	177 178	102 388

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	29	0	0	134 689
2.	Bulukumba	214	0	0	407 706
3.	Bantaeng	125	22	0	195 228
4.	Jeneponto	6	0	0	408 479
5.	Takalar	63	15	0	287 300
6.	Gowa	634	35	0	764 149
7.	Sinjai	14	0	0	258 992
8.	Maros	130	0	0	342 701
9.	Pangkep	52	0	0	362 076
10.	Barru	0	0	0	175 552
11.	Bone	698	38	0	739 850
12.	Soppeng	11	0	0	221 983
13.	Wajo	140	0	0	425 482
14.	Sidrap	20	0	0	311 619
15.	Pinrang	190	0	0	383 158
16.	Enrekang	7	0	0	244 671
17.	Luwu	10	0	0	369 885
18.	Tana Toraja	1 671	0	0	265 202
19.	Luwu Utara	19	0	0	324 895
20.	Luwu Timur	10	0	0	305 273
21.	Toraja Utara	57	0	0	267 597
Kota/City					
1.	Makassar	21 811	1 850	0	2 657 622
2.	Pare Pare	895	185	0	116 594
3.	Palopo	337	26	0	165 863
Sulawesi Selatan		27 143	2 171	0	10 136 566

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.5.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Number of Worship Facilities by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep.Selayar	419	22	1	1	0	0	0
2. Bulukumba	1077	25	3	1	0	1	0
3. Bantaeng	601	204	2	1	0	0	1
4. Jeneponto	1043	339	0	0	0	0	0
5. Takalar	490	69	2	0	0	1	1
6. Gowa	1426	196	11	4	0	0	1
7. Sinjai	763	30	0	1	0	0	0
8. Maros	744	24	14	4	0	0	0
9. Pangkep	535	23	4	1	0	0	0
10. Barru	340	68	3	1	0	0	0
11. Bone	1036	118	5	1	0	2	0
12. Soppeng	539	112	6	2	0	0	0
13. Wajo	705	49	7	1	0	1	0
14. Sidrap	526	74	6	1	0	0	0
15. Pinrang	537	87	8	23	0	1	0
16. Enrekang	564	31	10	3	0	0	0
17. Luwu	874	90	104	36	0	0	0
18. Tana Toraja	161	4	704	161	0	0	0
19. Luwu Utara	686	132	205	32	30	0	0
20. Luwu Timur	402	31	196	34	30	0	0
21. Toraja Utara	23	1	572	114	0	0	0
Kota/City							
1. Makassar	968	74	174	19	2	31	5
2. Pare Pare	213	73	20	2	0	4	2
3. Palopo	245	47	68	8	1	2	1
Sulawesi Selatan	14917	1923	2125	451	63	43	11

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.5.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Table *Number of Clergymen by Religion and Regency/ City in Sulawesi Selatan, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyuluh Agama Islam <i>District Moslem Facilitator</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	84	0	42	0	0
2. Bulukumba	99	0	34	0	0
3. Bantaeng	94	1	26	0	0
4. Jeneponto	118	0	8	0	0
5. Takalar	100	0	14	0	0
6. Gowa	186	4	63	0	0
7. Sinjai	98	0	11	0	0
8. Maros	148	0	52	0	0
9. Pangkep	110	0	48	0	0
10. Barru	84	0	22	0	0
11. Bone	255	0	87	0	0
12. Soppeng	76	2	75	0	0
13. Wajo	136	0	35	0	0
14. Sidrap	124	0	26	8	0
15. Pinrang	131	1	78	0	0
16. Enrekang	111	0	63	0	0
17. Luwu	195	6	1 449	0	0
18. Tana Toraja	77	27	3 105	12	0
19. Luwu Utara	113	1	934	10	0
20. Luwu Timur	94	6	1 476	10	0
21. Toraja Utara	59	22	16 724		0
Kota/City					
1. Makassar	187	147	4 260	20	18
2. Pare Pare	48	10	553	0	0
3. Palopo	58	15	1 492	6	0
Sulawesi Selatan	2 785	242	30 677	66	18

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.5.4 Banyaknya Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Table **Number of Moslem Pilgrims, by Sex and Regency/ City in Sulawesi Selatan, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	44	70	114
2. Bulukumba	145	267	412
3. Bantaeng	74	112	186
4. Jeneponto	126	215	341
5. Takalar	82	178	260
6. Gowa	206	406	612
7. Sinjai	85	150	235
8. Maros	118	198	316
9. Pangkep	118	189	307
10. Barru	46	125	171
11. Bone	209	552	761
12. Soppeng	77	179	256
13. Wajo	120	292	412
14. Sidrap	68	205	273
15. Pinrang	110	256	366
16. Enrekang	44	143	187
17. Luwu	86	179	265
18. Tana Toraja	10	25	35
19. Luwu Utara	70	159	229
20. Luwu Timur	58	102	160
21. Toraja Utara	5	15	20
Kota/City			
1. Makassar	419	758	1177
2. Pare Pare	28	94	122
3. Palopo	35	75	110
Sulawesi Selatan	2383	4944	7327

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan/Religious Affairs Ministry of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.5.5 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara di Sulawesi Selatan, 2013-2018
Table *Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Criminal in Sulawesi Selatan, 2013-2018*

Jenis Perkara <i>Kind of Criminal</i>		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Nikah - Marriage							
1.	Izin Kawin - Marriage Permit	3	2	5	-	-	-
2.	Dispensasi Kawin - Marriage Dispensation	501	756	953	997	1 178	1 283
3.	Izin Poligami - Polygamy Permit	11	8	11	13	13	11
4.	Pencegahan Kawin Marriage Prevention	1	-	-	-	-	-
5.	Penolakan Kawin - Marriage Rejection	-	1	-	-	-	-
6.	Pengesahan Nikah - Marriage Approval	1 104	2 327	4 476	7 401	4 003	4 977
7.	Pembatalan Nikah - Annulment	5	6	5	4	7	3
8.	Fasid Nikah - Marriage Annulment	-	-	-	-	-	-
9.	Tolak Kawin Campuran - Marriage Mix Rejection	-	-	-	-	1	0
II Talak - Divorce							
1.	Tetap Izin Talak - Permit Decision of Divorced	-	-	-	-	-	-
2.	Persetujuan Talak - Divorced Agreement	-	-	-	-	-	-
3.	Taklik Talak - Divorce Addendum	-	-	-	-	-	-
III Cerai - Divorce							
1.	Perceraian - Divorce						
2.	Talak	2 264	2 353	2 410	2 500	2 621	2 809
3.	Gugat	7 631	8 626	8 962	9 170	9 227	10 159
4.	Rujuk - Reconciliation	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan		11 520	14 079	16 822	20 085	17 050	19 242

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Jenis Perkara <i>Kind of Criminal</i>		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IV	Kewajiban Suami - Husband Duties						
1.	Suami/Istri Lalai - <i>Neglect of Husband/Wife</i>	-	-	-	-	1	-
2.	Mahar - <i>Brideprice</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Nafkah Istri - <i>Recessities of Life Wife</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Maskan	-	-	-	-	-	-
5.	Kiswah	-	-	-	-	-	-
6.	Mut'ah	-	-	-	-	-	-
7.	Harta Bersama - <i>Joint Property</i>	47	32	35	42	47	50
8.	Hak-hak bekas istri	-	-	-	-	-	1
V	Anak - Child						
1.	Hadlanah	2	10	18	15	21	12
2.	Asal Usul AnaK - <i>Pedigree of Child</i>	-	5	1	12	21	19
3.	Keabsahan AnaK - <i>Legality of Child</i>	21	30	31	7	8	7
4.	Nafkah Anak oleh Ibu						2
VI	Pencabutan Kekuasaan						
1.	Orang Tua - <i>Conciliation Parent Authority</i>	-	-	1	-	-	-
2.	Pencabutan kekuasaan wali						2
VII	Wali - Guardian						
1.	Perwalian - <i>Guardian</i>	47	52	47	81	96	108
2.	Wali Adhal	20	16	24	20	23	25
3.	Penggantian Wali	11	1	-	2	-	3
VIII	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Wali - <i>Abort Guardian Claim Compensation</i>						
		-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan		148	146	157	179	217	229

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Jenis Perkara <i>Kind of Criminal</i>		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IX	Waris - Heirs						
	1. Ahli Waris - Heirs	275	262	292	313	336	358
	2. Mal Waris - By Heirs	60	52	63	54	66	48
	3. P3HP						3
X	Wakaf - Donation	-	-	1	-	-	-
XI	Hibah - Bequest	6	2	3	3	-	-
XII	Sodaqoh - Alms	-	-	1	-	-	-
XIII	Baitulmal - Treasury	-	-	-	-	-	-
XIV	Wasiat - Testament	-	-	1	-	-	1
XV	Lain-Lain - Others	53	60	70	71	82	141
XVI	Dicabut - Remove						1 401
XVII	Gugur - Fall	462	718	596	500	623	516
XVIII	Ditolak - Rejected	149	200	192	223	249	289
XIX	Tidak Diterima-					341	383
XX	Dicoret dari Register-					190	168
Sulawesi Selatan		1 005	1 294	1 219	1 164	1 887	3 308

Sumber/*Source*: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ *Religious Court of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.5.6 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sisa Tahun	Masuk Cases In	Jumlah Total	Dicabut Revoked	Diputuskan Finished	
	Lalu Rest of Last Year					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar (Selayar)	4	165	169	5	162	
2. Bulukumba	141	1 184	1 325	55	1 109	
3. Bantaeng	18	536	554	30	484	
4. Jeneponto	31	411	442	42	388	
5. Takalar	19	406	425	27	335	
6. Gowa (Sungguminasa)	132	1 655	1 787	99	1 585	
7. Sinjai	16	653	669	41	614	
8. Maros	102	734	836	44	690	
9. Pangkep	78	731	809	58	706	
10. Barru	60	533	593	56	484	
11. Bone (Watampone)	261	4 081	4 342	104	3 961	
12. Soppeng (Watansoppeng)	12	986	998	37	944	
13. Wajo (Sengkang)	76	1 986	2 062	105	1 859	
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	98	929	1 027	42	947	
15. Pinrang	148	1 160	1 308	55	1 136	
16. Enrekang	26	453	479	27	406	
17. Luwu (Belopa)	0	116	116	0	41	
18. Tana Toraja (Makale)	9	89	98	7	83	
19. Luwu Utara (Masamba)	110	1 003	1 113	31	1 036	
20. Luwu Timur (Malili)	0	105	105	3	44	
21. Toraja Utara	0	0	0	0	0	
Kota/City						
1. Makassar	242	3 323	3 565	471	2 815	
2. Pare Pare	57	596	653	36	564	
3. Palopo	106	974	1 080	26	985	
Sulawesi Selatan						
	2018	1 746	22 809	24 555	1 401	21 378
	2017	1 949	20 017	21 966	1 132	19 088
	2016	2 032	23 030	25 062	1 060	22 053
	2015	2 068	19 807	21 875	1 030	18 813
	2014	2 192	16 435	18 627	864	15 695

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sulawesi Selatan/ Religious Court of Sulawesi Selatan Province

Tabel 4.5.7 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Cases Cleared by Religious Court by Kind of Cases and Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Nikah - Married			
	Izin Kawin <i>Marital Permit</i>	Dispensasi Kawin <i>Marital Dispensation</i>	Izin Poligami <i>Polygamy Permit</i>	Pencegahan Kawin <i>Marital Prevention</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	69	-	-
3. Bantaeng	-	28	-	-
4. Jeneponto	-	7	-	-
5. Takalar	-	11	1	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	142	-	-
7. Sinjai	-	64	-	-
8. Maros	-	28	-	-
9. Pangkep	-	32	-	-
10. Barru	-	29	1	-
11. Bone (Watampone)	-	154	2	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	71	2	-
13. Wajo (Sengkang)	-	205	-	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	98	-	-
15. Pinrang	-	88	1	-
16. Enrekang	-	29	-	-
17. Luwu (Belopa)	-	1	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	3	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	76	1	-
20. Luwu Timur (Malili)	-	6	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	59	1	-
2. Pare Pare	-	34	-	-
3. Palopo	-	49	2	-
Sulawesi Selatan	0	1 283	11	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Nikah - Married			
	Penolakan Kawin <i>Marital Rejection</i>	Pengesahan Nikah <i>Marital Approval</i>	Pembatalan Nikah <i>Annulment</i>	Fasid Nikah <i>Married Annulment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	26	-	-
2. Bulukumba	-	263	-	-
3. Bantaeng	-	152	2	-
4. Jeneponto	-	76	-	-
5. Takalar	-	40	-	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	300	-	-
7. Sinjai	-	196	-	-
8. Maros	-	55	-	-
9. Pangkep	-	103	1	-
10. Barru	-	29	-	-
11. Bone (Watampone)	-	2 306	-	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	174	-	-
13. Wajo (Sengkang)	-	441	-	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	61	-	-
15. Pinrang	-	138	-	-
16. Enrekang	-	62	-	-
17. Luwu (Belopa)	-	6	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	24	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	167	-	-
20. Luwu Timur (Malili)	-	3	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	144	-	-
2. Pare Pare	-	36	-	-
3. Palopo	-	175	-	-
Sulawesi Selatan	0	4 977	3	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Nikah - <i>Married</i>	Talok – Divorce		
	Tolak Kawin Campur <i>Mix Marital Rejection</i>	Penerapan Izin Talok <i>Permit Decision of Divorced</i>	Persetujuan Talok <i>Divorced Agreement</i>	Taklik Talok <i>Divorce Addendum</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-
11. Bone (Watampone)	-	-	-	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	-	-	-
13. Wajo (Sengkang)	-	-	-	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-
17. Luwu (Belopa)	-	-	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	-	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	-	-	-
20. Luwu Timur (Malili)	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kepolisian Resort District Police Office	Cerai - Divorce			
	Perceraian Divorce	Talak	Gugat	Rujuk Reconciliation
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	32	96	-
2. Bulukumba	-	129	544	-
3. Bantaeng	-	34	226	-
4. Jeneponto	-	43	218	-
5. Takalar	-	57	198	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	194	796	-
7. Sinjai	-	52	255	-
8. Maros	-	122	422	-
9. Pangkep	-	104	385	-
10. Barru	-	68	285	-
11. Bone (Watampone)	-	257	998	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	118	495	-
13. Wajo (Sengkang)	-	216	824	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	138	559	-
15. Pinrang	-	163	640	-
16. Enrekang	-	49	211	-
17. Luwu (Belopa)	-	10	23	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	6	31	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	178	528	-
20. Luwu Timur (Malili)	-	12	17	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	554	1 582	-
2. Pare Pare	-	83	334	-
3. Palopo	-	190	492	-
Sulawesi Selatan	0	2 809	10 159	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Kewajiban Suami - <i>Husband Duties</i>			
	Suami/Istri Lalai <i>Neglect of Husband/wife</i>	Mahar <i>Brideprice</i>	Nafkah Istri <i>Wife Living Allowance</i>	Maskan
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-
11. Bone (Watampone)	-	-	-	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	-	-	-
13. Wajo (Sengkang)	-	-	-	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-
17. Luwu (Belopa)	-	-	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	-	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	-	-	-
20. Luwu Timur (Malili)	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kepolisian Resort District Police Office	Kewajiban Suami Husband Duties			
	Kiswah	Mut'ah	Harta Bersama Joint Property	Hak- hak bekas istri
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	4	-
3. Bantaeng	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	1	-
5. Takalar	-	-	1	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	-	8	-
7. Sinjai	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-
10. Barru	-	-	1	-
11. Bone (Watampone)	-	-	5	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	-	4	-
13. Wajo (Sengkang)	-	-	2	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	-	3	-
15. Pinrang	-	-	3	-
16. Enrekang	-	-	-	-
17. Luwu (Belopa)	-	-	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	-	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	-	1	-
20. Luwu Timur (Malili)	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	-	11	-
2. Pare Pare	-	-	5	1
3. Palopo	-	-	1	-
Sulawesi Selatan	0	0	50	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Anak – Child			
	Hadlannah	Asal-Usul Anak <i>Pedigree of Child</i>	Keabsahan Anak <i>Legality of Child</i>	Nafkah Anak Oleh Ibu
(1)	(26)	(27)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	-	-	-
2. Bulukumba	1	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	1
5. Takalar	-	1	-	-
6. Gowa (Sungguminasa)	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-
9. Pangkep	-	3	2	1
10. Barru	-	-	-	-
11. Bone (Watampone)	-	1	-	-
12. Soppeng (Watansoppeng)	1	-	-	-
13. Wajo (Sengkang)	-	-	4	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	1	-	1	-
15. Pinrang	-	2	-	-
16. Enrekang	-	5	-	-
17. Luwu (Belopa)	-	-	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	-	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	3	-	-
20. Luwu Timur (Malili)	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Makassar	7	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	2	4	-	-
Sulawesi Selatan	12	19	7	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Pencabutan Kuasa O.Tua <i>Conciliation Parent Authority</i>	Wali - <i>Guardian</i>			
		Pencabutan Kekuasaan Wali	Perwalian <i>Guardian</i>	Penggantian Wali <i>Guardian Substitute</i>	Wali Adhal
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	2	2	3
3. Bantaeng	-	-	-	-	2
4. Jeneponto	-	-	1	-	-
5. Takalar	-	-	2	-	1
6. Gowa (Sungguminasa)	-	-	16	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-	1
8. Maros	-	-	8	-	1
9. Pangkep	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	1	-	-
11. Bone (Watampone)	-	-	5	-	3
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	-	2	-	1
13. Wajo (Sengkang)	-	-	5	-	-
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	-	9	-	2
15. Pinrang	-	-	3	-	2
16. Enrekang	-	-	-	-	-
17. Luwu (Belopa)	-	-	-	-	-
18. Tana Toraja (Makale)	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara (Masamba)	-	1	8	-	1
20. Luwu Timur (Malili)	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Makassar	-	-	40	-	8
2. Pare Pare	-	1	6	1	-
3. Palopo	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	0	2	108	3	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Wali <i>Compensation Claim to Guardian</i>	Kewarisan - <i>Heir</i>			P3HP	Wakaf <i>Donated</i>	Hibah <i>Bequest</i>
		Penetapan Ahli Waris <i>Heirs</i>	Mal Waris <i>By Heir</i>				
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	
Kabupaten/Regency							
1. Kep.Selayar (Selayar)	-	3	1	-	-	-	
2. Bulukumba	-	6	3	-	-	-	
3. Bantaeng	-	1	-	2	-	-	
4. Jeneponto	-	6	1	-	-	-	
5. Takalar	-	10	1	1	-	-	
6. Gowa (Sungguminasa)	-	27	1	-	-	-	
7. Sinjai	-	10	1	-	-	-	
8. Maros	-	10	-	-	-	-	
9. Pangkep	-	5	1	-	-	-	
10. Barru	-	9	1	-	-	-	
11. Bone (Watampone)	-	28	3	-	-	-	
12. Soppeng (Watansoppeng)	-	10	4	-	-	-	
13. Wajo (Sengkang)	-	28	2	-	-	-	
14. Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	17	7	-	-	-	
15. Pinrang	-	10	11	-	-	-	
16. Enrekang	-	11	-	-	-	-	
17. Luwu (Belopa)	-	-	-	-	-	-	
18. Tana Toraja (Makale)	-	1	-	-	-	-	
19. Luwu Utara (Masamba)	-	7	-	-	-	-	
20. Luwu Timur (Malili)	-	-	-	-	-	-	
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	
Kota/City							
1. Makassar	-	137	11	-	-	-	
2. Pare Pare	-	10	-	-	-	-	
3. Palopo	-	12	-	-	-	-	
Sulawesi Selatan	0	358	48	3	0	0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		Sodaqoh <i>Alms</i>	Baitul Mal <i>Treasury</i>	Wasiat <i>Testament</i>	Lain-Lain <i>Others</i>
(1)		(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar (Selayar)	-	-	-	-
2.	Bulukumba	-	-	-	-
3.	Bantaeng	-	-	-	11
4.	Jeneponto	-	-	-	2
5.	Takalar	-	-	1	1
6.	Gowa (Sungguminasa)	-	-	-	2
7.	Sinjai	-	-	-	3
8.	Maros	-	-	-	4
9.	Pangkep	-	-	-	4
10.	Barru	-	-	-	2
11.	Bone (Watampone)	-	-	-	1
12.	Soppeng (Watansoppeng)	-	-	-	6
13.	Wajo (Sengkang)	-	-	-	49
14.	Sidrap (Sidenreng Rappang)	-	-	-	3
15.	Pinrang	-	-	-	2
16.	Enrekang	-	-	-	17
17.	Luwu (Belopa)	-	-	-	-
18.	Tana Toraja (Makale)	-	-	-	-
19.	Luwu Utara (Masamba)	-	-	-	1
20.	Luwu Timur (Malili)	-	-	-	-
21.	Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City					
1.	Makassar	-	-	-	24
2.	Pare Pare	-	-	-	-
3.	Palopo	-	-	-	9
Sulawesi Selatan		0	0	1	141

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		Dicabut <i>Remove</i>	Digugurkan <i>Fall</i>	Ditolak <i>Rejected</i>	Tidak Diterima	Dicoret dari Register
(1)		(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
Kabupaten/Regency						
1.	Kep.Selayar (Selayar)	5	1	-	-	3
2.	Bulukumba	55	37	19	21	6
3.	Bantaeng	30	6	13	6	1
4.	Jeneponto	42	12	5	6	9
5.	Takalar	27	3	3	2	1
6.	Gowa (Sungguminasa)	99	35	17	41	6
7.	Sinjai	41	10	12	6	4
8.	Maros	44	16	11	8	5
9.	Pangkep	58	20	26	18	1
10.	Barru	56	21	21	8	8
11.	Bone (Watampone)	104	104	21	61	12
12.	Soppeng (Watansoppeng)	37	25	25	4	2
13.	Wajo (Sengkang)	105	10	14	53	6
14.	Sidrap (Sidenreng Rappang)	42	13	9	21	5
15.	Pinrang	55	35	10	24	4
16.	Enrekang	27	4	8	2	8
17.	Luwu (Belopa)	-	1	-	-	-
18.	Tana Toraja (Makale)	7	2	16	-	-
19.	Luwu Utara (Masamba)	31	34	13	7	10
20.	Luwu Timur (Malili)	3	3	-	3	-
21.	Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota/City						
1.	Makassar	471	84	29	66	58
2.	Pare Pare	36	14	12	18	9
3.	Palopo	26	26	5	8	10
Sulawesi Selatan		1 401	516	289	383	168

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sulawesi Selatan / *Religious Court of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 4.5.8 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Villages that Had Natural Disaster by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		Banjir Flood	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	5	-	10
2.	Bulukumba	21	-	6
3.	Bantaeng	7	-	6
4.	Jeneponto	22	1	2
5.	Takalar	18	-	1
6.	Gowa	26	-	21
7.	Sinjai	9	6	27
8.	Maros	37	-	5
9.	Pangkep	33	-	4
10.	Barru	20	-	11
11.	Bone	83	-	20
12.	Soppeng	31	-	11
13.	Wajo	98	2	8
14.	Sidrap	30	-	8
15.	Pinrang	18	-	6
16.	Enrekang	16	-	38
17.	Luwu	96	-	53
18.	Tana Toraja	2	3	74
19.	Luwu Utara	76	14	23
20.	Luwu Timur	38	14	11
21.	Toraja Utara	3	19	63
Kota/City				
1.	Makassar	30	1	-
2.	Pare Pare	9	-	9
3.	Palopo	6	-	3
Sulawesi Selatan		734	60	420

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/ Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.5.9 Realisasi Pendistribusian Beras Rastra Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2018
Table Supply and Distribution of Rice by Regency /City (kg), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pagu Rastra <i>Schema</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	94 630	94 630	100
2. Bulukumba	186 520	186 520	100
3. Bantaeng	95 590	95 590	100
4. Jeneponto	292 500	292 500	100
5. Takalar	160 590	160 590	100
6. Gowa	321 950	321 950	100
7. Sinjai	119 470	119 470	100
8. Maros	200 260	200 260	100
9. Pangkep	235 920	235 920	100
10. Barru	100 150	100 150	100
11. Bone	545 430	545 430	100
12. Soppeng	131 610	131 610	100
13. Wajo	222 200	222 200	100
14. Sidrap	101 290	101 290	100
15. Pinrang	168 050	168 050	100
16. Enrekang	128 980	128 980	100
17. Luwu	234 810	234 810	100
18. Tana Toraja	127 410	127 410	100
19. Luwu Utara	201 280	201 280	100
20. Luwu Timur	117 740	117 740	100
21. Toraja Utara	133 350	133 350	100
Kota/City			
1. Makassar	-	-	-
2. Pare Pare	4 469	4 469	100
3. Palopo	6 109	6 109	100
Sulawesi Selatan	3 930 308	3 930 308	100

Sumber: BULOG Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Logistics Agency of Sulawesi Selatan Province

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2013–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	217 547	863,23	10,32
2014	229 222	806,35	9,54
2015	248 391	797,72	9,39
2016	270 601	807,03	9,4
2017	283 461	813,07	9,38
2018	306 545	792,63	9,06

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi Selatan Menurut Daerah, 2013-2018
Table *Number and Persentase of Poor People in Sulawesi Selatan Province, 2013–2018*

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mar-13	149,10	644,57	793,67	4,88	12,24	9,54
Sep-13	161,61	701,61	863,23	5,23	13,31	10,32
Mar-14	162,49	701,81	864,30	5,22	13,25	10,28
Sep-14	154,40	651,95	806,35	4,93	12,25	9,54
Mar-15	146,42	651,30	797,72	4,61	12,23	9,39
Sep-15	157,18	707,34	864,51	4,93	13,22	10,12
Mar-16	149,13	657,90	807,03	4,51	12,46	9,40
Sep-16	150,60	646,20	796,81	4,47	12,30	9,24
Mar-17	153,56	659,51	813,07	4,48	12,59	9,38
Sep-17	166,50	659,47	825,97	4,76	12,65	9,48
Mar-18	167,93	624,70	792,63	4,61	12,24	9,06
Sep-18	168,70	610,94	779,64	4,48	12,15	8,87

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.6.3 **Garis Kemiskinan Menurut Kelompok Makanan Dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, Maret 2018 – September 2018**
Poverty Line by Komodity in Sulawesi Selatan Province, March 2018 - September 2018

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
	(Food)	(Non Food)	
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Perkotaan</u>			
Maret 2018	218 173	96 376	314 549
Sep-18	230 868	96 858	327 725
<u>Pedesaan</u>			
Maret 2018	236 336	63 581	299 917
Sep-18	240 453	65 797	306 250
<u>Kota+Desa</u>			
Maret 2018	229 289	77 256	306 545
Sep-18	236 639	79 099	315 738

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB 05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK AND FISHERIES

LUAS DAN PRODUKSI PERTANIAN 2018

TANAMAN PANGAN

Padi

Luas panen : **1,1 juta ha**
Produksi : **5,8 juta ton**

Jagung

Produksi : **2,2 juta ton**

Kedelai

Produksi : **2,2 juta ton**

Kedelai

Produksi : **2,2 juta ton**

POPULASI TERNAK

Sapi Potong **1,3 juta ekor**

Populasi Sapi Potong terbesar berada di kabupaten **Bone**, 438 ribu ekor.

Kuda **180 ribu ekor**

Populasi Kuda terbesar berada di kabupaten **Jeneponto**, 75 ribu ekor.

Kambing **859 ribu ekor**

Populasi Kambing terbesar berada di kabupaten **Jeneponto**, 247 ribu ekor.

Babi **795 ribu ekor**

Populasi Kambing terbesar berada di kabupaten **Toraja Utara**, 352 ribu ekor. 84,3 % populasi babi berada di kab Tana Toraja dan Toraja Utara

TANAMAN PERKEBUNAN

Kakao

Produksi : **124,3 juta ton**

Kelapa Sawit

Produksi : **90,5 juta ton**

Kelapa

Produksi : **74,2 juta ton**

Kopi

Produksi : **31,8 juta ton**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas panen tanaman pangan** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah luas tanaman yang menghasilkan pipilan kering.
2. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembanguan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
3. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah

TECHNICAL NOTES

1. **Harvested area of food crops** is the area of plants harvested after the plants are of sufficient age and the results are at least 11% of normal conditions. Especially for corn and soybeans, the harvested plant area is the area of dry-shelled plants.
2. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
3. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around

dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

the house without shifting

4. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

5. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

6. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di

6. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The*

seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

7. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan

8. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman

9. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

10. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

11. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant

hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

of crop harvested during the period of report.

13. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

14. Produksi hortikultura adalah hasil Menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang

14. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of*

dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

production plants reported monthly/quarterly.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

17. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan

18. The production availability of estates at the end of year is not the

- merupakan cadangan penyangga (buffer stock). *buffer stock.*
19. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan. *19. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
20. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. *20. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
21. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). *21. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
22. Penunjukan kawasan hutan *22. The designation of forest area in*

mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

23. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

25. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

26. Hutan Konservasi adalah kawasan

26. Conservation Forest is a forest area

hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

27. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

28. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

29. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

30. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
31. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
32. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan
32. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
34. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
35. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air
33. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
34. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
35. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content*

tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

not to exceed 18 percent. Sawm timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

36. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

37. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

38. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari

38. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

39. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

40. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

40. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen tanaman padi di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 seluas 1.155.702 ha dengan produksi padi 5.804.976. Kabupaten Bone merupakan kabupaten dengan produksi tanaman pangan padi, kedelai dan kacang tanah tertinggi. Produksi padi tertinggi berada di kabupaten Bone 1.020.365 ton yang sejalan dengan luas panen yang paling luas dibandingkan dengan kabupaten/kota di Sulawesi Selatan yaitu 211.851 ha. Sementara untuk produksi jagung tertinggi berasal dari kabupaten Jeneponto yaitu 399.850 ton dan produksi kedelai paling tinggi yaitu kabupaten Bone yaitu 11.845 ton. Kabupaten Wajo merupakan daerah penghasil kacang hijau tertinggi yaitu 5.344,3 ton. Dan untuk kacang tanah kabupaten Bone merupakan daerah penghasil kacang tanah tertinggi yaitu 5.043,3 ton.

The harvested area of rice in Sulawesi Selatan in 2018 was 1,155,702 ha with rice production of 5,804,976. Bone Regency is the district with the highest production of rice, soybean and peanut crops. The highest rice production is in Bone district 1,020,365 tons which is in line with the widest harvest area compared to districts / cities in Sulawesi Selatan which is 211,851 ha. While for the highest corn production comes from Jeneponto regency which is 399,850 tons and the highest soybean production is Bone regency which is 11,845 tons. Wajo Regency is the highest green bean producing region, which is 5,344.3 tons. And for Bone district peanuts are the highest peanut producing regions, namely 5,043.3 tons.

Selain tanaman pangan, Sulawesi Selatan juga penghasil produksi tanaman hortikultura. Adapun rincian data produksi tanaman hortikultura di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 yaitu 923.924 ton bawang merah; 635.125 ton cabai ;540.155 ton kentang; 655.192 ton kubis; 105.782 ton petai; 673.737 ton tomat dan 372.702 ton wortel. Daerah dengan luas panen tanaman

In addition to food crops, Sulawesi Selatan also produces horticulture crops. The details of the data on horticultural crop production in Sulawesi Selatan in 2018 are 923,924 tons of shallots; 635,125 tons of chili; 540,155 tons of potatoes; 655,192 tons of cabbage; 105,782 tons of petai; 673,737 tons of tomatoes and 372,702 tons of carrots.

biofarmaka didominasi oleh kabupaten Bone dengan rincian 1.775.196 ton jahe; 286.289 ton laos; 7.849 ton kencur; 2.109.890 ton kunyit. Sementara untuk daerah penghasil tanaman hias terbanyak adalah kabupaten Gowa dengan jenis tanaman hias krisan 17.170.896 tangkai. Untuk produksi buah-buahan tahun 2018, Sulawesi Selatan memiliki rincian 120.968,2 ton mangga; 35.808,2 ton durian; 41.061,5 ton jeruk; 136.099,4 ton pisang; 37.668,4 ton pepaya dan 12.203,4 ton salak.

Terdapat 36 perusahaan perkebunan besar swasta di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 dengan luas lahan 212.499,21 hektar dan luas tanaman perkebunan yang dikuasai dan 19.815,21 hektar.

Jumlah luas hutan dan perairan di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 2.566.937,69 hektar. Dimana penyumbang luas hutan dan perairan tertinggi yaitu kabupaten Luwu Timur 533.942,62 hektar dan Luwu Utara 530.001,46 hektar.

Tiga populasi ternak paling banyak di Sulawesi Selatan ialah sapi potong 1.362.604 ekor; 859.927 ekor kambing dan 795.959 ekor babi. Produksi daging ungags didominasi oleh ayam pedaging yaitu 63.916.176 ton. Kabupaten Maros merupakan penghasil produksi ayam

The area with the harvested area of biopharmaceuticals is dominated by Bone district with details of 1,775,196 tons of ginger; 286,289 tons of Laos; 7,849 tons of galingale; 2,109,890 tons of turmeric. While for the largest ornamental plants producing region is Gowa district with the type of chrysanthemum ornamental plants 17,170,896 stalks. For fruit production in 2018, Sulawesi Selatan has details of 120,968.2 tons of mango; 35,808.2 tons of durian; 41,061.5 tons of oranges; 136,099.4 tons of banana; 37,668.4 tons of papaya and 12,203.4 tons of bark.

There were 36 large private plantation companies in Sulawesi Selatan in 2018 with a land area of 212,499.21 hectares and controlled plantation area and 19,815.21 hectares.

The total area of forest and waters in Sulawesi Selatan in 2018 was 2,566,937.69 hectares. Where the highest forest and water contributors are East Luwu district 533,942.62 hectares and North Luwu 530,001.46 hectares.

The three largest livestock populations in Sulawesi Selatan are 1,362,604 beef cattle; 859,927 goats and 795,959 pigs. The meat production of ungags is dominated by broilers, namely 63,916,176 tons. Maros Regency

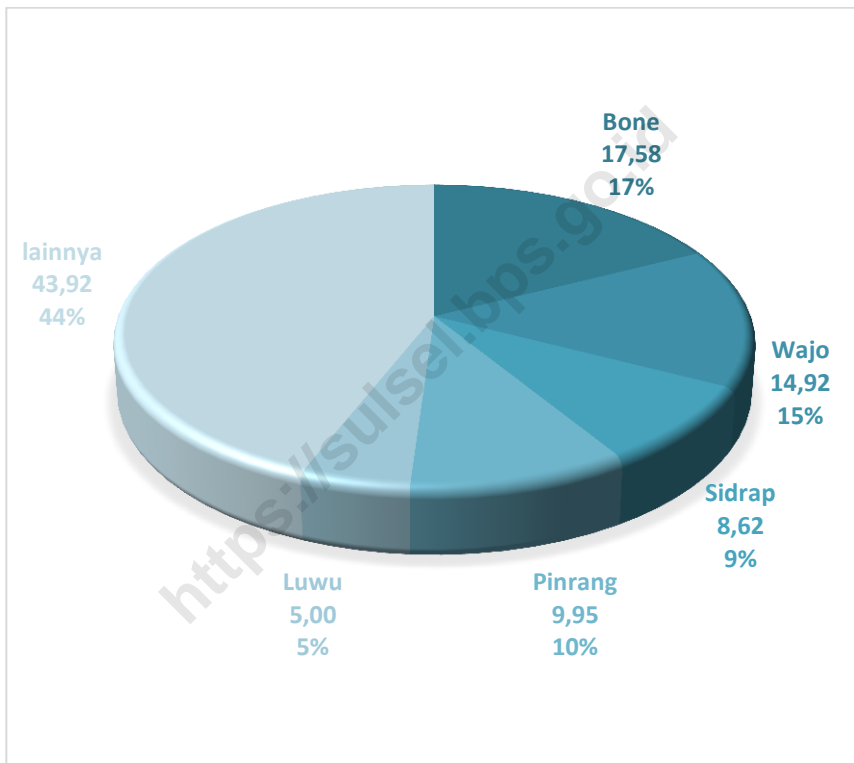
pedaging tertinggi yaitu hampir separuh produksi ayam pedaging di Sulawesi Selatan di produksi oleh kabupaten Maros yaitu 30.066.950 ton. Sementara produksi telur ayam kampung tertinggi yaitu kabupaten Bone 3.447.679 ton dan telur ayam petelur didominasi oleh Sidrap 42.596.480 ton.

Produksi perikanan di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mencapai 366.540,6 ton yang terdiri dari 339.868,7 ton perikanan tangkap di laut dan 26.671,9 ton perikanan tangkap di perairan umum daratan. Rumah tangga yang mengusahakan perikanan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Dimana jumlah rumah tangga yang mengusahakan perikanan 53.368 di tahun 2017 meningkat menjadi 60.462 rumah tangga di tahun 2018.

is the highest producer of broiler production, which is almost half of the production of broilers in Sulawesi Selatan, which is produced by Maros district, which is 30,066,950 tons. While the highest production of native chicken eggs is Bone regency 3,447,679 tons and laying hens eggs dominated by Sidrap 42,596,480 tons.

Fisheries production in Sulawesi Selatan in 2018 reached 366,540.6 tons consisting of 339,868.7 tons of marine fisheries and 26,671.9 tons of capture fisheries in mainland public waters. Households that seek fisheries have increased compared to 2017. Where the number of households seeking fisheries 53,368 in 2017 increased to 60,462 households in 2018.

Gambar 5 **Persentase Lima Besar Produksi Padi Terbesar Menurut Kabupaten di Sulawesi Selatan, 2018**
Percentage of the Five Greatest Rice Production by Regency in Sulawesi Selatan, 2018



Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.1 TANAMAN PANGAN/*CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Harvested Area and Production of Paddy by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	15	69
2. Bulukumba	43 121	218 259
3. Bantaeng	18 043	91 688
4. Jeneponto	45 365	252 519
5. Takalar	32 707	139 125
6. Gowa	56 752	289 731
7. Sinjai	25 238	124 494
8. Maros	47 940	222 640
9. Pangkep	31 013	136 567
10. Barru	26 461	142 591
11. Bone	211 851	1 020 365
12. Soppeng	53 365	285 687
13. Wajo	187 657	866 344
14. Sidrap	85 787	500 650
15. Pinrang	96 809	577 741
16. Enrekang	11 263	58 745
17. Luwu	59 157	290 122
18. Tana Toraja	21 218	93 007
19. Luwu Utara	32 781	156 392
20. Luwu Timur	35 710	190 793
21. Toraja Utara	25 704	103 600
Kota/City		
1. Makassar	2 844	13 734
2. Pare Pare	1 342	7 737
3. Palopo	3 559	22 376
Sulawesi Selatan	1 155 702	5 804 976

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018**
Table **Rice Equivalent Production by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Produksi Padi (ton GKG) <i>Paddy Production (ton GKG)</i>	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	69	40
2. Bulukumba	218 259	124 602
3. Bantaeng	91 688	52 341
4. Jeneponto	252 519	144 158
5. Takalar	139 125	79 423
6. Gowa	289 731	165 401
7. Sinjai	124 494	71 071
8. Maros	222 640	127 102
9. Pangkep	136 567	77 963
10. Barru	142 591	81 402
11. Bone	1 020 365	582 507
12. Soppeng	285 687	163 093
13. Wajo	866 344	494 579
14. Sidrap	500 650	285 808
15. Pinrang	577 741	329 821
16. Enrekang	58 745	33 537
17. Luwu	290 122	165 625
18. Tana Toraja	93 007	53 096
19. Luwu Utara	156 392	89 281
20. Luwu Timur	190 793	108 919
21. Toraja Utara	103 600	59 144
Kota/City		
1. Makassar	13 734	7 841
2. Pare Pare	7 737	4 417
3. Palopo	22 376	12 773
Sulawesi Selatan	5 804 976	3 313 944

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018**
Table **Production of Maize and Soybeans by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Production of Maize (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Production of Soybean (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	2 190	0
2. Bulukumba	105 098	1 275
3. Bantaeng	165 927	115
4. Jeneponto	399 850	1 364
5. Takalar	69 710	210
6. Gowa	300 849	215
7. Sinjai	16 000	0
8. Maros	47 900	638
9. Pangkep	9 929	508
10. Barru	11 907	0
11. Bone	367 750	11 845
12. Soppeng	95 567	599
13. Wajo	98 790	55
14. Sidrap	67 929	0
15. Pinrang	141 048	137
16. Enrekang	88 205	10
17. Luwu	56 739	135
18. Tana Toraja	2 535	0
19. Luwu Utara	154 848	24
20. Luwu Timur	24 407	10
21. Toraja Utara	3 601	0
Kota/City		
1. Makassar	30	0
2. Pare Pare	5 314	0
3. Palopo	3 737	0
Sulawesi Selatan	2 239 862	17 140

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Ladang/Dryland Paddy	
	Luas Panen Harvest-ed Area (ha)	Produksi Product-ion (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Product-ion (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	15	69	0	0
2. Bulukumba	43 121	218 259	0	0
3. Bantaeng	18 043	91 688	0	0
4. Jeneponto	45 214	251 758	151	761
5. Takalar	31 517	134 869	1 190	4 256
6. Gowa	56 601	289 336	151	395
7. Sinjai	25 238	124 494	0	0
8. Maros	47 568	221 414	372	1 226
9. Pangkep	31 013	136 567	0	0
10. Barru	26 455	142 572	6	19
11. Bone	210 743	1 016 524	1 108	3 841
12. Soppeng	53 365	285 687	0	0
13. Wajo	187 445	865 488	212	856
14. Sidrap	85 418	499 239	369	1 411
15. Pinrang	96 809	577 741	0	0
16. Enrekang	11 263	58 745	0	0
17. Luwu	59 005	289 404	152	718
18. Tana Toraja	21 218	93 007	0	0
19. Luwu Utara	32 781	156 392	0	0
20. Luwu Timur	35 710	190 793	0	0
21. Toraja Utara	25 704	103 600	0	0
Kota/City				
1. Makassar	2 844	13 734	0	0
2. Pare Pare	1 342	7 737	0	0
3. Palopo	3 559	22 376	0	0
Sulawesi Selatan	1 151 991	5 791 493	3 711	13 483

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table 5.1.5 Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest-ed Area (ha)	Produksi Product-ion (ton)	Produkti vitas Producti vity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	1 684,0	2 189,8	13,0	0,0	0,0	0,0
2. Bulukumba	27 083,6	105 097,6	38,8	798,8	1 275,5	16,0
3. Bantaeng	28 267,7	165 927,2	58,7	93,0	114,6	12,3
4. Jeneponto	68 099,3	399 850,1	58,7	3 483,0	1 364,2	3,9
5. Takalar	11 921,6	69 710,4	58,5	260,3	210,2	8,1
6. Gowa	46 579,5	300 849,0	64,6	147,0	215,2	14,6
7. Sinjai	3 451,9	16 000,1	46,4	0,0	0,0	0,0
8. Maros	8 702,9	47 900,2	55,0	663,3	637,9	9,6
9. Pangkep	1 189,9	9 929,3	83,4	353,1	507,8	14,4
10. Barru	1 415,9	11 907,1	84,1	0,0	0,0	0,0
11. Bone	72 580,4	367 750,2	50,7	7 576,2	11 844,6	15,6
12. Soppeng	19 910,9	95 567,3	48,0	322,2	599,2	18,6
13. Wajo	18 716,8	98 790,2	52,8	35,0	54,7	15,6
14. Sidrap	11 797,0	67 929,4	57,6	0,0	0,0	0,0
15. Pinrang	19 994,5	141 048,3	70,5	50,0	136,9	27,4
16. Enrekang	16 058,4	88 205,4	54,9	9,0	10,1	11,3
17. Luwu	9 737,3	56 738,7	58,3	97,2	134,8	13,9
18. Tana Toraja	448,0	2 534,9	56,6	0,0	0,0	0,0
19. Luwu Utara	26 858,7	154 848,1	57,7	16,6	23,8	14,3
20. Luwu Timur	4 112,0	24 407,0	59,4	10,0	10,3	10,3
21. Toraja Utara	701,0	3 601,5	51,4	0,0	0,0	0,0
Kota/City						
1. Makassar	6,7	29,8	44,4	0,0	0,0	0,0
2. Pare Pare	906,0	5 313,8	58,7	0,0	0,0	0,0
3. Palopo	534,0	3 737,2	70,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	400 758,0	2 239 862,4	55,9	13 914,7	17 139,9	12,3

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Tanah /Peanuts			Kacang Hijau/ Small Green Pea		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	271,0	204,1	7,5	283,0	374,7	13,2
2. Bulukumba	2 181,1	2 911,8	13,4	795,2	1 301,3	16,4
3. Bantaeng	597,0	927,1	15,5	0,0	0,0	0,0
4. Jeneponto	132,0	113,9	8,6	869,0	1 149,4	13,2
5. Takalar	53,1	73,6	13,9	1 152,3	1 525,7	13,2
6. Gowa	566,7	989,1	17,5	2 185,5	3 371,8	15,4
7. Sinjai	566,8	566,4	10,0	0,0	0,0	0,0
8. Maros	732,7	1 089,1	14,9	379,6	454,8	12,0
9. Pangkep	567,6	698,0	12,3	162,7	251,2	15,4
10. Barru	2 357,6	3 020,5	12,8	15,4	19,0	12,3
11. Bone	4 033,5	5 043,3	12,5	1 124,4	1 512,1	13,4
12. Soppeng	681,7	1 336,6	19,6	134,1	211,9	15,8
13. Wajo	147,1	184,1	12,5	3 917,9	5 344,3	13,6
14. Sidrap	61,0	96,8	15,9	28,6	30,7	10,7
15. Pinrang	65,0	71,2	11,0	9,0	11,3	12,6
16. Enrekang	164,0	184,3	11,2	25,0	22,5	9,0
17. Luwu	33,2	48,1	14,5	61,5	70,0	11,4
18. Tana Toraja	29,0	32,5	11,2	0,0	0,0	0,0
19. Luwu Utara	67,9	99,5	14,7	73,2	101,6	13,9
20. Luwu Timur	14,0	20,1	14,4	1,0	1,3	13,2
21. Toraja Utara	5,0	4,7	9,5	0,0	0,0	0,0
Kota/City						
1. Makassar	1,9	1,8	9,3	11,5	14,1	12,3
2. Pare Pare	89,5	106,6	11,9	10,0	12,1	12,1
3. Palopo	1,0	1,3	12,9	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	13 419,4	17 824,6	13,3	11 238,9	15 779,7	14,0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	254,0	3 623,0	142,6	34,0	416,5	122,5
2. Bulukumba	79,0	1 850,3	234,2	63,4	770,8	121,6
3. Bantaeng	33,0	585,7	177,5	33,0	556,8	168,7
4. Jeneponto	402,0	8 326,9	207,1	631,0	13 940,5	220,9
5. Takalar	87,0	1 682,2	193,4	87,7	1 547,2	176,4
6. Gowa	5 934,0	162 839,4	274,4	893,5	28 401,6	317,9
7. Sinjai	24,0	278,5	116,0	43,9	408,0	92,9
8. Maros	1 625,0	25 378,4	156,2	161,5	3 379,0	209,2
9. Pangkep	53,0	1 164,8	219,8	40,1	571,8	142,6
10. Barru	279,0	6 573,9	235,6	211,3	5 086,0	240,7
11. Bone	438,7	12 122,0	276,3	987,8	17 681,7	179,0
12. Soppeng	12,8	228,8	178,7	10,0	142,4	142,4
13. Wajo	119,0	4 001,5	336,3	49,6	850,7	171,5
14. Sidrap	210,0	3 667,9	174,7	0,0	0,0	0,0
15. Pinrang	261,5	12 241,6	468,1	19,0	228,5	120,2
16. Enrekang	172,0	4 500,5	261,7	342,0	6 288,9	183,9
17. Luwu	117,9	1 641,5	139,2	105,8	1 695,4	160,3
18. Tana Toraja	71,0	1 264,4	178,1	51,0	685,9	134,5
19. Luwu Utara	232,5	4 267,8	183,6	103,1	1 199,7	116,4
20. Luwu Timur	62,0	1 104,1	178,1	39,0	594,4	152,4
21. Toraja Utara	123,0	2 290,2	186,2	98,0	1 259,4	128,5
Kota/City						
1. Makassar	12,0	172,7	143,9	2,0	25,5	127,6
2. Pare Pare	13,0	214,7	165,2	0,0	0,0	0,0
3. Palopo	5,0	93,9	187,9	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	10 620,4	260 114,6	244,9	4 006,7	85 730,7	214,0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (ha), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai* ¹⁾ <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep.Selayar	1	54	0	0	26	41	0
2. Bulukumba	10	102	0	0	4	26	5
3. Bantaeng	1 635	237	944	542	86	64	743
4. Jenepono	271	1 149	42	84	75	53	32
5. Takalar	48	186	0	0	34	4	0
6. Gowa	27	1 338	1 958	1 209	187	480	1 558
7. Sinjai	83	243	14	19	7	29	25
8. Maros	62	555	0	0	8	66	0
9. Pangkep	39	216	0	0	17	87	0
10. Barru	6	38	0	0	3	6	0
11. Bone	303	979	2	0	289	440	0
12. Soppeng	21	109	0	0	1	20	0
13. Wajo	2	546	0	0	24	60	0
14. Sidrap	0	158	0	0	13	18	0
15. Pinrang	50	230	0	0	21	61	0
16. Enrekang	6 610	1 287	34	1 298	185	1 468	330
17. Luwu	5	205	0	9	47	130	0
18. Tana Toraja	38	144	22	43	154	91	30
19. Luwu Utara	5	200	0	0	29	68	1
20. Luwu Timur	1	125	0	0	37	64	0
21. Toraja Utara	52	452	31	3	230	185	50
Kota/City							
1. Makassar	0	344	0	0	43	21	0
2. Pare Pare	6	13	0	0	60	3	0
3. Palopo	22	23	0	0	88	12	0
Sulawesi Selatan	9 297	8 933	3 047	3 207	1 668	3 497	2 774

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2018**
Table **Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (ton), 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep.Selayar	2	463	0	0	137	388	0
2. Bulukumba	97	1 154	0	0	295	156	145
3. Bantaeng	120 237	22 935	176 647	100 625	15 740	14 285	146 517
4. Jeneponto	22 493	22 163	4 591	5 965	2 888	1 310	2 146
5. Takalar	2 416	8 713	0	0	1 910	282	0
6. Gowa	717	253 042	348 425	147 022	20 012	149 745	161 958
7. Sinjai	3 645	20 870	1 190	1 319	418	1 793	1 710
8. Maros	1 095	53 973	0	0	72	1 028	0
9. Pangkep	524	2 973	0	0	84	970	0
10. Barru	530	1 933	0	0	3	90	0
11. Bone	25 627	38 069	77	0	9 797	16 114	0
12. Soppeng	1 251	5 711	0	0	4	569	0
13. Wajo	4	7 548	0	0	229	432	0
14. Sidrap	0	8 608	0	0	760	1 476	0
15. Pinrang	3 987	19 767	0	0	2 343	8 762	0
16. Enrekang	735 811	120 474	2 376	405 543	29 255	453 893	54 667
17. Luwu	10	1 873	0	103	236	789	0
18. Tana Toraja	2 509	16 428	3 666	4 525	12 306	10 265	1 586
19. Luwu Utara	175	3 282	0	0	736	2 061	71
20. Luwu Timur	5	1 386	0	0	1 548	1 007	0
21. Toraja Utara	1 658	22 312	3 183	90	6 414	7 906	3 920
Kota/City							
1. Makassar	0	778	0	0	124	171	0
2. Pare Pare	140	74	0	0	72	14	0
3. Palopo	991	596	0	0	399	231	0
Sulawesi Selatan	923 924	635 125	540 155	665 192	105 782	673 737	372 720

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruit</i>
(1)	(2)
Sayuran / Vegetables	
1. Bawang Daun/Wlech Onion	2 657
2. Bawang Merah/Shallot	9 297
3. Bawang Putih/Garlic	6
4. Bayam/Spinach	2 463
5. Buncis/Green Bean	815
6. Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	3 271
7. Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	5 662
8. Cabai/Chili	8 933
9. Jamur/Mushroom *)	27 289
10. Kacang Merah/Red Bean	369
11. Kacang Panjang/Yarldlong Bean	2 184
12. Kangkung/Kangkong	3 201
13. Kembang Kol/Cauliflower	157
14. Kentang/Potato	3 047
15. Ketimun/Cucumber	887
16. Kubis/Cabbage	3 207
17. Labu Siam/Chayote	781
18. Lobak/Radish	67
19. Petsai/Chinese Cabbage	1 668
20. Terung/Eggplant	1 915
21. Tomat/Tomato	3 497
22. Wortel/Carrot	2 774
Buah–buahan/Fruits	
1. Blewah/Cantaloupe	3
2. Melon/Melon	103
3. Semangka/Watermelon	1 106
Sulawesi Selatan	85 359

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Sayuran / Vegetables	
1. Bawang Daun/Wlech Onion	246 112
2. Bawang Merah/Shallot	923 924
3. Bawang Putih/Garlic	30
4. Bayam/Spinach	65 151
5. Buncis/Green Bean	98 708
6. Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	269 440
7. Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	365 685
8. Cabai/Chili	635 125
9. Jamur/Mushroom *)	83 944
10. Kacang Merah/Red Bean	18 455
11. Kacang Panjang/Yarldlong Bean	131 971
12. Kangkung/Kangkong	130 508
13. Kembang Kol/Cauliflower	16 033
14. Kentang/Potato	540 155
15. Ketimun/Cucumber	76 292
16. Kubis/Cabbage	665 192
17. Labu Siam/Chayote	175 710
18. Lobak/Radish	4 469
19. Petsai/Chinese Cabbage	105 782
20. Terung/Eggplant	93 384
21. Tomat/Tomato	673 737
22. Wortel/Carrot	372 720
Buah–buahan/Fruits	
1. Blewah/Cantaloupe	19
2. Melon/Melon	13 186
3. Semangka/Watermelon	74 322
Sulawesi Selatan	5 780 054

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (m²), 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (m²), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galanga</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	496	677	225	553
2. Bulukumba	29 997	3 206	3 669	1 899
3. Bantaeng	758	656	0	728
4. Jeneponto	0	0	0	0
5. Takalar	0	0	0	0
6. Gowa	63 828	48 517	7 725	378 191
7. Sinjai	679	937	6	414
8. Maros	1 181 881	354 348	1 616	149 175
9. Pangkep	108 593	6 934	0	6 223
10. Barru	20 031	10 351	35	45
11. Bone	1 775 196	286 289	7 849	2 109 890
12. Soppeng	13 152	797	15 944	666
13. Wajo	1 085	1 316	382	776
14. Sidrap	951	1 048	421	1 853
15. Pinrang	305	2 825	5	284
16. Enrekang	226 600	64 085	475	40 190
17. Luwu	5 565	970	0	450
18. Tana Toraja	4 357	7 444	3	864
19. Luwu Utara	837	1 154	0	1 046
20. Luwu Timur	498	674	249	473
21. Toraja Utara	14 148	29 876	2 046	8 966
Kota/City				
1. Makassar	535	172	147	554
2. Pare Pare	0	0	0	60 000
3. Palopo	0	2 300	0	0
Sulawesi Selatan	3 449 492	824 576	40 797	2 763 240

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (kg), 2018
Table Production of Medicinal Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (kg), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galanga	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	607	967	257	816
2. Bulukumba	58 112	9 915	6 243	3 851
3. Bantaeng	2 090	2 267	3	2 439
4. Jeneponto	0	0	0	0
5. Takalar	0	0	0	0
6. Gowa	171 287	225 768	13 792	1 014 266
7. Sinjai	648	815	11	981
8. Maros	2 855 542	1 145 531	3 309	543 446
9. Pangkep	150 845	17 732	0	18 132
10. Barru	40 252	13 930	70	285
11. Bone	6 002 183	1 224 062	13 874	8 270 626
12. Soppeng	23 124	3 960	105 190	2 234
13. Wajo	1 491	2 564	560	1 010
14. Sidrap	2 600	2 647	960	3 129
15. Pinrang	1 051	13 735	41	921
16. Enrekang	1 091 965	141 967	650	63 722
17. Luwu	20 420	2 625	0	1 140
18. Tana Toraja	30 069	59 451	8	2 806
19. Luwu Utara	3 620	4 522	0	3 804
20. Luwu Timur	1 681	2 626	708	1 429
21. Toraja Utara	31 463	64 974	4 610	16 116
Kota/City				
1. Makassar	534	175	153	617
2. Pare Pare	0	0	0	75 800
3. Palopo	0	18 132	0	0
Sulawesi Selatan	10 489 584	2 958 365	150 439	10 027 570

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Sulawesi Selatan, 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
(1)		(2)
1.	Dringo/Sweet Root/Calamus	586
2.	Jahe/Ginger	3 449 492
3.	Kapulaga/Java Cardamon	1 074
4.	Kencur/East Indian Galangal	40 797
5.	Kunyit/Turmeric	2 763 240
6.	Laos/Lengkuas/Galanga	824 576
7.	Lempuyang/Zingiber Aromaticum	143 392
8.	Lidah Buaya/Oliviera	3 679
9.	Mengkudu/Indian Mulberry	21 863
10.	Temuireng/Black Turmeric	12 928
11.	Temukunci/Chinese Keys	499
12.	Temulawak/Java Turmeric	176 190
13.	Sambiloto/King of Bitter	1 182
Sulawesi Selatan		7 439 498

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Sulawesi Selatan, 2018
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plants</i>
(1)		(2)
1.	Dringo/Sweet Root/Calamus	839,00
2.	Jahe/Ginger	10 489 584,00
3.	Kapulaga/Java Cardamon	527,00
4.	Kencur/East Indian Galangal	150 439,00
5.	Kunyit/Turmeric	10 027 570,00
6.	Laos/Lengkuas/Galanga	2 958 365,00
7.	Lempuyang/Zingiber Aromaticum	185 701,00
8.	Lidah Buaya/Oliviera	6 065,00
9.	Mengkudu/Indian Mulberry	266 920,00
10.	Temuireng/Black Turmeric	8 284,00
11.	Temukunci/Chinese Keys	498,00
12.	Temulawak/Java Turmeric	320 988,00
13.	Sambiloto/King of Bitter	757,00
Sulawesi Selatan		24 416 537,00

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (m²), 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (m²), 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City		Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	0	0	0	0
2.	Bulukumba	249	0	0	0
3.	Bantaeng	41	3 200	0	0
4.	Jeneponto	0	0	0	0
5.	Takalar	0	0	0	0
6.	Gowa	463	124 257	475	31
7.	Sinjai	0	157	0	0
8.	Maros	752	0	733	658
9.	Pangkep	0	0	0	0
10.	Barru	20	0	0	0
11.	Bone	0	0	0	0
12.	Soppeng	0	0	0	0
13.	Wajo	0	0	0	0
14.	Sidrap	0	0	0	0
15.	Pinrang	0	0	0	0
16.	Enrekang	0	0	0	0
17.	Luwu	0	0	0	0
18.	Tana Toraja	0	0	0	0
19.	Luwu Utara	0	0	0	0
20.	Luwu Timur	0	0	0	0
21.	Toraja Utara	0	0	0	0
Kota/City					
1.	Makassar	421	36	226	47
2.	Pare Pare	0	0	0	0
3.	Palopo	0	0	0	0
Sulawesi Selatan		1 946	127 650	1 434	736

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (tangkai), 2018
Table Production of Ornamental Plants by Regency/City and Kind of Plant in Sulawesi Selatan Province (stalks), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0	0	0	0
2. Bulukumba	249	0	0	0
3. Bantaeng	69	3 255	0	0
4. Jeneponto	0	0	0	0
5. Takalar	0	0	0	0
6. Gowa	5 478	17 170 896	6 179	64
7. Sinjai	0	822	0	0
8. Maros	12 233	0	7 084	1 641
9. Pangkep	0	0	0	0
10. Barru	40	0	0	0
11. Bone	0	0	0	0
12. Soppeng	0	0	0	0
13. Wajo	0	0	0	0
14. Sidrap	0	0	0	0
15. Pinrang	0	0	0	0
16. Enrekang	0	0	0	0
17. Luwu	0	0	0	0
18. Tana Toraja	0	0	0	0
19. Luwu Utara	0	0	0	0
20. Luwu Timur	0	0	0	0
21. Toraja Utara	0	0	0	0
Kota/City				
1. Makassar	795	75	505	89
2. Pare Pare	0	0	0	0
3. Palopo	0	0	0	0
Sulawesi Selatan	18 864	17 175 048	13 768	1 794

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
(1)		(2)
1.	Anggrek/Orchid	1 946
2.	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	2 368
3.	Anyelir/Carnation	40
4.	Dracaena/Dracaena	37 848
5.	Gladiol/Gladiol	559
6.	Herbras/Gerbera	136
7.	Krisan/Chrysantemum	127 650
8.	Mawar/Rose	1 434
9.	Melati/Jasmine	1 418
10.	Palem/Palm*)	3 945
11.	Pisang–pisangan/Heliconia	3 181
12.	Sedap Malam/Tuberose	736
Sulawesi Selatan		181 261

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Produksi Tanaman Hias <i>Production of Ornamental Plants</i>
(1)		(2)
1.	Anggrek/Orchid	18 864
2.	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	10 965
3.	Anyelir/Carnation	70
4.	Dracaena/Dracaena*)	527 724
5.	Gladiol/Gladiol	12 052
6.	Herbras/Gerbera	854
7.	Krisan/Chrysantemum	17 175 048
8.	Mawar/Rose	13 768
9.	Melati/Jasmine	1 972
10.	Palem/Palm*)	7 989
11.	Pisang-pisangan/Heliconia	39 184
12.	Sedap Malam/Tuberose	1 794
Sulawesi Selatan		17 810 284

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2018
Table Production of Fruits by Kind of Plant by Regency/ City in Sulawesi Selatan Province (ton), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk*) Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Salak Salacca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	1 262,4	3,7	3 161,5	794,2	172,4	0,0
2. Bulukumba	6 447,4	3 392,7	285,6	1 637,6	109,4	10,6
3. Bantaeng	3 084,4	590,4	163,5	1 553,1	113,8	24,1
4. Jeneponto	12 982,6	6,3	60,0	3 404,0	269,0	0,0
5. Takalar	3 319,5	0,0	79,0	3 764,4	214,8	0,0
6. Gowa	13 402,4	1 274,5	2 669,7	18 139,1	1 776,1	36,2
7. Sinjai	329,2	847,9	298,8	4 148,8	391,9	2,6
8. Maros	2 477,9	151,4	1 544,2	5 450,3	571,1	50,5
9. Pangkep	11 922,1	17,4	27 965,9	952,3	1 141,3	0,0
10. Barru	1 632,7	39,0	161,8	11 511,2	460,4	2,6
11. Bone	18 341,9	1 634,9	290,1	23 408,9	2 558,0	8,2
12. Soppeng	5 098,0	41,8	32,2	1 243,1	662,4	0,5
13. Wajo	2 577,5	679,4	0,0	1 629,3	183,8	0,0
14. Sidrap	2 431,3	1 261,0	550,6	5 121,6	109,7	14,8
15. Pinrang	17 078,4	3 423,0	609,9	35 703,7	10 289,0	1 690,1
16. Enrekang	7 165,0	3 681,4	717,0	4 640,3	16 056,3	10 188,1
17. Luwu	3 582,6	3 365,3	40,6	3 239,0	753,1	23,2
18. Tana Toraja	133,5	514,5	294,7	1 032,7	451,3	2,5
19. Luwu Utara	510,8	10 630,1	1 579,5	1 643,9	133,7	3,3
20. Luwu Timur	454,7	2 981,6	86,9	5 220,1	578,5	135,5
21. Toraja Utara	242,5	1 007,4	432,5	1 079,7	437,5	10,6
Kota/City						
1. Makassar	4 039,5	0,0	11,1	457,0	84,6	0,0
2. Pare Pare	2 389,6	0,0	26,4	141,3	69,3	0,0
3. Palopo	62,3	264,5	0,0	183,8	81,0	0,0
Sulawesi Selatan	120 968,2	35 808,2	41 061,5	136 099,4	37 668,4	12 203,4

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
Buah–buahan/Fruits	
1. Alpukat/Avocado	7 271,4
2. Belimbing/Star Fruit	302,4
3. Duku/Langsat/Kokosan/Duku	22 223,8
4. Durian/Durian	35 808,2
5. Jambu Biji/Guava	8 071,6
6. Jambu Air/Rose Apple	1 250,1
7. Jeruk Siam/Kepron/Tangerine/Orange	7 748,2
8. Jeruk Besar/Pomelo	33 313,3
9. Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	41 061,5
10. Mangga/Mango	120 968,2
11. Manggis/Mangosteen	3 926,2
12. Nangka/Cempedak/Jack Fruit	25 467,5
13. Nenas/Pineapple	1 525,0
14. Pepaya/Papaya	37 668,4
15. Pisang/Banana	136 099,4
16. Rambutan/Rambutan	41 000,3
17. Salak/Salacca	12 203,4
18. Sawo/Sapodilla/Star Apple	524,2
19. Markisa/Marquisa	13 185,5
20. Sirsak/Soursop	1 379,3
21. Sukun/Bread Fruit	11 048,4
Sayuran/Vegetables	
1. Melinjo/Melinjo	82,5
2. Petai/Twisted Cluster Bean	1 123,0
Sulawesi Selatan	563 251,8

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2018
Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	0	19 808	0	9
2.	Bulukumba	0	12 641	3 961	4 638
3.	Bantaeng	0	984	0	3 953
4.	Jeneponto	0	5 741	0	2 467
5.	Takalar	0	1 608	0	11
6.	Gowa	0	1 370	230	4 931
7.	Sinjai	0	1 398	470	3 994
8.	Maros	0	519	0	769
9.	Pangkep	0	5 716	0	758
10.	Barru	0	1 708	0	653
11.	Bone	0	14 818	0	1 037
12.	Soppeng	40	4 076	0	326
13.	Wajo	0	8 601	0	88
14.	Sidrap	247	2 253	0	670
15.	Pinrang	764	10 038	0	4 267
16.	Enrekang	200	807	0	12 943
17.	Luwu	325	4 177	10	4 955
18.	Tana Toraja	0	245	0	12 782
19.	Luwu Utara	18 361	3 172	0	1 721
20.	Luwu Timur	10 784	2 318	0	55
21.	Toraja Utara	0	37	0	10 473
Kota/City					
1.	Makassar	0	0	0	0
2.	Pare Pare	0	0	0	0
3.	Palopo	8	268	0	80
Sulawesi Selatan		30 729	102 303	4 671	71 580

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Tebu Rakyat <i>Sugar Cane</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	616	0	0	0
2. Bulukumba	8 123	0	0	142
3. Bantaeng	5 408	0	0	152
4. Jeneponto	103	158	0	38
5. Takalar	30	1 018	0	0
6. Gowa	3 838	318	0	0
7. Sinjai	7 326	0	0	1 300
8. Maros	1 730	0	0	0
9. Pangkep	308	0	0	0
10. Barru	777	0	0	23
11. Bone	22 900	1 086	0	927
12. Soppeng	17 709	0	0	182
13. Wajo	15 534	183	0	47
14. Sidrap	7 835	0	0	0
15. Pinrang	19 585	0	0	0
16. Enrekang	7 920	0	0	65
17. Luwu	33 901	0	0	25
18. Tana Toraja	4 199	0	0	0
19. Luwu Utara	39 767	0	0	0
20. Luwu Timur	22 790	0	0	0
21. Toraja Utara	1 542	0	0	0
Kota/City				
1. Makassar	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0
3. Palopo	3 173	0	0	0
Sulawesi Selatan	225 114	2 763	0	2 901

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS- Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu ton), 2018
Table Production of Estates by Type of Crops by Regency / City in Sulawesi Selatan Province (thousand tons) , 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	0	25 177	0	1
2. Bulukumba	0	2 541	2 014	1 397
3. Bantaeng	0	136	0	910
4. Jeneponto	0	1 914	0	800
5. Takalar	0	1 049	0	5
6. Gowa	0	644	0	2 572
7. Sinjai	0	4 109	122	2 938
8. Maros	0	126	0	42
9. Pangkep	0	881	0	131
10. Barru	0	895	0	28
11. Bone	0	14 282	0	285
12. Soppeng	0	1 225	0	32
13. Wajo	0	5 596	0	36
14. Sidrap	6	1 504	0	389
15. Pinrang	641	3 570	0	2 796
16. Enrekang	1	155	0	8 593
17. Luwu	96	3 929	0	2 385
18. Tana Toraja	0	8	0	2 573
19. Luwu Utara	67 286	3 501	0	1 258
20. Luwu Timur	22 460	2 929	0	13
21. Toraja Utara	0	2		4 649
Kota/City				
1. Makassar	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0
3. Palopo	0	37	0	24
Sulawesi Selatan	90 490	74 210	2 136	31 857

Lanjutan Tabel/Continued Table : 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Tebu Rakyat <i>Sugar Cane</i>	Teh <i>Tea</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	166	0	0	0
2. Bulukumba	4 552	0	0	69
3. Bantaeng	2 896	0	0	94
4. Jeneponto	33	26	0	10
5. Takalar	8	2 080	0	0
6. Gowa	1 485	976	0	0
7. Sinjai	1 595	0	0	910
8. Maros	582	0	0	0
9. Pangkep	58	0	0	0
10. Barru	265	0	0	23
11. Bone	10 692	0	0	0
12. Soppeng	5 008	0	0	100
13. Wajo	10 700	52	0	21
14. Sidrap	5 891	0	0	0
15. Pinrang	10 556	0	0	0
16. Enrekang	3 289	0	0	46
17. Luwu	24 640	0	0	16
18. Tana Toraja	1 014	0	0	0
19. Luwu Utara	26 406	0	0	0
20. Luwu Timur	12 862	0	0	0
21. Toraja Utara	813	0	0	0
Kota/City				
1. Makassar	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0
3. Palopo	821	0	0	0
Sulawesi Selatan	124 332	3 134	0	1 289

Sumber/Source :BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS- Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.3 Banyaknya Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (KK), 2018
Number of Farmer by Kind of Crops in Local Estate by Regency/City in Sulawesi Selatan (Family), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	0	19 388	0	108	480
2. Bulukumba	1 764	16 151	0	11 987	3 403
3. Bantaeng	0	2 344	0	4 449	766
4. Jeneponto	0	1 790	0	1 995	30
5. Takalar	0	10 144	0	62	0
6. Gowa	613	6 179	0	10 925	470
7. Sinjai	295	3 737	0	3 187	3 556
8. Maros	0	1 477	0	544	173
9. Pangkep	0	9 518	0	2 168	338
10. Barru	0	2 659	0	867	139
11. Bone	0	34 451	0	3 214	4 015
12. Soppeng	0	9 118	3	794	308
13. Wajo	0	15 213	0	192	907
14. Sidrap	0	2 352	141	896	598
15. Pinrang	0	11 581	716	5 835	198
16. Enrekang	0	3 687	152	17 480	8 156
17. Luwu	13	7 768	362	4 916	2 095
18. Tana Toraja	0	2 340	0	22 598	898
19. Luwu Utara	0	5 818	11 984	2 142	1 704
20. Luwu Timur	0	10 713	4 694	139	6 821
21. Toraja Utara	0	514	0	16 597	273
Kota/City					
1. Makassar	0	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0	0
3. Palopo	0	286	11	277	717
Sulawesi selatan	2 685	177 228	18 063	111 372	36 045

Lanjutan Tabel/Continued Table : 5.3.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Tebu Rakyat Sugar Cane	Tembakau Tobacco	Jambu Mete Cashew Nut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	1 335	1 385	0	0	5 269
2. Bulukumba	11 434	9 700	0	352	376
3. Bantaeng	6 432	1 774	0	398	1 519
4. Jeneponto	281	673	260	70	3 916
5. Takalar	171	0	554	0	1 500
6. Gowa	7 955	2 947	138	0	1 381
7. Sinjai	11 642	2 343	0	910	7 269
8. Maros	1 841	262	0	0	1 076
9. Pangkep	711	131	0	0	8 897
10. Barru	1 554	1 490	0	58	4 346
11. Bone	32 582	6 635	612	1 223	9 045
12. Soppeng	23 671	675	0	263	5 075
13. Wajo	24 283	9 778	279	64	4 954
14. Sidrap	7 027	2 852	0	0	361
15. Pinrang	21 200	869	0	0	1 980
16. Enrekang	6 336	7 528	0	112	745
17. Luwu	27 799	13 890	0	75	871
18. Tana Toraja	14 451	4 025	0	0	0
19. Luwu Utara	28 027	1 302	0	0	0
20. Luwu Timur	16 522	924	0	0	37
21. Toraja Utara	4 550	1 326	0	0	0
Kota/City					
1. Makassar	0	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0	0
3. Palopo	2 625	2 367	0	0	32
Sulawesi Selatan	252 429	72 876	1 843	3 525	58 649

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Asam Jawa <i>Tamarind</i>	Kenari <i>Canary</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Sagu <i>Sago</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	387	651	314	0	0
2. Bulukumba	0	0	0	960	0
3. Bantaeng	0	0	2 004	544	0
4. Jeneponto	0	0	2 502	1 861	0
5. Takalar	0	0	2 421	462	0
6. Gowa	0	0	1 562	0	0
7. Sinjai	0	0	3 619	0	0
8. Maros	0	0	364	0	0
9. Pangkep	0	0	373	0	0
10. Barru	0	0	296	0	0
11. Bone	199	0	3 267	655	1 436
12. Soppeng	0	0	0	431	0
13. Wajo	0	0	202	0	0
14. Sidrap	0	0	0	0	0
15. Pinrang	0	0	982	0	0
16. Enrekang	0	0	583	0	0
17. Luwu	0	0	85	0	3 133
18. Tana Toraja	0	0	400	0	0
19. Luwu Utara	0	0	29	0	2 948
20. Luwu Timur	0	0	0	0	128
21. Toraja Utara	0	0	193	0	0
Kota/City					
1. Makassar	0	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0	0
3. Palopo	0	0	98	0	841
Sulawesi Selatan	586	651	19 294	4 913	8 486

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Siwalan <i>Fan Palm</i>	Nipah	Rami	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	531	0	0	0	0
2. Bulukumba	0	0	0	0	0
3. Bantaeng	93	0	0	0	0
4. Jeneponto	0	831	0	0	0
5. Takalar	0	0	0	0	0
6. Gowa	0	0	0	0	0
7. Sinjai	18	0	0	0	0
8. Maros	524	0	0	0	0
9. Pangkep	0	0	0	0	0
10. Barru	0	0	0	0	0
11. Bone	5 600	6 220	411	0	3 574
12. Soppeng	226	0	0	0	0
13. Wajo	0	0	0	0	0
14. Sidrap	0	0	0	0	0
15. Pinrang	1 470	0	0	0	80
16. Enrekang	745	0	0	0	0
17. Luwu	1 112	0	0	0	592
18. Tana Toraja	754	0	0	0	0
19. Luwu Utara	1 098	0	0	0	149
20. Luwu Timur	0	0	0	0	0
21. Toraja Utara	5 374	0	0	0	0
Kota/City					
1. Makassar	0	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0	0
3. Palopo	584	0	219	0	357
Sulawesi Selatan	18 129	7 051	630	0	4 752

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak	Wijen	Nilam	Lada <i>Pepper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	0	0	0	480	2 863
2. Bulukumba	0	0	0	3 403	706
3. Bantaeng	0	0	0	766	0
4. Jeneponto	0	0	0	30	428
5. Takalar	0	258	0	0	0
6. Gowa	0	0	0	470	470
7. Sinjai	0	0	0	3 556	385
8. Maros	0	0	0	173	213
9. Pangkep	0	0	0	338	13
10. Barru	0	0	0	139	185
11. Bone	0	730	0	4 015	350
12. Soppeng	0	0	0	308	589
13. Wajo	0	0	0	907	49
14. Sidrap	0	0	0	598	690
15. Pinrang	0	0	5	198	392
16. Enrekang	0	0	124	8 156	1 125
17. Luwu	0	0	0	2 095	1 193
18. Tana Toraja	0	0	0	898	681
19. Luwu Utara	0	0	2 217	1 704	67
20. Luwu Timur	0	0	0	6 821	111
21. Toraja Utara	0	0	0	273	0
Kota/City					
1. Makassar	0	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0	0
3. Palopo	0	0	4	717	796
Sulawesi Selatan	0	988	2 350	36 045	11 306

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panili <i>Vanili</i>	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kemiri <i>Candienut</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Jahe <i>Ginger</i>
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	114	0	2 320	0	0
2. Bulukumba	0	0	0	0	0
3. Bantaeng	35	0	787	0	0
4. Jeneponto	0	0	599	0	0
5. Takalar	0	0	383	0	0
6. Gowa	230	0	938	0	0
7. Sinjai	118	17	779	0	0
8. Maros	0	0	6 575	0	0
9. Pangkep	0	0	910	0	0
10. Barru	0	0	2 220	0	0
11. Bone	636	325	10 957	1 358	598
12. Soppeng	0	0	5 787	0	0
13. Wajo	0	0	612	0	0
14. Sidrap	0	0	1 347	0	0
15. Pinrang	89	0	1 482	0	0
16. Enrekang	4	35	3 070	0	0
17. Luwu	0	0	799	0	0
18. Tana Toraja	80	98	763	0	0
19. Luwu Utara	0	0	65	0	0
20. Luwu Timur	0	0	0	0	0
21. Toraja Utara	913	93	128	0	0
Kota/City					
1. Makassar	0	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0	0
3. Palopo	1 104	0	72	30	53
Sulawesi Selatan	3 323	568	40 593	1 388	651

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sereh Wangi <i>Citronella</i>	Kencur Greater <i>Galanga</i>	Temulawak <i>Curcuma</i>	Lempuyang Zingiber <i>Aromaticum</i>	Lengkuas The <i>Galangale</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	0	0	0	0	0
2. Bulukumba	0	0	0	0	0
3. Bantaeng	0	0	0	0	0
4. Jeneponto	0	0	0	0	0
5. Takalar	0	0	0	0	0
6. Gowa	0	0	0	0	0
7. Sinjai	0	0	0	0	0
8. Maros	0	0	0	0	0
9. Pangkep	0	0	0	0	0
10. Barru	0	0	0	0	0
11. Bone	967	42	364	307	3 197
12. Soppeng	0	0	0	0	0
13. Wajo	0	0	0	0	0
14. Sidrap	0	0	0	0	0
15. Pinrang	0	0	0	0	0
16. Enrekang	0	0	0	0	0
17. Luwu	0	0	0	0	0
18. Tana Toraja	0	0	0	0	0
19. Luwu Utara	0	0	0	0	0
20. Luwu Timur	0	0	0	0	0
21. Toraja Utara	0	0	0	0	0
Kota/City					
1. Makassar	0	0	0	0	0
2. Pare Pare	0	0	0	0	0
3. Palopo	593	0	5	0	0
Sulawesi Selatan	1 560	42	369	307	3 197

Sumber/Source :BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS- Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.4 Banyaknya Perusahaan Perkebunan Besar Swasta Menurut Lokasi, Luas Lahan, Luas Tanaman Yang Diusahakan dan Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Estate Establishments by Location, Land Area, Planted Area and Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Perusahaan Number of Establishment	Luas Lahan Land of Area	Luas Tanaman Planted Area	Jenis Tanaman Kind of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	-	-	
2. Bulukumba	2,00	6 346,19	5 667,88	Karet, karet Mentah
3. Bantaeng	-	-	-	
4. Jeneponto	-	-	-	
5. Takalar	-	-	-	
6. Gowa	1,00	200,44	128,70	Teh
7. Sinjai	-	-	-	
8. Maros	-	-	-	
9. Pangkep	-	-	-	
10. Barru	-	-	-	
11. Bone	-	-	-	
12. Soppeng	-	-	-	
13. Wajo	4,00	34 700,00	4 995,00	Jambu Mete, Kelapa Hybrida, Kakao, Kelapa Sawit
14. Sidrap	5,00	33 269,10	456,50	kelapa dalam, jambu mete, tebu
15. Pinrang	2,00	1 220,44	700,00	kakao, jambu mete
16. Enrekang	2,00	1 012,06	-	Jambu Mete, Kenaf
17. Luwu	2,00	800,00	649,99	Kakao, Kelapa Dalam
18. Tana Toraja	9,00	6 810,15	1 868,81	kopi arabika
19. Luwu Utara	6,00	118 250,00	900,00	Kelapa Sawit, Sagu
20. Luwu Timur	3,00	9 890,83	4 448,33	Kelapa Dalam, Kakao, Kelapa Sawit
21. Toraja Utara				
Kota/City				
1. Makassar	-	-	-	
2. Pare Pare	-	-	-	
3. Palopo				
Sulawesi selatan	36,00	212 499,21	19 815,21	

Sumber/Source :BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS- Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.5 Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2018
Table *Planted Area and Production of Small Plantation by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2018*

	Jenis Tanaman Crops	Luas Area Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kelapa Dalam - <i>Tall Coconut</i>	88 467	68 078
2.	Kelapa Hibrida - <i>Hybrida Coconut</i>	13 836	6 132
3.	Karet - <i>Rubbert</i>	4 671	620
4.	Coklat - <i>Cocoa</i>	225 114	124 332
5.	Kopi Robusta - <i>Robusta Coffee</i>	23 597	9 121
6.	Kopi Arabika - <i>Arabica Coffee</i>	47 983	22 736
7.	Kelapa Sawit - <i>Coconut Falm</i>	30 729	90 490
8.	Cengkeh - <i>Clove</i>	62 787	18 542
9.	Tebu Rakyat - <i>Sugar Cane</i>	2 763	3 134
10.	Teh - <i>Tea</i>	0	0
11.	Tembakau - <i>Tobacco</i>	2 901	1 289
12.	Jambu Mete - <i>Cashew Nut</i>	44 171	13 567
13.	Asam Jawa - <i>Tamarind</i>	63	51
14.	Kenari - <i>Canary</i>	329	52
15.	Kapuk - <i>Kapok</i>	8 239	1 650
16.	Kapas - <i>Cotton</i>	3 600	109
17.	Sagu - <i>Sago Palm</i>	3 836	3 085
18.	Aren - <i>Sugar Palm</i>	6 135	4 383
19.	Siwalan - <i>Fan Palm</i>	2 027	710
20.	Nipah	335	37
	Sulawesi selatan	571 583	368 118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.3.5

	Jenis Tanaman Crops	Luas Area Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
21.	Rami	0	0
22.	Pinang - <i>Areca Nut</i>	1 440	220
23.	Jarak	0	0
24.	Wijen	791	144
25.	Nilam	2 108	326
26.	Lada - <i>Pepper</i>	18 084	6 629
27.	Pala - <i>Nutmeg</i>	6 787	182
28.	Panili - <i>Vanili</i>	1 046	47
29.	Kayu Manis - <i>Cinnamon</i>	226	29
30.	Kemiri - <i>Candlenut</i>	32 316	13 127
31.	Kunyit - <i>Turmeric</i>	311	267
32.	Jahe - <i>Ginger</i>	66	94
33.	Sereh Wangi - <i>Citronella</i>	94	126
34.	Kencur - <i>Greater Galanga</i>	16	2
35.	Temulawak - <i>Curcuma</i>	17	27
36.	Lempuyang - <i>Zingiber Aromaticum</i>	24	13
37.	Lengkuas - <i>The Galangale</i>	159	212
Sulawesi selatan		63 485	21 445

Sumber/Source :BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS- Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.3.6 Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan Besar Swasta Menurut Jenis Tanaman di Sulawesi Selatan, 2018
Planted Area and Production of Private Estate by Kind of Crops in Sulawesi Selatan, 2018

	Jenis Tanaman Crops	Luas Area Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kelapa Dalam - <i>Tall Coconut</i>	806,49	149,00
2.	Kelapa Hibrida - <i>Hybrida Coconut</i>	600,00	3,00
3.	Karet - <i>Rubbert</i>	4 928,88	5 023,83
4.	Coklat - <i>Cocoa</i>	3 951,83	909,00
5.	Kopi Arabika - <i>Arabica Coffee</i>	1 868,81	1 009,46
6.	Kelapa Sawit - <i>Coconut Falm</i>	5 894,50	0,00
7.	Cengkeh - <i>Clove</i>	0,00	0,00
8.	Jambu Mete - <i>Cashew Nut</i>	897,00	5,70
Sulawesi selatan		18 947,51	7 099,99

Sumber/Source :BPS Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS- Statistics of Sulawesi Selatan Province

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (hektar), 2018
Forest and Inland Water Area by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (hectare), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun SK Year of Decree	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	2018	10 094,06	2 250,87
2. Bulukumba	2018	7 849,89	-
3. Bantaeng	2018	2 721,98	-
4. Jeneponto	2018	6 715,88	-
5. Takalar	2018	692,17	-
6. Gowa	2018	23 349,72	-
7. Sinjai	2018	10 996,20	-
8. Maros	2018	13 665,75	-
9. Pangkep	2018	7 701,71	-
10. Barru	2018	51 266,03	-
11. Bone	2018	40 067,23	-
12. Soppeng	2018	34 286,94	-
13. Wajo	2018	7 679,93	-
14. Sidrap	2018	45 322,15	-
15. Pinrang	2018	45 168,70	-
16. Enrekang	2018	72 224,64	-
17. Luwu	2018	85 371,63	-
18. Tana Toraja	2018	92 825,72	-
19. Luwu Utara	2018	362 214,91	-
20. Luwu Timur	2018	240 775,89	-
21. Toraja Utara	2018	50 276,69	-
Kota/City			
1. Makassar	2018	-	-
2. Pare Pare	2018	2 003,65	-
3. Palopo	2018	8 297,53	-
Sulawesi Selatan	2018	1 221 569,00	2 250,87

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	5 932,66	3 923,21	-	450 836,23
2. Bulukumba	-	1 458,56	-	12 793,31
3. Bantaeng	1 098,78	1 971,56	-	5 792,32
4. Jeneponto	375,55	125,99	-	9 599,93
5. Takalar	-	2 961,10	-	7 536,38
6. Gowa	19 752,88	26 932,84	-	73 321,06
7. Sinjai	7 193,20	-	-	18 912,91
8. Maros	6 308,79	16 747,08	-	58 108,74
9. Pangkep	2 939,98	2 733,25	-	78 214,57
10. Barru	16 913,96	-	-	68 179,99
11. Bone	80 470,83	15 817,95	-	140 135,92
12. Soppeng	10 876,42	538,72	-	47 274,58
13. Wajo	16 469,03	-	-	24 148,96
14. Sidrap	23 999,16	115,60	-	69 721,35
15. Pinrang	26 436,63	-	-	71 605,33
16. Enrekang	9 864,83	-	-	82 089,47
17. Luwu	5 122,08	18 349,70	-	108 843,41
18. Tana Toraja	20 174,56	-	-	113 000,28
19. Luwu Utara	151 100,71	12 237,07	4 448,77	530 001,46
20. Luwu Timur	97 452,26	8 078,18	21 041,89	533 942,62
21. Toraja Utara	-	-	-	50 276,69
Kota/City				
1. Makassar	-	-	-	-
2. Pare Pare	308,95	-	-	2 312,60
3. Palopo	1 023,84	-	-	10 289,58
Sulawesi Selatan	503 815,10	111 990,81	25 490,66	2 566 937,69

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan/Forestry Service of Sulawesi Selatan Province

**Tabel 5.4.2 Luas Lahan Kritis dan Jumlah Peladang
Berpindah/Perambah Hutan Per Kabupaten/Kota di
Sulawesi Selatan, 2018**
*Area of Critical Land Number of Moves Forest Farmer by
Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dalam Kawasan Hutan - In Forest Area		
	Lahan Kritis <i>Critical Land</i>	Peladang/ Perambah <i>Forest/Farmer</i>	Luas Garapan <i>Total Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	3 703,85	NA	18 850,71
2. Bulukumba	4 484,90	NA	10 222,73
3. Bantaeng	1 065,46	NA	5 838,89
4. Jeneponto	3 005,58	NA	8 896,92
5. Takalar	737,48	NA	7 520,55
6. Gowa	9 866,11	NA	71 896,45
7. Sinjai	1 325,24	NA	18 865,95
8. Maros	4 664,56	NA	64 674,41
9. Pangkep	2 506,21	NA	27 955,02
10. Barru	3 367,24	NA	69 433,50
11. Bone	19 188,99	NA	138 409,43
12. Soppeng	7 398,15	NA	47 041,31
13. Wajo	5 883,94	NA	18 257,58
14. Sidrap	7 497,65	NA	77 226,92
15. Pinrang	8 341,02	NA	77 233,86
16. Enrekang	7 005,31	NA	77 678,56
17. Luwu	17 610,61	NA	101 009,98
18. Tana Toraja	8 670,24	NA	107 590,08
19. Luwu Utara	9 400,51	NA	480 897,68
20. Luwu Timur	14 869,42	NA	536 740,09
21. Toraja Utara	7 257,78	NA	50 697,59
Kota/City			
1. Makassar	-	NA	-
2. Pare Pare	248,64	NA	2 200,48
3. Palopo	4 654,59	NA	10 634,63
Sulawesi Selatan	152 753,48	NA	2 029 773,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah - Total		
	Lahan Kritis <i>Critical Land</i>	Peladang/ Perambah <i>Forest/Farmer</i>	Luas Garapan <i>Total Area</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	4 810,59	NA	117 443,58
2. Bulukumba	4 823,97	NA	116 474,21
3. Bantaeng	1 338,44	NA	39 906,81
4. Jeneponto	3 884,52	NA	79 503,10
5. Takalar	859,49	NA	57 063,87
6. Gowa	10 651,61	NA	180 778,23
7. Sinjai	1 737,05	NA	87 213,94
8. Maros	5 724,21	NA	144 302,07
9. Pangkep	3 011,93	NA	85 008,78
10. Barru	3 642,21	NA	118 573,83
11. Bone	22 255,64	NA	459 392,98
12. Soppeng	7 554,81	NA	136 367,01
13. Wajo	6 564,19	NA	250 904,92
14. Sidrap	8 328,92	NA	198 440,85
15. Pinrang	9 641,00	NA	190 959,64
16. Enrekang	9 565,23	NA	182 786,71
17. Luwu	27 759,24	NA	290 158,81
18. Tana Toraja	9 467,66	NA	202 511,11
19. Luwu Utara	13 544,43	NA	732 091,28
20. Luwu Timur	17 306,02	NA	667 466,09
21. Toraja Utara	9 668,08	NA	124 092,67
Kota/City			
1. Makassar	-	NA	18 186,35
2. Pare Pare	326,60	NA	8 762,98
3. Palopo	6 875,21	NA	28 020,37
Sulawesi Selatan	189 341,05	NA	4 516 410,19

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan/Forestry Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.4.3 Kebakaran Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha) , 2018
Table Forest Fire by Regency/City in Sulawesi Selatan (Ha), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Dalam Kawasan In The Region	Luar Kawasan Out of The Region	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	-	-	-
2. Bulukumba	7,00	-	7,00
3. Bantaeng	15,00	-	15,00
4. Jeneponto	6,00	-	6,00
5. Takalar	3,00	-	3,00
6. Gowa	29,35	-	29,35
7. Sinjai	5,97	-	5,97
8. Maros	-	-	-
9. Pangkep	15,00	-	15,00
10. Barru	-	-	-
11. Bone	-	-	0,00
12. Soppeng	125,00	-	125,00
13. Wajo	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-
15. Pinrang	50,83	-	50,83
16. Enrekang	14,25	-	14,25
17. Luwu	-	-	-
18. Tana Toraja	274,80	-	274,80
19. Luwu Utara	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-
Kota/City			
1. Makassar	-	-	-
2. Pare Pare	35,00	5,00	40,00
3. Palopo	-	-	-
Sulawesi Selatan	581,20	5,00	586,20

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan/Forestry Service of Sulawesi Selatan Province

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	19 510	4 292	3 935
2. Bulukumba	-	79 033	1 182	29 327
3. Bantaeng	12	25 865	178	17 400
4. Jeneponto	-	27 029	2 500	75 032
5. Takalar	-	46 119	3 457	590
6. Gowa	29	110 995	1 023	8 976
7. Sinjai	78	88 864	728	2 156
8. Maros	-	76 461	1 408	7 488
9. Pangkep	-	42 695	2 306	9 705
10. Barru	-	65 214	349	3 146
11. Bone	-	438 941	3 156	13 205
12. Soppeng	-	34 479	69	3 305
13. Wajo	-	95 669	4 214	2 471
14. Sidrap	-	37 506	1 856	302
15. Pinrang	28	29 239	2 240	858
16. Enrekang	1 686	56 638	3 528	41
17. Luwu	-	20 510	6 066	
18. Tana Toraja	-	8 389	24 086	687
19. Luwu Utara	-	28 758	11 436	1 790
20. Luwu Timur	-	17 886	880	
21. Toraja Utara	-	185	20 858	65
Kota/City				
1. Makassar	-	4 036	254	52
2. Pare Pare	-	5 215	44	2
3. Palopo	-	3 368	455	-
Sulawesi Selatan	1 833	1 362 604	96 565	180 533

Lanjutan Tabel/Continued Table : 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/City		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	84 731	63	-
2.	Bulukumba	36 810	-	-
3.	Bantaeng	29 753	-	-
4.	Jeneponto	247 783	851	-
5.	Takalar	46 090	-	-
6.	Gowa	16 444	-	26 000
7.	Sinjai	29 208	-	-
8.	Maros	43 861	-	2 481
9.	Pangkep	38 389	-	-
10.	Barru	6 721	-	-
11.	Bone	37 835	-	-
12.	Soppeng	32 794	-	-
13.	Wajo	16 292	-	404
14.	Sidrap	6 649	-	-
15.	Pinrang	40 446	-	7 278
16.	Enrekang	59 480	-	-
17.	Luwu	28 436	-	23 649
18.	Tana Toraja	11 283	-	318 402
19.	Luwu Utara	16 887	-	46 157
20.	Luwu Timur	15 370	-	19 332
21.	Toraja Utara	616	-	352 256
Kota/City				
1.	Makassar	7 953	-	-
2.	Pare Pare	3 961	-	-
3.	Palopo	2 135	-	-
Sulawesi Selatan		859 927	914	795 959

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table
Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	290 723	21 670	15 349	13 556
2. Bulukumba	792 660	488 331	2 619 541	66 407
3. Bantaeng	941 958	310 875	1 094 500	23 243
4. Jeneponto	3 810 265	25 403	1 109 013	932 547
5. Takalar	2 286 121	67 284	3 565 100	246 141
6. Gowa	1 283 484	556 308	2 196 069	167 579
7. Sinjai	1 187 796	25 881	193 600	38 551
8. Maros	1 830 224	1 660 681	29 662 063	527 957
9. Pangkep	846 389	62 553	1 245 947	603 145
10. Barru	674 295	517 497	3 919 304	144 608
11. Bone	5 324 601	273 304	1 767 097	327 221
12. Soppeng	2 937 672	644 881	316 800	271 171
13. Wajo	792 418	455 364	1 128 879	237 168
14. Sidrap	706 622	5 656 903	3 945 236	1 491 212
15. Pinrang	1 988 790	1 177 210	383 714	1 357 060
16. Enrekang	272 376	964 062	296 340	4 582
17. Luwu	3 442 245	550 637	234 392	2 783 005
18. Tana Toraja	1 064 717	-	10 941	84 397
19. Luwu Utara	1 176 869	114 899	3 613 500	154 378
20. Luwu Timur	255 876	136 352	909 527	28 873
21. Toraja Utara	380 577	13 705	10 683	27 308
Kota/City				
1. Makassar	139 326	-	332 157	16 832
2. Pare Pare	355 074	316 005	1 081 781	7 677
3. Palopo	160 177	10 286	3 403 936	15 255
Sulawesi Selatan	32 941 255	14 050 091	63 055 469	9 569 873

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi	Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep.Selayar	-	51 941	17 820	74 874	-	-	-
2. Bulukumba	-	13 313	122 925	151 061	-	-	-
3. Bantaeng	-	4 365	164 670	94 398	-	-	-
4. Jeneponto	-	60 452	792 660	28 302	-	-	-
5. Takalar	-	7 857	7 920	52 558	-	-	-
6. Gowa	-	19 860	20 295	80 964	-	712 114	-
7. Sinjai	-	31 208	100 155	94 383	-	-	-
8. Maros	-	19 423	68 640	54 245	-	-	-
9. Pangkep	-	130 944	67 320	159 346	-	-	-
10. Barru	-	8 730	4 125	9 941	-	-	-
11. Bone	-	-	20 625	7 389	-	-	-
12. Soppeng	-	-	44 055	87 233	-	-	-
13. Wajo	-	64 817	58 740	65 858	-	1 695	-
14. Sidrap	-	14 404	-	47 199	-	-	-
15. Pinrang	-	19 642	-	30 167	-	6 983	-
16. Enrekang	-	4 365	6 270	58 245	-	-	-
17. Luwu	-	88 824	-	14 823	-	73 964	-
18. Tana Toraja	-	825 165	-	1 224	-	2 299 116	-
19. Luwu Utara	-	26 189	-	2 344	-	-	-
20. Luwu Timur	-	2 837	-	19 092	-	99 116	-
21. Toraja Utara	-	2 081 573	660	716	-	3 030 009	-
Kota/City							
1. Makassar	-	29 026	5 610	120 998	-	-	-
2. Pare Pare	-	22 042	165	9 837	-	-	-
3. Palopo	-	436	-	5 120	-	9 898	-
Sulawesi Selatan	-	3 527 413	1 502 655	1 270 318	-	6 232 894	-

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
 Source: Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018**
Table **Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Sulawesi Selatan Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	313 399	15 875	15 559	6 710
2. Bulukumba	854 487	357 751	2 655 298	40 055
3. Bantaeng	1 015 431	227 747	1 109 440	13 282
4. Jeneponto	4 107 466	18 610	1 124 151	564 399
5. Takalar	2 464 438	49 292	3 613 764	121 840
6. Gowa	1 383 596	407 551	2 226 045	82 952
7. Sinjai	1 280 444	18 960	196 243	19 083
8. Maros	1 972 981	1 216 615	30 066 950	265 844
9. Pangkep	912 407	45 826	1 262 954	303 875
10. Barru	726 890	379 118	3 972 802	71 581
11. Bone	5 739 920	200 223	1 791 218	161 974
12. Soppeng	3 166 810	472 440	321 124	147 101
13. Wajo	854 227	333 600	1 144 288	127 452
14. Sidrap	761 739	4 144 247	3 999 088	748 030
15. Pinrang	2 143 916	862 424	388 952	671 745
16. Enrekang	293 621	706 272	300 385	2 268
17. Luwu	3 710 740	403 397	237 591	1 568 017
18. Tana Toraja	1 147 765	-	11 090	42 067
19. Luwu Utara	1 268 665	84 175	3 662 824	76 417
20. Luwu Timur	275 834	99 891	921 942	16 637
21. Toraja Utara	410 262	10 040	10 829	13 943
Kota/City				
1. Makassar	150 193	-	336 691	8 332
2. Pare Pare	382 770	231 505	1 096 547	3 800
3. Palopo	172 671	7 536	3 450 400	7 551
Sulawesi Selatan	35 510 673	10 293 097	63 916 176	5 084 954

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ton) , 2018**
Table **Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (ton) , 2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	Sapi Perah Dairy Cattle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	188 243	163 175	-	86 948	-
2. Bulukumba	513 247	3 677 132	-	385 705	-
3. Bantaeng	609 918	2 340 889	-	139 132	21 600
4. Jeneponto	2 467 147	191 285	-	5 405 742	-
5. Takalar	1 480 263	506 649	-	1 578 748	-
6. Gowa	831 056	4 188 999	-	1 074 852	52 200
7. Sinjai	769 098	194 884	-	247 266	140 400
8. Maros	1 185 070	12 504 928	-	3 361 088	-
9. Pangkep	548 037	471 024	-	3 838 788	-
10. Barru	436 606	3 896 752	-	927 516	-
11. Bone	3 447 679	2 057 979	-	2 098 795	-
12. Soppeng	1 902 143	4 855 954	-	1 667 212	-
13. Wajo	513 091	3 428 891	-	1 464 894	-
14. Sidrap	457 538	42 596 480	-	9 509 307	-
15. Pinrang	1 287 742	8 864 391	-	8 704 183	50 400
16. Enrekang	176 363	7 259 387	-	29 389	3 034 800
17. Luwu	2 228 854	4 146 297	-	16 783 787	-
18. Tana Toraja	689 404	-	-	539 698	-
19. Luwu Utara	762 023	865 189	-	990 180	-
20. Luwu Timur	165 680	1 026 731	-	172 061	-
21. Toraja Utara	246 424	103 199	-	172 770	-
Kota/City					
1. Makassar	90 214	-	-	107 960	-
2. Pare Pare	229 910	2 379 518	-	49 240	-
3. Palopo	103 715	77 454	-	97 846	-
Sulawesi Selatan	21 329 463	105 797 185	-	59 433 110	3 299 400

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
 Source: Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.6 Banyaknya Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak dan Lokasi Pemotongan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2018
Number of Livestock Slaughtered by Kind and Place of Slaughtered by Regency/City in Sulawesi Selatan (Heads), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi - Cattle		Kerbau - Buffalo	
	RPH	DRPH	RPH	DRPH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	1 684	168	238	24
2. Bulukumba	6 704	670	61	6
3. Bantaeng	1 491	149	20	2
4. Jeneponto	893	89	277	28
5. Takalar	2 618	262	36	4
6. Gowa	16 778	1 678	91	9
7. Sinjai	6 954	695	143	14
8. Maros	4 688	469	89	9
9. Pangkep	3 545	355	600	60
10. Barru	2 488	249	40	4
11. Bone	6 284	628	-	-
12. Soppeng	4 626	463	-	-
13. Wajo	6 785	679	297	30
14. Sidrap	5 897	590	66	7
15. Pinrang	5 320	532	90	9
16. Enrekang	4 192	419	20	2
17. Luwu	2 676	268	407	41
18. Tana Toraja	347	35	3 781	378
19. Luwu Utara	3 230	323	120	12
20. Luwu Timur	2 790	279	13	1
21. Toraja Utara	27	3	9 538	954
Kota/City				
1. Makassar	32 467	3 247	133	13
2. Pare Pare	3 139	314	101	10
3. Palopo	3 637	364	2	-
Sulawesi Selatan	129 260	12 926	16 163	1 616

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Domba - <i>Sheep</i>		Babi - <i>Pig</i>	
	RPH	DRPH	RPH	DRPH
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	10 504	1 891
7. Sinjai	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-
11. Bone	-	-	-	-
12. Soppeng	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	25	5
14. Sidrap	-	-	0	0
15. Pinrang	-	-	103	19
16. Enrekang	-	-	0	0
17. Luwu	-	-	1 091	196
18. Tana Toraja	-	-	33 913	6 104
19. Luwu Utara	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	1 462	263
21. Toraja Utara	-	-	44 694	8 045
Kota/City				
1. Makassar	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	146	26
Sulawesi Selatan	-	-	91 938	16 549

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.7 Banyaknya Pematongan Ternak Menurut Jenis Ternak Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ekor), 2018
Table *Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock by Regency/City in Sulawesi Selatan (Heads), 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 852	262	119
2. Bulukumba	7 374	67	820
3. Bantaeng	1 640	22	1 098
4. Jeneponto	982	305	5 284
5. Takalar	2 880	40	53
6. Gowa	18 456	100	135
7. Sinjai	7 649	157	668
8. Maros	5 157	98	458
9. Pangkep	3 900	660	449
10. Barru	2 737	44	28
11. Bone	6 912	-	138
12. Soppeng	5 089	-	294
13. Wajo	7 464	327	392
14. Sidrap	6 487	73	-
15. Pinrang	5 852	99	-
16. Enrekang	4 611	22	42
17. Luwu	2 944	448	-
18. Tana Toraja	382	4 159	-
19. Luwu Utara	3 553	132	-
20. Luwu Timur	3 069	14	-
21. Toraja Utara	30	10 492	4
Kota/City			
1. Makassar	35 714	146	37
2. Pare Pare	3 453	111	1
3. Palopo	4 001	2	-
Sulawesi Selatan	142 186	17 779	10 018

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.7

Kabupaten/Kota Regency/City		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	5 919	-	0
2.	Bulukumba	11 942	-	0
3.	Bantaeng	7 462	-	0
4.	Jeneponto	2 237	-	0
5.	Takalar	4 155	-	0
6.	Gowa	6 400	-	12 395
7.	Sinjai	7 461	-	0
8.	Maros	4 288	-	0
9.	Pangkep	12 597	-	0
10.	Barru	786	-	0
11.	Bone	584	-	0
12.	Soppeng	6 896	-	0
13.	Wajo	5 206	-	30
14.	Sidrap	3 731	-	0
15.	Pinrang	2 385	-	122
16.	Enrekang	4 604	-	0
17.	Luwu	1 172	-	1 287
18.	Tana Toraja	97	-	40 017
19.	Luwu Utara	185	-	0
20.	Luwu Timur	1 509	-	1 725
21.	Toraja Utara	57	-	52 739
Kota/City				
1.	Makassar	9 565	-	0
2.	Pare Pare	778	-	0
3.	Palopo	405	-	172
Sulawesi Selatan		100 420	-	108 487

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.8 Kasus Penyakit Hewan Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Table *Animal Illnes Cases by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Antrax	Rabies	Salmonellosis	Brucellosis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	1	-	-
2. Bulukumba	-	2	-	-
3. Bantaeng	-	-	1	-
4. Jeneponto	-	-	-	1
5. Takalar	-	-	-	15
6. Gowa	14	-	72	11
7. Sinjai	-	-	60	1
8. Maros	1	4	2	5
9. Pangkep	-	3	16	-
10. Barru	-	-	1	7
11. Bone	2	3	-	106
12. Soppeng	-	-	2	4
13. Wajo	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	64	7
15. Pinrang	-	1	-	17
16. Enrekang	-	2	-	39
17. Luwu	-	-	-	14
18. Tana Toraja	-	41	-	-
19. Luwu Utara	-	3	-	-
20. Luwu Timur	-	1	-	-
21. Toraja Utara	-	157	-	-
Kota/City				
1. Makassar	-	-	-	32
2. Pare Pare	-	1	-	67
3. Palopo	-	1	3	-
Sulawesi Selatan	17	220	221	326

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/City		Aviannfluenza	New Castle Disease (ND)	Bovine Viral Diarhea (BVD)	Septichaemia Epizooticae (SE)
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1.	Kep.Selayar	-	-	-	-
2.	Bulukumba	-	-	-	-
3.	Bantaeng	-	-	-	-
4.	Jenepono	72	5	-	-
5.	Takalar	13	20	-	-
6.	Gowa	-	40	136	-
7.	Sinjai	-	1	7	-
8.	Maros	75	45	9	-
9.	Pangkep	20	-	-	-
10.	Barru	-	1	-	-
11.	Bone	-	-	29	5
12.	Soppeng	50	-	-	-
13.	Wajo	-	-	-	-
14.	Sidrap	5 107	2 228	-	-
15.	Pinrang	21	133	267	-
16.	Enrekang	5	-	64	-
17.	Luwu	-	-	-	-
18.	Tana Toraja	-	-	-	-
19.	Luwu Utara	-	-	-	-
20.	Luwu Timur	-	-	-	-
21.	Toraja Utara	-	-	-	-
Kota/City					
1.	Makassar	264	-	-	-
2.	Pare Pare	-	-	-	-
3.	Palopo	3	2	-	-
Sulawesi Selatan		5 630	2 475	512	5

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.5.9 Kegiatan Vaksinasi Menurut Jenis Vaksinasi Per Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Table Vaccination Activities by Kind by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		Jenis Vaksinasi (Dosis) - Kind of Vaccine (Dosage)		
		SE (Epizooticae)	Anthrax ND	ND (New Castle Diseases)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	-	-	20 000
2.	Bulukumba	-	4 000	-
3.	Bantaeng	500	-	-
4.	Jeneponto	-	600	-
5.	Takalar	-	8 000	-
6.	Gowa	-	12 000	-
7.	Sinjai	-	-	-
8.	Maros	-	7 400	2 500
9.	Pangkep	3 500	4 800	4 400
10.	Barru	15 000	5 000	-
11.	Bone	1 000	30 200	-
12.	Soppeng	5 500	-	-
13.	Wajo	5 100	-	30 000
14.	Sidrap	5 500	7 000	-
15.	Pinrang	500	8 000	-
16.	Enrekang	-	-	-
17.	Luwu	-	2 000	-
18.	Tana Toraja	700	-	-
19.	Luwu Utara	300	3 000	-
20.	Luwu Timur	1 000	-	-
21.	Toraja Utara	-	-	-
Kota/City				
1.	Makassar	-	1 600	-
2.	Pare Pare	500	2 600	-
3.	Palopo	-	-	-
Sulawesi Selatan		39 100	96 200	56 900

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Husbandry and Animal Health Service of Sulawesi Selatan Province

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Production and Production Value of Fish Capture by Type of Captures by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	
	Volume	Nilai
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	21 592,5	450 677 873,0
2. Bulukumba	53 671,0	2 009 221 388,3
3. Bantaeng	5 745,2	104 995 706,8
4. Jeneponto	16 892,6	284 438 701,9
5. Takalar	10 267,5	153 776 537,4
6. Gowa	667,3	11 617 448,0
7. Sinjai	33 470,7	455 037 043,1
8. Maros	19 740,2	365 921 940,6
9. Pangkep	16 676,1	514 808 471,6
10. Barru	18 965,2	275 777 631,1
11. Bone	46 641,3	787 292 968,8
12. Soppeng	-	-
13. Wajo	16 409,9	441 189 504,8
14. Sidrap	-	-
15. Pinrang	13 820,7	335 039 255,0
16. Enrekang	-	-
17. Luwu	17 379,3	273 592 524,0
18. Tana Toraja	-	-
19. Luwu Utara	1 716,7	49 728 325,9
20. Luwu Timur	9 651,7	109 992 302,0
21. Toraja Utara	-	-
Kota/City		
1. Makassar	13 525,5	203 957 139,8
2. Pare Pare	4 647,8	89 399 400,0
3. Palopo	18 387,5	345 702 264,8
Sulawesi Selatan	339 868,7	7 262 166 427

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Perairan Umum Daratan Inland Water		Total	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	-	21 592,5	450 677 873,0
2. Bulukumba	-	-	53 671,0	2 009 221 388,3
3. Bantaeng	-	-	5 745,2	104 995 706,8
4. Jeneponto	-	-	16 892,6	284 438 701,9
5. Takalar	-	-	10 267,5	153 776 537,4
6. Gowa	582,3	8 739 489,0	1 249,6	20 356 937,0
7. Sinjai	-	-	33 470,7	455 037 043,1
8. Maros	1 411,6	25 877 704,0	21 151,8	391 799 644,6
9. Pangkep	-	-	16 676,1	514 808 471,6
10. Barru	-	-	18 965,2	275 777 631,1
11. Bone	105,6	1 746 400,0	46 746,9	789 039 368,8
12. Soppeng	2 235,9	66 205 432,0	2 235,9	66 205 432,0
13. Wajo	18 945,9	550 147 764,0	35 355,8	991 337 268,8
14. Sidrap	2 536,2	46 495 167,1	2 536,2	46 495 167,1
15. Pinrang	263,7	6 409 900,0	14 084,4	341 449 155,0
16. Enrekang	20,7	448 900,0	20,7	448 900,0
17. Luwu	7,2	266 600,0	17 386,5	273 859 124,0
18. Tana Toraja	20,2	601 550,0	20,2	601 550,0
19. Luwu Utara	183,3	12 735 000,0	1 900,0	62 463 325,9
20. Luwu Timur	331,3	4 644 800,0	9 983,0	114 637 102,0
21. Toraja Utara	28,0	713 828,0	28,0	713 828,0
Kota/City				
1. Makassar	-	-	13 525,5	203 957 139,8
2. Pare Pare	-	-	4 647,8	89 399 400,0
3. Palopo	-	-	18 387,5	345 702 264,8
Sulawesi Selatan	26 671,9	725 032 534,1	366 540,6	7 987 198 961

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018
Production and Production Value of Fish Capture by Type of Captures by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	7 145	7 201	-	-	7 145	7 201
2. Bulukumba	2 431	7 705	-	-	2 431	7 705
3. Bantaeng	1 926	1 921	-	-	1 926	1 921
4. Jeneponto	2 413	2 445	-	-	2 413	2 445
5. Takalar	2 815	977	-	-	2 815	977
6. Gowa	140	136	693	653	833	789
7. Sinjai	2 015	2 112	-	-	2 015	2 112
8. Maros	1 382	1 721	-	272	1 382	1 993
9. Pangkep	8 029	10 277	-	-	8 029	10 277
10. Barru	2 184	2 184	-	-	2 184	2 184
11. Bone	4 423	3 914	40	40	4 463	3 954
12. Soppeng	-	-	1 311	1 239	1 311	1 239
13. Wajo	1 334	1 920	3 173	3 238	4 507	5 158
14. Sidrap	-	-	599	373	599	373
15. Pinrang	1 565	1 730	199	628	1 764	2 358
16. Enrekang	-	-	723	509	723	509
17. Luwu	2 114	2 114	13	13	2 127	2 127
18. Tana Toraja	-	-	82	82	82	82
19. Luwu Utara	815	815	-	312	815	1 127
20. Luwu Timur	871	871	94	94	965	965
21. Toraja Utara	-	-	-	95	0	95
Kota/City						
1. Makassar	3 467	3 390	-	-	3 467	3 390
2. Pare Pare	532	548	-	-	532	548
3. Palopo	840	933	-	-	840	933
Sulawesi Selatan	46 441	52 914	6 927	7 548	53 368	60 462

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi selatan (ton), 2017 dan 2018
Table Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sulawesi Selatan Province (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	20 152,2	21 592,5	-	-	20 152	21 592,5
2. Bulukumba	53 392,8	53 671,0	-	-	53 393	53 671,0
3. Bantaeng	5 706,0	5 745,2	-	-	5 706	5 745,2
4. Jeneponto	16 700,3	16 892,6	-	-	16 700	16 892,6
5. Takalar	11 444,2	10 267,5	-	-	11 444	10 267,5
6. Gowa	623,4	667,3	574,3	582,3	1 198	1 249,6
7. Sinjai	38 165,9	33 470,7	-	-	38 166	33 470,7
8. Maros	15 259,6	19 740,2	523,2	1 411,6	15 783	21 151,8
9. Pangkep	15 110,9	16 676,1	-	-	15 111	16 676,1
10. Barru	18 439,2	18 965,2	-	-	18 439	18 965,2
11. Bone	44 539,6	46 641,3	83,1	105,6	44 623	46 746,9
12. Soppeng	-	-	3 275,9	2 235,9	3 276	2 235,9
13. Wajo	15 942,0	16 409,9	19 413,5	18 945,9	35 356	35 355,8
14. Sidrap	-	-	4 526,2	2 536,2	4 526	2 536,2
15. Pinrang	13 404,0	13 820,7	285,7	263,7	13 690	14 084,4
16. Enrekang	-	-	20,1	20,7	20	20,7
17. Luwu	16 390,0	17 379,3	8,5	7,2	16 399	17 386,5
18. Tana Toraja	-	-	13,8	20,2	14	20,2
19. Luwu Utara	1 716,5	1 716,7	181,5	183,3	1 898	1 900,0
20. Luwu Timur	8 471,0	9 651,7	334,4	331,3	8 805	9 983,0
21. Toraja Utara	-	-	27,9	28,0	28	28,0
Kota/City						
1. Makassar	13 462,8	13 525,5	-	-	13 463	13 525,5
2. Pare Pare	4 629,7	4 647,8	-	-	4 630	4 647,8
3. Palopo	16 951,9	18 387,5	-	-	16 952	18 387,5
Sulawesi Selatan	330 502,0	339 868,7	29 268,1	26 671,9	359 772	366 540,6

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep.Selayar	286	392	15	-	81	-	774
2. Bulukumba	3 173	1 308	668	-	-	62	5 211
3. Bantaeng	3 823	83	547	-	-	-	4 453
4. Jeneponto	7 105	1 249	133	10	-	-	8 497
5. Takalar	4 002	5 560	35	57	51	325	10 030
6. Gowa	-	147	604	80	-	402	1 233
7. Sinjai	698	733	743	-	-	143	2 317
8. Maros	4	6 675	221	3	-	56	6 959
9. Pangkep	5 165	6 254	174	60	1	-	11 654
10. Barru	175	1 558	78	-	14	-	1 825
11. Bone	2 494	3 756	355	32	10	229	6 876
12. Soppeng	-	-	613	11	-	305	929
13. Wajo	2 525	3 240	849	-	4	100	6 718
14. Sidrap	-	-	1 268	-	-	452	1 720
15. Pinrang	787	9 502	1 967	4	5	151	12 416
16. Enrekang	-	-	860	-	-	1 339	2 199
17. Luwu	1 260	2 633	2 444	-	-	225	6 562
18. Tana Toraja	-	-	112	1 520	-	-	1 632
19. Luwu Utara	301	1 747	3 259	-	-	550	5 857
20. Luwu Timur	1 377	3 258	392	-	-	172	5 199
21. Toraja Utara	-	-	211	-	-	2 244	2 455
Kota/City							
1. Makassar	-	488	191	-	-	-	679
2. Pare Pare	-	62	291	236	-	-	589
3. Palopo	469	628	420	-	-	471	1 988
Sulawesi Selatan	33 644	49 273	16 450	2 013	166	7 226	108 772

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2018**
Table **Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sulawesi Selatan Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep.Selayar	365,5	122,3	1,1	-	4,1	-	493,0
2. Bulukumba	178 000,0	8 644,1	557,8	-	-	48,5	187 250,4
3. Bantaeng	84 076,8	226,3	33,2	-	-	-	84 336,3
4. Jeneponto	193 517,8	5 598,6	56,3	-	-	-	199 172,7
5. Takalar	495 602,4	48 190,8	50,9	-	1,6	1,0	543 846,7
6. Gowa	-	197,8	300,1	145,0	-	140,6	783,5
7. Sinjai	21 652,6	19 430,6	24,4	-	-	104,0	41 211,6
8. Maros	4,8	27 005,8	420,2	17,3	0,8	37,0	27 485,9
9. Pangkep	304 229,2	31 925,1	292,7	-	2,2	4,9	336 454,1
10. Barru	959,0	4 847,1	320,2	-	8,2	-	6 134,5
11. Bone	168 675,0	187 534,8	423,5	7,6	1,2	255,0	356 897,1
12. Soppeng	-	-	248,4	2,8	-	113,6	364,8
13. Wajo	419 768,4	66 395,3	734,7	-	0,1	51,2	486 949,7
14. Sidrap	-	-	505,1	-	-	22,7	527,8
15. Pinrang	14 925,0	31 855,2	3 799,8	-	-	130,8	50 710,8
16. Enrekang	-	-	733,3	-	-	783,4	1 516,7
17. Luwu	285 537,6	325 103,6	105,4	-	-	622,9	611 369,5
18. Tana Toraja	-	-	52,5	-	-	417,4	469,9
19. Luwu Utara	36 038,4	169 199,0	1 434,6	-	-	299,4	206 971,4
20. Luwu Timur	146 889,0	161 902,7	925,5	-	-	13,4	309 730,6
21. Toraja Utara	-	-	95,0	-	-	2 566,0	2 661,0
Kota/City							
1. Makassar	-	626,7	469,2	264,5	-	-	1 360,4
2. Pare Pare	-	13,1	20,0	-	-	-	33,1
3. Palopo	27 582,9	84 436,8	127,1	-	-	74,0	112 220,8
Sulawesi Selatan	2 377 824,4	1 173 255,7	11 731,0	437,2	18,2	5 685,8	3 568 952,3

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.6 Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2018
Table Production Value of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sulawesi Selatan Province (Rupiah), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 041 595,0	4 845 428,0	10 200
2. Bulukumba	514 837 398,0	388 543 500,4	11 144 500
3. Bantaeng	190 247 084,0	7 676 144,7	803 730
4. Jeneponto	480 401 838,0	150 116 770,0	871 650
5. Takalar	1 119 213 037,0	196 996 307,9	903 390
6. Gowa	-	3 705 700,0	5 559 500
7. Sinjai	26 683 909,0	25 329 079,9	574 700
8. Maros	13 565,0	478 415 799,2	6 471 700
9. Pangkep	883 569 865,0	656 929 764,0	4 231 500
10. Barru	2 763 650,0	225 343 500,0	5 779 790
11. Bone	492 182 200,0	1943 043 994,0	6 975 000
12. Soppeng	-	-	4 975 300
13. Wajo	1 216 432 054,0	668 486 170,5	28 835 565
14. Sidrap	-	-	15 005 850
15. Pinrang	43 540 350,0	890 332 916,3	89 253 551
16. Enrekang	-	-	15 742 055
17. Luwu	825 658 387,0	446 337 354,8	2 108 016
18. Tana Toraja	-	-	1 600 570
19. Luwu Utara	104 275 600,0	266 527 531,0	52 174 400
20. Luwu Timur	425 648 308,0	362 764 382,0	22 646 000
21. Toraja Utara	-	-	2 300 000
Kota/City			
1. Makassar	-	59 164 795,0	8 450 050
2. Pare Pare	-	624 340,0	239 925
3. Palopo	79 918 092,0	79 021 541,9	2 909 500
Sulawesi Selatan	6 406 426 932,0	6 854 205 019,6	289 566 442

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy</i> <i>field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	686 300	-	6 583 523,0
2. Bulukumba	-	-	756 900,0	915 282 298,4
3. Bantaeng	-	-	-	198 726 958,7
4. Jeneponto	-	-	-	631 390 258,0
5. Takalar	-	155 000	19 400,0	1 317 287 134,9
6. Gowa	2 278 300	-	2 812 000,0	14 355 500,0
7. Sinjai	-	-	2 595 710,0	55 183 398,9
8. Maros	411 500	20 000	712 000,0	486 044 564,2
9. Pangkep	-	1 449 500	123 250,0	1 546 303 879,0
10. Barru	-	294 805	-	234 181 745,0
11. Bone	121 200	89 150	4 697 000,0	2 447 108 544,0
12. Soppeng	70 000	-	3 456 900,0	8 502 200,0
13. Wajo	-	20 885	2 297 800,0	1 916 072 474,5
14. Sidrap	-	-	875 550,0	15 881 400,0
15. Pinrang	-	-	3 096 600,0	1 026 223 417,3
16. Enrekang	-	-	15 149 768,0	30 891 823,0
17. Luwu	-	-	15 571 595,0	1 289 675 352,8
18. Tana Toraja	-	-	13 108 400,0	14 708 970,0
19. Luwu Utara	-	-	11 577 150,0	434 554 681,0
20. Luwu Timur	-	-	328 000,0	811 386 690,0
21. Toraja Utara	-	-	86 155 000,0	88 455 000,0
Kota/City				
1. Makassar	8 104 500	-	-	75 719 345,0
2. Pare Pare	-	-	-	864 265,0
3. Palopo	-	-	2 220 000,0	164 069 133,9
Sulawesi Selatan	10 985 500	2 715 640	165 553 023,0	13 729 452 556,6

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.7 Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Ha), 2018
Table Area of Fish Raising Place by Regency/City in Sulawesi Selatan (In Hectare), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	126,0	425,6	0,1
2. Bulukumba	7 085,0	3 875,6	128,3
3. Bantaeng	1 262,9	75,0	29,0
4. Jeneponto	1 565,9	2 445,0	135,0
5. Takalar	6 405,1	3 979,3	25,0
6. Gowa	-	1 214,0	209,4
7. Sinjai	436,5	598,7	64,8
8. Maros	-	9 921,6	45,8
9. Pangkep	4 841,0	11 015,5	45,1
10. Barru	148,9	2 539,1	24,5
11. Bone	2 045,1	11 767,8	343,5
12. Soppeng	-	-	164,6
13. Wajo	5 576,9	13 924,0	810,0
14. Sidrap	-	-	442,3
15. Pinrang	3 020,0	15 026,2	1 972,8
16. Enrekang	-	-	752,0
17. Luwu	3 515,8	11 343,6	79,5
18. Tana Toraja	-	-	25,0
19. Luwu Utara	505,9	8 345,0	1 334,0
20. Luwu Timur	1 659,0	11 431,0	590,0
21. Toraja Utara	-	-	79,0
Kota/City			
1. Makassar	-	911,3	6,7
2. Pare Pare	-	65,0	0,3
3. Palopo	365,1	996,0	95,3
Sulawesi Selatan	38 559,1	109 899,3	7 402,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.6.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	-	0,2	-	551,9
2. Bulukumba	-	-	127,5	11 216,4
3. Bantaeng	0,004	-	-	1 366,9
4. Jeneponto	-	-	-	4 145,9
5. Takalar	0,002	0,02	856,0	11 265,4
6. Gowa	0,3	-	3 597,0	5 020,7
7. Sinjai	-	-	187,5	1 287,5
8. Maros	0,300	-	22,6	9 990,3
9. Pangkep	0,041	0,0	-	15 901,6
10. Barru	-	0,7	-	2 713,2
11. Bone	3,0	0,1	700,0	14 859,5
12. Soppeng	-	-	131,0	295,6
13. Wajo	-	0,004	15,3	20 326,2
14. Sidrap	-	-	297,9	740,2
15. Pinrang	2,0	0,5	144,2	20 165,7
16. Enrekang	-	-	991,0	1 743,0
17. Luwu	-	-	2 463,6	17 402,5
18. Tana Toraja	-	-	1 650,0	1 675,0
19. Luwu Utara	-	-	1 302,0	11 486,9
20. Luwu Timur	-	-	165,0	13 845,0
21. Toraja Utara	-	-	1 652,0	1 731,0
Kota/City				
1. Makassar	5,4	-	-	923,4
2. Pare Pare	-	-	-	65,3
3. Palopo	-	-	374,3	1 830,7
Sulawesi Selatan	11,0	1,5	14 676,9	170 549,9

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 262	2 418	2 933
2. Bulukumba	1 488	2 884	3 333
3. Bantaeng	-	1 862	59
4. Jeneponto	113	1 962	370
5. Takalar	-	778	199
6. Gowa	50	118	136
7. Sinjai	-	285	1 827
8. Maros	49	770	1 174
9. Pangkep	528	9 571	178
10. Barru	198	1 438	548
11. Bone	-	2 630	1 324
12. Soppeng	149	702	-
13. Wajo	547	6 459	247
14. Sidrap	-	299	-
15. Pinrang	24	1 575	155
16. Enrekang	-	-	-
17. Luwu	-	1 195	932
18. Tana Toraja	-	-	-
19. Luwu Utara	121	825	181
20. Luwu Timur	129	734	102
21. Toraja Utara	-	-	-
Kota/City			
1. Makassar	31	1 375	1 984
2. Pare Pare	38	487	23
3. Palopo	-	454	479
Sulawesi Selatan	4 727	38 821	16 184

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

Tabel 5.6.9 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (Unit), 2018
Table *Number of Fishing Equipment by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fishery	Perikanan Darat - Inland			
		Danau Lake	Sungai River	Rawa Swamp	Waduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	7 201	-	-	-	-
2. Bulukumba	7 890	-	-	-	-
3. Bantaeng	1 948	-	-	-	-
4. Jeneponto	2 445	-	-	-	-
5. Takalar	993	-	-	-	-
6. Gowa	136	-	312	365	177
7. Sinjai	2 475	-	-	-	-
8. Maros	1 859	-	272	-	-
9. Pangkep	10 277	-	-	-	-
10. Barru	2 235	-	-	-	-
11. Bone	4 027	-	23	17	-
12. Soppeng	-	1 152	976	134	-
13. Wajo	2 211	3 098	3 098	1 025	-
14. Sidrap	-	616	-	-	-
15. Pinrang	1 950	-	254	511	490
16. Enrekang	-	-	3 554	-	-
17. Luwu	2 172	-	13	-	-
18. Tana Toraja	-	-	82	-	-
19. Luwu Utara	819	-	312	-	-
20. Luwu Timur	909	94	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	95	-	-
Kota/City					
1. Makassar	4 819	-	-	-	-
2. Pare Pare	626	-	-	-	-
3. Palopo	944	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	55 936	4 960	8 991	2 052	667

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Fishery and Marine Service of Sulawesi Selatan Province

BAB 06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Listrik Terjual (KWh)

Makassar

Kabupaten/Kota dengan jumlah
Listrik terjual paling banyak,
2 Milyar KWh

Kep. Selayar

Kabupaten/Kota dengan jumlah
Listrik terjual paling sedikit,
31,5 Juta



<https://survei.pln.go.id>

Air disalurkan (m³)

Makassar

Kabupaten/Kota dengan jumlah
air disalurkan paling banyak,
53,3 juta m³

Bulukumba

Kabupaten/Kota dengan jumlah
air disalurkan paling sedikit,
125.622 m³



PENJELASAN TEKNIS

1. **Eksplorasi** adalah kegiatan lanjutan dari prospeksi yang meliputi pekerjaan-pekerjaan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan serta studi kelayakan dari endapan bahan galian atau mineral berharga yang telah diketemukan.
2. **Izin usaha pertambangan** adalah izin untuk melakukan usaha pertambangan di wilayah NKRI yang meliputi tahap kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta pasca tambang.
3. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

1. **Exploration** is a follow-up activity of prospecting which includes works to find out the size, shape, position, level of average and size of reserves and feasibility studies of deposits of precious minerals or minerals that have been found.
2. **Mining business licenses** are permits to conduct mining business in the NKRI area which includes the stages of general investigation, exploration, feasibility studies, construction, mining, processing and refining, transportation and sales and post-mining activities.
3. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
4. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Pada tahun 2018, ijin usaha pertambangan eksplorasi dan produksi yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sulawesi Selatan hanya barang tambang pasir. Banyaknya ijin usaha eksplorasi yang dikeluarkan 51 ijin usaha pertambangan dengan luas lahan 865,42 hektar. Sementara untuk ijin usaha pertambangan produksi pasir sejumlah 71 ijin usaha dengan luas lahan 2.788,54 hektar.

Daya listrik yang terpasang di Sulawesi Selatan 3.416.486.380 kw dimana daya listrik paling banyak terpasang di kota Makassar. Sementara itu, untuk listrik terjual dan nilainya 5.469.780.381 kwh dan 6.197.882.635.328 (ribu rupiah).

Banyaknya pelanggan air di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mencapai 539.516 pelanggan dengan jumlah air yang disalurkan 108.650.296 m³. Jika dirinci Menurut jenis konsumen yang paling banyak adalah jenis konsumen non niaga 502.956 pelanggan. Banyaknya air yang disalurkan paling banyak di kota Makassar 53.330.976 m³.

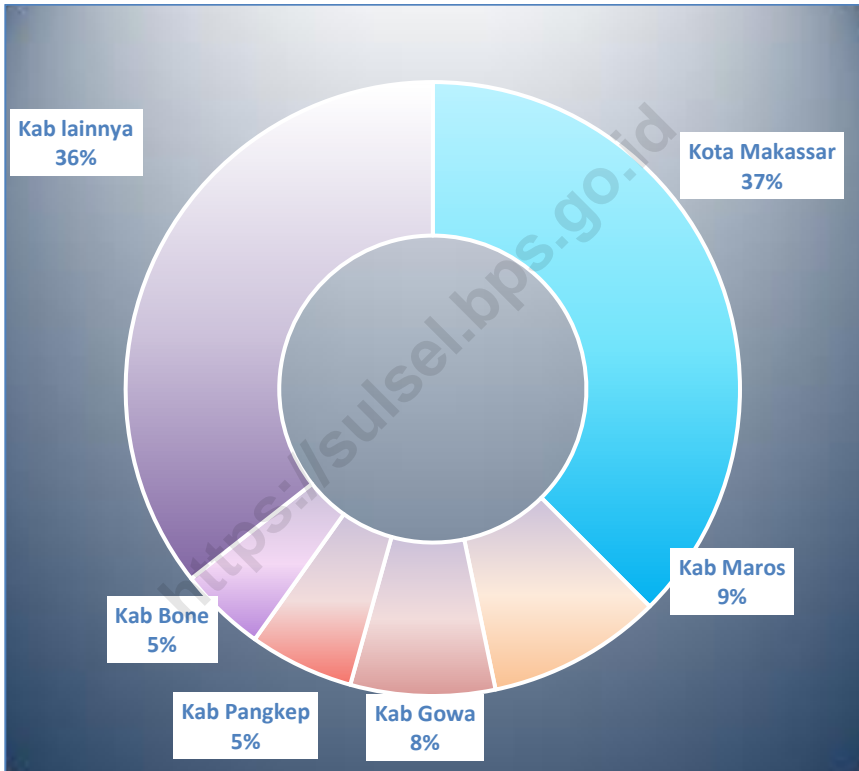
DESCRIPTION

In 2018, permits for exploration and production mining issued by the Sulawesi Selatan One Stop Integrated Services and Investment Service (DPMPTSP) were only sand mines. The number of exploration business licenses issued by 51 mining business licenses with an area of 865.42 hectares. As for the mining permit for sand production there are 71 business licenses with a land area of 2,788.54 hectares.

The installed electricity in Sulawesi Selatan is 3,416,486,380 kW where the most electricity is installed in the city of Makassar. Meanwhile, electricity is sold and the value is 5,469,780,381 kwh and 6,197,882,635,328 (thousand rupiah).

The number of water customers in Sulawesi Selatan in 2018 reached 539,516 customers with the amount of water channeled 108,650,296 m³. If specified according to the type of consumer, the most is the type of non-commercial consumer 502,956 customers. The highest amount of water distributed in the city of Makassar is 53,330,976 m³.

Gambar 6 **Persentase Lima Besar Listrik Terjual Terbesar Menurut Kabupaten di Sulawesi Selatan, 2018**
Percentage of the Five Greatest Electricity Sold by Regency in Sulawesi Selatan, 2018



Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.1 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.1.1 Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi Menurut Jenis Barang Tambang dan Kabupaten/Kota, 2018
Number of Exploration Mining Labour License by Kind and Regency/City, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Batubara Coal		Zircon Zircon		Bijih Besi Iron Ore		Emas Gold	
	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1. Kep.Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bone	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Luwu	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City								
1. Makassar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 6.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tembaga <i>Copper</i>		Bauksit <i>Bauksit</i>		Galena <i>Galena</i>		Pasir <i>Sand</i>	
	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency								
1. Kep.Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-	-	-	1	33,18
5. Takalar	-	-	-	-	-	-	1	63,00
6. Gowa	-	-	-	-	-	-	7	300,90
7. Sinjai	-	-	-	-	-	-	3	32,21
8. Maros	-	-	-	-	-	-	4	57,67
9. Pangkep	-	-	-	-	-	-	1	8,95
10. Barru	-	-	-	-	-	-	8	71,99
11. Bone	-	-	-	-	-	-	4	28,73
12. Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-	-	2	10,43
14. Sidrap	-	-	-	-	-	-	4	105,69
15. Pinrang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-	-	-	1	40,97
17. Luwu	-	-	-	-	-	-	3	29,62
18. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	9	61,86
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	2	15,10
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	1	5,12
Kota/City								
1. Makassar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	51	865,42

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sulawesi Selatan

Source: Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPTSP) Sulawesi Selatan Province

Tabel 6.1.2 Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi Menurut Jenis Barang Tambang dan Kabupaten/Kota, 2018
Number of Production Mining Labour License by Kind and Regency/City, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Batubara Coal		Zircon Zircon		Bijih Besi Iron Ore		Emas Gold	
	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1. Kep.Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	1	2,29	-	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Gowa	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sinjai	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Maros	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Pangkep	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Barru	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bone	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Soppeng	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Wajo	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Pinrang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Luwu	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City								
1. Makassar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	1	2,29	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 6.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tembaga <i>Copper</i>		Bauksit <i>Bauxite</i>		Galena <i>Galena</i>		Pasir <i>Sand</i>	
	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)	IUP	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1. Kep.Selayar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Takalar	-	-	-	-	-	-	3	2 042,62
6. Gowa	-	-	-	-	-	-	8	116,20
7. Sinjai	-	-	-	-	-	-	2	5,80
8. Maros	-	-	-	-	-	-	2	7,20
9. Pangkep	-	-	-	-	-	-	2	56,21
10. Barru	-	-	-	-	-	-	9	82,91
11. Bone	-	-	-	-	-	-	5	38,92
12. Soppeng	-	-	-	-	-	-	7	19,16
13. Wajo	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Sidrap	-	-	-	-	-	-	6	27,86
15. Pinrang	-	-	-	-	-	-	3	244,91
16. Enrekang	-	-	-	-	-	-	3	11,82
17. Luwu	-	-	-	-	-	-	7	59,59
18. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	12	49,12
20. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	2	26,22
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City								
1. Makassar	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pare Pare	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Palopo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	71	2 788,54

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sulawesi Selatan

Source: Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPTSP) Sulawesi Selatan Province

6.2 LISTRIK DAN AIR MINUM/ELECTRICITY AND WATER

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Listrik Terjual dan Penjualan (Rp. Ribu)
Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut
Unit di Provinsi Sulawesi selatan, 2018
Installed Capacity, Electricity Sold and Sales (thousand Rp)
of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by
Unit in Sulawesi Selatan Province, 2018**

Unit Unit	Pemda Tk.II Level II Regional Government	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Penjualan (Rp. Ribu)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I.	UP3 Makassar Utara	Kota Makassar	664 982 300	1 138 042 626	1 370 135 850 506
		Kab Pangkep	139 912 700	301 185 421	297 100 136 126
		Kab Maros	196 844 789	503 373 595	527 295 679 149
II.	UP3 Makassar Selatan	Kota Makassar	489 106 650	914 325 421	1 154 133 000 886
		Kab Gowa	269 236 010	416 138 921	472 034 605 342
		Kab Takalar	75 462 875	131 860 405	127 322 075 082
III.	UP3 Pare-pare	Kota Pare-Pare	75 385 210	116 387 070	142 762 642 075
		Kab Sidrap	127 219 376	168 171 883	187 203 890 771
		Kab Barru	52 803 550	68 716 319	74 029 622 321
		Kab Soppeng	67 363 310	82 183 845	87 208 326 836
IV.	UP3 Watampone	Kab Bone	195 203 961	249 703 503	261 070 617 771
		Kab Wajo	109 918 850	151 029 257	159 059 876 030
V.	UP3 Pinrang	Kab Pinrang	133 593 740	169 282 253	190 085 125 221
		Kab Enrekang	53 533 550	54 470 163	55 905 584 515
VI.	UP3 Bulukumba	Kab Bulukumba	123 408 409	161 888 630	177 365 239 817
		Kab Bantaeng	86 856 470	113 277 943	115 806 071 588
		Kab Sinjai	55 502 813	65 267 083	70 328 587 816
		Kab Jeneponto	82 943 499	115 640 936	114 748 150 609
		Kab Selayar	25 090 400	31 532 033	35 874 953 455
VII	UP3 Palopo	Kota Palopo	98 727 366	158 531 905	184 298 558 559
		Kab Luwu	50 604 552	71 597 982	72 444 467 230
		Kab Luwu Utara	69 214 800	86 818 860	90 957 065 228
		Kab Luwu Timur	77 620 750	103 540 034	121 086 695 579
		Kab Tana Toraja	95 950 450	96 814 293	109 625 812 816
Sulawesi Selatan		3 416 486 380	5 469 780 381	6 197 882 635 328	

Sumber/Source: PT PLN/ PT PLN

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City		Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (juta rupiah/million rupiahs)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Kep.Selayar	6 889	807 936	3 897
2.	Bulukumba	4 160	125 622	774
3.	Bantaeng	14 467	3 276 555	7 046
4.	Jeneponto	9 184	1 120 255	5 839
5.	Takalar	15 648	3 578 697	12 806
6.	Gowa	35 523	6 145 686	27 661
7.	Sinjai	7 521	2 382 138	7 606
8.	Maros	17 348	4 270 143	18 560
9.	Pangkep	9 104	1 544 884	7 013
10.	Barru	8 658	953 063	5 109
11.	Bone	14 595	2 724 092	12 910
12.	Soppeng	9 479	1 098 456	4 296
13.	Wajo	13 630	2 331 644	8 765
14.	Sidrap	8 023	1 720 278	4 857
15.	Pinrang	5 138	506 916	1 753
16.	Enrekang	102 015	2 124 730	6 515
17.	Luwu	11 428	1 699 339	5 540
18.	Tana Toraja	6 906	993 535	4 591
19.	Luwu Utara	4 600	1 466 317	2 974
20.	Luwu Timur	4 814	1 898 525	3 086
21.	Toraja Utara	8 370	1 664 065	10 494
Kota/City				
1.	Makassar	169 827	53 330 976	264 614
2.	Pare Pare	19 305	4 220 571	20 224
3.	Palopo	32 884	8 665 873	40 387
Sulawesi Selatan		539 516	108 650 296	487 317

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen Per Kabupaten/Kota, 2018
Number of Water Regional Company Clients by Kind of Consumers per Regency/City, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Konsumen Kind of Consumer			
	Sosial Socio-Control	Non Niaga Non Commercial	Niaga dan Industri Commercial and Industries	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	271	6 544	70	4
2. Bulukumba	202	3 817	140	1
3. Bantaeng	361	13 804	302	0
4. Jeneponto	179	8 993	12	0
5. Takalar	283	14 843	522	0
6. Gowa	251	33 348	1 924	0
7. Sinjai	83	6 748	687	3
8. Maros	253	15 441	1 646	8
9. Pangkep	98	8 696	310	0
10. Barru	157	8 372	128	1
11. Bone	166	13 064	1 197	168
12. Soppeng	42	9 132	181	124
13. Wajo	87	12 483	1 055	5
14. Sidrap	175	7 234	614	0
15. Pinrang	74	5 020	44	0
16. Enrekang	1 930	100 074	11	0
17. Luwu	14	11 095	249	70
18. Tana Toraja	320	6 193	393	0
19. Luwu Utara	187	4 127	286	0
20. Luwu Timur	161	4 149	504	0
21. Toraja Utara	130	7 785	455	0
Kota/City				
1. Makassar	1 782	154 361	13 674	10
2. Pare Pare	113	18 835	354	3
3. Palopo	423	28 798	3 662	1
Sulawesi Selatan	7 742	502 956	28 420	398

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.2.4 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (m3), 2018
Quantity of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/City (m3), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Konsumen <i>Kind of Consumer</i>			
	Sosial <i>Socio-Control</i>	Non Niaga <i>Non Commercial</i>	Niaga dan Industri <i>Commercial and Industries</i>	Khusus <i>Special</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	43 226	736 851	27 296	563
2. Bulukumba	3 972	116 237	5 413	0
3. Bantaeng	96 585	2 830 993	348 977	0
4. Jeneponto	33 641	1 084 670	1 944	0
5. Takalar	183 663	3 181 674	213 360	0
6. Gowa	74 545	5 614 985	456 156	0
7. Sinjai	20 576	1 870 009	467 553	24 000
8. Maros	121 571	3 174 828	547 830	425 914
9. Pangkep	23 605	1 440 724	80 555	0
10. Barru	47 954	885 579	18 853	677
11. Bone	57 641	2 198 790	415 496	52 165
12. Soppeng	11 538	1 033 045	26 079	27 794
13. Wajo	28 062	1 987 256	310 716	5 610
14. Sidrap	67 222	1 487 562	164 886	608
15. Pinrang	8 880	471 354	26 682	0
16. Enrekang	139 697	1 984 688	345	0
17. Luwu	9 676	1 604 539	67 701	17 423
18. Tana Toraja	118 625	782 804	92 106	0
19. Luwu Utara	163 418	1 177 392	125 507	0
20. Luwu Timur	207 313	1 444 489	246 723	0
21. Toraja Utara	83 367	1 452 788	127 910	0
Kota/City				1 359 953
1. Makassar	2 078 504	44 491 314	5 401 205	64 517
2. Pare Pare	87 027	3 913 140	155 887	0
3. Palopo	444 982	6 838 779	1 382 112	
Sulawesi Selatan	4 155 290	91 804 490	10 711 292	1 979 224

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

Tabel 6.2.5 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2018
Value of Water Supply by Kind of Consumer and Regency/City (million rupiahs), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Konsumen Kind of Consumer			
	Sosial Socio-Control	Non Niaga Non Commercial	Niaga dan Industri Commercial and Industries	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(2)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	170	3 560	163	4
2. Bulukumba	18	706	50	0
3. Bantaeng	203	6 273	570	0
4. Jeneponto	117	5 697	25	0
5. Takalar	460	11 205	1 141	0
6. Gowa	151	25 011	2 499	0
7. Sinjai	528	4 920	1 900	258
8. Maros	344	11 146	2 682	4 388
9. Pangkep	68	6 402	543	0
10. Barru	164	4 670	253	22
11. Bone	149	10 039	2 626	96
12. Soppeng	28	3 976	211	81
13. Wajo	65	6 779	1 752	169
14. Sidrap	111	4 276	459	11
15. Pinrang	29	1 621	103	0
16. Enrekang	127	6 386	2	0
17. Luwu	11	5 207	285	37
18. Tana Toraja	391	3 361	839	0
19. Luwu Utara	217	2 321	436	0
20. Luwu Timur	214	2 325	547	0
21. Toraja Utara	296	8 951	1 247	0
Kota/City				
1. Makassar	2 746	177 922	71 495	12 451
2. Pare Pare	100	18 220	729	1 175
3. Palopo	733	30 416	9 237	1
Sulawesi Selatan	7 440	361 390	99 794	18 693

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

BAB 07

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil

123.379

Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil terbanyak terdapat pada kode KBLI 10

Makassar

Kabupaten/Kota dengan jumlah usaha IMK

paling banyak

13.215

Palopo

Kabupaten/Kota dengan jumlah usaha IMK

paling sedikit

714



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Kode klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia terdiri dari
 1. 10. Industri makanan
 2. 11. Industri minuman
 3. 12. Industri pengolahan tembakau
 4. 13. Industri tekstil
 5. 14. Industri pakaian jadi
 6. 15. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *The standard classification code for Indonesian business fields consists of*
 1. *10. Food industry*
 2. *11. Beverage industry*
 3. *12. Tobacco processing industry*
 4. *13. Textile industry*
 5. *14. The apparel industry*
 6. *15. Industrial leather, leather goods and footwear*

MANUFACTURING INDUSTRY

- | | | | | | |
|-----|-----|---|-----|-----|--|
| 7. | 16. | Industri kayu, barang dari kayu dan gabus | 7. | 16. | <i>Timber industry, wood and cork goods</i> |
| 8. | 17. | Industri kertas dan barang dari kertas | 8. | 17. | <i>Manufacture of paper and paper products</i> |
| 9. | 18. | Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman | 9. | 18. | <i>Industrial printing and reproduction of recording media</i> |
| 10. | 20. | Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia | 10. | 20. | <i>Manufacture of chemicals and chemicals</i> |
| 11. | 21. | Industri farmasi, produk obat kima dan obat tradisional | 11. | 21. | <i>Pharmaceutical industry, chemical medicine products and traditional medicines</i> |
| 12. | 22. | Industri karet dan barang dari bahan karet dan plastic | 12. | 22. | <i>Industry of rubber and articles of rubber and plastic materials</i> |
| 13. | 23. | Industri barang galian bukan logam | 13. | 23. | <i>Manufacture of non-metallic minerals</i> |
| 14. | 24. | Industri logam dasar | 14. | 24. | <i>Base metal industry</i> |
| 15. | 25. | Industri barang logam bukan mesin dan peralatannya | 15. | 25. | <i>Manufacture of metal goods not machinery and equipment</i> |
| 16. | 26. | Industri komputer, barang elektronik dan optik | 16. | 26. | <i>Manufacture of computers, electronic and optical goods</i> |
| 17. | 27. | Industri peralatan listrik | 17. | 27. | <i>Industrial electrical equipment</i> |
| 18. | 28. | Industri mesin dan perlengkapan ytdl | 18. | 28. | <i>Industrial machinery and equipment ytdl</i> |
| 19. | 29. | Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer | 19. | 29. | <i>Manufacture of motorized vehicles, trailers and semi trailers</i> |
| 20. | 30. | Industri alat angkutan lainnya | 20. | 30. | <i>Other transportation equipment industries</i> |
| 21. | 31. | Industri furniture | 21. | 31. | <i>Furniture industry</i> |
| 22. | 32. | Industri pengolahan lainnya | 22. | 32. | <i>Other processing industries</i> |
| 23. | 33. | Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan | 23. | 33. | <i>Repair and installation of machinery and equipment</i> |

4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
5. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
7. Industri manufaktur dikelompokkan
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are*

MANUFACTURING INDUSTRY

ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

<https://sulsel.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Data terakhir mengenai usaha industri mikro dan kecil yaitu data tahun 2017. Usaha industri mikro dan kecil di Sulawesi Selatan paling banyak pada sektor industri makanan (kode 10) sebesar 38.058 usaha. Dan paling sedikit pada sektor industri komputer, barang elektronik dan optik (kode 26). Dimana kelompok tenaga kerja pada usaha industri mikro dan kecil paling banyak pada kelompok tenaga kerja 2-4 orang.

Jika dirinci Menurut kabupaten/kota daerah dengan usaha industri mikro dan kecil terbanyak berada di kota Makassar 13.125 usaha, kabupaten Luwu Timur 12.449 usaha dan kabupaten Gowa 12.914 usaha. Sementara balas jasa pekerja paling banyak adalah Rp.5.000 per jam pada 13.181 usaha.

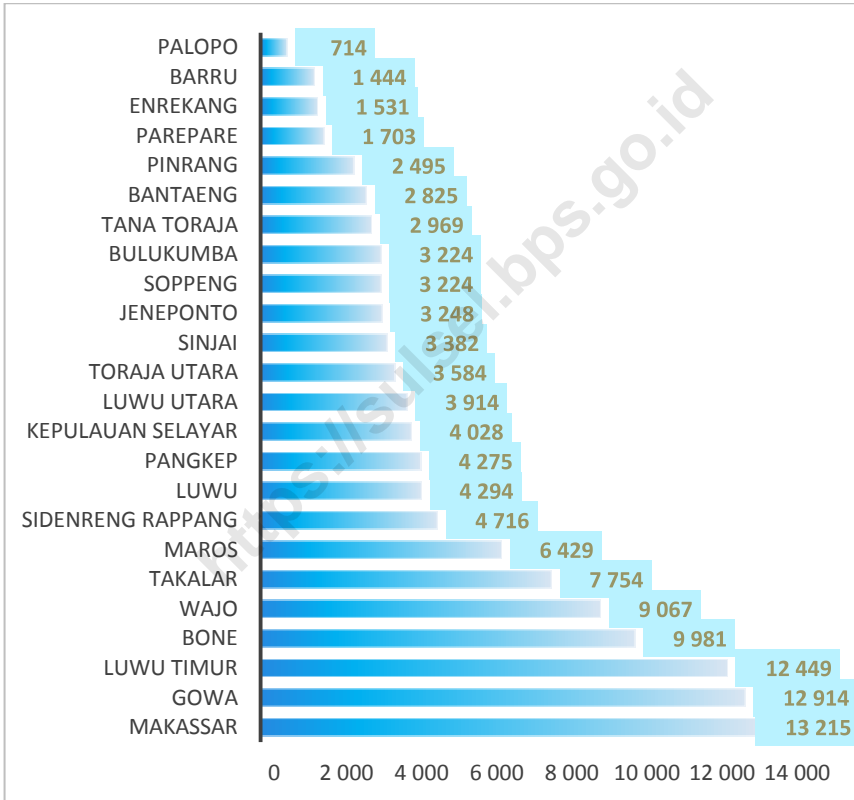
Sulawesi Selatan meraih pendapatan dari sektor usaha industri mikro dan kecil mencapai 17.103.129.620 (ribu rupiah). Berdasarkan kabupaten/kota pendapatan di sektor usaha mikro dan kecil paling banyak diterima ialah di kota Makassar 3.609.951.906 (ribu rupiah).

The latest data on micro and small industry businesses is the 2017 data. The micro and small industry businesses in Sulawesi Selatan are mostly in the food industry sector (code 10) of 38,058 businesses. And at least in the industrial sector of computers, electronics and optics (code 26). Where the group of labor in micro and small industrial businesses is the most in the group of workers 2-4 people.

If detailed by district / city area with the largest micro and small industry businesses located in Makassar city 13,125 businesses, East Luwu district 12,449 businesses and Gowa district 12,914 businesses. While the most employee remuneration is Rp.5,000 per hour at 13,181 businesses.

Sulawesi Selatan earns income from the micro and small industry business sector reaching 17,103,129,620 (thousand rupiahs). Based on the regency / city income in the micro and small business sector is the most accepted is in the city of Makassar 3,609,951,906 (thousand rupiah).

Gambar 7 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2017
Picture Banyaknya Usaha / Small Business Enterprises / Companies by Regency / City in Sulawesi, 2017



Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	12 802	24 044	926	115	171	38 058
11	1 099	3 401	40			4 540
12	246	416	43	11	11	727
13	7 175	1 028	25	24	11	8 263
14	12 117	5 482	380	12	89	18 080
15	12	57	100			169
16	7 207	6 838	119	100	7	14 271
17	23	63				86
18	193	1 051	186	78	44	1 552
20	526	580	3	5	5	1 119
21	41	235				276
22	51	424			31	506
23	2 099	16 166	710	75		19 050
24	37	8				45
25	2 227	5 185	90	24	13	7 539
26	2					2
27		18				18
28	5	30				35
29		7	4			11
30	102	242				344
31	2 005	4 073	236	47		6 361
32	1 030	1 024	43			2 097
33	19	211				230
Jumlah / Total	49 018	70 583	2 905	491	382	123 379

Sumber: Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regence/City and Group of Workers, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KEPULAUAN						
01 SELAYAR	1 125	2 893	10			4 028
02 BULUKUMBA	1 408	1 630	173		13	3 224
03 BANTAENG	1 001	1 669	122	33		2 825
04 JENEPONTO	808	2 412	18	5	5	3 248
05 TAKALAR	3 810	3 520	412	12		7 754
06 GOWA	1 829	11 014	62	8	1	12 914
07 SINJAI	867	2 498	17			3 382
08 MAROS	2 013	3 962	374	35	45	6 429
09 PANGKEP	1 828	2 430	17			4 275
10 BARRU	539	839	62	4		1 444
11 BONE	5 830	3 545	448	142	16	9 981
12 SOPPENG	1 893	1 203	76	41	11	3 224
13 WAJO	7 387	1 456	118	27	79	9 067
SIDENRENG						
14 RAPPANG	2 337	2 137	139	90	13	4 716
15 PINRANG	952	1 405	125		13	2 495
16 ENREKANG	453	1 078				1 531
17 LUWU	2 456	1 828	10			4 294
18 TANA TORAJA	1 353	1 616				2 969
22 LUWU UTARA	519	3 265	117	13		3 914
25 LUWU TIMUR	4 184	7 941	324			12 449
26 TORAJA UTARA	1 715	1 860	9			3 584
71 MAKASSAR	3 809	8 961	181	78	186	13 215
72 PAREPARE	632	1 016	55			1 703
73 PALOPO	270	405	36	3		714
Jumlah / Total	49 018	70 583	2 905	491	382	123 379

Sumber: Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan

Tabel 7.3 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2017
Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>		
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	38 058	22 740	61 822	84 562
11	4 540	4 049	5 965	10 014
12	727	470	1 369	1 839
13	8 263	1 159	9 123	10 282
14	18 080	8 577	21 867	30 444
15	169	462	197	659
16	14 271	7 017	18 616	25 633
17	86	20	191	211
18	1 552	3 565	2 226	5 791
20	1 119	967	1 412	2 379
21	276	466	513	979
22	506	1 361	506	1 867
23	19 050	11 448	40 408	51 856
24	45	2	51	53
25	7 539	7 858	8 561	16 419
26	2		2	2
27	18		72	72
28	35	5	62	67
30	344	290	443	733
31	6 361	8 858	6 769	15 627
32	2 097	1 178	2 831	4 009
33	230	224	230	454
Jumlah / Total	123 379	80 739	183 247	263 986

Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 7.3

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
10	6 679 277 061	4 712 931 224	342 797 559
11	344 929 861	107 380 618	71 160 151
12	53 180 210	30 570 132	3 170 143
13	183 278 783	77 805 248	8 087 400
14	1 495 330 146	779 426 322	122 431 333
15	14 727 591	4 875 226	5 908 846
16	1 179 186 652	480 552 770	98 472 039
17	5 421 446	2 906 527	89 895
18	1 536 399 972	764 950 491	59 952 931
20	192 338 917	121 403 841	14 081 887
21	112 535 680	14 551 050	7 035 097
22	49 728 678	20 801 643	11 852 355
23	1 694 256 320	605 525 425	114 263 365
24	4 207 136	2 843 438	40 543
25	1 692 506 824	712 255 421	205 834 083
26	146 483	96 923	
27	1 240 948	362 492	
28	2 979 938	1 718 107	112 307
30	44 237 383	24 467 751	5 255 270
31	1 620 779 097	835 853 328	169 490 397
32	155 404 147	61 979 286	11 918 357
33	38 721 493	13 851 420	6 540 848
Jumlah / Total	17 103 129 620	9 378 700 912	1 258 633 341

Sumber/Source Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 7.4 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/City, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Worker (Person)</i>		
			Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	KEPULAUAN SELAYAR	4 028	3 137	6 613	9 750
02	BULKUMBA	3 224	2 159	4 687	6 846
03	BANTAENG	2 825	1 875	4 551	6 426
04	JENEPONTO	3 248	1 848	4 907	6 755
05	TAKALAR	7 754	4 317	11 643	15 960
06	GOWA	12 914	5 225	28 195	33 420
07	SINJAI	3 382	788	5 734	6 522
08	MAROS	6 429	7 392	9 680	17 072
09	PANGKEP	4 275	1 669	6 403	8 072
10	BARRU	1 444	944	2 068	3 012
11	BONE	9 981	5 848	13 391	19 239
12	SOPPENG	3 224	2 265	3 775	6 040
13	WAJO	9 067	3 624	9 994	13 618
14	SIDRAP	4 716	4 958	5 525	10 483
15	PINRANG	2 495	2 007	3 625	5 632
16	ENREKANG	1 531	673	2 419	3 092
17	LUWU	4 294	1 781	5 259	7 040
18	TANA TORAJA	2 969	1 329	3 765	5 094
22	LUWU UTARA	3 914	4 131	6 032	10 163
25	LUWU TIMUR	12 449	5 173	20 347	25 520
26	TORAJA UTARA	3 584	784	5 311	6 095
71	MAKASSAR	13 215	16 594	16 419	33 013
72	PARE PARE	1 703	1 629	1 936	3 565
73	PALOPO	714	589	968	1 557
Jumlah / Total		123 379	80 739	183 247	263 986

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 7.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
(1)		(6)	(7)	(8)
01	KEPULAUAN SELAYAR	80 518 252	46 800 253	5 405 359
02	BULUKUMBA	379 124 057	160 398 163	27 511 971
03	BANTAENG	284 404 216	129 742 172	25 497 767
04	JENEPONTO	314 703 187	174 777 325	32 332 249
05	TAKALAR	870 468 252	529 725 686	56 495 110
06	GOWA	1 538 648 757	674 459 113	84 327 256
07	SINJAI	305 043 659	160 448 003	12 980 357
08	MAROS	944 149 038	389 448 548	103 419 301
09	PANGKEP	381 703 898	104 079 407	17 852 141
10	BARRU	267 489 815	135 457 070	13 672 199
11	BONE	698 490 918	392 468 630	45 745 134
12	SOPPING	218 338 165	99 178 771	26 530 349
13	WAJO	673 493 418	325 340 589	41 733 804
14	SIDENRENG RAPPANG	1 843 305 895	1 320 167 222	81 353 592
15	PINRANG	538 561 822	338 598 110	37 459 501
16	ENREKANG	127 149 692	62 446 426	15 662 889
17	LUWU	407 402 200	217 546 074	23 007 153
18	TANA TORAJA	194 579 365	81 065 486	24 460 513
22	LUWU UTARA	2 324 385 638	1 843 813 137	112 664 057
25	LUWU TIMUR	675 154 329	270 130 162	75 067 218
26	TORAJA UTARA	128 755 951	47 113 726	11 438 692
71	MAKASSAR	3 609 951 906	1 738 418 782	347 100 182
72	PAREPARE	202 408 788	91 851 806	27 259 530
73	PALOPO	94 898 403	45 226 251	9 657 018
Jumlah / Total		17 103 129 620	9 378 700 912	1 258 633 341

Sumber: Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan

Tabel 7.5 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2017
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>
(1)	(2)	(3)
10	38 058	8 751
11	4 540	2 499
12	727	82
13	8 263	363
14	18 080	2 910
15	169	131
16	14 271	3 400
17	86	13
18	1 552	824
20	1 119	338
21	276	233
22	506	420
23	19 050	5 007
24	45	2
25	7 539	4 254
26	2	
27	18	
28	35	2
29	11	11
30	344	157
31	6 361	3 937
32	2 097	441
33	230	211
Jumlah / Total	123 379	33 986

MANUFACTURING INDUSTRY

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 7.5

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
	< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
10	3 253	2 697	1 088	1 020	693
11	1 056	1 330	6	0	107
12	57	25	0	0	0
13	301	50	3	0	9
14	1 296	938	377	151	148
15	100	31	0	0	0
16	1 194	601	982	366	257
17	13	0	0	0	0
18	430	191	203	0	0
20	4	201	83	10	40
21	0	233	0	0	0
22	379	35	2	0	4
23	2 728	1 452	513	208	106
24	0	0	0	0	2
25	898	946	1 165	837	408
26	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0
28	0	2	0	0	0
29	4	7	0	0	0
30	95	28	3	9	22
31	1 106	1 261	1 191	138	241
32	267	125	19	11	19
33	0	0	211	0	0
Jumlah / Total	13 181	10 153	5 846	2 750	2 056

Sumber: Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan

Tabel 7.6 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2017
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) <i>Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)</i>					
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	3 221	5 167	7 484	8 189	6 555	3 365
11	0	388	727	637	1 941	646
12	198	18	63	176	148	33
13	3 185	2 375	1 486	567	221	295
14	2 856	1 984	4 007	3 889	1 960	1 370
15	1	6	26	5	100	31
16	2 757	2 827	2 760	1 515	1 427	1 889
17	1	5	22	34	0	24
18	27	48	64	301	396	299
20	150	54	114	50	369	121
21	0	0	0	41	2	0
22	7	79	0	2	383	4
23	1 664	3 841	1 874	2 108	3 102	3 817
24	0	0	6	26	0	9
25	0	119	838	711	1 590	1 545
26	0	0	0	0	2	0
27	0	0	0	0	18	0
28	0	0	0	28	2	2
29	0	0	0	0	0	4
30	0	0	6	98	50	143
31	72	34	457	350	1 395	1 516
32	190	255	299	636	303	314
33	0	0	10	10	0	188
<i>Jumlah / Total</i>	14 329	17 200	20 243	19 373	19 964	15 615

Lanjutan Tabel/Continued Table : 7.6

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)			Jumlah Total
	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	2 095	816	1 166	38 058
11	49	143	9	4 540
12	61	23	7	727
13	55	39	40	8 263
14	994	709	311	18 080
15	0	0	0	169
16	542	223	331	14 271
17	0	0	0	86
18	172	96	149	1 552
20	11	99	151	1 119
21	0	233	0	276
22	0	0	31	506
23	1 970	451	223	19 050
24	0	2	2	45
25	751	1 239	746	7 539
26	0	0	0	2
27	0	0	0	18
28	0	3	0	35
29	7	0	0	11
30	4	21	22	344
31	1 005	948	584	6 361
32	34	22	44	2 097
33	9	8	5	230
Jumlah / Total	7 759	5 075	3 821	16 655

BAB
08

PARIWISATA

TOURISM

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Sulawesi Selatan Tahun 2018

Wisatawan Mancanegara

162.354 Orang

Wisatawan Domestik

8.489.689 Orang

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel & Akomodasi Lainnya

Hotel Berbintang ★★★

49,76 %

Hotel Nonbintang ✪

27,92 %



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Rata-rata lama menginap untuk tamu domestik paling lama di bulan Januari 2,36 hari sementara tamu asing di bulan Juni 4,41 hari. Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang 49,76% lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang 27,92%

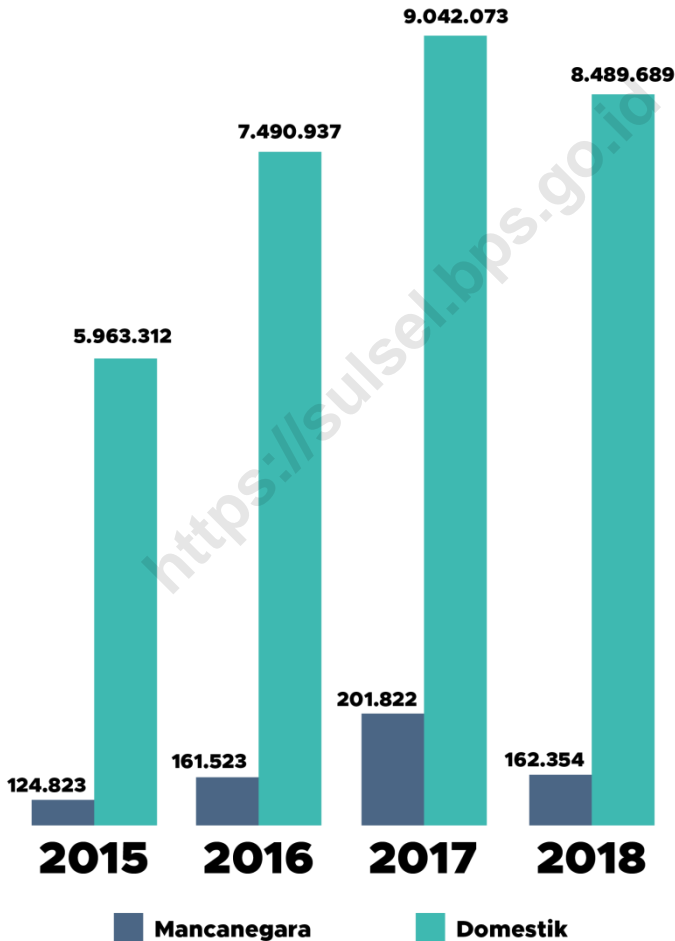
Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2017. Dimana jumlah wisatawan 2017 mencapai 9.243.895 wisatawan sementara tahun 2018 hanya 8.652.043 wisatawan. Jika dirinci Menurut kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan wisatawan paling banyak berkunjung di kota Makassar yang mencapai 5.567.097 wisatawan. Hal tersebut terjadi karena wisatawan mancanegara yang berkunjung dibawah target dengan realisasi 162.354 wisatawan. Namun demikian realisasi wisatawan domestik melebihi target yang mencapai 8.489.689 wisatawan.

DESCRIPTION

The longest average length of stay for domestic guests in January is 2.36 days while foreign guests in June are 4.41 days. The occupancy rate of starred hotel rooms is 49.76% higher than non-starred hotels 27.92%

The number of foreign and domestic tourists in Sulawesi Selatan in 2018 decreased compared to 2017. Where the number of tourists in 2017 reached 9,243,895 tourists while in 2018 only 8,652,043 tourists. If detailed according to districts / cities in Sulawesi Selatan, most tourists visit in Makassar, which reached 5,567,097 tourists. This happened because foreign tourists who visited were below the target with the realization of 162,354 tourists. However, the realization of domestic tourists exceeded the target of 8,489,689 tourists.

Gambar 8 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2018
Picture **Number of Foreign and Domestic Tourists in South Sulawesi Province in 2015-2018**



Sumber/Source Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / Tourism of Sulawesi Selaatan Province

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Sulawesi Selatan (hari), 2018
Table Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sulawesi Selatan Province (day), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3,34	2,36
Februari/February	2,49	2,00
Maret/March	2,73	1,95
April/April	2,29	1,85
Mei/May	3,54	1,79
Juni/June	4,41	1,71
Juli/July	2,32	1,75
Agustus/August	2,85	1,88
September/September	2,79	1,81
Oktober/October	2,34	1,81
November/November	2,29	1,80
Desember/December	2,29	1,59
Jumlah/Total	2,81	1,86

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Sulawesi Selatan Province, 2018

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	50,96	29,45
Februari/ <i>February</i>	47,47	30,02
Maret/ <i>March</i>	49,29	30,10
April/ <i>April</i>	52,10	28,61
Mei/ <i>May</i>	49,18	23,58
Juni/ <i>June</i>	44,06	26,64
Juli/ <i>July</i>	44,06	30,56
Agustus/ <i>August</i>	51,96	27,85
September/ <i>September</i>	50,09	27,97
Oktober/ <i>October</i>	52,68	28,18
November/ <i>November</i>	52,68	26,03
Desember/ <i>December</i>	52,60	26,06
Jumlah/Total	49,76	27,92

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Rata-Rata Lama Menginap Dalam Negeri pada Akomodasi Lainnya per Bulan 2018
Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Others Accommodation by Month 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,23	1,24
Februari/February	2,01	1,49
Maret/March	1,96	1,30
April/April	1,86	1,31
Mei/May	1,82	1,25
Juni/June	1,76	1,42
Juli/July	1,76	1,23
Agustus/August	1,92	1,29
September/September	1,84	1,25
Oktober/October	1,83	1,17
November/November	1,81	1,15
Desember/December	1,60	1,13
Jumlah/Total	1,87	1,27

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.4 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri dan Asing pada Hotel Berbintang per Bulan 2018
Table Average Length of Night Stay of Domestic and Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2018

Bulan Month	Kelas Hotel Hotel Class			Seluruh Kelas Hotel All Hotel Class
	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,77	2,40	2,98	2,23
Februari/February	1,72	2,15	2,06	2,01
Maret/March	1,67	2,03	2,37	1,96
April/April	1,60	1,99	1,88	1,86
Mei/May	1,59	2,11	1,91	1,82
Juni/June	1,46	1,90	1,92	1,76
Juli/July	1,67	1,93	1,80	1,76
Agustus/August	1,75	2,04	2,16	1,92
September/September	1,64	1,98	1,94	1,84
Oktober/October	1,66	2,00	2,06	1,83
November/November	1,57	1,91	1,96	1,81
Desember/December	1,51	1,75	1,69	1,60
Jumlah/Total	1,63	2,02	2,06	1,87

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang per Bulan 2018
Average Length of Night Stay of Domestic Guests at Stars Hotel by Month 2018

Bulan Month	Kelas Hotel Hotel Class			Seluruh Kelas Hotel All Hotel Class
	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,77	2,38	2,95	2,36
Februari/February	1,71	2,15	2,05	2,00
Maret/March	1,66	2,02	2,35	1,95
April/April	1,61	1,98	1,86	1,85
Mei/May	1,59	2,10	1,79	1,79
Juni/June	1,45	1,89	1,67	1,71
Juli/July	1,66	1,92	1,77	1,75
Agustus/August	1,71	2,03	2,09	1,88
September/September	1,61	1,97	1,87	1,81
Oktober/October	1,65	1,99	2,05	1,81
November/November	1,57	1,94	1,93	1,80
Desember/December	1,51	1,75	1,67	1,59
Jumlah/Total	1,63	2,01	2,00	1,86

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.6 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang per Bulan 2018
Table Average Length of Night Stay of Foreign Guests at Stars Hotel by Month 2018

Bulan Month	Kelas Hotel Hotel Class			Seluruh Kelas Hotel All Hotel Class
	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,83	4,75	4,01	3,34
Februari/February	2,44	2,74	2,22	2,49
Maret/March	1,97	3,63	3,07	2,73
April/April	1,45	2,75	2,47	2,29
Mei/May	1,01	3,05	4,53	3,54
Juni/June	1,60	2,87	6,54	4,41
Juli/July	2,17	2,86	2,31	2,32
Agustus/August	3,14	2,28	2,76	2,85
September/September	3,21	2,91	2,63	2,79
Oktober/October	2,64	2,63	2,23	2,34
November/November	1,67	2,80	2,31	2,29
Desember/December	1,57	2,96	2,80	2,29
Jumlah/Total	2,06	3,02	3,16	2,81

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2018
Table *Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2012-2018*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	64 601	4 871 966	4 936 567
2013	106 584	5 385 809	5 492 393
2014	151 763	5 920 528	6 072 291
2015	124 823	5 963 312	6 088 135
2016	161 523	7 490 937	7 652 460
2017	201 822	9 042 073	9 243 895
2018	162 354	8 489 689	8 652 043

Sumber/Source Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / Tourism of Sulawesi Selatan Province

Tabel 8.2.2 Distribusi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, 2018
Number of Local and International Tourist by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Wisatawan Nusantara (Dalam Pergerakan) Domestic Visitors	Wisatawan Mancanegara (Dalam Orang) International Visitors	Total Wisatawan (Dalam Orang / Pergerakan) Total Visitors
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	9 209	574	9 783
2. Bulukumba	262 731	3 557	266 288
3. Bantaeng	90 779	-	90 779
4. Jeneponto	18 875	278	19 153
5. Takalar	40 103	-	40 103
6. Gowa	130 337	1 147	131 484
7. Sinjai	84 606	-	84 606
8. Maros	406 421	1 159	407 580
9. Pangkep	19 823	34	19 857
10. Barru	19 485	-	19 485
11. Bone	65 422	189	65 611
12. Soppeng	168 852	-	168 852
13. Wajo	65 617	3 250	68 867
14. Sidrap	486 964	135	487 099
15. Pinrang	-	-	-
16. Enrekang	62 030	-	62 030
17. Luwu	-	-	-
18. Tana Toraja	-	-	-
19. Luwu Utara	-	-	-
20. Luwu Timur	-	-	-
21. Toraja Utara	241 224	44 625	285 849
Kota/City			
1. Makassar	5 461 677	105 420	5 567 097
2. Pare Pare	750 153	1 156	751 309
4. Palopo	105 381	830	106 211
Jumlah/Total	8 489 689	162 354	8 652 043

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / *Tourism of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 8.2.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Sulawesi Selatan tahun 2015-2018
Table *Number of International Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2015-2018*

Tahun Year	Target Kunjungan (Dalam Orang)	Realisasi Kunjungan (Dalam Orang)	Lama Tinggal (Dalam Hari)	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara / Hari (Dalam USD)	Belanja Wisatawan Mancanegara / Tahun (Dalam USD)
(1)	(2)	(3)			(4)
2015	160 000	191 773	5	185,00	140 380 775
2016	175 000	236 491	5	185,00	218 754 175
2017	200 000	201 822	5	131,64	132 839 240
2018	250 000	162 354	5	135,00	109 588 950

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / *Tourism of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 8.2.4 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Sulawesi Selatan tahun 2015-2018
Table *Number of Local Tourist/ Visitors in Sulawesi Selatan Province, 2015-2018*

Tahun Year	Target Kunjungan (Dalam Orang)	Realisasi Kunjungan (Dalam Orang)	Lama Tinggal (Dalam Hari)	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara / Hari (Dalam USD)	Belanja Wisatawan Mancanegara / Tahun (Dalam USD)
(1)	(2)	(3)			(4)
2015	5 500 000	7 128 826	5	750 000	26,73
2016	5 750 000	8 426 528	5	750 000	31,60
2017	7 250 000	9 042 073	5	850 000	NA
2018	7 500 000	8 489 689	5	865 000	NA

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan / *Tourism of Sulawesi Selaatan Province*

BAB 09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION

Jumlah Penumpang di Bandar Udara Sultan Hasanuddin Tahun 2018



**Terdapat 99 Kantor Pos di
Sulawesi Selatan
pada Tahun 2018**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- cargoes loaded.*
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pembantu, bedanya rumah pos
biasanya terletak di daerah
terpencil.

*the difference is that postal house
is usually located in remote areas.*

<https://sulsel.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Aksesibilitas dan mobilitas merupakan ukuran potensial atau kesempatan untuk melakukan perjalanan, Di Daerah Kabupaten/Kota Sulawesi Selatan, sarana transportasi darat yang tersedia antara lain jenis kendaraan dengan mobil penumpang (Sedang, Station Wagon, Mini Bus, Jeep), Mobil Bus (Bus, Micro Bus, Bus Bertingkat), Mobil Barang (Pick Up, Delivery Van,dll), dan jenis Sepeda Motor.

Faktor keamanan, kenyamanan dan kelancaran, serta efisiensi waktu dan biaya merupakan sasaran dan tujuan utama penduduk Daerah Sulawesi Selatan dalam penggunaan lahan jalan untuk bertransportasi, pada tahun 2018 Kondisi jalan yang telah dikelola dengan baik seluas 755,1; sedang 566,78;kondisi jalan rusak seluas 360,52; dan rusak berat mencapai 327,74 dan daerah yang masih memiliki kondisi jalan rusak berat terbanyak berada pada Kabupaten Gowa. Pemerintahan yang berwenang untuk mengelola jalan di Sulawesi Selatan di rinci negara 1.565,03 km; provinsi 2.009,35 km; kabupaten/kota 26.772,63 km.

Selama Januari hingga Desember 2018 banyaknya penerbangan domestik di bandara Sultan Hasanuddin yang

Accessibility and mobility is a measure of the potential or opportunity to travel, In District / City of Sulawesi Selatan, land transportation include types of vehicles with passenger cars (Medium, Station Wagon, Mini Bus, Jeep), Mobil Bus (Bus, Micro Bus, Bus-Rise), Mobil Goods (Pick Up, Delivery Van, etc.), and the type of Motorcycles.

Factors of safety, comfort and smoothness, as well as time and cost efficiency are the main goals and objectives of the population of the Sulawesi Selatan Region in the use of road land for transportation, in 2018 Well-managed road conditions covering an area of 755.1; moderate 566.78; damaged road conditions covering 360.52; and severe damage reached 327.74 and the area that still had the most damaged road conditions was in Gowa Regency. Governments that are authorized to manage roads in Sulawesi Selatan in the country details 1,565.03 km; province 2,009.35 km; regency / city 26,772.63 km.

During January to December 2018 the number of domestic flights at Sultan Hasanuddin airport departed 58,570 flights and that came 58,560 flights.

berangkat 58.570 penerbangan dan yang datang 58.560 penerbangan. Sedangkan untuk jumlah penumpang penerbangan domestik selama tahun 2018 yang berangkat 4.282.251 orang dan jumlah penumpang yang datang 6.045.355 orang. Untuk penerbangan luar negeri jumlah penerbangan yang berangkat 703 dan yang datang 710. Sedangkan jumlah penumpang penerbangan luar negeri yang berangkat 115.935 orang dan yang datang 117.777 orang. Lalu lintas penumpang angkutan laut tahun 2018 yang naik 312.019 orang dan yang turun 287.487 orang.

Jumlah kendaraan bermotor di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 3.798.598 unit dan terbanyak dengan jenis kendaraan sepeda motor 3.225.497 orang. Sedangkan status kepemilikan kendaraan bermotor paling banyak dengan status perorangan 3.641.593.

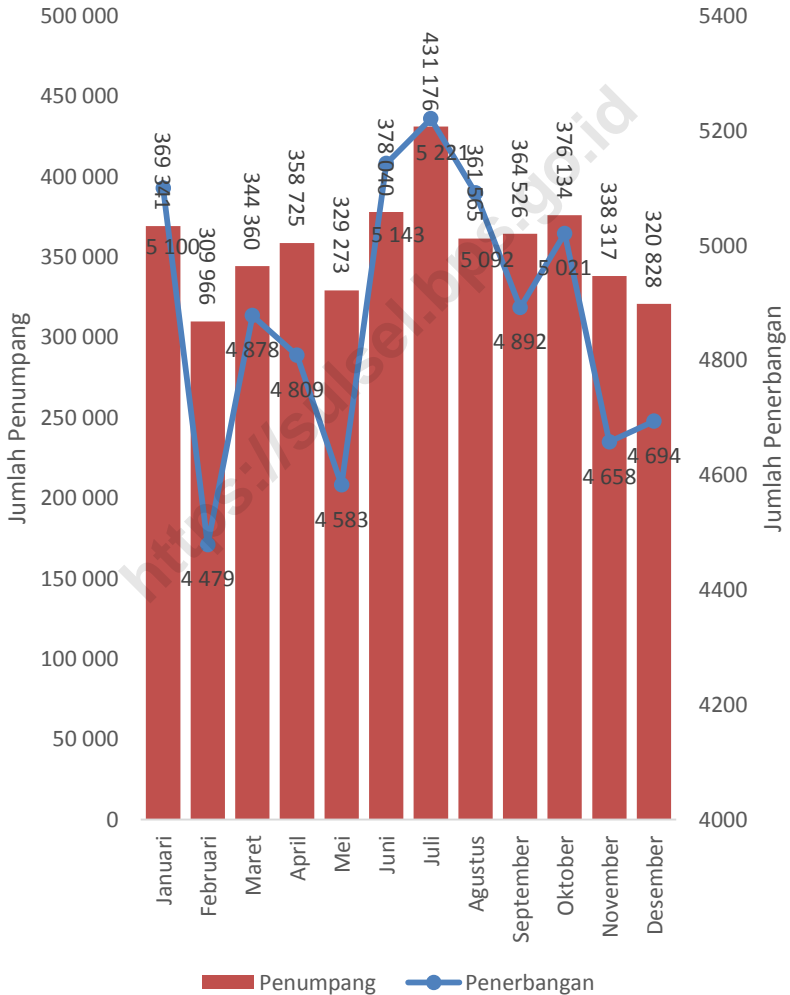
Kantor pos sebagai penunjang dalam berkomunikasi masyarakat di Sulawesi Selatan. Jumlah kantor pos di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 sebanyak 99. Banyaknya surat yang diterima selama tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 1.924.571 surat.

Whereas for the number of passengers on domestic flights during 2018, 4,282,251 people departed and the number of passengers arriving was 6,045,355 people. For foreign flights the number of flights departing 703 and those arriving 710. Whereas the number of foreign flight passengers departing was 115,935 people and those arriving were 117,777 people. Sea transport passenger traffic in 2018 rose by 312,019 people and down 287,487 people.

The number of motorized vehicles in Sulawesi Selatan in 2018 was 3,798,598 units and the highest was motorbike vehicles with 3,225,497 people. While the ownership status of motorized vehicles is the most with individual status 3,641,593.

The post office is a support in communicating the community in Sulawesi Selatan. The number of post offices in Sulawesi Selatan in 2018 was 99. The number of letters received during 2018 has increased compared to the previous years, namely 1,924,571 letters.

Gambar 9 Jumlah Penerbangan dan Penumpang Berangkat dari Bandara Sultan Hasanuddin Tahun 2018
Picture **Number of Flights and Passengers Departing from Sultan Hasanuddin Airport in 2018**



Sumber/Source : Bandara Internasional Sultan Hasanuddin / International Airport of Hasanuddin

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2018
Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Sulawesi Selatan Province (km), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	105,40	44,10	826,04	975,54
2. Bulukumba	87,51	83,76	1 011,98	1 183,25
3. Bantaeng	27,03	18,76	573,02	618,81
4. Jeneponto	62,18	40,85	821,37	924,40
5. Takalar	23,02	53,09	739,36	815,47
6. Gowa	22,78	271,53	2 273,88	2 568,19
7. Sinjai	8,18	95,94	1 232,80	1 336,92
8. Maros	88,02	54,35	1 192,95	1 335,32
9. Pangkep	41,20	42,27	784,39	867,86
10. Barru	66,05	53,28	621,86	741,19
11. Bone	229,53	157,06	2 453,48	2 840,07
12. Soppeng	0,00	159,20	1 307,09	1 466,29
13. Wajo	135,03	120,29	994,50	1 249,82
14. Sidrap	67,81	80,74	1 069,63	1 218,18
15. Pinrang	69,20	79,08	828,62	976,90
16. Enrekang	84,81	60,63	1 063,86	1 209,30
17. Luwu	134,09	77,57	1 970,33	2 181,99
18. Tana Toraja	89,32	129,22	383,22	601,76
19. Luwu Utara	59,96	146,50	2 824,19	3 030,65
20. Luwu Timur	64,24	72,00	1 759,08	1 895,32
21. Toraja Utara	0,00	125,61	616,79	742,40
Kota/City				
1. Makassar	34,66	27,52	692,41	754,59
2. Pare Pare	31,21	0,00	304,40	335,60
3. Palopo	33,83	16,00	427,38	477,21
Jumlah/Total	1 565,03	2 009,35	26 772,63	30 347,01

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan/ Bina Marga Office of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2018
Table Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Sulawesi Selatan Province (km), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	44,100	-	-	-
2. Bulukumba	74,760	-	7,600	1,400
3. Bantaeng	18,760	-	-	-
4. Jeneponto	34,050	6,800	-	-
5. Takalar	52,890	0,200	-	-
6. Gowa	233,580	37,950	-	-
7. Sinjai	95,940	-	-	-
8. Maros	30,620	23,730	-	-
9. Pangkep	27,270	15,000	-	-
10. Barru	30,480	10,000	12,800	-
11. Bone	155,160	1,900	-	-
12. Soppeng	149,700	-	9,500	-
13. Wajo	106,690	13,600	-	-
14. Sidrap	62,740	11,000	-	-
15. Pinrang	62,080	4,000	3,000	10,000
16. Enrekang	58,531	-	2,100	-
17. Luwu	37,066	4,500	36,000	-
18. Tana Toraja	54,200	-	21,100	53,920
19. Luwu Utara	38,600	13,000	5,400	89,500
20. Luwu Timur	23,000	-	24,000	25,000
21. Toraja Utara	50,504	12,500	9,000	53,606
Kota/City				
1. Makassar	18,520	9,000	-	-
2. Pare Pare	0,000	-	-	-
4. Palopo	16,000	-	-	-
Jumlah/Total	1475,241	163,180	130,500	233,426

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan/ Bina Marga Office of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Selatan (km), 2018
Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Sulawesi Selatan Province (km), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	7,300	0,500	12,700	23,600
2. Bulukumba	62,230	15,510	3,170	2,250
3. Bantaeng	10,500	4,420	2,440	1,400
4. Jeneponto	22,850	12,480	2,800	2,720
5. Takalar	21,900	22,310	5,330	3,550
6. Gowa	120,130	55,900	24,030	71,470
7. Sinjai	59,580	17,600	10,920	7,840
8. Maros	13,540	14,200	22,500	4,110
9. Pangkep	4,500	8,170	22,500	7,100
10. Barru	28,900	11,250	3,200	9,930
11. Bone	95,960	19,400	15,400	26,300
12. Soppeng	63,880	28,800	13,780	52,740
13. Wajo	46,950	38,840	12,050	22,450
14. Sidrap	24,590	25,730	24,530	5,890
15. Pinrang	18,500	15,900	27,280	17,400
16. Enrekang	20,800	23,500	12,950	3,380
17. Luwu	35,870	23,130	2,000	16,570
18. Tana Toraja	5,000	87,520	13,250	14,840
19. Luwu Utara	35,000	87,320	13,650	10,530
20. Luwu Timur	1,000	22,000	34,780	14,220
21. Toraja Utara	24,100	18,100	78,870	4,540
Kota/City				
1. Makassar	20,510	1,700	0,900	4,410
2. Pare Pare				
4. Palopo	11,510	2,500	1,490	0,500
Jumlah/Total	755,100	556,780	360,520	327,740

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi Sulawesi Selatan/ Bina Marga Office of Sulawesi Selatan Province

Tabel 9.1.4 Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Bandar Udara Hasanuddin, 2018
Table Domestic Air Traffic at Hasanuddin Airport, 2018

Bulan - Months	Penerbangan - Flights		Penumpang - Passengers	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari - January	5 100	5 103	369 341	451 585
Pebruari - February	4 479	4 476	309 966	410 550
Maret - March	4 878	4 881	344 360	472 621
April - April	4 809	4 804	358 725	489 315
Mei - May	4 583	4 579	329 273	463 338
Juni - June	5 143	5 142	378 040	546 769
Juli - July	5 221	5 208	431 176	578 723
Agustus - August	5 092	5 094	361 565	535 650
September - September	4 892	4 900	364 526	527 226
Oktober - October	5 021	5 021	376 134	555 778
November - November	4 658	4 657	338 317	500 306
Desember - December	4 694	4 695	320 828	513 494
Jumlah Total	58 570	58 560	4 282 251	6 045 355

Sumber: Bandara Internasional Sultan Hasanuddin

Source: International Airport Sultan Hasanuddin

Tabel 9.1.5 **Lalu Lintas Penerbangan Luar Negeri di Bandar Udara Hasanuddin, 2018**
Table **International Air Traffic at Hasanuddin Airport, 2018**

Bulan - Months	Penerbangan - Flights		Penumpang - Passengers	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari - January	66	65	8 200	9 794
Pebruari - February	57	57	8 736	7 740
Maret - March	78	76	14 945	13 633
April - April	71	77	14 254	15 053
Mei - May	60	61	6 963	10 438
Juni - June	34	33	4 288	4 394
Juli - July	49	53	11 802	4 372
Agustus - August	58	58	12 228	6 497
September - September	62	61	4 180	17 635
Oktober - October	42	39	8 617	5 917
November - November	64	66	11 864	12 250
Desember - December	62	64	9 858	10 054
Jumlah Total	703	710	115 935	117 777

Sumber: Bandara Internasional Sultan Hasanuddin

Source: International Airport Sultan Hasanuddin

Tabel 9.1.6 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri di Pelabuhan Makassar (Orang), 2018
Table *Traffic of Passenger of Domestic Marine Transportation in Makassar Port (Person), 2018*

Bulan - Months	Naik Embark	Turun Debark	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari - January	25 476	21 392	46 868
Pebruari - February	14 917	12 730	27 647
Maret - March	15 539	16 473	32 012
April - April	15 256	13 409	28 665
Mei - May	23 238	20 405	43 643
Juni - June	49 913	45 475	95 388
Juli - July	44 199	38 945	83 144
Agustus - August	23 506	22 200	45 706
September - September	23 113	23 384	46 497
Oktober - October	20 233	19 188	39 421
November - November	22 530	20 443	42 973
Desember - December	34 099	33 443	67 542
Jumlah Total	312 019	287 487	599 506

Sumber: Pelabuhan Makassar

Source: *Makassar Port*

Tabel 9.1.7 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Motor Vehicles by Regency/City and Type of Vehicle in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle					Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Kendaraan Khusus Special Vehicles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep.Selayar	831	73	385	17 883	60	19 232
2. Bulukumba	8 132	341	5 671	101 803	57	116 004
3. Bantaeng	1 777	103	1 449	27 386	33	30 748
4. Jeneponto	3 606	211	3 181	42 534	47	49 579
5. Takalar	4 773	71	3 095	88 463	43	96 445
6. Gowa	20 118	202	9 996	240 772	61	271 149
7. Sinjai	2 501	141	1 632	51 457	38	55 769
8. Maros	7 422	53	3 588	68 933	46	80 042
9. Pangkep	8 462	70	4 742	92 253	57	105 584
10. Barru	3 360	9	1 876	42 788	34	48 067
11. Bone	7 849	3 687	7 464	167 270	68	186 338
12. Soppeng	3 724	1 294	4 288	59 684	37	69 027
13. Wajo	10 625	74	6 759	133 472	57	150 987
14. Sidrap	8 104	172	5 140	94 743	35	108 194
15. Pinrang	10 440	33	6 001	170 133	61	186 668
16. Enrekang	2 112	44	1 866	41 933	42	45 997
17. Luwu	4 901	41	2 659	105 403	28	113 032
18. Tana Toraja	3 202	86	2 852	68 463	15	74 618
19. Luwu Utara	2 641	17	2 372	76 878	19	81 927
20. Luwu Timur	6 146	269	4 802	99 011	81	110 309
21. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota/City						
1. Makassar	233 135	17 411	79 623	1 244 216	403	1 574 788
2. Pare Pare	15 149	55	9 674	99 895	31	124 804
4. Palopo	6 100	109	2 911	90 124	46	99 290
Jumlah/Total	375 110	24 566	172 026	3 225 497	1 399	3 798 598

Sumber: Ditlantas Polda Sulselbar

Source: Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police

Tabel 9.1.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Jenis Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Number of Vehicles by Vehicle Type and Type of Ownership in Sulawesi Selatan Province, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perorangan <i>Personal</i>	Umum <i>General</i>	Pemerintah <i>Government</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	326 186	38 094	10 830	375 110
Sedan	17 673	6 725	1 801	26 199
Station Wagon	64 208	9 651	2 426	76 285
Mini Bus	216 567	19 918	4 345	240 830
Jeep	26 708	1 155	1 756	29 619
Lain-Lain	1 030	645	502	2 177
II. Mobil Bus	16 710	6 105	1 751	24 566
Bus	7 145	2 730	722	10 597
Micro Bus	9 555	3 375	1 029	13 959
Bus Bertingkat	-	-	-	-
Lain-Lain	10	-	-	-
III. Mobil Barang	155 650	12 459	3 917	172 026
Pick Up	91 396	3 850	1 436	96 682
Delivery Van	4 677	396	165	5 238
Truck	54 950	7 380	1 861	64 191
Tangki	920	584	154	1 658
Double Cabin	3 060	226	294	3 580
Lain-Lain	647	23	7	677
IV. Sepeda Motor	3 142 917	12 761	69 819	3 225 497
Sepeda Motor Solo	3 051 204	11 211	65 894	3 128 309
Sepeda Motor Dengan Kereta	-	-	-	-
Sepeda Motor R3	9 830	12	829	10 671
Scooter	78 637	1 526	2 446	82 609
Trail	2 362	-	618	2 980
Lain-Lain	884	12	32	928

Lanjutan Tabel / Table Continued 9.1.8

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perorangan <i>Personal</i>	Umum <i>General</i>	Pemerintah <i>Government</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V. Kendaraan Khusus	130	156	1 113	1 399
Mobil Pemadam Kebakaran	3	16	137	156
Mobil Ambulance	100	125	908	1 133
Mobil Jenazah	14	2	33	49
Fork Lift	-	2	2	4
Lain-Lain	13	11	33	57
Jumlah/Total	3 641 593	69 575	87 430	3 798 598

Sumber/Source: Ditlantas Polda Sulselbar/ Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police

Tabel 9.1.9 Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Sulawesi Selatan, 2018
Table *Number of Driver's Licences by Regency/City in Sulawesi Selatan, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	SIM Baru	
	A	C
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	742	2 345
2. Bulukumba	2 134	5 795
3. Bantaeng	1 440	3 753
4. Jeneponto	1 586	3 751
5. Takalar	2 121	4 716
6. Gowa	2 411	4 464
7. Sinjai	1 747	5 056
8. Maros	1 950	4 355
9. Pangkep	2 452	6 527
10. Barru	1 385	3 811
11. Bone	3 343	9 441
12. Soppeng	2 451	7 413
13. Wajo	3 415	8 153
14. Sidrap	2 431	5 141
15. Pinrang	3 412	12 320
16. Enrekang	710	3 426
17. Luwu	1 716	4 159
18. Tana Toraja	2 071	6 448
19. Luwu Utara	1 670	5 048
20. Luwu Timur	2 497	5 260
21. Toraja Utara	-	-
Kota/City		
1. Makassar	9 609	16 764
2. Pare Pare	1 162	2 456
4. Palopo	2 348	6 279
Jumlah/Total	54 803	136 881

Sumber/Source: Ditlantas Polda Sulselbar/ Traffic Directorate of Sulawesi Selatan Region Police

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2018
(1)	(5)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	2
2. Bulukumba	2
3. Bantaeng	1
4. Jeneponto	5
5. Takalar	1
6. Gowa	7
7. Sinjai	4
8. Maros	4
9. Pangkep	6
10. Barru	4
11. Bone	5
12. Soppeng	4
13. Wajo	5
14. Sidrap	4
15. Pinrang	4
16. Enrekang	4
17. Luwu	4
18. Tana Toraja	3
19. Luwu Utara	5
20. Luwu Timur	6
21. Toraja Utara	
Kota/City	
1. Makassar	17
2. Pare Pare	1
4. Palopo	1
Jumlah/Total	99

Sumber/Source : PT POS

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat Yang Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2018
Number of Letter Received by Kind of Letter in Sulawesi Selatan, 2016-2018

Jenis Surat - <i>Kind Of Letter</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Surat Pos Luar Negeri - <i>Abroad Letter</i>	2 829	2 856	-
02.	Surat Pos Kilat Khusus - <i>Special Dispatch</i>	594 537	299 569	1 924 571
Jumlah Total		597 366	302 425	1 924 571

Sumber/ *Source* : PT POS

BAB 10

INVESTASI DAN KOPERASI

INVESTATION
AND COOPERATIVES

Pada Tahun **2018**,
Terdapat **537** Proyek Investasi
Penanaman Modal Dalam Negeri
yang Disetujui dengan Nilai
3.275M Rupiah

Terdapat **371** Proyek Investasi
Penanaman Modal Asing yang
Disetujui dengan Nilai **8.270M**
Rupiah

Ada **5.879** Koperasi Aktif dan **2.346** Koperasi Tidak
Aktif dengan Jumlah Anggota Sebanyak **629.126**
Orang Laki-laki dan **373.533** Orang Perempuan di
Sulawesi Selatan pada Tahun **2018**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Investasi atau penanaman modal** adalah istilah yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi yang berkaitan dengan akumulasi sebuah bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan.
2. **Proyek** adalah sebuah usaha kolaboratif yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.
3. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan.
4. **Modal** adalah kekayaan finansial terutama dalam penggunaan awal atau menjaga kelanjutan bisnis.

TECHNICAL NOTES

1. **Investment or investment** is a term related to finance and economics that is related to the accumulation of an asset form with an expectation of getting a profit in the future.
2. **Project** is a collaborative effort planned to achieve certain goals.
3. **A cooperative** is an economic organization that is owned and operated for the common interest. The cooperative based activities based on the principle of the people's economic movement based on family.
4. **Capital** is financial wealth, especially in the initial use or maintaining business continuity

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah proyek yang berasal dari penanaman modal dalam negeri tahun 2018 sebanyak 537 sedangkan yang berasal dari modal asing 371 proyek. Proyek penanaman modal dalam negeri didominasi oleh lapangan usaha listrik, gas dan air dengan nilai investasi 1.141.370.700 (dalam ribu rupiah) dan mampu menyerap tenaga kerja 2.302 orang. Sementara untuk proyek yang berasal dari penanaman modal asing didominasi oleh lapangan usaha industri makanan yang mencapai 89 proyek. Namun nilai investasi terbesar dari proyek modal asing dari lapangan usaha Listrik, gas dan air sebesar 3.871.644.031 (ribu rupiah). Pada proyek dengan modal asing tenaga kerja banyak diserap pada lapangan usaha pertambangan diantaranya tenaga kerja Indonesia 8.003 orang. Jika dirinci Menurut kabupaten/kota, realisasi proyek paling banyak yaitu kabupaten Pinrang 123 proyek.

Banyaknya koperasi aktif di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mencapai 5.879 koperasi dimana kota Makassar paling banyak koperasi aktif 847 unit dan koperasi aktif yang paling sedikit di kabupaten Toraja Utara 65 unit. Anggota koperasi aktif dengan total 1.002.659 orang yang dirinci Menurut

The number of projects originating from domestic investment in 2018 was 537 while those from foreign capital were 371 projects. Domestic investment projects are dominated by electricity, gas and water businesses with an investment value of 1,141,370,700 (in thousand rupiahs) and able to absorb 2,302 people. While for projects originating from foreign investment, the food industry business sector is dominated by 89 projects. However, the largest investment value from foreign capital projects from the Electricity, gas and water business was 3,871,644,031 (thousand rupiahs). In projects with foreign labor capital, many are absorbed in mining businesses, including Indonesian workers, 8,003 people. If detailed by district / city, the realization of the project is the most, namely the 123 project Pinrang district.

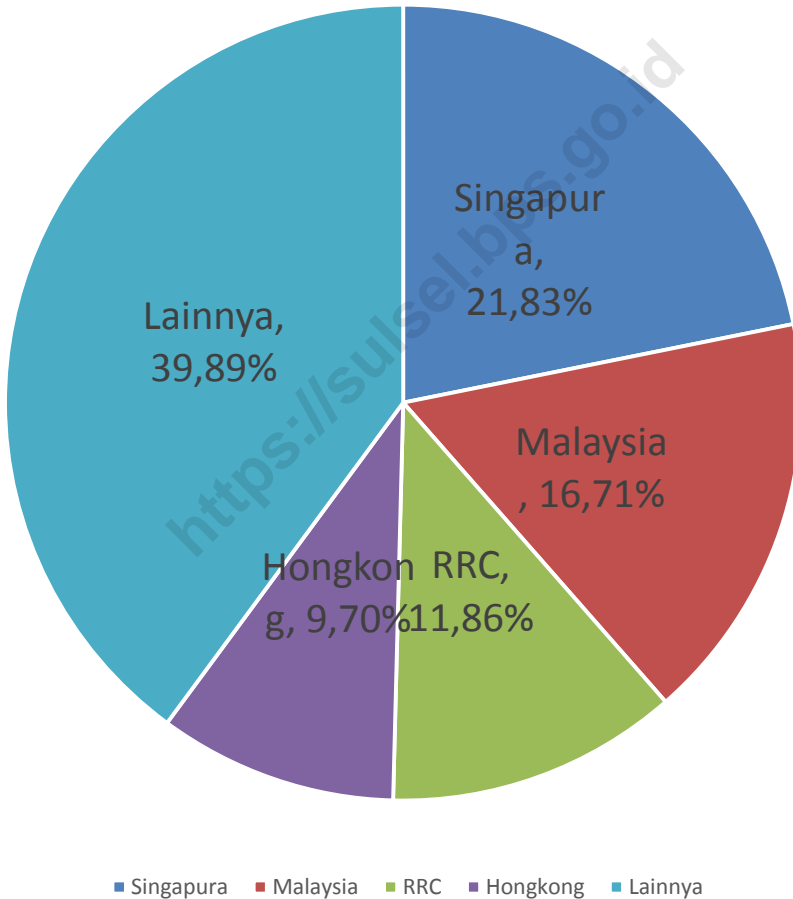
The number of active cooperatives in Sulawesi Selatan in 2018 reached 5,879 cooperatives where the city of Makassar had the most active cooperatives of 847 units and the active cooperatives were the least in North Toraja district 65 units. Active cooperative members totaling 1,002,659 people detailed

jenis kelamin laki-laki 629.126 orang dan perempuan 373.533 orang.

according to male sex 629,126 people and women 373,533 people.

<https://sulsel.bps.go.id>

Gambar 10 Jumlah Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Tahun 2018
Picture Number of Foreign Investment Projects (PMA) Approved in 2018



Sumber/Source Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Prov. Sulawesi Selatan / Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPSTP) Sulawesi Selatan Province

10.1 INVESTASI/INVESTMENT

Tabel 10.1.1 Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMDN Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Actual of Investment and Labour From Approved PMDN Project by Industrial Origin the Province Sulawesi Selatan, 2018

	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi <i>Investment (Rp. 000)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
				Indonesia	Asing
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Hotel dan Restoran	23	39 927 200	53	-
	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	-
2	Industri Alat Angkutan dan transportasi Lainnya	-	-	-	-
3	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	5	-	-	-
4	Industri Kayu	1	13 000	-	-
5	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan	5	2 918 300	51	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	6	-	-	-
7	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu	-	-	-	-
8	Industri Lainnya	-	-	-	-
9	Industri Logam, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	12	20 108 100	68	-
10	Industri Makanan	92	178 535 000	650	-
11	Industri Mineral Non Logam	16	1056 242 400	964	-
12	Industri Tekstil	-	-	-	-
13	Jasa Lainnya - Other Services	18	14 331 600	62	-
14	Kehutanan	-	-	-	-
15	Konstruksi	79	504 567 400	510	-
16	Listrik, Gas dan Air	107	1141 370 700	2 302	-
17	Perdagangan dan reparasi	91	76 140 700	1 077	2
18	Perikanan	-	-	-	-
19	Pertambangan	3	16 854 000	34	-
20	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	25	51 414 200	322	-
21	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	25	122 806 200	7	-
22	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	29	50 647 500	167	-
23	Jumlah/Total	537	3275 876 300	6 267	2

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Prov. Sulawesi Selatan

Source: Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPSTP) Sulawesi Selatan Province

Tabel 10.1.2 Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja dari Proyek PMA Yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Actual of Investment and Labour From Aproved PMA Project by Industrial Origin the province Sulawesi Selatan, 2018

	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Investasi <i>Investment (Rp. 000)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
				Indonesia	Asing
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Hotel dan Restoran	14	57 503 411	29	-
2	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik Presisi, Optik dan Jam	4	3 868 579	-	-
	Industri Alat Angkutan dan transportasi Lainnya	-	-	-	-
4	Industri Karet, Barang dari Karet dan plastik	-	-	-	-
5	Industri Kayu	8	66 999	3	-
6	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan	-	-	-	-
7	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	14	1 567 799	23	4
8	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu	-	-	-	-
9	Industri Lainnya	2	-	-	-
10	Industri Logam, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	8	1 210 795 688	512	57
11	Industri Makanan	89	195 937 452	462	9
12	Industri Mineral Non Logam	8	-	12	13
13	Industri Tekstil	1	-	8	-
14	Jasa Lainnya - Other Services	27	21 106 337	91	3
15	Kehutanan	3	1 827 759	33	3
16	Konstruksi	4	423 437	5	-
17	Listrik, Gas dan Air	67	3 871 644 031	505	42
18	Perdagangan dan reparasi	24	267 501 482	105	2
19	Perikanan	-	-	-	-
20	Pertambangan	38	1 429 803 917	8 003	10
21	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	18	85 416 947	30	-
22	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	35	79 301 188	65	-
23	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	7	1 043 554 330	17	-
Jumlah/Total		371	8 270 319 356	9 903	143

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Prov. Sulawesi Selatan
 Source: *Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPSTP) Sulawesi Selatan Province*

Tabel 10.1.3 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Actual Project and Investment by Business Field the province Sulawesi Selatan, 2018

Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	PMDN		PMA	
	<i>Domestic Investment</i>		<i>Foreign Investment</i>	
	<i>Proyek Projects</i>	<i>Investasi Investment (Rp. 000)</i>	<i>Proyek Projects</i>	<i>Investasi Investment (Rp. 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hotel dan Restoran	23	39 927 200	14	57 503 411
2. Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik Presisi, Optik dan Jam	-	-	4	3 868 579
3. Industri Alat Angkutan dan transportasi Lainnya	-	-	-	-
4. Industri Karet, Barang dari Karet dan plastik	5	-	-	-
5. Industri Kayu	1	13 000	8	66 999
6. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan	5	2 918 300	-	-
7. Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	6	-	14	1 567 799
8. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Sepatu	-	-	-	-
9. Industri Lainnya	-	-	2	-
10. Industri Logam, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	12	20 108 100	8	1 210 795 688
11. Industri Makanan	92	178 535 000	89	195 937 452
12. Industri Mineral Non Logam	16	1 056 242 400	8	-
13. Industri Tekstil	-	-	1	-
14. Jasa Lainnya - Other Services	18	14 331 600	27	21 106 337
15. Kehutanan	-	-	3	1 827 759
16. Konstruksi	79	504 567 400	4	423 437
17. Listrik, Gas dan Air	107	1 141 370 700	67	3 871 644 031
18. Perdagangan dan reparasi	91	76 140 700	24	267 501 482
19. Perikanan	-	-	-	-
20. Pertambangan	3	16 854 000	38	1 429 803 917
21. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	25	51 414 200	18	85 416 947
22. Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan	25	122 806 200	35	79 301 188
23. Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	29	50 647 500	7	1 043 554 330
Jumlah/Total	537	3 275 876 300	371	8 270 319 356

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Prov. Sulawesi Selatan

Source: Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPSTP) Sulawesi Selatan Province

Tabel 10.1.4 Proyek-Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2018
Approved Domestic Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Realisasi - Actual			
	Proyek Projects	Investasi Investment (Rp. 000)	Tenaga Kerja Labour	
			Indonesia Indonesian	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	7	1 314 400	2	-
2. Bulukumba	5	-	6	-
3. Bantaeng	9	3 088 000	36	-
4. Jeneponto	16	42 337 200	154	-
5. Takalar	3	3 700 000	-	-
6. Gowa	17	77 336 700	22	-
7. Sinjai	7	288 390 100	145	-
8. Maros	23	1 166 323 200	1 028	-
9. Pangkep	12	20 586 100	39	-
10. Barru	-	-	-	-
11. Bone	2	-	-	-
12. Soppeng	13	14 527 500	82	-
13. Wajo	69	25 285 000	416	2
14. Sidrap	11	22 606 100	15	-
15. Pinrang	123	126 711 600	654	-
16. Enrekang	4	7 468 000	10	-
17. Luwu	16	32 904 000	169	-
18. Tana Toraja	12	609 133 800	1 900	-
19. Luwu Utara	51	50 742 400	173	-
20. Luwu Timur	11	51 838 300	23	-
21. Toraja Utara	10	66 524 500	130	-
Kota/City				
1. Makassar	104	661 049 400	1 263	-
2. Pare Pare	-	-	-	-
3. Palopo	12	4 010 000	-	-
Jumlah - Total	537	3 275 876 300	6 267	2

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sulawesi Selatan

Source: Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPTSP) Sulawesi Selatan Province

Tabel 10.1.5 Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Lokasi di Sulawesi Selatan, 2018
Table Approved Foreign Investment Projects by Location in Sulawesi Selatan, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Realisasi - Actual			
	Proyek Projects	Investasi Investment (US \$)	Tenaga Kerja Labour	
			Indonesia Indonesian	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	23	54 704 152	16	0
2. Bulukumba	4	15 990 217	30	0
3. Bantaeng	6	1 307 519 554	398	57
4. Jeneponto	13	2 672 364 301	360	40
5. Takalar	8	0	0	0
6. Gowa	21	50 144 132	87	3
7. Sinjai	0	0	0	0
8. Maros	5	13 399 998	0	0
9. Pangkep	7	4 203 579	0	0
10. Barru	5	4 966 039	84	13
11. Bone	1	3 000 259	15	2
12. Soppeng	0	0	0	0
13. Wajo	12	55 999 932	40	-
14. Sidrap	14	1 003 209 617	27	2
15. Pinrang	23	93 850 906	169	-
16. Enrekang	48	25 967 856	-	-
17. Luwu	11	65 647 930	33	3
18. Tana Toraja	6	107 199	-	-
19. Luwu Utara	12	93 799	-	-
20. Luwu Timur	17	1 362 495 727	8 002	9
21. Toraja Utara	3	120 599	-	-
Kota/City				
1. Makassar	122	1 534 602 622	629	14
2. Pare Pare	7	590 939	5	-
3. Palopo	3	1 339 999	8	-
Jumlah - Total	371	8 270 319 356	9 903	143

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Prov. Sulawesi Selatan

Source: Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPPTSP) Sulawesi Selatan Province

Tabel 10.1.6 **Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Asal Negara Pemodal di Provinsi Sulawesi Selatan , 2018**
Foreign Investment Projects that have been Approved by the Government according to the Country of Investors in Sulawesi Selatan Province, 2018

Negara Pemodal <i>Investor Country</i>	Realisasi - <i>Actual</i>			
	Proyek <i>Projects</i>	Investasi <i>Investment (US \$)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
			Indonesia <i>Indonesian</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	13	3 391 539	55	6
Australia	11	63 576 290	1	1
Belanda	5	499 819	2	-
Bergia	1	18 040 417	-	-
Brasil	-	-	-	-
British Virgin Islands	15	1 464 595 672	126	-
Bulgaria	4	1 772 819	-	-
Cayman Islands	3	45 948 593	17	-
Hongkong, RRC	36	1 095 156 384	118	15
India	-	-	-	-
Inggris	28	24 693 516	51	-
Jepang	11	72 097 349	146	-
Jerman	3	-	1	-
Kanada	4	1 361 344 667	8 002	9
Korea Selatan	26	17 438 757	121	4
Kuwait	2	-	-	-
Luxemburg	3	10 666 398	-	-
Malaysia	62	1 172 545 393	68	3
Mauritania	-	-	-	-
Mauritius	-	-	-	-
Nigeria	-	-	-	-
Norwegia	-	-	-	-
Pakistan	-	-	-	-
Panama	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.1.6

Negara Pemodal <i>Investor Country</i>	Realisasi - <i>Actual</i>			
	Proyek <i>Projects</i>	Investasi <i>Investment (US \$)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
			Indonesia <i>Indonesian</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Nugini	-	-	-	-
Perancis	7	55 919 532	29	-
Philipina	-	-	-	-
RRC	44	1 137 618 298	417	59
Rumania	-	-	-	-
Rusia	-	-	-	-
Samoa Barat	-	-	-	-
Singapura	81	1 716 833 216	711	43
Spanyol	3	322 939	5	-
Swiss	-	-	-	-
Taiwan	-	-	-	-
Thailand	-	-	-	-
Turki	9	7 857 758	33	3
Uni Emirat Arab	-	-	-	-
Gabungan Negara	-	-	-	-
Jumlah - Total	371	8 270 319 356	9 903	143

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Sulawesi Selatan

Source: *Investment Services and One-Stop Integrated Services (DPMPTSP) Sulawesi Selatan Province*

10.2 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 10.2.1 Banyaknya Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Menurut Kabupaten/ Kota, 2018
Number of Active and Non Active Cooperation by Regency/City, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	170	30	200
2. Bulukumba	273	12	285
3. Bantaeng	139	47	186
4. Jeneponto	66	169	235
5. Takalar	316	42	358
6. Gowa	462	115	577
7. Sinjai	111	19	130
8. Maros	353	5	358
9. Pangkep	267	46	313
10. Barru	104	5	109
11. Bone	466	21	487
12. Soppeng	163	41	204
13. Wajo	430	1	431
14. Sidrap	185	183	368
15. Pinrang	370	3	373
16. Enrekang	89	116	205
17. Luwu	133	250	383
18. Tana Toraja	149	24	173
19. Luwu Utara	178	70	248
20. Luwu Timur	117	121	238
21. Toraja Utara	65	65	130
Kota/City			
1. Makassar	847	881	1 728
2. Pare Pare	140	75	215
3. Palopo	286	5	291
Sulawesi Selatan	5 879	2 346	8 225

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan
 Source: Regional of Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises of SulSel Province

Tabel 10.2.2 Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2018
Table *Number of Cooperation Members by Gender and Regency/City, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Anggota Members		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	11 452	3 296	14 748
2. Bulukumba	1 878	1 716	3 594
3. Bantaeng	11 281	10 370	21 651
4. Jeneponto	11 787	11 670	23 457
5. Takalar	36 195	19 956	56 151
6. Gowa	40 227	31 769	71 996
7. Sinjai	13 980	9 370	23 350
8. Maros	23 565	17 812	41 377
9. Pangkep	20 082	15 261	35 343
10. Barru	9 543	5 840	15 383
11. Bone	48 783	14 214	62 997
12. Soppeng	16 484	9 901	26 385
13. Wajo	38 519	27 114	65 633
14. Sidrap	26 741	7 526	34 267
15. Pinrang	43 992	20 018	64 010
16. Enrekang	7 504	5 251	12 755
17. Luwu	28 593	7 096	35 689
18. Tana Toraja	18 819	24 614	43 433
19. Luwu Utara	13 517	3 739	17 256
20. Luwu Timur	8 747	5 036	13 783
21. Toraja Utara	15 745	18 468	34 213
Kota/City			
1. Makassar	160 326	99 885	260 211
2. Pare Pare	4 907	3 611	8 518
3. Palopo	16 459	-	16 459
Sulawesi Selatan	629 126	373 533	1 002 659

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Regional of Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises of SulSel Province

Tabel 10.2.3 Modal, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2018
Invested, Asset and Fix Sell of Cooperation by Regency/City (thousand rupiahs), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Modal Sendiri <i>Invested Internal</i>	Modal Luar <i>Invested External</i>	Volume Usaha <i>Fix Sell</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep.Selayar	16 304 287 490	6 536 279 405	38 564 496 020	3 050 535 690
2. Bulukumba	3 498 770 495	4 528 733 694	6 888 183 720	283 386 228
3. Bantaeng	100 682 063 365	22 243 627 925	115 146 870 479	7 158 601 799
4. Jeneponto	36 528 482	5 031 738	137 382 924	9 092 313
5. Takalar	45 717 616 829	21 458 032 278	155 692 208 497	8 191 750 646
6. Gowa	102 947 513 585	57 636 256 056	142 163 222 125	15 019 802 105
7. Sinjai	66 094 544 972	32 988 374 571	74 852 522 264	3 359 604 851
8. Maros	41 940 085	41 137 740	134 893 079	9 572 281
9. Pangkep	160 873 863	129 701 439	210 293 783	28 266 270
10. Barru	102 155 703	63 989 280	218 628 162	13 660 429
11. Bone	52 631 176	10 158 323	62 898 951	2 984 106
12. Soppeng	81 185 590 395	63 533 120 617	131 137 905 610	8 939 237 138
13. Wajo	653 466 128	444 702 265	9 400 866 532	591 718 464
14. Sidrap	37 889 800	40 865 400	78 191 900	12 742 900
15. Pinrang	23 454 432	18 255 388	49 348 192	3 872 359
16. Enrekang	27 741 742 345	17 449 359 048	37 490 658 100	2 409 124 363
17. Luwu	44 419 527	9 385 000	39 377 424	8 833 813
18. Tana Toraja	290 902 649 986	585 812 865 026	1019 945 725 452	6 517 167 721
19. Luwu Utara	8 489 598 189	370 083 476	5 083 023 248	740 743 068
20. Luwu Timur	19 505 741	30 846 823	37 573 156	5 912 491
21. Toraja Utara	137 032 776	3 022 248	358 730 366	4 375 534
Kota/City				
1. Makassar	372 626 859	263 548 026	643 353 645	26 509 482
2. Pare Pare	78 229 261	21 870 530	41 713 097	5 655 149
3. Palopo	14 202 991	18 173 400	27 213 948	3 855 436
Sulawesi Selatan	745 339 334 475	813 657 419 696	1 738 405 280 674	56 397 004 636

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Sulawesi Selatan

Source: Regional of Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises of SulSel Province

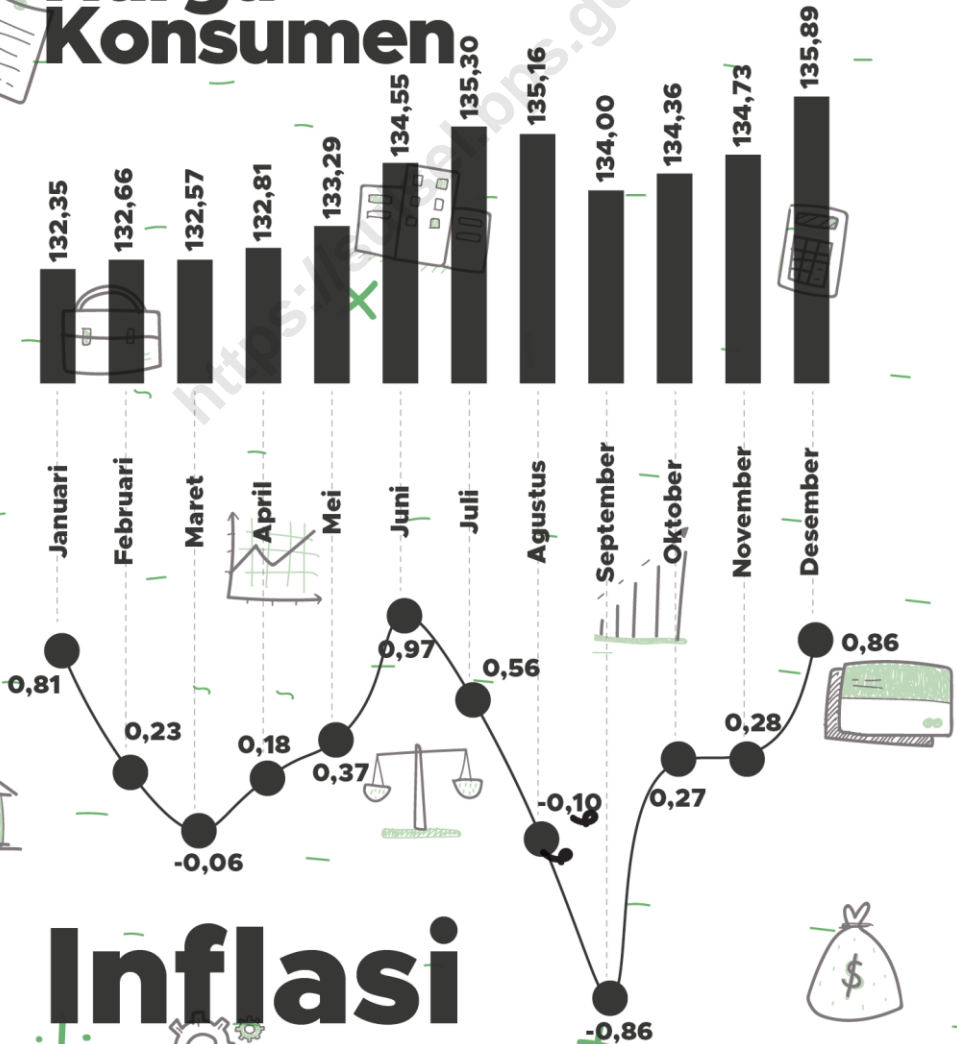
BAB 11

HARGA-HARGA

PRICE

Indeks Harga Konsumen

2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Indeks harga konsumen** adalah suatu indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode dari suatu kumpulan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.
 2. **Inflasi** merupakan persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga.
 3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya.
 4. **Indeks harga yang diterima petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
 5. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau diberi petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi
1. ***The consumer price index** is an index that calculates the average price changes in a period from a collection of prices of goods and services consumed by residents / households in a certain period of time.*
 2. ***Inflation** is the percentage increase in the price of a number of goods and services that are generally consumed by households.*
 3. ***The price received by farmers** is the average producer price from the farmers' production before adding transportation costs and packing costs to the sales price.*
 4. ***The price index received by farmers** is a price index that shows the development of producer prices for the production of farmers.*
 5. ***Prices paid by farmers** are the average retail price of goods / services consumed or given by farmers, both to meet their own household needs and for the needs of agricultural production costs.*

pertanian.

6. **Indeks harga yang dibayar petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi.
 7. **Nilai tukar petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. Secara konsep NTP menyatakan titik kemampuan tukar atas barang-barang yang dihasilkan petani di pedesaan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam proses produksi pertanian.
6. ***The price index paid by farmers** is a price index that shows the price development of farmers' household needs, both for household consumption needs and the need for the production process.*
 7. ***The farmer's exchange rate** is a comparison between the price index received by farmers and the price index paid by farmers. The concept of NTP states the binding ability of exchange for goods produced by farmers in rural areas to goods / services needed for household consumption and needs in the agricultural production process.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Secara umum, indeks harga konsumen sepanjang tahun 2018 di atas 100% di tiap bulan dan di setiap kelompok pengeluaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa di setiap kelompok pengeluaran terjadi kenaikan harga jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Untuk inflasi, secara umum inflasi tertinggi terjadi di bulan Juni pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,94. Sementara itu untuk deflasi terendah terjadi di bulan September yaitu -0,86. Namun, jika dirinci Menurut kelompok pengeluaran, sepanjang tahun 2018 kelompok pengeluaran bahan makanan mengalami inflasi tertinggi di bulan Januari 2018 yaitu 2,63 dan deflasi terendah dari kelompok pengeluaran bahan makanan di bulan September -3,07.

Nilai tukar petani subsektor tanaman pangan di tahun 2018 yang bernilai dibawah 100% terjadi di bulan Februari hingga Desember. Sementara nilai tukar petani yang bernilai di atas 100% terjadi di bulan Januari, Oktober, November dan Desember. Begitu juga dengan nilai tukar petani subsektor perkebunan rakyat, sepanjang tahun 2018 masih terdapat nilai NTP dibawah 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa

In general, the consumer price index throughout 2018 is above 100% in each month and in each expenditure group. This indicates that in each expenditure group there is a price increase compared to the previous month.

For inflation, in general the highest inflation occurred in June in 2018 which was equal to 0.94. Meanwhile, the lowest deflation occurred in September, which was -0.86. However, if detailed according to expenditure groups, throughout 2018 the food expenditure group experienced the highest inflation in January 2018, which was 2.63 and the lowest deflation from the food expenditure group in September -3.07.

The farmer sub-sector subsector's exchange rate in 2018 which is worth less than 100% occurs in February to December. While the exchange rate of farmers with a value above 100% occurs in January, October, November and December. Likewise with the farmer exchange rate of the smallholder subsector, throughout 2018 there are still NTP values below 100%. This indicates that the condition of farmers in

PRICES

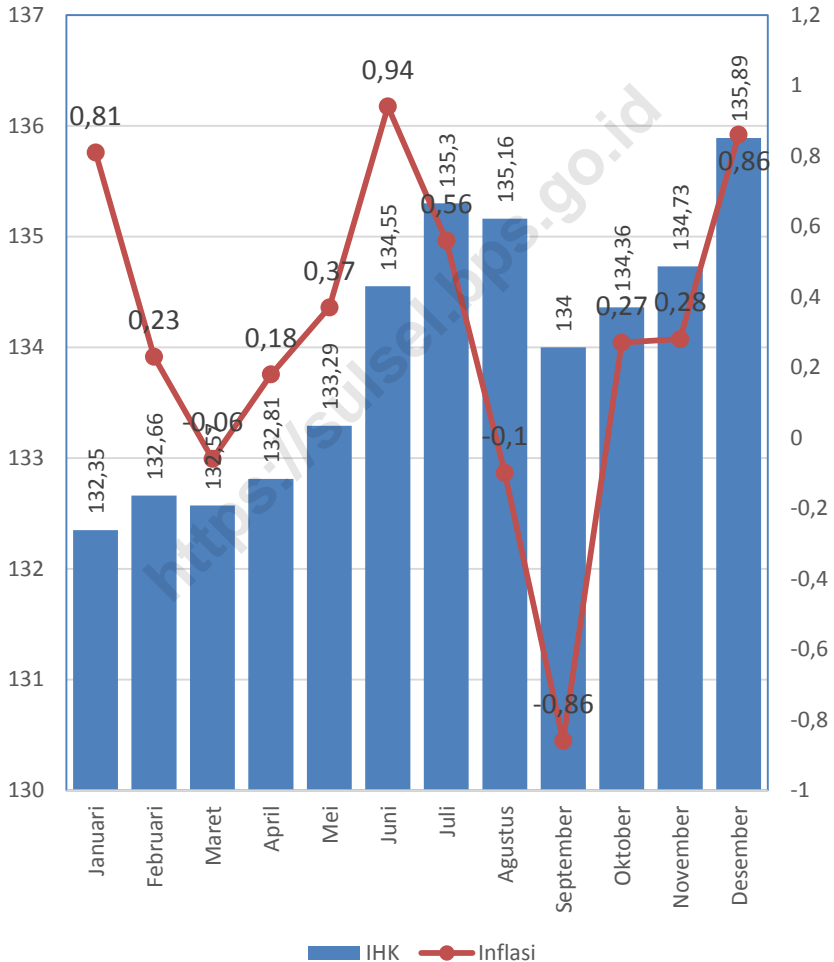
kondisi petani subsektor tanaman pangan dan perkebunan rakyat di Sulawesi Selatan cukup memprihatinkan karena harga yang dibayarkan lebih tinggi dibandingkan dengan yang diterima.

Hal yang berbeda terjadi pada subsektor hortikultura, peternakan dan perikanan dengan nilai tukar petani di tahun 2018 tidak ada yang bernilai dibawah 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi petani tanaman hortikultura, peternakan dan perikanan di Sulawesi Selatan cukup baik karena harga yang diterima lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibayar.

the food crops and smallholders sub-sector in Sulawesi Selatan is quite alarming because the prices paid are higher than those received.

Different things happen in the horticulture, livestock and fisheries sub-sector with the exchange rate of farmers in 2018 with no value below 100%. This indicates that the condition of horticulture, livestock and fisheries farmers in Sulawesi Selatan is quite good because the prices received are higher than those paid.

Gambar 11 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018
Picture Sulawesi Selatan Province Consumer Price Index and Inflation in 2018



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 11.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	153,35	129,78	130,99	126,84
Februari/February	154,51	130,26	131,05	126,75
Maret/March	154,46	130,40	131,06	126,58
April/April	155,28	130,63	131,19	126,50
Mei/May	156,20	130,83	131,29	126,28
Juni/June	158,86	132,22	131,59	128,75
Juli/July	161,66	132,83	131,68	128,08
Agustus/August	160,08	133,04	131,89	127,82
September/September	155,17	133,18	131,98	128,03
Oktober/October	154,67	133,30	132,12	128,85
November/November	154,60	133,39	132,31	129,07
Desember/December	157,15	133,56	132,49	128,89

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 11.1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	122,00	113,68	124,91	132,35
Februari/ <i>February</i>	122,11	113,80	124,64	132,66
Maret/ <i>March</i>	122,41	113,88	124,16	132,57
April/ <i>April</i>	122,87	113,91	124,06	132,81
Mei/ <i>May</i>	123,07	114,03	125,23	133,29
Juni/ <i>June</i>	123,55	114,35	125,92	134,55
Juli/ <i>July</i>	123,68	114,55	126,20	135,30
Agustus/ <i>August</i>	123,92	114,70	126,83	135,16
September/ <i>September</i>	123,99	114,73	125,91	134,00
Oktober/ <i>October</i>	124,55	114,94	127,56	134,36
November/ <i>November</i>	124,92	115,06	129,06	134,73
Desember/ <i>December</i>	125,08	115,11	132,00	135,89

Sumber/*Source*: Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 11.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100), 2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,63	0,34	0,45	0,18
Februari/February	0,76	0,37	0,05	-0,07
Maret/March	-0,03	0,11	0,00	-0,13
April/April	0,53	0,17	0,10	-0,06
Mei/May	0,59	0,15	0,08	-0,18
Juni/June	1,70	1,06	0,23	1,95
Juli/July	1,77	0,46	0,06	-0,52
Agustus/August	-0,98	0,16	0,16	-0,20
September/September	-3,07	0,10	0,07	0,16
Oktober/October	-0,32	0,09	0,10	0,64
November/November	-0,04	0,07	0,14	0,17
Desember/December	1,65	0,13	0,13	-0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 11.2*

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,21	-0,01	-0,09	0,81
Februari/ <i>February</i>	0,09	0,11	-0,22	0,23
Maret/ <i>March</i>	0,25	0,07	-0,38	-0,06
April/ <i>April</i>	0,37	0,02	-0,08	0,18
Mei/ <i>May</i>	0,16	0,10	0,95	0,37
Juni/ <i>June</i>	0,39	0,28	0,55	0,94
Juli/ <i>July</i>	0,11	0,18	0,22	0,56
Agustus/ <i>August</i>	0,19	0,13	0,49	-0,10
September/ <i>September</i>	0,06	0,03	-0,72	-0,86
Oktober/ <i>October</i>	0,45	0,19	1,31	0,27
November/ <i>November</i>	0,30	0,10	1,18	0,28
Desember/ <i>December</i>	0,12	0,05	2,28	0,86

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 11.3 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) in Sulawesi Selatan Province, 2018

Bulan <i>Month</i>	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	131,96	129,98	101,52
Februari/ <i>February</i>	132,38	130,93	101,10
Maret/ <i>March</i>	132,99	131,24	101,33
April/ <i>April</i>	133,87	131,36	101,91
Mei/ <i>May</i>	135,93	131,57	103,31
Juni/ <i>June</i>	136,62	132,46	103,14
Juli/ <i>July</i>	136,30	133,43	102,15
Agustus/ <i>August</i>	136,07	133,44	101,97
September/ <i>September</i>	135,93	133,16	102,08
Oktober/ <i>October</i>	136,13	133,07	102,30
November/ <i>November</i>	137,63	133,21	103,32
Desember/ <i>December</i>	138,12	133,70	103,31

Sumber: Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan

Source: Rural Consumer Price Survey and Rural Producer Price Survey

Tabel 11.4 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Food Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	134,39	133,33	100,79
Februari/February	134,10	134,34	99,82
Maret/March	133,60	134,66	99,21
April/April	132,81	134,85	98,49
Mei/May	131,83	135,15	97,54
Juni/June	133,09	136,06	97,82
Juli/July	133,62	137,01	97,53
Agustus/August	134,23	137,01	97,97
September/September	135,26	136,65	98,98
Oktober/October	137,37	136,44	100,68
November/November	139,61	136,45	102,31
Desember/December	140,02	136,94	102,25

Sumber: Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survey Harga Produsen Perdesaan

Source: Rural Consumer Price Survey and Rural Producer Price Survey

Tabel 11.5 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Horticulture in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	139,57	130,71	106,78
Februari/February	140,39	131,81	106,51
Maret/March	140,76	132,23	106,46
April/April	143,45	132,27	108,45
Mei/May	142,41	132,43	107,54
Juni/June	144,40	133,37	108,27
Juli/July	144,58	134,04	107,86
Agustus/August	144,00	134,00	107,46
September/September	141,65	133,80	105,86
Oktober/October	142,37	133,71	106,48
November/November	142,04	133,85	106,12
Desember/December	142,46	134,22	106,14

Sumber: Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survey Harga Produsen Perdesaan

Source: Rural Consumer Price Survey and Rural Producer Price Survey

Tabel 11.6 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Plantation Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	121,16	132,36	91,54
Februari/February	122,67	133,53	91,87
Maret/March	126,26	134,01	94,22
April/April	129,17	134,00	96,40
Mei/May	139,77	134,18	104,16
Juni/June	137,24	135,20	101,51
Juli/July	133,98	136,24	98,34
Agustus/August	129,50	136,22	95,07
September/September	130,17	135,76	95,89
Oktober/October	127,08	135,53	93,77
November/November	129,37	135,55	95,44
Desember/December	130,00	135,93	95,64

Sumber : Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survey Harga Produsen Perdesaan

Source: Rural Consumer Price Survey and Rural Producer Price Survey

Tabel 11.7 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Table *Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Animal Husbandry Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	134,24	122,60	109,49
Februari/ <i>February</i>	134,54	123,19	109,21
Maret/ <i>March</i>	134,16	123,24	108,86
April/ <i>April</i>	134,48	123,40	108,98
Mei/ <i>May</i>	134,65	123,55	108,98
Juni/ <i>June</i>	136,68	124,27	109,98
Juli/ <i>July</i>	137,32	125,39	109,51
Agustus/ <i>August</i>	140,18	125,48	111,72
September/ <i>September</i>	138,46	125,42	110,40
Oktober/ <i>October</i>	138,84	125,66	110,49
November/ <i>November</i>	140,07	126,11	111,07
Desember/ <i>December</i>	140,57	126,78	110,88

Sumber: Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survey Harga Produsen Perdesaan

Source: Rural Consumer Price Survey and Rural Producer Price Survey

Tabel 11.8 Indeks Harga yang Diterima (It), Indeks Harga yang Dibayar (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Index of Prices Received by Farmers (It), Index of Prices Paid by Farmers (Ib) and Farmers Terms of Trade (NTP) Subsector Fishery Crops in Sulawesi Selatan Province, 2018

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima (It)	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	134,07	129,19	103,77
Februari/ <i>February</i>	133,88	130,21	102,82
Maret/ <i>March</i>	133,77	130,59	102,44
April/ <i>April</i>	134,64	130,78	102,95
Mei/ <i>May</i>	135,42	130,93	103,43
Juni/ <i>June</i>	137,20	131,77	104,12
Juli/ <i>July</i>	138,62	132,53	104,60
Agustus/ <i>August</i>	138,39	132,59	104,38
September/ <i>September</i>	139,85	132,32	105,69
Oktober/ <i>October</i>	139,76	132,22	105,71
November/ <i>November</i>	138,89	132,31	104,97
Desember/ <i>December</i>	139,38	132,73	105,01

Sumber: Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survey Harga Produsen Perdesaan

Source: Rural Consumer Price Survey and Rural Producer Price Survey

BAB 12

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di **Sulawesi Selatan** tahun **2018** adalah **1.016.244 rupiah**.



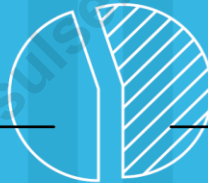
Rata-rata di **Perkotaan**
Rp 1.305.899



Rata-rata di **Perdesaan**
Rp 809.343

Makanan

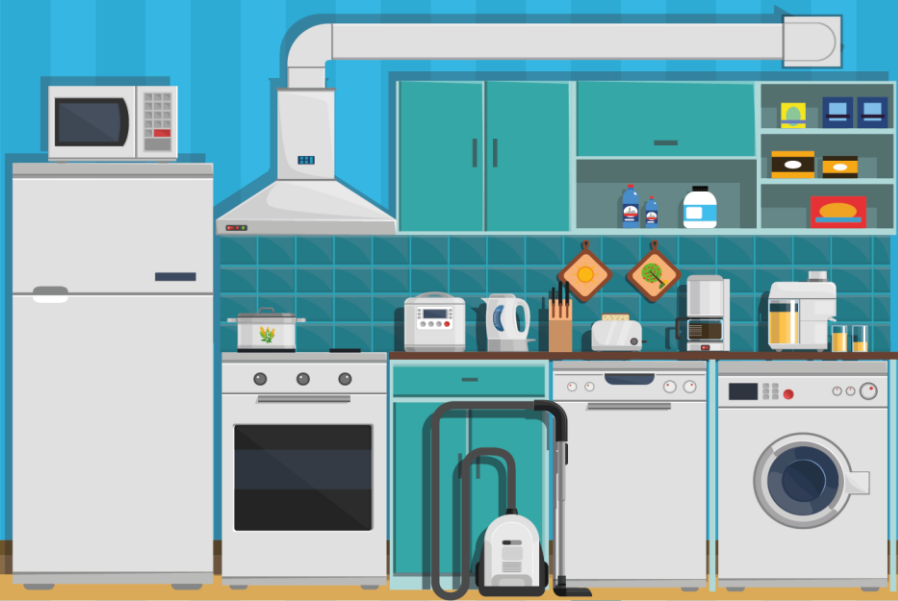
48,75%



Nonmakanan

51,25%

“Dari pengeluaran di atas, **48,75%** digunakan untuk **makanan** sedangkan **51,25%** lainnya digunakan untuk **nonmakanan**”



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Presentase Golongan Pengeluaran terdiri atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan (demand) terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, mendahulukan pemenuhan kebutuhan makanan</p> | <p>2. <i>Percentage of Expenditures group consisting of two groups, namely the expenditure for food and non-food. Level requirement / request (demand) against both groups are essentially different. Under conditions of limited income, putting food self- sufficiency, so that community groups low income will be seen that majority of its revenue is used for buying food.</i></p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan Rp.495.465 untuk kelompok komoditas makanan dan Rp. 520.779 untuk komoditas bukan makanan Menurut provinsi Sulawesi Selatan di tahun 2018. Secara keseluruhan, untuk konsumsi kelompok barang makanan dan bukan makanan cenderung seragam. Hal ini mengindikasikan pengeluaran/konsumsi makanan dan bukan makanan untuk penduduk Sulawesi Selatan memiliki besaran kebutuhan yang sama antara keduanya. Pengamatan lebih lanjut mengenai pengeluaran rata-rata per kapita selama sebulan dilihat dari kelompok makanan terdiri dari padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, yang dikeluarkan.</p>	<p><i>Average monthly expenditure per capita of Rp.495,465 for the food commodity group and Rp.520,779 for non-food commodities by Sulawesi Selatan province in 2018. Overall, consumption for the food and non-food items group tends to be uniform. This indicates the expenditure / consumption of food and non-food for residents of Sulawesi Selatan have the same amount of needs between the two. Further observations regarding the average expenditure per capita for a month are seen from the food group consisting of whole grains, tubers, fish, meat, eggs, milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, beverage ingredients , spices, other consumption, issued.</i></p>
<p>Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk di Kota lebih banyak dibandingkan penduduk Desa, hal ini ditunjang dengan keadaan ekonomi masyarakat di Kota lebih maju disbanding penduduk di desa, meskipun begitu kebutuhan konsumsi penduduk dapat terpenuhi. Pengeluaran rata-rata yang paling banyak di konsumsi</p>	<p><i>The average expenditure per capita of the population in the City is more than the population of the Village, this is supported by the economic condition of the people in the City which is more advanced compared to the population in the village, even though the consumption needs of the population can be met. The most average expenditure on population consumption</i></p>

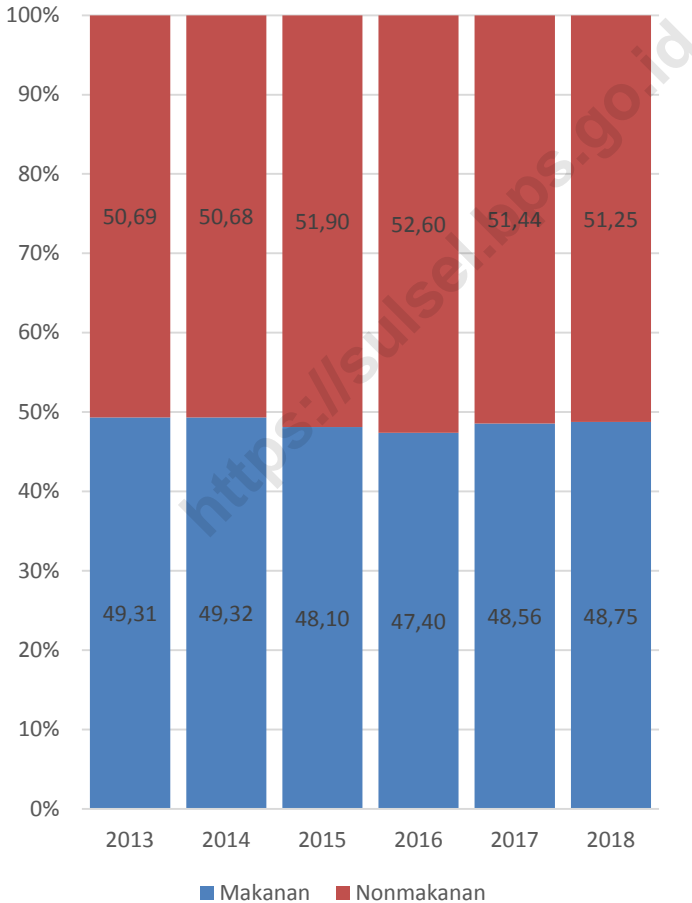
penduduk terdapat di kelompok komoditas makanan dan minuman jadi Rp. 218.840 pada daerah perkotaan dan di Desa pengeluaran konsumsi sebanyak 113.556. Pengeluaran konsumsi untuk kelompok komoditas ikan di perkotaan berada pada posisi kedua sebanyak Rp. 66.541 setelah makanan dan minuman jadi. Sementara di desa pengeluaran konsumsi padi-padian berada pada urutan kedua.

Pengeluaran konsumsi bukan makanan untuk kota maupun desa yang tertinggi pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah yaitu Rp. 352.251 dan di desa Rp. 186.344 Sehingga total rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 yaitu Rp.1.016.244.

is in the food and beverage commodity group, so Rp. 218,840 in urban areas and in the Village of consumption expenditure of 113,556. Consumption expenditure for the fish commodity group in urban areas came in second place at Rp. 66,541 after food and drink is finished. While in the village the consumption of grain consumption was second.

The highest non-food consumption expenditure for cities and villages in the housing and housing facilities group was Rp. 352,251 and in the village of Rp. 186,344 So that the total average per capita expenditure a month in Sulawesi Selatan in 2018 is Rp.1,016,244.

Gambar 12 **Persentase Penegeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018**
Percentage of Average Per capita Expenditures per Month for Food and Non-Food in Sulawesi Selatan Province in 2013-2018



Sumber/Source BPS Provinsi Sulawesi Selatan / Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan / Foods			
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 059	67 871	64 616
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 348	3 646	3 938
3. Ikan/ <i>Fish</i>	66 541	52 760	58 502
4. Daging/ <i>Meat</i>	15 460	9 587	12 034
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	40 043	21 116	29 002
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 124	22 822	25 865
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 137	5 899	6 831
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	38 318	23 723	29 805
9. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 162	10 502	10 777
10. Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 441	15 936	15 730
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 851	9 102	10 664
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 051	8 958	10 246
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	218 840	113 556	157 424
14. Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	60 325	59 819	60 030
Jumlah Makanan Total Food	593 699	425 296	495 465

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.1*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
B Bukan Makanan / Non Foods			
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Household Facilities</i>	352 251	186 344	255 473
2. Aneka Komoditas dan Jasa <i>Goods and Services</i>	153 319	69 592	104 479
3. Pakaian, Alas kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	44 824	27 125	34 500
4. Komoditas tahan lama <i>Durable goods</i>	84 133	52 015	65 398
5. Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	40 072	24 258	30 847
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	37 600	24 713	30 083
Jumlah Non Makanan Total Non Food	712 200	384 047	520 779
Jumlah Total	1 305 899	809 343	1 016 244

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2018
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Makanan / Foods			
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,60	8,39	6,36
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33	0,45	0,39
3. Ikan/ <i>Fish</i>	5,10	6,52	5,76
4. Daging/ <i>Meat</i>	1,18	1,18	1,18
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,07	2,61	2,85
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,31	2,82	2,55
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,62	0,73	0,67
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,93	2,93	2,93
9. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i> Bahan minuman/ <i>Beverage</i> <i>stuffs</i>	0,85	1,30	1,06
10. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i> Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food</i> <i>items</i>	0,92	1,11	1,01
11. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i> Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco</i> <i>and betel</i>	16,76	14,03	15,49
12. Jumlah Makanan Total Food	45,46	52,55	48,75

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.2*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
B Bukan Makana / Non Foods			
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah <i>Tangga Household Facilities</i>	26,97	23,02	25,14
2. Aneka Komoditas dan Jasa <i>Goods and Services</i>	11,74	8,60	10,28
3. Pakaian, Alas kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,43	3,35	3,39
4. Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,44	6,43	6,44
5. Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,07	3,00	3,04
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,88	3,05	2,96
Jumlah Non Makanan Total Non Food	54,54	47,45	51,25
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan daerah tempat tinggal, Maret 2018
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/City and Urban Rular Classification, March 2018

Rata - rata Pengeluaran Perkapita sebulan (RP)			
Kabupaten/Kota Regency/City	Monthly Average Expenditure Per Capita (Rupiahs)		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+perdesaan
	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Kep.Selayar	1 266 963	837 729	937 760
2. Bulukumba	1 069 420	781 328	858 083
3. Bantaeng	978 545	813 641	867 837
4. Jeneponto	722 489	660 233	671 299
5. Takalar	965 430	979 825	976 008
6. Gowa	1 260 163	838 640	1 008 146
7. Sinjai	941 553	714 342	773 423
8. Maros	1 166 548	941 153	1 023 702
9. Pangkep	1 192 148	934 948	1 001 377
10. Barru	1 069 009	801 751	890 120
11. Bone	1 019 127	585 630	685 530
12. Soppeng	923 712	776 572	817 740
13. Wajo	1 175 366	886 432	966 218
14. Sidrap	919 389	1 048 681	1 006 166
15. Pinrang	924 581	896 597	904 833
16. Enrekang	1 170 800	659 120	767 873
17. Luwu	1 184 921	817 692	878 710
18. Tana Toraja	1 182 629	709 172	800 153
19. Luwu Utara	1 357 848	854 315	927 567
20. Luwu Timur	1 309 951	993 835	1 071 700
21. Toraja Utara	1 290 498	649 845	819 426
Kota/City			
1. Makassar	1 577 871	1 333 694	1 576 103
2. Pare Pare	1 066 581	603 482	1 055 320
3. Palopo	1 321 988	1 104 555	1 285 357
Sulawesi Selatan	1 305 899	809 343	1 016 244

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah) , 2018
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kep.Selayar	56,86	43,14
2. Bulukumba	54,94	45,06
3. Bantaeng	52,37	47,63
4. Jeneponto	55,76	44,24
5. Takalar	48,37	51,63
6. Gowa	47,45	52,55
7. Sinjai	49,92	50,08
8. Maros	49,38	50,62
9. Pangkep	52,30	47,70
10. Barru	46,03	53,97
11. Bone	48,42	51,58
12. Soppeng	52,22	47,78
13. Wajo	49,18	50,82
14. Sidrap	54,72	45,28
15. Pinrang	52,11	47,89
16. Enrekang	51,50	48,50
17. Luwu	53,37	46,63
18. Tana Toraja	53,57	46,43
19. Luwu Utara	50,63	49,37
20. Luwu Timur	47,78	52,22
21. Toraja Utara	49,60	50,40
Kota/City		
1. Makassar	43,74	56,26
2. Pare Pare	46,11	53,89
3. Palopo	48,47	51,53
Sulawesi Selatan	48,75	51,25

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.5 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	94 673	46 138	140 811
150 000–199 999	112 093	69 231	181 325
200 000–299 999	155 749	102 225	257 974
300 000–499 999	240 364	163 498	403 863
500 000–749 999	360 528	257 232	617 760
750 000–999 999	484 704	382 830	867 534
1 000 000–1 499 999	651 351	570 422	1 221 772
> 1 500 000	946 911	1 467 046	2 413 957
Jumlah - Total	495 465	520 779	1 016 244

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.6 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Desa + Kota <i>Rural + Urban</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 059	67 871	64 616
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 348	3 646	3 938
Ikan/ <i>Fish</i>	66 541	52 760	58 502
Daging/ <i>Meat</i>	15 460	9 587	12 034
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	40 043	21 116	29 002
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 124	22 822	25 865
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 137	5 899	6 831
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	38 318	23 723	29 805
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 162	10 502	10 777
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 441	15 936	15 730
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 851	9 102	10 664
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 051	8 958	10 246
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	218 840	113 556	157 424
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	60 325	59 819	60 030
Jumlah - Total	593 699	425 296	495 465

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.7 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Desa + Kota <i>Rural + Urban</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	352 251	186 344	255 473
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	153 319	69 592	104 479
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	44 824	27 125	34 500
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	84 133	52 015	65 398
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	40 072	24 258	30 847
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	37 600	24 713	30 083
Jumlah - Total	712 200	384 047	520 779

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.8 **Persentase Penegeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013 – 2018**
Percentage of Per Capita Average Expenditure a Month of Food and Non-Food in Sulawesi Selatan Province, 2013 - 2018

Tahun Year	Konsumsi Makanan Food Consumptions	Konsumsi Non Makanan Non Food Consumptions
(1)	(2)	(3)
2013	49,31	50,69
2014	49,32	50,68
2015	48,1	51,9
2016	47,4	52,6
2017	48,56	51,44
2018	48,75	51,25

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.9 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan / <i>Group of Per Capita Expenditure a Month</i>				
	150 000	200	300	500	
	<	-	-	-	-
	150 000	199 999	299 999	499 999	749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan / Foods					
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	30 081	35 145	39 501	51 410	59 825
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>		1 051	1 418	2 023	2 858
3. Ikan/ <i>Fish</i>	14 091	13 438	19 629	28 404	44 849
4. Daging/ <i>Meat</i>		840	1 505	3 266	6 066
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3 265	2 925	5 991	10 856	17 789
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	7 242	7 252	10 240	14 845	20 296
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 407	1 674	2 274	3 908	5 148
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2 425	3 277	6 376	9 545	18 721
9. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	4 687	3 095	4 704	5 897	9 311
10. Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	6 278	4 629	7 558	10 810	13 175
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 116	2 739	3 908	6 103	8 602
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1 873	4 595	3 772	5 500	8 025
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	5 100	25 113	32 042	56 624	96 375
14. Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	11 108	6 320	16 832	31 173	49 488

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.9*

Kelompok Makanan Food Group	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan / Group of Per Capita Expenditure a Month			Rata-rata Per Kapita / Average Per Capita
	750 000	1 000 000	>	
	999 000	1 499 999	1 500 000	
	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan / Foods				
1. Padi-padian/Cereals	69 988	78 269	79 157	64 616
2. Umbi-umbian/Tubers	4 144	5 247	7 028	3 938
3. Ikan/Fish	61 235	78 515	103 955	58 502
4. Daging/Meat	9 563	16 499	30 974	12 034
5. Telur dan susu/Eggs and milk	25 341	37 708	66 956	29 002
6. Sayur-sayuran/Vegetables	26 605	33 140	44 100	25 865
7. Kacang-kacangan/Legumes	6 851	9 120	11 880	6 831
8. Buah-buahan/Fruits	25 997	38 150	70 592	29 805
9. Minyak dan lemak/Oil and fats	11 941	14 221	16 473	10 777
10. Bahan minuman/Beverage stuffs	16 294	19 433	23 972	15 730
11. Bumbu-bumbuan/Spices	11 037	13 236	18 445	10 664
12. Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 281	14 287	17 039	10 246
13. Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	138 750	207 170	362 558	157 424
14. Tembakau dan siri/Tobacco and betel	66 679	86 358	93 783	60 030

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 12.10 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group and Expenditure Group in Sulawesi Selatan Province (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan / <i>Group of Per Capita Expenditure a Month</i>				
		100 000	150 000	200 000	300 000
	<	-	-	-	-
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Bukan Makanan / Non Foods					
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing & Household Facility</i>	24 115	36 832	55 290	90 543	143 156
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	7 664	20 163	26 478	32 342	57 053
5. Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear & Headgear</i>	3 516	4 588	7 439	10 084	19 967
6. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	114	564	2 646	8 890	13 927
7. Pajak, Pungutan & Asuransi/ <i>Tax & Insurances</i>	10 119	6 699	9 321	18 963	17 295
8. Keperluan Pesta & Upacara/ <i>Kenduri/Parties & Ceremonies</i>	609	385	1 050	2 677	5 835

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.10*

Kelompok Makanan Food Group	Kelompok Pengeluaran Perkapita Sebulan / <i>Group of Per Capita Expenditure a Month</i>			Rata-rata Per Kapita / <i>Average Per Capita</i>
	500 000	750 000	>	
	749 000	999 999	1 000 000	
	(7)	(8)	(9)	(10)
B. Bukan Makanan / Non Foods				
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing & Household Facility</i>	209 158	303 212	647 716	255 473
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	82 833	113 700	281 803	104 479
5. Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear & Headgear</i>	31 312	43 391	84 323	34 500
6. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	27 611	53 992	255 355	65 398
7. Pajak, Pungutan & Asuransi/ <i>Tax & Insurances</i>	22 763	32 988	73 657	30 847
8. Keperluan Pesta & Upacara/ <i>Kenduri/Parties & Ceremonies</i>	9 153	23 137	124 192	30 083

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

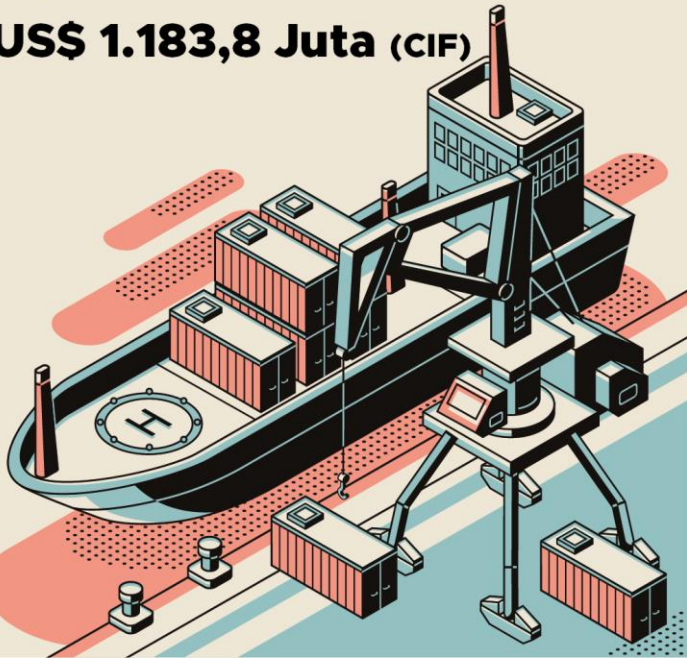
Source: BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

BAB
13

PERDAGANGAN
LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Volume dan Nilai Ekspor-Impor Sulawesi Selatan Tahun 2018



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

FOREIGN TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Volume ekspor yang dimiliki Sulawesi selatan di tahun 2018 yang paling tinggi berasal dari komoditi garam, belerang, dan kapur yaitu sejumlah 1.599.066 ton, di tahun 2018 komoditi ini masih menduduki angka tertinggi, nilainya telah naik dari tahun sebelumnya yaitu 726.771,98 pada 2017, sedangkan untuk nilai FOB ditahun 2018 yang menduduki angka tertinggi adalah komoditi nikel dengan jumlah 776.901.024,83, yang ditahun 2017 pun masih menduduki angka tertinggi nilainya meningkat dari 629.334.011.

Ada 16 negara yang dijadikan sebagai Negara utama tujuan ekspor barang hasil olahan Indonesia, Negara yang paling banyak menerima volume ekspor ditahun baik 2017 maupun 2018 adalah Australia dengan jumlah 883.819,20. Sedangkan untuk nilai FOB yang paling tinggi di tahun 2018 adalah Jepang dengan nilai 809.969.805,42 ditahun 2017 pun masih Jepang yang tertinggi yaitu 665.772.267. Di tahun 2018, volume impor paling tinggi berasal dari Singapura yaitu 800.356,80.

Volume ekspor yang berasal dari pelabuhan bongkar di tahun 2018 yang

DESCRIPTION

The highest export volume owned by Sulawesi Selatan in 2018 came from salt, sulfur and lime commodities, which were 1,599,066 tons, in 2018 this commodity was still the highest number, its value had increased from the previous year which was 726,771.98 in 2017 Meanwhile, for the value of FOB in 2018 which occupied the highest number was the nickel commodity with a total of 776,901,024.83, which in 2017 was still the highest in value, increasing from 629,334,011.

There are 16 countries that serve as the main destination countries for the export of Indonesian processed goods, the country that receives the most export volume in both 2017 and 2018 is Australia with a total of 883,819.20. Whereas the highest FOB value in 2018 was Japan with a value of 809,969,805.42 in 2017, Japan was still the highest, namely 665,772,267. In 2018, the highest import volume came from Singapore at 800,356.80

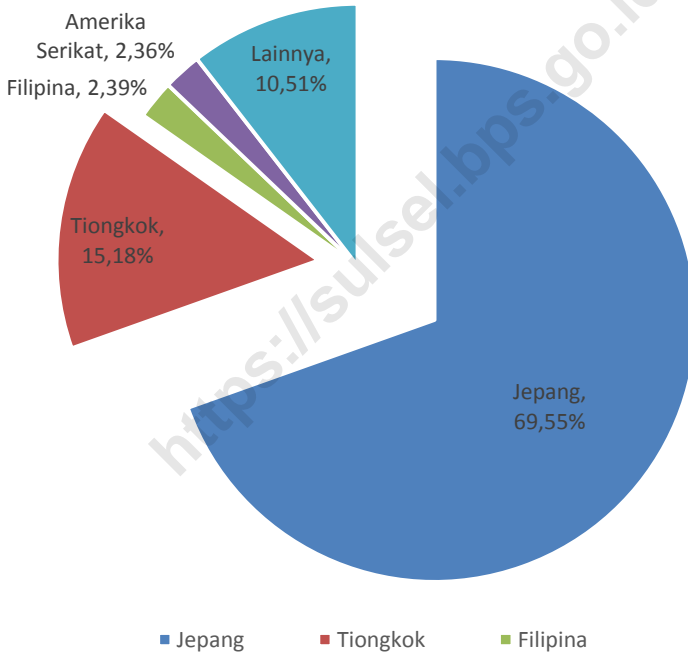
The highest export volume coming from the unloading port in 2018 was

paling tinggi adalah pelabuhan Biring Kasi 1.429.796,16 sedangkan volume impor yang berasal dari pelabuhan muat di tahun 2018 paling tinggi di pelabuhan Makassar 1.834.896.

Biring Kasi port 1,429,796.16 while the import volume coming from the loading port in 2018 was highest in the Makassar port 1,834,896.

<https://sulsel.bps.go.id>

Gambar 13 **Persentase Volume Ekspor di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan Tahun 2018**
Percentage of Export Volume in South Sulawesi Province by Country of Destination in 2018



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 13.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Selatan Loading Province, 2017 and 2018*

Jenis Komoditi <i>Comodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Garam, belerang dan kapur - <i>Salt, Sulphur and Calcium</i>	726 771,98	1 599 066,00	32 162 368	55 030 351,45
Biji Berminyak dan Tan. <i>Obat-obatan - Oil seeds</i>	102 121,78	106 305,70	98 164 117	114 567 112,20
Nikel - <i>Nickel</i>	96 510,22	93 868,70	629 334 011	776 901 024,83
Olahan makanan hewan - <i>Preparations of ensilage</i>	102 363,01	121 525,80	15 711 529	18 658 384,57
Kakao/coklat- Cocoa	17 225,23	10 146,51	53 407 354	37 323 144,92
Kayu dan barang dari kayu - <i>Woods and articles of wood</i>	39 280,87	23 850,53	31 825 472	28 039 376,62
Sayuran - <i>Vegetables</i>	148,51	163,84	186 136	234 785,05
Gula dan Kembang Gula - <i>Sugars and sugars confectionery</i>	28 990,46	26 671,92	3 776 686	2 949 388,99
Hasil penggilingan - <i>Product of the milling industry</i>	4 898,45	209,00	1 642 206	78 346,54
Ikan dan Udang - <i>Fish and shrimps</i>	11 350,58	5 968,61	68 515 907	36 650 766,29
Benda-benda dari batu, gips dan semen - <i>Articles of stane, cement and mika</i>	2 925,28	679,94	1 489	335 163,95
Buah-buahan - <i>Fruits</i>	6 808,88	1 921,56	30 604 849	10 892 150,88
Lak Getah dan Damar - <i>Lac, gums, and resin</i>	4 540,50	6 876,58	7 864 094	31 475 491,32
Karet dan barang dari karet - <i>Rubber and articles thereof</i>	532,41	921,86	1 366 458	596 404,10
Kopi, teh dan rempah rempah - <i>Coffe, tea mate and spices</i>	1 210,01	1 904,55	5 170 095	8 788 225,74
Lainnya - <i>Another</i>	120 617,07	80 981,68	41 064 849	41 987 597,91
Jumlah/Total	1 266 295,22	2 081 063,00	1 020 797 620	1 164 507 715,35

Sumber: Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 13.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Selatan Loading Province, 2017 and 2018*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jepang	122 815,54	114 496,03	665 772 267	809 969 805,42
2 Amerika Serikat	106 100,07	17 560,85	71 717 261	27 520 557,25
3 Tiongkok	160 276,00	255 539,60	123 097 447	176 820 001,89
4 Malaysia	40 052,94	8 575,01	44 545 229	23 098 874,49
5 Vietnam	85 473,09	51 794,39	24 820 297	20 057 326,76
6 Belanda	2 681,98	92,19	4 263 399	178 091,28
7 Singapura	1 696,02	1 240,93	3 430 712	1 366 330,78
8 Korea Selatan	25 486,08	52 609,80	16 562 194	17 816 245,71
9 Jerman	2 263,34	239,94	3 646 990	944 067,29
10 Australia	228 141,22	883 819,20	10 642 021	26 089 843,51
11 Filipina	171 736,85	216 806,44	8 725 516	27 844 914,60
12 Timor Leste	149 925,50	125 900,02	9 021 209	7 375 832,40
13 Hongkong	9 065,73	91,24	3 472 048	922 151,06
14 Taiwan	31 208,38	1 566,27	6 052 780	4 686 953,88
15 Arab Saudi	596,47	11,69	2 060 429	43 062,59
16 Estonia	-	-	-	-
17 Lainnya	128 776,01	350 719,24	22 967 821	19 773 656,45
Jumlah/Total	1 266 295,22	2 081 062,83	1 020 797 620	1 164 507 715,35

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 13.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Selatan Loading Province, 2017 and 2018*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pare Pare	-	136 381,91	-	4 097 196,25
Makassar	61 633,67	217 631,33	88 825 293	149 109 972,86
Sukarno Hatta Makassar	311 471,00	185 413,02	251 971 132	160 336 317,13
Pinrang	-	-	-	-
Palopo	14 759,97	17 037,90	13 314 002	23 303 370,60
Malili	3 882,04	29 993,11	3 411 860	230 859 454,24
Biring Kassi	663 879,31	1 429 796,16	24 114 248	46 141 248,34
Bantaeng	-	-	-	-
Bajo'e	-	-	-	-
Hasanuddin (U)	114 158,12	933,81	9 797 337	4 618 585,35
Balantang Malili	96 511,10	63 875,59	629 363 748	546 041 570,59
Soroako	-	-	-	-
Kambunong Celebes	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 266 295,22	2 081 062,83	1 020 797 620	1 164 507 715,35

Sumber: Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 13.4 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Imports by Country of Origin in Sulawesi Selatan Province, 2017 and 2018*

Negara Asal Country of Origin	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tiongkok	332 235,53	272 955,20	269 415 030	142 876 547,00
2. Singapura	442 792,05	800 356,80	219 904 308	465 065 938,00
3. Argentina	171 081,00	204 686,70	64 831 465	85 735 060,00
4. Ukraina	96 254,07	113 950,10	25 331 657	26 908 151,00
5. Russia	58 658,65	78 506,82	43 382 532	23 125 008,00
6. Kanada	149 411,48	87 898,89	47 997 007	27 780 909,00
7. Australia	224 339,52	216 117,40	54 425 970	69 305 670,00
8. Malaysia	34 934,93	19 259,50	26 197 036	21 671 000,00
9. Perancis	315,41	18,61	51 481	203 083,00
10. Thailand	166 836,08	318 075,20	73 928 867	120 006 295,00
11. Inggris	28,11	91,18	385 576	613 786,00
12. Jerman	3 041,13	506,20	18 284 664	5 904 967,00
13. Jepang	2 332,44	12 662,86	7 383 237	18 841 908,00
14. Amerika Serikat	117 999,93	45 027,70	31 239 291	24 140 498,00
15. Itali	72,15	584,46	528 414	3 010 541,00
16. Swedia	3 559,76	1 415,31	3 132 746	1 588 963,00
17. Lainnya	198 307,90	223 211,50	156 807 086	147 012 680,00
Jumlah/Total	2 002 200,13	2 395 324,00	1 043 226 367	1 183 791 004,00

Sumber: Bidang Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Division of Distribution, Statistics of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 13.5 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di
Table Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 dan 2018
*Volume and Value of Imports by Port of Unloading in
 Sulawesi Selatan Province, 2017 and 2018*

Pelabuhan Bongkar Port of Unloading	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pare Pare	89 280,59	119 354,90	63 450 385	24 521 329
2 Makassar	914 153,44	1 834 896,00	616 203 932	950 398 461
3 Sukarno Hatta Makassar	713 209,78	160 570,00	201 073 724	62 660 453
4 Pinrang	-	-	-	-
5 Palopo	-	-	-	-
6 Malili	64 150,28	280 249,40	42 688 345	143 456 279
7 Biring Kassi	34 499,74	-	834 316	-
8 Bantaeng	-	-	-	-
9 Bajo'e	-	-	-	-
10 Hasanuddin (U)	3 439,63	253,96	43 192 339	2 754 482
11 Balantang Malili	183 466,67	-	75 783 326	-
12 Soroako	-	-	-	-
13 Kambunong Celebes	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 002 200,13	2 395 324,00	1 043 226 367	1 183 791 004

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

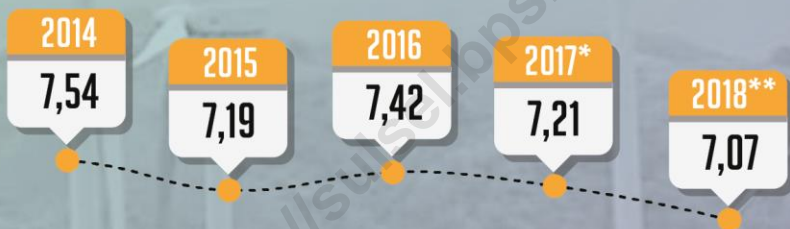
<https://sulsel.bps.go.id>

BAB 14

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT

Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan 2014-2018



* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara



“Lapangan usaha **Pertanian, Perdagangan**, dan **Konstruksi** menjadi lapangan usaha utama di **Sulawesi Selatan** pada tahun **2018** dengan distribusi masing-masing terhadap total PDRB sebesar **22,50%**, **14,37%**, dan **13,54%**”

PENJELASAN TEKNIS

1. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** ialah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu.
2. **PDRB per kapita** adalah nilai PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah per periode tertentu.
3. **Laju pertumbuhan PDRB** adalah menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
4. Laju pertumbuhan ekonomi digunakan untuk memperlihatkan tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu.
5. **Indeks implisit PDRB** adalah perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan pada periode tertentu.
6. **Distribusi persentase PDRB** adalah sumbangan dari setiap satuan unit pengamatan (lapangan usaha dalam PDRB sektoral atau

TECHNICAL NOTES

1. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** is the total value of all goods and services produced in an area within a certain period of time.
2. **GRDP per capita** is the value of GRDP divided by the number of population in an area per certain period.
3. **GRDP growth rate** is showing the growth of production of goods and services in an economic region within a certain time interval.
4. The rate of economic growth is used to show the level of success of the development of an area in a certain time period.
5. **Implicit GDP index** is a comparison between GDP at current prices and GDP at constant prices for a certain period.
6. **Percentage distribution of GRDP** is the contribution of each unit of the observation unit (business field in sectoral GRDP or use in

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT

penggunaan dalam PDRB (pendapatan domestik regional) terhadap total agregat PDRB yang dinyatakan dalam persentase.

expenditure GRDP) to the total GRDP aggregate expressed as a percentage.

7. **PDRB atas dasar harga konstan** adalah penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun dimana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar).

7. **GRDP at constant prices** is the sum of the added value of goods and services produced by various production units in an area within a period of one year where goods and services are calculated at a fixed price (prices in the base year).

8. **PDRB atas dasar harga berlaku** adalah penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, dimana barang dan jasa dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun berjalan.

8. **GRDP at current prices** is the sum of the added value of goods and services produced by various production units in an area within a certain time period, where the goods and services are calculated using the prices in effect in the current year.

ULASAN

Nilai PDRB Sulawesi Selatan atas dasar harga berlaku Menurut lapangan usaha pada tahun 2018 mencapai 462,34 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 46,60 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 415,74 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini disebabkan oleh adanya meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, PDRB juga mengalami kenaikan dari 288,81 triliun rupiah di tahun 2017 menjadi 309,24 triliun rupiah di tahun 2018. Hal ini menunjukkan selama tahun 2018, Sulawesi Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 7,07 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi diseluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Selama lima tahun terakhir, struktur perekonomian Sulawesi Selatan didominasi oleh 4 kategori lapangan usaha diantaranya Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Industri Pengolahan; dan Konstruksi.

DESCRIPTION

Sulawesi Selatan's GRDP value based on current prices according to business in 2018 reached 462.34 trillion rupiah. Nominally, the value of this GRDP has increased by 46.60 trillion rupiah compared to 2017 which reached 415.74 trillion rupiah. The increase in the value of GRDP is caused by an increase in production in all business fields and inflation.

Based on 2010 constant prices, GRDP also increased from 288.81 trillion rupiah in 2017 to 309.24 trillion rupiah in 2018. This shows that during 2018, Sulawesi Selatan experienced economic growth of around 7.07 percent, slowing compared to the previous year . The increase in GDP was purely due to increased production in all business fields, not influenced by inflation.

During the last five years, the structure of the economy of Sulawesi Selatan was dominated by 4 categories of business fields including Agriculture, Forestry, and Fisheries; Wholesale and retail trade, car and motorcycle repair; Processing industry; and construction.

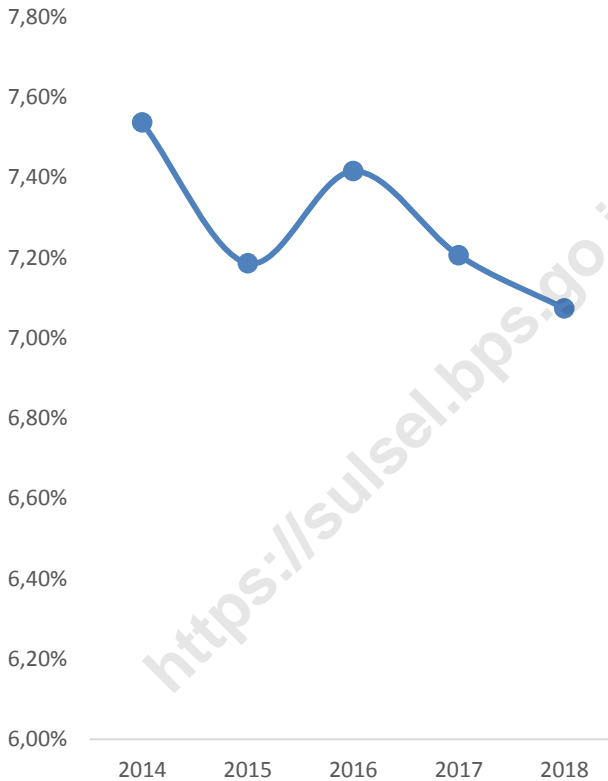
Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Sulawesi Selatan pada tahun 2018 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu mencapai 22,50%.

Nilai PDRB Sulawesi Selatan atas dasar harga berlaku Menurut pengeluaran periode 2014-2018 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan volume konsumsi maupun adanya perubahan harga. Selama periode 2014-2018 produk yang dikonsumsi di wilayah provinsi Sulawesi Selatan sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga (di atas 50%).

The biggest role in the formation of Sulawesi Selatan GRDP in 2018 was generated by the fields of Agriculture, Forestry and Fisheries which reached 22.50%.

Sulawesi Selatan GRDP value based on current prices according to expenditure for the 2014-2018 period shows an increase from year to year. The increase was due to an increase in consumption volume and price changes. During the 2014-2018 period, the products consumed in the Sulawesi Selatan province were mostly used to meet household final consumption (above 50%).

Gambar 14 Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2018
Picture *Sulawesi Selatan Economic Growth in 2014-2018*



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 14.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018

Lapangan Usaha Industry	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Gross Domestic Product Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices	
(1)	(2)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	104 013,04
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	64 921,72
a	Tanaman Pangan/ Food Crops	32 886,31
b	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	5 031,62
c	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	19 864,91
d	Peternakan/ Livestock	5 357,56
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	1 781,32
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	289,32
3	Perikanan/ Fishing	38 802,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	22 698,25
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	2 100,45
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	9 965,18
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	10 632,62
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	59 445,26
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	31 385,50
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	78,31

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product Gross</i> <i>Regional Domestic Product at Current</i> <i>Market Prices</i>
(1)	(2)	
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	52,78
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	317,62
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	767,26
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	473,29
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	38,98
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	132,41
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	24 019,97
11	Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	343,62
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	1 646,08
13	Industri Mesin dan Perlengkapan / Manufacture of Machinery and Equipment	
14	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	59,27
15	Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	55,98
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	74,21

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>
(1)		(2)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	300,09
1	Ketenagalistrikan/ Electricity	287,81
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Ice	12,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	467,20
F	Konstruksi/ Construction	62 598,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	66 440,94
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	13 985,24
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	52 455,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	19 757,15
1	Angkutan Rel/ Railways Transport	-
2	Angkutan Darat/ Land Transport	6 770,42
3	Angkutan Laut/ Sea Transport	1 050,26
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ River, Lake, and Ferry Transport	518,04
5	Angkutan Udara/ Air Transport	8 550,20
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	2 868,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	6 532,74
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	1 311,00
2	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	5 221,74

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>
(1)		(2)
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	22 779,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	17 281,91
1	Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	10 267,39
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	581,47
3	Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	6 368,58
4	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	64,48
L	Real Estat/ Real Estate Activities	17 144,39
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	2 106,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	20 654,25
P	Jasa Pendidikan/ Education	24 425,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	9 187,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	6 508,35
A	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	462 341,96

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices</i>
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	64 874,40
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa	
1	Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	41 925,36
	a Tanaman Pangan/ Food Crops	21 608,60
	b Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	3 321,29
	c Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	12 406,59
	d Peternakan/ Livestock	3 434,21
	e Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	1 154,68
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	185,33
3	Perikanan/ Fishing	22 763,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	16 778,09
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	1 781,35
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-
3	Pertambangan Biji Logam/ Iron Ore Mining	8 509,84
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	6 486,90
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	40 788,01
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	20 135,66
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	53,02

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices</i>
(1)	(2)	
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	36,77
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	226,54
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	522,98
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	322,54
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	29,46
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	97,05
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	17 884,19
11	Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	243,72
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	1 101,51
13	Industri Mesin dan Perlengkapan / Manufacture of Machinery and Equipment	-
14	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	43,64
15	Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	36,38
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	54,57

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.2*

Lapangan Usaha Industry		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
(1)		(2)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	292,44
1	Ketenagalistrikan/ Electricity	284,22
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Manufacture of Gas and Production of Ice	8,22
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	366,97
F	Konstruksi/ Construction	37 872,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	47 132,15
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9 163,29
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	37 968,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	11 777,68
1	Angkutan Rel/ Railways Transport	-
2	Angkutan Darat/ Land Transport	4 509,03
3	Angkutan Laut/ Sea Transport	808,46
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ River, Lake, and Ferry Transport	344,69
5	Angkutan Udara/ Air Transport	4 320,82
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	1 794,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	4 612,02
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	904,34
2	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	3 707,68

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices</i>
(1)	(2)	
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	21 028,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	10 754,89
1	Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	6 891,42
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	335,37
3	Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	3 486,28
4	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	41,83
L	Real Estat/ Real Estate Activities	10 695,90
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	1 363,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	13 114,34
P	Jasa Pendidikan/ Education	17 217,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	6 208,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	4 366,71
A	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	309 243,63

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.3 Distribusi Persentase Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2018

Lapangan Usaha Industry		Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	22,50
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	14,04
a	Tanaman Pangan/ Food Crops	7,11
b	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	1,09
c	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	4,30
d	Peternakan/ Livestock	1,16
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	0,39
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	0,06
3	Perikanan/ Fishing	8,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	4,91
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,45
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	2,16
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	2,30
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	12,86
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	6,79
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,02

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku</i> <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices</i>
(1)	(2)	
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	0,01
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,07
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,17
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	0,10
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	0,01
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	0,03
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	5,20
11	Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	0,07
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	0,36
13	Industri Mesin dan Perlengkapan / Manufacture of Machinery and Equipment	-
14	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	0,01
15	Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	0,01
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	0,02

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.3*

Lapangan Usaha Industry		Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices
(1)		(2)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,06
1	Ketenagalistrikan/ Electricity	0,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Manufacture of Gas and Production of Ice	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,10
F	Konstruksi/ Construction	13,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	14,37
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,02
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	11,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	4,27
1	Angkutan Rel/ Railways Transport	-
2	Angkutan Darat/ Land Transport	1,46
3	Angkutan Laut/ Sea Transport	0,23
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ River, Lake, and Ferry Transport	0,11
5	Angkutan Udara/ Air Transport	1,85
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	0,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	1,41
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	0,28
2	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	1,13

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.3*

Lapangan Usaha Industry		Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices
(1)	(2)	
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	4,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	3,74
1	Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	2,22
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	0,13
3	Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	1,38
4	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,01
L	Real Estat/ Real Estate Activities	3,71
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,47
P	Jasa Pendidikan/ Education	5,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	1,41
A	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices</i>
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	5,32
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3,99
a	Tanaman Pangan/ Food Crops	3,36
b	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	- 3,67
c	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	4,70
d	Peternakan/ Livestock	13,13
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	7,23
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	3,22
3	Perikanan/ Fishing	7,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	1,05
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	- 17,68
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-
3	Pertambangan Biji Logam/ Iron Ore Mining	- 0,03
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	9,43
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	0,94
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	1,13
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	12,56

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.4*

	Lapangan Usaha Industry	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
	(1)	(2)
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	10,62
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	9,82
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	- 0,03
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	9,79
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	9,49
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	- 0,25
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	- 0,02
11	Industri Logam Dasar/ Manufacture of Basic Metals	8,88
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	6,17
13	Industri Mesin dan Perlengkapan / Manufacture of Machinery and Equipment	
14	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	14,29
15	Industri Furnitur/ Manufacture of Furniture	8,87
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	11,29

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices</i>
(1)		(2)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	7,26
1	Ketenagalistrikan/ Electricity	7,21
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ Manufacture of Gas and Production of Ice	9,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	6,51
F	Konstruksi/ Construction	8,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11,57
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9,59
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	12,06
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	10,32
1	Angkutan Rel/ Railways Transport	13,35
2	Angkutan Darat/ Land Transport	4,55
3	Angkutan Laut/ Sea Transport	6,18
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ River, Lake, and Ferry Transport	8,62
5	Angkutan Udara/ Air Transport	10,66
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	12,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	9,55
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	13,51
2	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	13,51

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.4*

Lapangan Usaha Industry		Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
(1)		(2)
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	11,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4,67
	1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	0,33
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	9,29
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	13,91
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	7,00
L	Real Estat/ Real Estate Activities	4,63
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	10,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	9,96
P	Jasa Pendidikan/ Education	9,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	8,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	13,13
A	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	7,07

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	251 147,50
Makanan dan Minuman, Selain	
a Restoran/Food and Beverages other than restaurants	111 727,48
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	11 832,82
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/housing and Household Equipment	23 522,18
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	26 446,64
e Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	53 492,23
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	13 237,90
g Lainnya/Others	10 888,25
Pengeluaran Konsumsi LNPR/NT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6 145,46
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	44 827,51
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	25 160,33
b Konsumsi Individu/ Individual Consumption	19 667,17

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.5*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
(1)	(2)
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	171 943,70
a Bangunan	143 884,18
b Non Bangunan	28 059,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 539,20
Ekspor Luar Negeri	23 296,30
a Barang/Goods	22 346,85
b Jasa/Services	949,44
Impor Luar Negeri	19 313,21
a Barang/Goods	18 382,86
b Jasa/Services	930,35
Net Ekspor antar Daerah (a - b)	- 17 244,50
a Ekspor	51 027,99
b Impor	68 272,49
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	462 341,96

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ *BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 14.6 **Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Gross Regional Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	160 726,18
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	71 730,32
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	6 914,84
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>housing and Household Equipment</i>	14 398,86
d Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	15 897,54
e Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	37 370,79
f Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	7 985,59
g Lainnya/ <i>Others</i>	6 428,24
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3 764,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	27 346,39
a Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	15 862,94
b Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	11 483,45

Lanjutan Tabel / *Continued Table 14.6*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Gross Regional Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices
(1)	(2)
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	118 819,80
a Bangunan	99 273,90
b Non Bangunan	19 545,89
Perubahan Inventori Changes in Inventories	866,77
Ekspor Luar Negeri	15 746,82
a Barang/Goods	15 148,79
b Jasa/Services	598,03
Impor Luar Negeri	11 852,69
a Barang/Goods	11 394,27
b Jasa/Services	458,42
Net Ekspor antar Daerah (a - b)	- 6 174,49
a Ekspor	29 905,52
b Impor	36 080,01
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	309 243,63

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ *BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 14.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Gross Domestic Product/Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	5 850,86
2. Bulukumba	13 193,58
3. Bantaeng	7 765,07
4. Jeneponto	9 413,98
5. Takalar	9 322,84
6. Gowa	19 063,89
7. Sinjai	10 226,80
8. Maros	21 310,22
9. Pangkep	23 944,47
10. Barru	6 612,21
11. Bone	33 097,73
12. Soppeng	10 001,46
13. Wajo	18 709,04
14. Sidrap	12 937,37
15. Pinrang	18 085,27
16. Enrekang	6 702,61
17. Luwu	14 424,46
18. Tana Toraja	6 819,71
19. Luwu Utara	11 964,80
20. Luwu Timur	20 927,20
21. Toraja Utara	8 695,88
Kota/City	
1. Makassar	160 207,66
2. Pare Pare	6 602,52
3. Palopo	7 285,14
Sulawesi Selatan	462 341,96

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2018
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	3 423,43
2. Bulukumba	8 120,98
3. Bantaeng	5 073,09
4. Jeneponto	6 339,36
5. Takalar	6 190,18
6. Gowa	12 822,68
7. Sinjai	6 684,17
8. Maros	13 558,75
9. Pangkep	16 168,64
10. Barru	4 465,24
11. Bone	20 659,27
12. Soppeng	6 497,18
13. Wajo	12 356,75
14. Sidrap	8 075,03
15. Pinrang	11 987,22
16. Enrekang	4 296,27
17. Luwu	9 155,16
18. Tana Toraja	4 253,02
19. Luwu Utara	7 677,60
20. Luwu Timur	15 845,10
21. Toraja Utara	4 780,43
Kota/City	
1. Makassar	112 568,41
2. Pare Pare	4 639,45
3. Palopo	5 102,99
Sulawesi Selatan	309 243,63

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laju Pertumbuhan Produk Regional Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Kep.Selayar	8,77
2. Bulukumba	5,05
3. Bantaeng	8,08
4. Jeneponto	6,30
5. Takalar	6,65
6. Gowa	7,11
7. Sinjai	7,49
8. Maros	6,19
9. Pangkep	4,76
10. Barru	7,08
11. Bone	8,90
12. Soppeng	8,15
13. Wajo	1,07
14. Sidrap	5,02
15. Pinrang	6,91
16. Enrekang	3,12
17. Luwu	6,85
18. Tana Toraja	7,93
19. Luwu Utara	8,42
20. Luwu Timur	3,44
21. Toraja Utara	8,11
Kota/City	
1. Makassar	8,42
2. Pare Pare	5,58
3. Palopo	7,52
Sulawesi Selatan	7,07

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014 – 2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014 - 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	165 652,22	185 585,54	204 368,75	225 404,55	251 147,50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3 863,84	4 265,90	4 626,45	5 109,72	6 145,46
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	31 774,37	36 396,62	37 399,19	39 393,17	44 827,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	110 225,84	125 989,17	141 414,70	157 246,49	171 943,70
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 1 550,67	5 641,24	4 848,29	2 937,30	1 539,20
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	21 723,59	20 159,34	17 850,66	18 207,51	23 296,30
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	10 961,42	13 365,44	12 998,05	16 056,83	19 313,21
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	- 22 693,95	- 24 282,16	- 20 401,10	- 16 497,02	- 17 244,50
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	298 033,80	340 390,21	377 108,91	415 744,89	462 341,96

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ *BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 14.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014 – 2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014 - 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	127 669,32	134 421,20	141 791,48	150 507,11	160 726,18
Pengeluaran Konsumsi LNPR/NT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 917,64	2 950,59	3 046,76	3 254,76	3 764,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	23 505,02	25 407,42	25 066,64	25 746,96	27 346,39
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	89 710,70	96 963,27	103 857,19	112 387,27	118 819,80
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 971,16	4 659,78	3 330,64	2 154,89	866,77
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	18 071,27	16 703,58	13 095,03	12 948,14	15 746,82
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	7 973,67	10 240,27	10 023,62	10 327,25	11 852,69
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	233 988,05	250 802,99	269 401,31	288 814,17	309 243,63

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ *BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province*

Tabel 14.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	68 465,44	78 781,76	88 344,95	96 109,87	104 013,04
2	Pertambangan dan Penggalian	21 181,98	21 521,03	19 564,26	20 562,55	22 698,25
3	Industri Pengolahan	41 652,14	47 250,08	53 017,47	57 449,33	59 445,26
4	Pengadaan Listrik dan Gas	204,64	193,48	219,86	268,71	300,09
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	354,76	369,75	394,00	430,77	467,20
6	Konstruksi	36 015,37	42 181,43	47 621,18	53 563,97	62 598,69
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	37 623,80	43 788,67	50 058,29	56 977,29	66 440,94
8	Transportasi dan Pergudangan	11 827,82	14 245,73	16 170,46	17 514,08	19 757,15
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 108,43	4 548,96	4 991,42	5 710,65	6 532,74
10	Informasi dan Komunikasi	14 594,26	15 715,16	17 573,80	19 933,01	22 779,85
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	10 823,77	12 256,57	14 363,09	15 797,24	17 281,91
12	Real Estate	11 523,07	13 585,65	14 879,21	15 874,72	17 144,39
13	Jasa Perusahaan	1 297,15	1 483,65	1 652,58	1 845,25	2 106,30
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13 632,19	16 286,08	16 841,81	18 194,82	20 654,25
15	Jasa Pendidikan	15 497,61	17 300,51	19 130,90	21 756,45	24 425,95
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 509,31	6 515,54	7 329,54	8 188,61	9 187,59
17	Jasa Lainnya	3 722,08	4 366,16	4 956,08	5 567,57	6 508,35
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	298 033,80	340 390,21	377 108,91	415 744,89	462 341,96

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.13 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Miliar Rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	51 101,68	54 099,10	58 351,27	61 597,20	64 874,40
2	Pertambangan dan Penggalian	14 712,01	15 802,95	15 996,26	16 604,14	16 778,09
3	Industri Pengolahan	33 293,32	35 547,21	38 473,77	40 407,19	40 788,01
4	Pengadaan Listrik dan Gas	233,67	230,44	256,98	272,65	292,44
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	301,83	302,86	319,33	344,53	366,97
6	Konstruksi	27 666,60	29 967,28	32 070,16	34 873,99	37 872,19
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32 363,41	34 915,41	38 257,38	42 245,01	47 132,15
8	Transportasi dan Pergudangan	8 558,71	9 142,46	9 851,28	10 675,51	11 777,68
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 185,02	3 370,06	3 655,58	4 091,98	4 612,02
10	Informasi dan Komunikasi	14 560,09	15 712,60	16 989,31	18 776,94	21 028,66
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	8 065,15	8 662,54	9 842,96	10 275,00	10 754,89
12	Real Estate	8 564,51	9 197,42	9 783,67	10 222,29	10 695,90
13	Jasa Perusahaan	1 000,75	1 059,53	1 142,99	1 239,45	1 363,67
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10 531,97	11 362,13	11 337,29	11 926,34	13 114,34
15	Jasa Pendidikan	12 473,45	13 378,00	14 295,97	15 685,09	17 217,12
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4 432,71	4 845,17	5 254,63	5 717,08	6 208,38
17	Jasa Lainnya	2 943,17	3 207,83	3 522,50	3 859,79	4 366,71
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		233 988,05	250 802,99	269 401,31	288 814,17	309 243,63

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.14 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	22,97	23,14	23,43	23,12	22,50
2	Pertambangan dan Pengalihan	7,11	6,32	5,19	4,95	4,91
3	Industri Pengolahan	13,98	13,88	14,06	13,82	12,86
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,11	0,10	0,10	0,10
6	Konstruksi	12,08	12,39	12,63	12,88	13,54
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,62	12,86	13,27	13,70	14,37
8	Transportasi dan Pergudangan	3,97	4,19	4,29	4,21	4,27
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,38	1,34	1,32	1,37	1,41
10	Informasi dan Komunikasi	4,90	4,62	4,66	4,79	4,93
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,63	3,60	3,81	3,80	3,74
12	Real Estate	3,87	3,99	3,95	3,82	3,71
13	Jasa Perusahaan	0,44	0,44	0,44	0,44	0,46
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,57	4,78	4,47	4,38	4,47
15	Jasa Pendidikan	5,20	5,08	5,07	5,23	5,28
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,85	1,91	1,94	1,97	1,99
17	Jasa Lainnya	1,25	1,28	1,31	1,34	1,41
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.15 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014 - 2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014 - 2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10,02	5,87	7,86	5,56	5,32
2	Pertambangan dan Penggalian	11,11	7,42	1,22	3,80	1,05
3	Industri Pengolahan	9,00	6,77	8,23	5,03	0,94
4	Pengadaan Listrik dan Gas	16,98	(1,38)	11,52	6,10	7,26
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,13	0,34	5,44	7,89	6,51
6	Konstruksi	6,29	8,32	7,02	8,74	8,60
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,20	7,89	9,57	10,42	11,57
8	Transportasi dan Pergudangan	1,24	6,82	7,75	8,37	10,32
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,82	5,81	8,47	11,94	12,71
10	Informasi dan Komunikasi	5,75	7,92	8,13	10,52	11,99
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,76	7,41	13,63	4,39	4,67
12	Real Estate	7,97	7,39	6,37	4,48	4,63
13	Jasa Perusahaan	6,76	5,87	7,88	8,44	10,02
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,32	7,88	(0,22)	5,20	9,96
15	Jasa Pendidikan	4,65	7,25	6,86	9,72	9,77
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,23	9,31	8,45	8,80	8,59
17	Jasa Lainnya	7,57	8,99	9,81	9,58	13,13
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.16 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (2010=100), 2014-2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province (2010=100), 2014-2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	133,98	145,62	151,40	156,03	160,33
2	Pertambangan dan Penggalian	143,98	136,18	122,31	123,84	135,29
3	Industri Pengolahan	125,11	132,92	137,80	142,18	145,74
4	Pengadaan Listrik dan Gas	87,57	83,96	85,56	98,55	102,61
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	117,53	122,08	123,38	125,03	127,31
6	Konstruksi	130,18	140,76	148,49	153,59	165,29
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	116,25	125,41	130,85	134,87	140,97
8	Transportasi dan Pergudangan	138,20	155,82	164,15	164,06	167,75
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	128,99	134,98	136,54	139,56	141,65
10	Informasi dan Komunikasi	100,23	100,02	103,44	106,16	108,33
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	134,20	141,49	145,92	153,74	160,69
12	Real Estate	134,54	147,71	152,08	155,30	160,29
13	Jasa Perusahaan	129,62	140,03	144,58	148,88	154,46
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	129,44	143,34	148,55	152,56	157,49
15	Jasa Pendidikan	124,24	129,32	133,82	138,71	141,87
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	124,29	134,47	139,49	143,23	147,99
17	Jasa Lainnya	126,47	136,11	140,70	144,25	149,04
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		127,37	135,72	139,98	143,95	149,51

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.17 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8,47	8,69	3,97	3,06	2,76
2	Pertambangan dan Penggalian	6,60	- 5,41	- 10,19	1,25	9,24
3	Industri Pengolahan	7,69	6,25	3,67	3,17	2,51
4	Pengadaan Listrik dan Gas	- 1,40	- 4,12	1,90	15,19	4,12
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	- 2,08	3,87	1,06	1,33	1,83
6	Konstruksi	7,51	8,13	5,49	3,44	7,62
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,35	7,88	4,33	3,08	4,52
8	Transportasi dan Pergudangan	12,05	12,75	5,34	- 0,05	2,25
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,91	4,64	1,16	2,21	1,50
10	Informasi dan Komunikasi	0,11	- 0,22	3,42	2,63	2,04
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,64	5,43	3,13	5,36	4,52
12	Real Estate	7,76	9,79	2,96	2,11	3,22
13	Jasa Perusahaan	5,85	8,03	3,25	2,97	3,75
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,84	10,74	3,64	2,70	3,23
15	Jasa Pendidikan	6,64	4,09	3,48	3,65	2,28
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,74	8,20	3,73	2,68	3,32
17	Jasa Lainnya	8,66	7,63	3,37	2,52	3,33
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,07	6,55	3,14	2,84	3,86

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.18 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	3 494,10	4 148,37	4 666,09	5 223,20	5 850,86
2. Bulukumba	8 374,05	9 568,40	10 769,94	12 068,74	13 193,58
3. Bantaeng	4 963,80	5 579,34	6 297,40	6 942,46	7 765,07
4. Jenepono	6 155,88	7 001,19	7 849,19	8 614,60	9 413,98
5. Takalar	5 881,37	6 822,49	7 750,36	8 559,00	9 322,84
6. Gowa	12 044,43	13 752,09	15 471,11	17 192,66	19 063,89
7. Sinjai	6 484,19	7 517,87	8 294,88	9 168,00	10 226,80
8. Maros	13 462,07	15 585,84	17 861,53	19 440,01	21 310,22
9. Pangkep	15 970,12	18 426,11	20 555,57	22 293,96	23 944,47
10. Barru	4 433,53	4 942,36	5 458,75	5 961,95	6 612,21
11. Bone	19 866,95	23 296,12	26 254,40	29 319,72	33 097,73
12. Soppeng	6 172,93	6 843,61	7 895,94	8 876,21	10 001,46
13. Wajo	13 655,38	15 119,01	16 544,74	17 832,11	18 709,04
14. Sidrap	8 047,48	9 309,29	10 741,96	11 914,88	12 937,37
15. Pinrang	11 366,88	13 142,42	14 703,75	16 360,56	18 085,27
16. Enrekang	4 631,50	5 240,68	5 890,90	6 360,51	6 702,61
17. Luwu	9 018,40	10 362,51	11 851,86	13 026,83	14 424,46
18. Tana Toraja	4 276,12	4 907,68	5 460,38	6 054,91	6 819,71
19. Luwu Utara	7 590,62	8 697,31	9 776,94	10 787,08	11 964,80
20. Luwu Timur	19 027,93	19 216,56	17 395,07	18 497,97	20 927,20
21. Toraja Utara	5 031,50	5 886,77	6 788,21	7 720,94	8 695,88
Kota/City					
1. Makassar	100 392,98	114 412,42	128 045,37	142 448,70	160 207,66
2. Pare Pare	4 434,87	5 062,24	5 525,93	6 092,58	6 602,52
3. Palopo	4 748,59	5 351,28	5 886,52	6 514,94	7 285,14
Jumlah/Total	299 525,66	340 191,98	377 736,78	417 272,51	463 164,78

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.19 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (miliar rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (billion rupiahs), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	2 503,35	2 724,40	2 924,72	3 147,39	3 423,43
2. Bulukumba	6 413,70	6 774,32	7 232,84	7 730,91	8 120,98
3. Bantaeng	3 819,28	4 073,06	4 374,21	4 694,16	5 073,38
4. Jeneponto	4 773,64	5 085,92	5 508,83	5 963,56	6 339,36
5. Takalar	4 548,62	4 931,54	5 405,32	5 803,94	6 190,18
6. Gowa	9 720,17	10 380,22	11 166,02	11 971,36	12 822,68
7. Sinjai	5 035,30	5 415,38	5 799,31	6 218,64	6 684,17
8. Maros	10 066,82	10 916,73	11 954,00	12 768,32	13 558,75
9. Pangkep	12 419,76	13 367,01	14 477,29	15 433,50	16 168,64
10. Barru	3 474,78	3 694,24	3 916,34	4 169,98	4 465,24
11. Bone	14 821,38	16 051,87	17 498,18	18 970,53	20 659,27
12. Soppeng	4 882,19	5 131,72	5 547,69	6 007,46	6 497,18
13. Wajo	10 341,08	11 071,65	11 620,74	12 225,77	12 356,75
14. Sidrap	6 110,20	6 600,92	7 179,78	7 688,83	8 075,03
15. Pinrang	8 940,48	9 677,33	10 397,11	11 212,62	11 987,22
16. Enrekang	3 389,15	3 623,22	3 899,59	4 166,40	4 296,27
17. Luwu	6 934,03	7 437,42	8 023,37	8 567,87	9 155,16
18. Tana Toraja	3 198,12	3 417,30	3 666,48	3 940,52	4 253,02
19. Luwu Utara	5 739,51	6 122,22	6 580,90	7 081,17	7 677,60
20. Luwu Timur	13 748,02	14 631,06	14 862,31	15 318,72	15 845,10
21. Toraja Utara	3 510,36	3 782,80	4 085,69	4 421,68	4 780,43
Kota/City					
1. Makassar	82 592,82	88 828,15	95 957,64	103 826,16	112 568,41
2. Pare Pare	3 615,90	3 843,72	4 107,81	4 394,32	4 639,45
3. Palopo	3 889,24	4 140,87	4 428,50	4 745,90	5 102,99
Jumlah/Total	234 487,91	251 723,05	270 614,64	290 469,71	310 740,69

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.20 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014-2018
Table *Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	1,17	1,22	1,24	1,25	1,26
2. Bulukumba	2,80	2,81	2,85	2,89	2,85
3. Bantaeng	1,66	1,64	1,67	1,66	1,68
4. Jeneponto	2,06	2,06	2,08	2,06	2,03
5. Takalar	1,96	2,01	2,05	2,05	2,01
6. Gowa	4,02	4,04	4,10	4,12	4,12
7. Sinjai	2,16	2,21	2,20	2,20	2,21
8. Maros	4,49	4,58	4,73	4,66	4,60
9. Pangkep	5,33	5,42	5,44	5,34	5,17
10. Barru	1,48	1,45	1,45	1,43	1,43
11. Bone	6,63	6,85	6,95	7,03	7,15
12. Soppeng	2,06	2,01	2,09	2,13	2,16
13. Wajo	4,56	4,44	4,38	4,27	4,04
14. Sidrap	2,69	2,74	2,84	2,86	2,79
15. Pinrang	3,79	3,86	3,89	3,92	3,90
16. Enrekang	1,55	1,54	1,56	1,54	1,46
17. Luwu	3,01	3,05	3,14	3,12	3,11
18. Tana Toraja	1,43	1,44	1,45	1,45	1,47
19. Luwu Utara	2,53	2,56	2,59	2,58	2,58
20. Luwu Timur	6,35	5,65	4,61	4,43	4,52
21. Toraja Utara	1,68	1,73	1,80	1,85	1,88
Kota/City					
1. Makassar	33,52	33,63	33,90	34,13	34,59
2. Pare Pare	1,48	1,49	1,46	1,46	1,43
23. Palopo	1,59	1,57	1,56	1,56	1,57
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 14.21 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen), 2014 – 2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (Percent), 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep.Selayar	9,01	8,83	7,35	7,61	8,77
2. Bulukumba	8,54	5,62	6,77	6,89	5,05
3. Bantaeng	8,33	6,64	7,39	7,31	8,08
4. Jeneponto	7,93	6,54	8,32	8,25	6,30
5. Takalar	9,76	8,42	9,61	7,37	6,65
6. Gowa	7,17	6,79	7,57	7,21	7,11
7. Sinjai	6,98	7,55	7,09	7,23	7,49
8. Maros	4,73	8,44	9,50	6,81	6,19
9. Pangkep	10,41	7,63	8,31	6,60	4,76
10. Barru	7,35	6,32	6,01	6,48	7,08
11. Bone	9,53	8,30	9,01	8,41	8,90
12. Soppeng	6,89	5,11	8,11	8,29	8,15
13. Wajo	9,67	7,06	4,96	5,21	1,07
14. Sidrap	7,87	8,03	8,77	7,09	5,02
15. Pinrang	8,11	8,24	7,44	7,84	6,91
16. Enrekang	5,99	6,91	7,63	6,84	3,12
17. Luwu	8,81	7,26	7,88	6,79	6,85
18. Tana Toraja	6,80	6,85	7,29	7,47	7,93
19. Luwu Utara	8,82	6,67	7,49	7,60	8,42
20. Luwu Timur	8,10	6,42	1,58	3,07	3,44
21. Toraja Utara	7,64	7,76	8,01	8,22	8,11
Kota/City					
1. Makassar	7,39	7,55	8,03	8,20	8,42
2. Pare Pare	6,33	6,30	6,87	6,97	5,58
3. Palopo	7,05	6,47	6,95	7,17	7,52
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07

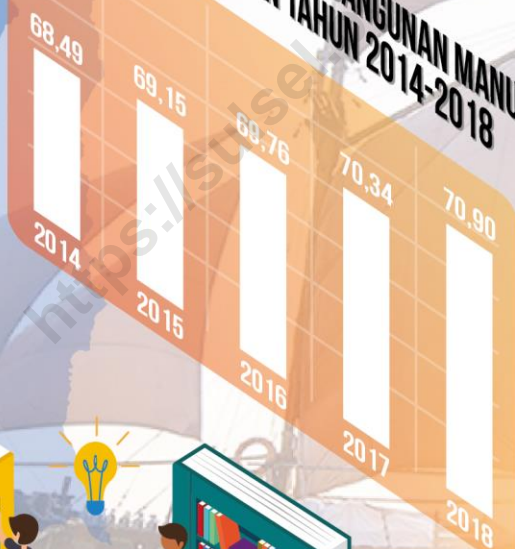
Sumber /Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

BAB 15

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCE COMPARISON

PERKEMBANGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
SULAWESI SELATAN TAHUN 2014-2018



70,90

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
SULAWESI SELATAN TAHUN 2018



ULASAN

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, kemiskinan, indeks pembangunan manusia dan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Jumlah Penduduk Indonesia hasil proyeksi tahun 2018 adalah sebesar 265.015,3 ribu orang. Provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat (48.638,7 ribu orang). Sedangkan provinsi dengan jumlah penduduk terendah adalah Provinsi Papua Barat (937,5 ribu orang). Rata-rata banyaknya anggota rumah tangga di Indonesia tahun 2018 yaitu 3,9.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia Agustus 2018 sebesar 5,34, 0,16 persen lebih rendah dibandingkan dengan Agustus 2017 yaitu sebesar 5,50 persen. Sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) kondisi Agustus 2018 sebesar 67,26 persen atau 0,59 persen lebih tinggi dibandingkan dengan

DESCRIPTION

Regional Comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by aligning the numbers, including the number of population, open unemployment, poverty, human development index and Gross Regional Domestic Product (GRDP) figures.

The total population of Indonesia projected in 2018 is 265,015.3 thousand people. The province with the highest population is West Java Province (48,638.7 thousand people). While the province with the lowest population is West Papua Province (937.5 thousand people). The average number of household members in Indonesia in 2018 is 3.9.

Indonesia's Open Unemployment Rate (TPT) in August 2018 is 5.34, 0.16 percent lower compared to August 2017 which is 5.50 percent. While the Labor Force Participation Rate (TPAK) in August 2018 was 67.26 percent or 0.59 percent higher compared to August 2017 which was 66.67 percent. The

PROVINCE COMPARISON

Agustus 2017 sebesar 66,67 persen. TPT tertinggi berada di provinsi Banten (8,52 persen) dan terendah di provinsi Bali (1,37 persen).

Persentase penduduk miskin di Indonesia tahun 2018 turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 10,12 persen pada tahun 2018 menjadi 9,66 persen pada tahun 2017. Persentase penduduk miskin tertinggi ada di Provinsi Papua (27,43 persen). Sedangkan persentase penduduk miskin terendah ada di Provinsi DKI Jakarta (3,55 persen).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama periode 2013-2018 di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2018 IPM Indonesia mencapai 71,39 atau meningkat 0,59 poin dari tahun 2017. Dimana, provinsi dengan IPM tertinggi yaitu provinsi DKI Jakarta 80,47 dan terendah di provinsi Papua 60,06.

PDB Indonesia tahun 2018 mencapai 14.985.962 Milyar dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31 persen.

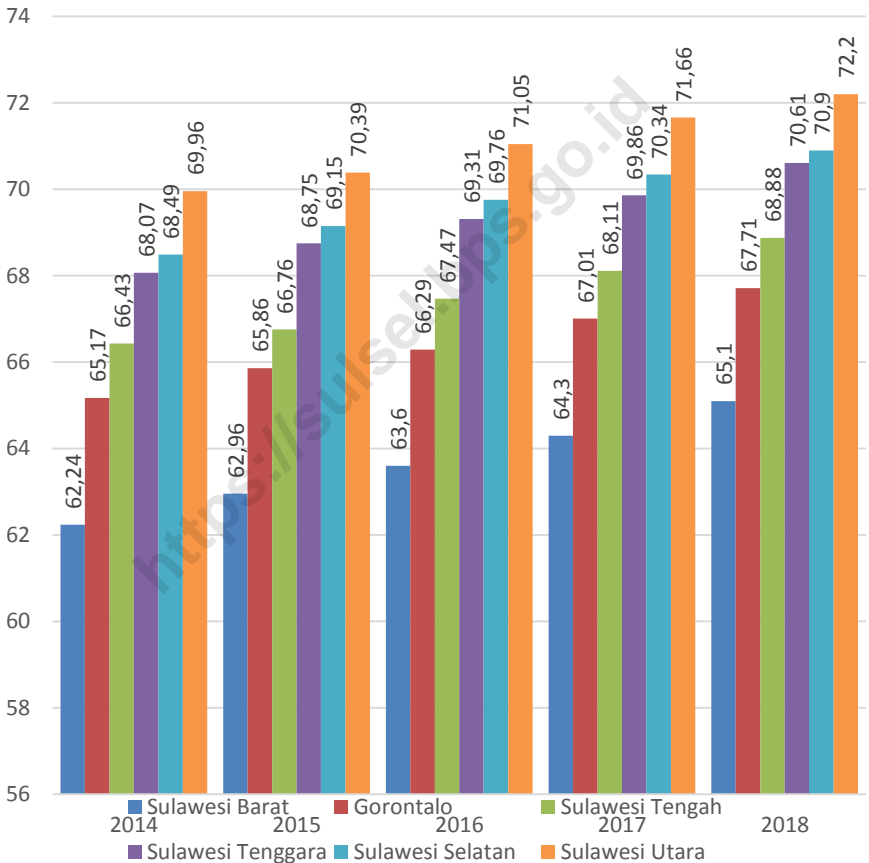
highest TPT was in Banten province (8.52 percent) and the lowest was in the province of Bali (1.37 percent).

The percentage of poor people in Indonesia in 2018 decreased compared to the previous year, which was 10.12 percent in 2018 to 9.66 percent in 2017. The highest percentage of poor people was in Papua Province (27.43 percent). While the lowest percentage of poor population is in DKI Jakarta Province (3.55 percent).

The Human Development Index (HDI) during the 2013-2018 period in Indonesia has increased every year. In 2018 Indonesia's HDI reached 71.39 or increased 0.59 points from 2017. Where, the provinces with the highest HDI were DKI Jakarta at 80.47 and the lowest in Papua was 60.06.

Indonesia's GDP in 2018 reached 14,985,962 billion with an economic growth rate of 5.31 percent.

Gambar 15 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Se-Sulawesi Tahun 2014-2018
Picture *Developments in the Sulawesi Human Development Index for 2014-2018*



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

PROVINCE COMPARISON

Tabel 15.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2018
Table Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2018

Provinsi/Province	Penduduk (ribu)/Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Population Growth Rate (%)
	2010(SP)	2010(Proyeksi)	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 494,4	4 523,1	5 281,3	1,96
Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	14 415,4	1,27
Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 382,1	1,27
Riau	5 538,4	5 574,9	6 814,9	2,54
Jambi	3 092,3	3 107,6	3 570,3	1,75
Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	8 370,3	1,41
Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 963,3	1,65
Lampung	7 608,4	7 634,0	8 370,5	1,16
Kep.Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 459,9	2,16
Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	2 136,5	2,95
D.K.I Jakarta	9 607,8	9 640,4	10 467,6	1,03
Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	48 683,7	1,50
Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	34 490,8	0,77
D.I. Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 802,9	1,16
Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	39 500,9	0,63
Banten	10 632,2	10 688,6	12 689,7	2,17
Bali	3 890,8	3 907,4	4 292,2	1,18
Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	5 013,7	1,32
Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	5 371,5	1,67
Kalimantan Barat	4 396,0	4 411,4	5 001,7	1,58
Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 660,2	2,28
Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	4 182,7	1,74
Kalimantan Timur	3 553,1	3 047,5	3 648,8	2,28
Kalimantan Utara	-	528,6	716,4	3,87
Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 484,4	1,09
Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	3 010,4	1,63
Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 772,0	1,06
Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 653,7	2,12
Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 185,5	1,59
Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 355,6	1,92
Maluku	1 533,5	1 541,9	1 773,8	1,77
Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 232,6	2,11
Papua Barat	760,4	765,3	937,5	2,57
Papua	2 833,4	2 857,0	3 322,5	1,9
Indonesia	237 641,3	238 518,5	265 015,3	1,33

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Tabel 15.2 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2018
Table Number of Household and Average Household Size by Province 2010 and 2018

Provinsi/Province	Rumah Tangga ribu Household (thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 073,3	1 252,6	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 048,6	3 366,3	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,9	1 277,7	4,2	4,2
Riau	1 337,4	1 636,1	4,2	4,2
Jambi	774,6	888,5	4,0	4
Sumatera Selatan	1 821,2	2 035,9	4,1	4,1
Bengkulu	434,6	494,9	4,0	4
Lampung	1 941,1	2 122,3	3,9	3,9
Kep.Bangka Belitung	313,0	371,9	3,9	3,9
Kepulauan Riau	445,4	565,0	3,8	3,8
D.K.I Jakarta	2 518,5	2 735,1	3,8	3,8
Jawa Barat	11 540,0	12 915,3	3,7	3,80
Jawa Tengah	8 721,0	9 250,8	3,7	3,7
D.I. Yogyakarta	1 041,0	1.143,4	3,3	3,3
Jawa Timur	10 405,8	10 905,7	3,6	3,6
Banten	2 610,4	3 108,8	4,1	4,1
Bali	1 032,7	1 137,8	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 392,2	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 163,0	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 026,7	1 163,1	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	575,1	690,0	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	979,6	1 123,9	3,7	3,7
Kalimantan Timur	876,7	907,3	4,1	4
Kalimantan Utara	-	161,3	-	4,4
Sulawesi Utara	583,7	635,3	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	623,2	708,8	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 853,9	2 012,4	4,3	4,4
Sulawesi Tenggara	504,6	597,2	4,4	4,4
Gorontalo	245,1	278,4	4,3	4,3
Sulawesi Barat	259,9	302,8	4,5	4,5
Maluku	318,4	368,2	4,8	4,8
Maluku Utara	215,5	254,6	4,8	4,8
Papua Barat	169,2	207,0	4,5	4,5
Papua	664,3	771,8	4,3	4,3
Indonesia	61 390,3	67 945,5	3,9	3,9

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 15.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2017-2018
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2017-2018

Provinsi/Province	TPT/UR				TPAK/LFPR			
	2017		2018		2017		2018	
	Feb	Agt	Feb	Agt	Feb	Agt	Feb	Agt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7,39	6,57	6,55	6,36	65,59	63,74	64,98	64,24
Sumatera Utara	6,41	5,60	5,59	5,56	69,13	68,88	73,36	71,28
Sumatera Barat	5,80	5,58	5,55	5,55	70,42	66,29	72,80	67,26
Riau	5,76	6,22	5,72	6,20	68,42	64,00	70,07	65,23
Jambi	3,67	3,87	3,65	3,86	70,84	67,52	71,26	68,46
Sumatera Selatan	3,80	4,39	4,02	4,23	72,12	69,50	73,04	68,69
Bengkulu	2,81	3,74	2,70	3,51	74,59	69,30	73,12	70,06
Lampung	4,43	4,33	4,33	4,06	71,63	67,83	72,84	69,67
Kep.Bangka Belitung	4,46	3,78	3,61	3,65	70,35	66,72	71,34	67,79
Kepulauan Riau	6,44	7,16	6,43	7,12	73,47	66,41	71,85	64,72
D.K.I Jakarta	5,36	7,14	5,34	6,24	70,18	61,97	69,27	63,95
Jawa Barat	8,49	8,22	8,16	8,17	64,60	63,34	63,82	62,92
Jawa Tengah	4,15	4,57	4,23	4,51	70,20	69,11	69,58	68,56
D.I. Yogyakarta	2,84	3,02	3,06	3,35	72,00	71,25	72,21	73,37
Jawa Timur	4,10	4,00	3,85	3,99	68,93	68,78	68,71	69,37
Banten	7,75	9,28	7,77	8,52	67,23	62,32	67,06	63,49
Bali	1,28	1,48	0,86	1,37	76,87	75,24	79,83	76,78
Nusa Tenggara Barat	3,86	3,32	3,38	3,72	72,62	68,49	69,83	65,91
Nusa Tenggara Timur	3,21	3,27	2,98	3,01	72,82	69,09	73,00	70,17
Kalimantan Barat	4,22	4,36	4,15	4,26	72,03	68,63	72,35	68,05
Kalimantan Tengah	3,13	4,23	3,18	4,01	73,64	67,74	72,97	70,03
Kalimantan Selatan	3,53	4,77	3,86	4,50	73,41	70,06	73,41	70,27
Kalimantan Timur	8,55	6,91	3,90	6,60	65,45	63,75	68,87	64,99
Kalimantan Utara	5,17	5,54	4,68	5,22	68,33	68,24	70,06	67,81
Sulawesi Utara	6,12	7,18	6,09	6,86	68,78	60,85	67,63	63,01
Sulawesi Tengah	2,97	3,81	3,19	3,43	73,87	67,14	73,28	69,52
Sulawesi Selatan	4,77	5,61	5,39	5,34	64,28	60,98	66,36	63,02
Sulawesi Tenggara	3,14	3,30	2,79	3,26	73,05	68,70	72,73	69,78
Gorontalo	3,65	4,28	3,62	4,03	70,44	64,78	72,90	67,34
Sulawesi Barat	2,98	3,21	2,45	3,16	70,68	66,96	71,53	68,46
Maluku	7,77	9,29	7,38	7,27	66,08	60,18	65,02	62,90
Maluku Utara	4,82	5,33	4,65	4,77	69,48	63,65	71,49	65,21
Papua Barat	7,52	6,49	5,67	6,30	70,20	67,47	70,99	67,88
Papua	3,96	3,62	2,91	3,20	77,30	76,94	79,38	79,11
Indonesia	5,33	5,50	5,13	5,34	69,02	66,67	69,20	67,26

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Tabel 15.4 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2017 dan 2018
Table Number and Percentage of Poor People by Province, 2017 and 2018

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2017		2018	2017		2018
	Sept	Mar	Sept	Sep	Mar	Sept
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	829,80	839,49	831,50	15,92	15,97	15,68
Sumatera Utara	1 326,57	1 324,98	1 291,99	9,28	9,22	8,49
Sumatera Barat	359,99	357,13	353,24	6,75	6,65	6,55
Riau	496,39	500,44	494,26	7,41	7,39	7,21
Jambi	278,61	281,69	281,47	7,90	7,92	7,85
Sumatera Selatan	1 086,76	1 068,27	1 076,40	13,10	12,80	12,82
Bengkulu	302,62	301,81	303,55	15,59	15,43	15,41
Lampung	1 083,74	1 097,05	1 091,60	13,04	13,14	13,01
Kep. Bangka Belitung	76,20	76,26	69,93	5,30	5,25	4,77
Kepulauan Riau	128,43	131,68	125,36	6,13	6,20	5,83
D.K.I Jakarta	393,13	373,12	372,26	3,78	3,57	3,55
Jawa Barat	3 774,41	3 615,79	3 539,40	7,83	7,45	7,25
Jawa Tengah	4 197,49	3 897,20	3 867,42	12,23	11,32	11,19
D.I. Yogyakarta	466,33	460,10	450,25	12,36	12,13	11,81
Jawa Timur	4 405,27	4 332,59	4 292,15	11,20	10,98	10,85
Banten	699,83	661,36	668,74	5,59	5,24	5,25
Bali	176,48	171,76	168,34	4,14	4,01	3,91
Nusa Tenggara Barat	748,12	737,46	735,62	15,05	14,75	14,63
Nusa Tenggara Timur	1 134,74	1 142,17	1 134,11	21,38	21,35	21,03
Kalimantan Barat	388,81	387,08	369,73	7,86	7,77	7,37
Kalimantan Tengah	137,88	136,93	136,45	5,26	5,17	5,10
Kalimantan Selatan	194,56	189,03	195,01	4,70	4,54	4,65
Kalimantan Timur	218,67	218,90	222,39	6,08	6,03	6,06
Kalimantan Utara	48,56	50,35	45,59	6,96	7,09	6,86
Sulawesi Utara	194,85	193,31	189,05	7,90	7,80	7,59
Sulawesi Tengah	423,27	420,21	413,49	14,22	14,01	13,69
Sulawesi Selatan	825,97	792,63	779,64	9,48	9,06	8,87
Sulawesi Tenggara	313,16	307,10	301,85	11,97	11,63	11,32
Gorontalo	200,91	198,51	188,30	17,14	16,81	15,83
Sulawesi Barat	149,47	151,78	152,83	11,18	11,25	11,22
Maluku	320,42	320,08	317,84	18,29	18,12	17,85
Maluku Utara	78,28	81,46	81,93	6,44	6,64	6,62
Papua Barat	212,86	214,47	213,67	23,12	23,01	22,66
Papua	910,42	917,63	915,22	27,76	27,74	27,43
Indonesia	26 582,99	25 949,80	25 674,58	10,12	9,82	9,66

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 15.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2013-2018
Table Human Development Index by Province, 2013-2018

Provinsi/ Province	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	68,3	68,8	69,5	70,0	70,6	71,19
Sumatera Utara	68,4	68,9	69,5	70,0	70,6	71,18
Sumatera Barat	68,9	69,4	70,0	70,7	71,2	71,73
Riau	69,9	70,3	70,8	71,2	71,8	72,44
Jambi	67,8	68,2	68,9	69,6	70,0	70,65
Sumatera Selatan	66,2	66,8	67,5	68,2	68,9	69,39
Bengkulu	67,5	68,1	68,6	69,3	70,0	70,64
Lampung	65,7	66,4	67,0	67,7	68,3	69,02
Kep.Bangka Belitung	67,9	68,3	69,1	69,6	70,0	70,67
Kepulauan Riau	73,0	72,4	73,8	74,0	74,5	74,84
D.K.I Jakarta	78,1	78,4	79,0	79,6	80,1	80,47
Jawa Barat	68,3	68,8	69,5	70,1	70,7	71,30
Jawa Tengah	68,0	68,8	69,5	70,0	70,5	71,12
D.I. Yogyakarta	76,4	76,8	77,6	78,4	78,9	79,53
Jawa Timur	67,6	68,1	69,0	69,7	70,3	70,77
Banten	69,5	69,9	70,3	71,0	71,4	71,95
Bali	72,1	72,5	73,3	73,7	74,3	74,77
Nusa Tenggara Barat	63,8	64,3	65,2	65,8	66,6	67,3
Nusa Tenggara Timur	61,7	62,3	62,7	63,1	63,7	64,39
Kalimantan Barat	64,3	64,9	65,6	65,9	66,3	66,98
Kalimantan Tengah	67,4	67,8	68,5	69,1	69,8	70,42
Kalimantan Selatan	67,7	67,6	68,4	69,1	69,7	70,17
Kalimantan Timur	73,2	73,8	74,2	74,6	75,1	75,83
Kalimantan Utara	68,0	68,6	68,8	69,2	69,8	70,56
Sulawesi Utara	69,5	70,0	70,4	71,1	71,7	72,2
Sulawesi Tengah	65,8	66,4	66,8	67,5	68,1	68,88
Sulawesi Selatan	67,9	68,5	69,2	69,8	70,3	70,9
Sulawesi Tenggara	67,6	68,1	68,8	69,3	69,9	70,61
Gorontalo	64,7	65,2	65,9	66,3	67,0	67,71
Sulawesi Barat	61,5	62,2	63,0	63,6	64,3	65,1
Maluku	66,1	66,7	67,1	67,6	68,2	68,87
Maluku Utara	64,8	65,2	65,9	66,6	67,2	67,76
Papua Barat	60,9	61,3	61,7	62,2	63,0	63,74
Papua	56,3	56,8	57,3	58,1	59,1	60,06
Indonesia	68,3	68,9	69,6	70,2	70,8	71,39

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Tabel 15.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (nilai rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014-2018

Provinsi/ Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	127 897	129 093	136 844	145 807	155 912
Sumatera Utara	521 955	571 722	626 063	684 275	741 193
Sumatera Barat	164 944	179 952	196 099	213 890	250 529
Riau	679 396	652 762	681 699	704 798	755 274
Jambi	144 814	155 066	171 199	189 868	208 379
Sumatera Selatan	306 422	331 766	353 667	382 886	419 372
Bengkulu	45 390	50 334	55 384	60 658	66 413
Lampung	230 794	252 883	279 418	306 700	333 681
Kep.Bangka Belitung	56 374	60 987	65 048	69 861	73 069
Kepulauan Riau	180 880	199 570	216 008	227 763	249 077
D.K.I Jakarta	1 762 316	1 989 089	2 159 074	2 365 363	2 599 174
Jawa Barat	1 385 825	1 524 975	1 653 238	1 788 381	1 962 232
Jawa Tengah	922 471	1 010 987	1 087 317	1 172 400	1 268 701
D.I. Yogyakarta	92 842	101 441	109 962	119 131	129 877
Jawa Timur	1 537 948	1 691 477	1 855 738	2 112 918	2 189 784
Banten	428 740	479 300	517 898	563 463	614 907
Bali	156 396	176 413	194 090	213 550	234 431
Nusa Tenggara Barat	81 621	105 665	116 465	123 862	123 872
Nusa Tenggara Timur	68 500	76 121	83 743	90 758	99 087
Kalimantan Barat	132 345	146 654	161 364	177 491	194 033
Kalimantan Tengah	89 890	100 164	111 967	125 824	138 741
Kalimantan Selatan	127 882	137 056	146 090	159 181	171 936
Kalimantan Timur	527 515	505 105	508 880	592 280	638 117
Kalimantan Utara	59 184	61 722	66 042	76 928	86 059
Sulawesi Utara	80 668	91 146	100 514	110 121	119 544
Sulawesi Tengah	90 246	107 573	120 030	133 951	150 636
Sulawesi Selatan	298 034	340 390	377 109	415 745	462 342
Sulawesi Tenggara	78 622	87 714	96 995	107 424	118 093
Gorontalo	25 194	28 493	31 698	34 538	37 736
Sulawesi Barat	29 458	32 988	35 945	39 584	43 545
Maluku	31 656	34 346	37 054	39 882	43 065
Maluku Utara	24 042	26 638	29 151	32 273	36 498
Papua Barat	58 181	62 888	66 631	71 791	79 644
Papua	133 330	150 307	173 209	188 945	210 660
Indonesia	10 681 774	11 652 686	12 621 833	13 742 287	14 985 962

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 15.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (niliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2014-2018

Provinsi/ Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	113 490	112 666	116 374	121 241	126 824
Sumatera Utara	419 573	440 956	463 775	487 531	512 766
Sumatera Barat	133 341	140 719	148 134	155 976	163 995
Riau	447 987	448 992	458 769	471 082	482 087
Jambi	119 991	125 037	130 501	136 557	142 995
Sumatera Selatan	243 298	254 045	266 857	281 571	298 569
Bengkulu	36 207	38 066	40 077	42 074	44 171
Lampung	1 897 978	199 537	209 794	220 626	232 214
Kep.Bangka Belitung	44 159	45 962	47 848	49 987	52 212
Kepulauan Riau	146 325	155 131	162 853	166 111	173 689
D.K.I Jakarta	1 373 389	1 454 564	1 539 917	1 635 367	1 736 196
Jawa Barat	1 149 216	1 207 232	1 275 619	1 343 864	1 419 689
Jawa Tengah	764 959	806 765	849 099	893 750	941 283
D.I. Yogyakarta	79 536	83 474	87 866	92 302	98 027
Jawa Timur	1 262 684	1 331 376	1 405 564	1 482 300	1 563 756
Banten	349 351	368 377	387 835	410 046	433 684
Bali	121 788	129 127	137 296	144 945	154 151
Nusa Tenggara Barat	73 373	89 338	94 524	94 640	90 323
Nusa Tenggara Timur	54 108	56 771	59 678	62 725	65 941
Kalimantan Barat	107 115	112 347	118 183	124 294	130 584
Kalimantan Tengah	73 725	78 891	83 900	89 541	94 596
Kalimantan Selatan	106 779	110 863	115 744	121 856	128 106
Kalimantan Timur	446 029	440 676	439 004	452 742	464 826
Kalimantan Utara	47 696	49 316	51 165	54 535	57 826
Sulawesi Utara	66 361	70 425	74 765	79 485	84 259
Sulawesi Tengah	71 678	82 787	91 015	97 475	103 618
Sulawesi Selatan	233 988	250 803	269 401	288 814	309 244
Sulawesi Tenggara	68 292	72 993	77 746	83 002	88 329
Gorontalo	20 776	22 069	23 507	25 090	26 723
Sulawesi Barat	24 196	25 964	27 525	29 347	31 177
Maluku	23 568	24 859	26 284	27 814	29 465
Maluku Utara	19 209	20 380	21 557	23 211	25 050
Papua Barat	50 260	52 346	54 711	56 903	60 454
Papua	121 391	130 312	142 225	148 823	159 729
Indonesia	8 603 636	9 033 169	9 498 833	9 995 625	10 526 756

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Tabel 15.8 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2014-2018

Provinsi/ Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,20	1,11	1,08	1,06	1,04
Sumatera Utara	4,89	4,91	4,96	4,98	4,95
Sumatera Barat	1,54	1,54	1,55	1,56	1,54
Riau	6,36	5,60	5,40	5,13	5,04
Jambi	1,36	1,33	1,36	1,38	1,39
Sumatera Selatan	2,87	2,85	2,80	2,79	2,80
Bengkulu	0,42	0,43	0,44	0,44	0,44
Lampung	2,16	2,17	2,21	2,33	2,23
Kep.Bangka Belitung	0,53	0,52	0,52	0,51	0,49
Kepulauan Riau	1,69	1,71	1,71	1,66	1,66
D.K.I Jakarta	16,50	17,07	17,11	17,21	17,34
Jawa Barat	12,97	13,09	13,10	13,01	13,09
Jawa Tengah	8,64	8,68	8,61	8,53	8,47
D.I. Yogyakarta	0,87	0,87	0,87	0,87	0,87
Jawa Timur	14,40	14,52	14,70	14,65	14,61
Banten	4,01	4,11	4,10	4,10	4,10
Bali	1,46	1,51	1,54	1,55	1,56
Nusa Tenggara Barat	0,76	0,91	0,92	0,90	0,83
Nusa Tenggara Timur	0,64	0,65	0,66	0,66	0,66
Kalimantan Barat	1,24	1,26	1,28	1,29	1,29
Kalimantan Tengah	0,84	0,86	0,89	0,92	0,93
Kalimantan Selatan	1,20	1,18	1,16	1,16	1,15
Kalimantan Timur	4,94	4,33	4,03	4,31	4,26
Kalimantan Utara	0,55	0,53	0,52	0,56	0,57
Sulawesi Utara	0,76	0,78	0,80	0,80	0,80
Sulawesi Tengah	0,84	0,92	0,95	0,97	1,01
Sulawesi Selatan	2,79	2,92	2,99	3,03	3,09
Sulawesi Tenggara	0,74	0,75	0,77	0,78	0,39
Gorontalo	0,24	0,24	0,25	0,25	0,25
Sulawesi Barat	0,28	0,28	0,28	0,29	0,29
Maluku	0,30	0,29	0,29	0,29	0,29
Maluku Utara	0,23	0,23	0,23	0,23	0,24
Papua Barat	0,54	0,54	0,53	0,52	0,53
Papua	1,25	1,29	1,37	1,37	1,41
Indonesia	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 15.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2015-2018

Provinsi/ Province	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,73	3,29	4,18	4,61
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18
Sumatera Barat	5,53	5,27	5,29	5,14
Riau	0,22	2,18	2,68	2,23
Jambi	4,21	4,34	4,64	4,71
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25
Kep.Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,45
Kepulauan Riau	6,02	4,98	2,00	4,56
D.K.I Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17
Jawa Barat	5,05	5,66	5,35	5,64
Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,32
D.I. Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20
Jawa Timur	5,44	5,57	4,26	5,50
Banten	5,45	5,28	5,73	5,81
Bali	6,03	6,33	5,57	6,35
Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,12	-4,56
Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13
Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,06
Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,72	5,64
Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,13
Kalimantan Timur	-1,2	-0,38	3,13	2,67
Kalimantan Utara	3,40	3,75	6,59	6,04
Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,61
Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,30
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,07
Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42
Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,51
Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,62	6,23
Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94
Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92
Papua Barat	4,15	4,52	4,01	6,24
Papua	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	4,99	5,16	5,23	5,31

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

Table 15.10 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014-2018
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2014-2018

Provinsi/ Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	26 065	25 808	26 852	28 097	29 522
Sumatera Utara	37 914	41 020	44 392	47 978	54 417
Sumatera Barat	32 141	34 631	37 285	40 194	42 833
Riau	109 785	102 888	104 861	105 859	110 827
Jambi	43 300	45 580	49 495	54 016	58 365
Sumatera Selatan	38 585	41 201	43 361	46 315	50 144
Bengkulu	24 604	26 846	29 075	31 359	33 827
Lampung	28 755	31 154	34 054	36 998	39 864
Kep.Bangka Belitung	41 948	44 425	46 402	48 825	50 052
Kepulauan Riau	94 335	101 149	106 504	109 360	116 581
D.K.I Jakarta	174 914	195 432	210 075	228 004	248 306
Jawa Barat	30 107	32 648	34 894	37 229	40 306
Jawa Tengah	27 518	29 934	31 962	34 223	36 784
D.I. Yogyakarta	25 526	27 572	29 553	31 666	34 152
Jawa Timur	39 833	43 541	47 492	51 228	55 436
Banten	36 629	40 091	42 440	45 265	48 457
Bali	38 100	42 480	46 211	50 268	54 618
Nusa Tenggara Barat	17 098	21 852	23 787	24 994	24 707
Nusa Tenggara Timur	13 600	14 867	16 098	17 165	18 447
Kalimantan Barat	28 062	30 619	33 191	35 984	38 794
Kalimantan Tengah	36 842	40 105	43 905	48 296	52 154
Kalimantan Selatan	32 600	34 352	36 023	38 638	41 106
Kalimantan Timur	157 400	147 405	145 343	165 652	174 882
Kalimantan Utara	95 735	96 150	99 112	111 320	120 126
Sulawesi Utara	33 800	37 787	41 246	44 746	48 118
Sulawesi Tengah	31 875	37 395	41 082	45 157	50 038
Sulawesi Selatan	35 345	39 950	43 817	47 840	52 707
Sulawesi Tenggara	32 116	35 092	38 022	41 279	44 502
Gorontalo	22 583	25 143	27 545	29 565	31 832
Sulawesi Barat	23 415	25 728	27 513	29 741	32 124
Maluku	19 100	20 366	21 599	22 859	24 278
Maluku Utara	21 114	22 918	24 581	26 686	29 610
Papua Barat	68 464	72 160	74 585	78 429	84 958
Papua	43 134	47 726	54 002	57 866	63 404
Indonesia	42 360	45 614	48 789	52 473	56 548

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

PROVINCE COMPARISON

Tabel 15.11 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2014-2018
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2014-2018

Provinsi/ Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	23 129	25 254	22 835	23 363	24 014
Sumatera Utara	30 477	31 637	32 885	34 184	35 571
Sumatera Barat	25 983	27 081	28 165	29 311	30 471
Riau	72 391	70 770	70 569	70 755	70 740
Jambi	35 878	36 754	37 729	38 850	40 052
Sumatera Selatan	30 636	31 549	32 700	34 060	35 670
Bengkulu	19 627	20 302	21 040	21 752	22 498
Lampung	23 647	24 582	25 569	26 615	22 742
Kep.Bangka Belitung	32 860	33 480	34 133	34 935	35 765
Kepulauan Riau	76 314	78 625	80 296	79 758	81 295
D.K.I Jakarta	136 312	142 914	149 832	157 637	165 863
Jawa Barat	24 967	25 846	26 924	27 975	29 161
Jawa Tengah	22 819	23 887	24 959	26 089	27 291
D.I. Yogyakarta	21 868	22 688	23 566	24 534	25 777
Jawa Timur	32 703	34 272	35 971	37 724	39 588
Banten	29 847	30 813	31 782	32 940	34 192
Bali	29 669	31 094	32 689	34 133	35 915
Nusa Tenggara Barat	15 370	18 475	19 306	19 098	18 015
Nusa Tenggara Timur	10 742	11 088	11 469	11 863	12 276
Kalimantan Barat	22 713	23 457	24 309	25 199	26 108
Kalimantan Tengah	30 217	31 619	32 900	34 369	35 560
Kalimantan Selatan	27 220	27 787	28 540	29 578	30 628
Kalimantan Timur	133 086	128 603	125 386	126 625	127 390
Kalimantan Utara	77 153	76 823	76 786	78 915	80 716
Sulawesi Utara	27 806	29 196	30 680	32 298	33 915
Sulawesi Tengah	25 316	28 779	31 151	32 860	34 419
Sulawesi Selatan	27 749	29 436	31 303	33 234	35 254
Sulawesi Tenggara	27 896	29 203	30 476	31 894	33 286
Gorontalo	18 622	19 474	20 427	21 478	22 541
Sulawesi Barat	19 232	20 251	21 068	22 050	22 999
Maluku	14 220	14 740	15 321	15 942	16 612
Maluku Utara	16 870	17 534	18 177	19 193	20 322
Papua Barat	59 143	60 064	61 242	62 164	64 487
Papua	39 272	41 377	44 342	45 578	48 075
Indonesia	34 119	365 360	36 717	38 167	39 721

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp: (0411) 854838, Fax: (0411) 851225
Homepage: <https://sulsel.bps.go.id>
Email: bps7300@bps.go.id